ARSITEKTUR
UIN MALANG

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKATAN HISTORICISM DI TROWULAN

NISRINA NUR MABRUROH
17660087
SUKMAYATI RAHMAH, M.T
ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

Program Studi Teknik Arsitektur
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

2022

PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKATAN HISTORICISM DI TROWULAN

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada :
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S. Ars)

Oleh :
NISRINA NUR MABRUROH
NIM. 17660087

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022

PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE
DENGAN PENDEKATAN HISTORICISM DI TROWULAN

TUGAS AKHIR

Oleh :
NISRINA NUR MABRUROH
NIM. 17660087

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji :
Tanggal 23 Februari 2022

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Sukmayati Rahmah, M.T	Arief Rahman Setiono, S.T, M.T
NIP.19780128 200912 2 002	NIP.19790103 200501 1 005

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Dr. Nunik Junara, M.T
NIP.19710426 200501 2 005

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji Tugas Akhir dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh :

NISRINA NUR MABRUROH

NIM. 17660087

Judul Tugas Akhir : Perancangan Majapahit Themed Cottage Dengan Pendekatan Historicism di Trowulan

Tanggal Ujian : 23 Februari 2022

Disetujui oleh :

1. Luluk Maslucha, M.Sc (Ketua Penguji)
   NIP.19800917 200501 2 003

2. Sukmayati Rahmah, M.T (Sekretaris Penguji)
   NIP.19780128 200912 2 002

3. Aisyah Nur Handryant. M.Sc (Anggota Penguji)
   NIP.19871124 201903 2 016

4. Arief Rahman Setiono, S.T, M.T (Anggota Penguji)
   NIP.19790103 200501 1 005

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Dr. Nunik Junara, M.T

NIP.19710426 200501 2 005

LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK

Disetujui oleh :

5. Luluk Maslucha, M.Sc (Ketua Penguji)
   NIP.19800917 200501 2 003

6. Sukmayati Rahmah, M.T (Sekretaris Penguji)
   NIP.19780128 200912 2 002

7. Aisyah Nur Handryant. M.Sc (Anggota Penguji)
   NIP.19871124 201903 2 016

8. Arief Rahman Setiono, S.T, M.T (Anggota Penguji)
   NIP.19790103 200501 1 005

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : Nisrina Nur Mabruroh
NIM Mahasiswa : 17660087
Judul Tugas Akhir : Perancangan Majapahit Themed Cottage dengan Pendekatan Historicism di Trowulan

Telah melakukan revisi sesuai catatan revisi sidang Tugas Akhir dan dinyatakan LAYAK cetak berkas/laporan Tugas Akhir Tahun 2022. Demikian kelayakan Cetak Tugas akhir ini disusun dan untuk dijadikan bukti pengumpulan berkas Tugas Akhir.

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa	: Nisrina Nur Mabruroh
NIM Mahasiswa	: 17660087
Judul Tugas Akhir	: Teknik Arsitektur
Fakultas	: Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan Tugas khir saya dengan judul :

PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKATAN HISTORICISM DI TROWULAN

Adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikuti maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan berlaku.

Malang, 15 Maret 2022

yang membuat pernyataan

Nisrina Nur Mabruroh

17660087

KATA PENGANTAR

Assalamuallaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmad dan hidaya-Nya, sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW sehingga skripsi dengan judul **"Perancangan Majapahit Themed Cottage Dengan Pendekatan Historicism di Trowulan"** ini dapat terselesaikan pada waktu yang telah direncanakan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam menyusun laporan tugas akhir ini, sehingga diperlukan banyak penelitian yang berkelanjutan serta masukan dan bimbingan. Selama proses penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada saya. Sebagai ungkapan syukur, dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:.

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. M.Si, selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Sri Harini, M.Si, selaku dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Nunik Junara, M.T, selaku Ketua Jurusan Arsitektur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Tarranita Kusumadewi, S.T, M.T, selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat dari semester 1 sampai saat ini.
5. Sukmayati Rahmah, M.T, selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta mengarahkan dengan penuh kesabaran, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Arief Rakhman Setiono, M.T, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta mengarahkan dengan penuh kesabaran, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Seluruh praktisi, dosen dan karyawan (Pak Anton, Pak Abidin, dan Bu Nia) Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
8. Bapak Amari dan Ibu Suprihastutik, selaku kedua orang tua penulis yang telah mendoakan dan mendukung dari segala sisi sampai titik ini, serta tidak lupa untuk kakak-kakakku Isnaini dan Novie yang selalu menyemangati penulis.

9. Untuk sahabat-sahabatku di jurusan Arsitektur khususnya (Bila, Widya, Shinta, Hana, Amalina, Agiv, Gian, Mufi, Zaky, Silvi, Laily, Faishal, Yuli dan Ilyas) yang selalu memberikan semangat dan uluran tangan saat kesulitan selama masa perkuliahan ini.
10. Untuk sahabat-sahabatku (Wisnu, Favo, Prima, Aldi, Fahmi, Latifa, Risa, Mela dan Rifdah) yang selalu memberikan semangat dan selalu menghibur saat- saat skripsi ini.
11. Teman teman Werkudara (Teknik Arsitektur Angkatan 2017), selaku teman – teman yang menemani dari awal masuk perkuliahan sampai saat ini.

Akhirnya, dengan keterbatasan dan kekuarangan, saya persembahkan karya tulis ini kepada siapapun yang membutuhkan serta semoga bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamullaikum Wr. Wb

Malang, 15 Maret 2022

Penulis

Nisrina Nur Mabruroh

PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE
DENGAN PENDEKATAN HISTORICISM DI TROWULAN

Nama mahasiswa : Nisrina Nur Mabruroh
NIM Mahasiswa : 17660087
Pembimbing I : Sukmayati Rahmah, M.T
Pembimbing II : Arief Rakhman Setiono, M.T

ABSTRAK

Banyaknya objek wisata Situs Trowulan serta banyaknya pengembangan yang dilakukan pemerintah saat ini untuk menjadikan wisata tersebut sebagai wisata budaya unggulan serta banyaknya potensi lain yang dimiliki, namun terbatasnya sarana dan prasarana di daerah Trowulan terutama pada aspek penginapan yang ada di daerah menjadi salah satu kelemahan dari wisata Situs Trowulan. Di Trowulan hanya terdapat 2 penginapan sederhana. Sehingga perlunya penambahan fasilitas berupa penginapan berbintang untuk menarik para wisatawan.

Perancangan Majapahit Themed Cottage ini merupakan perancangan penginapan dengan bentuk unit-unit rumah, menggunakan pendekatan Historicism yang diterapkan dalam rancangan agar sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar yang merupakan kawasan situs - situs peninggalan peradaban Majapahit, serta dapat mengenalkan kembali kepada masyarakat tentang kehidupan pada masa Kerajaan Majapahit. Menerapkan aspek tangible dan intangible pada rancangan sebagai pengaplikasian pendekatan Historicism serta memasukkan nilai-nilai islam. Menghasilkan hotel bintang 4 dengan menghadirkan suasana kehidupan masa kerajaan Majapahit, terdapat banyak fasilitas didalamnya baik sarana rekreasi, olahraga dan lainnya.

Kata Kunci : Majapahit, Historicism, Penginapan

DESIGN OF MAJAPAHIT THEMED COTTAGE
WITH A HISTORICISM APPROACH IN TROWULAN

Name : Nisrina Nur Mabruroh
Student Identity Number : 17660087
Supervisor : Sukmayati Rahmah, M.T
Co – Supervisor : Arief Rakhman Setiono, M.T

ABSTRACT

The tourist objects at the Trowulan Site and the many developments carried out by the current government to make this tourism a superior cultural tourism as well as many other potentials, but the limited facilities and infrastructure in the Trowulan area, especially in the aspect of cottage in the area, is one of the weaknesses of tourism Trowulan site. In Trowulan there are only 2 simple cottage. So,in Trowulan need for additional facilities in the form of star cottage to attract tourists.

Design of the Majapahit Themed Cottage is a design in the form of housing units, using a Historicism approach that is applied in the design to suit the surrounding environmental conditions which are sites of Majapahit civilization heritage, and can reintroduce to the public about life during the Majapahit Kingdom. Applying tangible and intangible aspects to the design as an application of the Historicism approach and incorporating Islamic values . Desain result 4-star hotel by presenting the atmosphere of life during the Majapahit kingdom, there are many facilities in it both recreational facilities, sports and others.

Keywords : Majapahit, Historicism, Cottage

تصميم كوخ ماجاباهيت مع نهج تاريخي في تروولان

اسم الطالبة : نسرينا نور مبروراه

رقم هوية الطالب :17660087

المشرف الأول :سكمياتي رحمة ، م.ت

المستشار الثاني :عارف رحمان سيتونو ، م.ت

نبذة مختصرة

عدد الأشياء السياحية في موقع تروولان والعديد من التطورات التي نفذتها الحكومة الحالية لجعل هذه السياحة سياحة ثقافية متفوقة بالإضافة إلى العديد من الإمكانات الأخرى ، لكن المرافق والبنية التحتية المحدودة في منطقة تروولان ، لا سيما في جانب السكن في المنطقة ، هو أحد نقاط الضعف في السياحة موقع تروولان .يوجد .في تروولان نزلان بسيطان فقط .لذا فإن الحاجة إلى مرافق إضافية على شكل إقامة خمس نجوم لجذب السائحين تصميم منزل ماجافاهت تهمت جوتت هو تصميم نزل على شكل وحدات سكنية ، باستخدام نهج التاريخية التي يتم تطبيقها في التصميم لتناسب الظروف البيئية المحيطة التي تعد مواقع لتراث حضارة ماجاباهيت ، ويمكن إعادة طرح الحياة على الجمهور .خلال مملكة ماجاباهيت .تطبيق الجوانب الملموسة وغير الملموسة على التصميم كتطبيق لمنهج التاريخية ودمج القيم الإسلامية والمتطلبات المطلقة وغير المطلقة لعمل فندق نجمي . إنتاج فندق 4 نجوم من خلال تقديم أجواء الحياة في مملكة ماجافاهة، وهناك العديد من المرافق فيه من المرافق .الترفيهية والرياضية وغيرها

الكلمات المفتاحية :ماجاباهيت ، التاريخية ، إقامة

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI iii
LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK iv
PERNYATAAN ORISINILITAS KARYA v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI xi
PENDAHULUAN
STUDI AWAL 1
TUJUAN DAN KRITERIA DESAIN 2
RUANG LINGKUP DESAIN 3
DATA
REFERENSI OBJEK DESAIN 3
REFERENSI PENDEKATAN DESAIN 15
REFERENSI KEISLAMAN DESAIN 20
STUDI PRESEDEN PENDEKATAN 20
DATA KAWASAN 22
PPROSES DESAIN
IDE DASAR DESAIN 28
SKEMA PROSES DESAIN 29
ANALISIS PERANCANGAN
ANALISIS FUNGSI 31
ANALISIS AKTIVITAS 33
ANALISIS PENGGUNA 35
ANALISIS PERSYARATAN RUANG 37
ANALISIS BESARAN RUANG 41
DIAGRAM KETERKAITAN 47
BUBBLE PLAN 50

BLOCK PLAN 53
ANALISIS KAWASAN 56
ANALISIS TAPAK 57
ANALISIS TATA MASA 59
ANALISIS SIRKULASI 60
ANALISIS MATAHARI 61
ANALISIS HUJAN 62
ANALISIS ANGIN 63
ANALISIS SENSORI 64
ANALISIS VEGETASI 65
ANALISIS BENTUK DAN TAMPILAN 66
ANALISIS UTILITAS 71
KONSEP PERANCANGAN
KONSEP DASAR 74
KONSEP TAPAK 76
KONSEP BENTUK DAN TAMPILAN 77
KONSEP RUANG 87
KONSEP UTILITAS 97
KONSEP STRUKTUR 98
HASIL PERANCANGAN
SITEPLAN 99
LAYOUT PLAN 100
SITE PLAN ZONA A 101
SITE PLAN ZONA B 102
LAYOUT ZONA A 103
LAYOUT ZONA B 104
PERSPEKTIF KAWASAN 105
PERSPEKTIF ZONA A 107
PERSPEKTIF ZONA B 108
HASIL RANCANGAN RADEN WIJAYA DELUXE 109
HASIL RANCANGAN JAYANEGARA SUITES 111
HASIL RANCANGAN HAYAM WURUK FAMILY 113
HASIL RANCANGAN BALE GEDHE 115
HASIL RANCANGAN BALE KUMPUL 119
HASIL RANCANGAN LAPANG KUMPUL 121
HASIL RANCANGAN BALE DHAHAR 123
HASIL RANCANGAN ANGKRINGAN 126
HASIL RANCANGAN MUSHOLA 128
HASIL RANCANGAN AREA BERKUDA 130
DETAIL ARSITEKTURAL 132
DETAIL LANSKAP 135
PENUTUP
KESIMPULAN 140
SARAN 140
DAFTAR PUSTAKA 141
LAMPIRAN
GAMBAR ARSITEKTURAL
GAMBAR KERJA

GRAFIK DAN GAMBAR

GRAFIK

Grafik 1. Data pengunjung situs Trowulan 1
Grafik 2. Tujuan perancangan 2
Grafik 3. Kriteria desain 2
Grafik 4. Ruang Lingkup desain 3
Grafik 5. Kriteria mutlak 4
Grafik 6. Kriteria tidak mutlak 6
Grafik 7. Standar Kamar 13
Grafik 8. Kesesuaia pendekatan terhadap rancangan 19
Grafik 9. Nilai islam 20
Grafik 10. Kesimpulan rumah perkampungan Bejijong 20
Grafik 11. Ide dasar desain 28
Grafik 12. Skema desain 29
Grafik 13. Analisis aktivitas 34
Grafik 14. Analisis pengunjung 35
Grafik 15. Analisis persyaratan ruang 37
Grafik 16. Analisis besaran ruang 41
Grafik 17. Diagram keterkaitan 47
Grafik 18. Bubble plan 50
Grafik 19. Block plan 53
Grafik 20. Konsep dasar 74

PGAMBAR

Gambar 1. Peta kawasan wisata situs Trowulan 1
Gambar 2. Standar resepsionis 13
Gambar 3. Standar toilet 13
Gambar 4. Standar tipe tempat duduk restaurant 13
Gambar 5. Dimensi aktivitas pengunjung restaurant 13
Gambar 6. Standar sirkulasi dalam restaurant 14
Gambar 7. Ukuran jarak pandang antara manusia dewasa dan anak 14

Gambar 8. Tipe sirkulasi galeri 14
Gambar 9. Penataan galeri 14
Gambar 10. Area penjualan dan costumer 14
Gambar 11. Tipe penataan barang dagangan 14
Gambar 12. Ukuran rak minimarket dan penataan minimarket 15
Gambar 13. Standar kolam renang 15
Gambar 14. Ringkasan sejarah Majapahit 17
Gambar 15. Lanskap istana Majapahit 18
Gambar 16. Gambaran peradaban Majapahit 19
Gambar 17. Perkampungan Bejijong 20
Gambar 18. Penemuan rumah Majapahit 20
Gambar 19. Perkampungan Bejijong 20
Gambar 20. Shanaya Resort Malang 21
Gambar 21. Tipe Kertanegara garden view & pool view 21
Gambar 22. Tipe Singhasari garden view & river view 21
Gambar 23. Shanaya royal villa 21
Gambar 24. Ranggawuni glamping 22
Gambar 25. Kolam Renang Shanaya Resort Malang 22
Gambar 26. Altar Ken Arok Shanaya Resort Malang 22
Gambar 27. Altar Kendedes Shanaya Resort Malang 22
Gambar 28. Amphiteater Shanaya Resort Malang 22
Gambar 29. Data Kawasan-Luas,batas,jenis tanah,RTRW 23
Gambar 30. Data Kawasan-Batas, ukuran, dan vegetasi 24
Gambar 31. Data Kawasan-Aksesibilitas, sirkulasi dan kebisingan 25
Gambar 32. Data Kawasan-View dan bangunan sekitar 26
Gambar 33. Data Kawasan-Iklim, demografi, dan potensi tapak 27
Gambar 34. Brainstorming gambaran perancangan 30
Gambar 35. Analisis fungsi - Primer dan sekunder 31
Gambar 36. Analisis fungsi - pengunjung dan servis 32
Gambar 37. Analisis kawasan 56
Gambar 38. Denah kawasan wisata situs Trowulan 56
Gambar 39. Analisis tapak - Regulasi 57
Gambar 40. Analisis tapak - Aksesibilitas 58
Gambar 41. Analisis tapak - Tata masa 59
Gambar 42. Analisis tapak - Sirkulasi 60
Gambar 43. Analisis tapak - Matahari 61
Gambar 44. Analisis tapak - Hujan 62
Gambar 45. Analisis tapak - Angin 63
Gambar 46. Analisis tapak - Sensori 64
Gambar 47. Analisis tapak - Vegetasi 65
Gambar 48. Analisis bentuk & tampilan - RW deluxe, JY suites 66
Gambar 49. Analisis bentuk & tampilan - GM family, Bale Gedhe 67
Gambar 50. Analisis bentuk & tampilan - Bale Kumpul, Lapang 68
Gambar 51. Analisis bentuk & tampilan - Bale Dhahar, Angkringan 69
Gambar 52. Analisis bentuk & tampilan - Mushollah, Area berkuda 70
Gambar 53. Analisis utilitas - Air bersi, air kotor 71
Gambar 54. Analisis utilitas - ME, Kebakaran & penangkal petir 72
Gambar 55. Analisis utilitas - Jalur sampah, jalur evakuasi 73
Gambar 56. Aplikasi desain 75
Gambar 57. Konsep tapak 76
Gambar 58. Konsep bentuk & tampilan - Raden Wijaya Deluxe 77
Gambar 59. Konsep bentuk & tampilan - Jayanegara Suites 78
Gambar 60. Konsep bentuk & tampilan - Hayam Wuruk Family 79
Gambar 61. Konsep bentuk & tampilan - Bale Gedhe 80
Gambar 62. Konsep bentuk & tampilan - Bale Kumpul 81
Gambar 63. Konsep bentuk & tampilan - Lapang Kumpul 82
Gambar 64. Konsep bentuk & tampilan - Bale Dhahar 83
Gambar 65. Konsep bentuk & tampilan - Angkringan 84
Gambar 66. Konsep bentuk & tampilan - Mushollah 85
Gambar 67. Konsep bentuk & tampilan - Area Berkuda 86

Gambar 68. Konsep ruang - Raden Wijaya Deluxe 87
Gambar 69. Konsep ruang - Jayanegara Suites 88
Gambar 70. Konsep ruang - Hayam Wuruk Family 89
Gambar 71. Konsep ruang - Bale Gedhe 90
Gambar 71. Konsep ruang - Bale Kumpul 91
Gambar 73. Konsep ruang - Lapang Kumpul 92
Gambar 74. Konsep ruang - Bale Dhahar 93
Gambar 75. Konsep ruang - Angkringan 94
Gambar 76. Konsep ruang - Mushollah 95
Gambar 77. Konsep ruang - Area Berkuda 96
Gambar 78. Konsep utilitas 97
Gambar 79. Konsep struktur 98
Gambar 80. Site plan 99
Gambar 81. Layout 100
Gambar 82. Site plan zona A 101
Gambar 83. Site plan zona B 102
Gambar 84. Layout zona A 103
Gambar 85. Layout zona B 104
Gambar 86. Perspektif kawasan 105
Gambar 87. Perspektif kawasan 106
Gambar 88. Perspektif zona A 107
Gambar 89. Perspektif zona B 108
Gambar 90. Perspektif eksterior & tampak Raden wijaya deluxe 109
Gambar 91. Perspektif interior, denah & potongan 110
Gambar 92. Perspektif eksterior & tampak Jayanegara suites 111
Gambar 93. Perspektif interior, denah & potongan 112
Gambar 94. Perspektif eksterior & tampak Hayam wuruk family 113
Gambar 95. Perspektif interior, denah & potongan 114
Gambar 96. Perspektif eksterior, tampak & potongan Bale gedhe 115
Gambar 97. Perspektif interior & denah Bale gedhe lt 1 116
Gambar 98. Perspektif interior & denah Bale gedhe lt 2 117
Gambar 99. Perspektif interior & denah Bale gedhe lt 3 118
Gambar 100. Perspektif interior & tampak Bale kumpul 119
Gambar 101. Perspektif interior, potongan, denah Bale kumpul 120
Gambar 102. Perspektif eksterior & tampak Lapang kumpul 121
Gambar 103. Perspektif interior, potongan, denah Lapang kumpul 122
Gambar 104. Perspektif eksterior & tampak Bale dhahar 123
Gambar 105. Denah Bale dhahar 124
Gambar 106. Perspektif interior & potongan Bale dhahar 125
Gambar 107. Perspektif eksterior & tampak Angkringan 126
Gambar 108. Perspektif interior, potongan, denah Angkringan 127
Gambar 109. Perspektif eksterior & tampak Mushollah 128
Gambar 110. Perspektif interior, potongan, denah Mushollah 129
Gambar 111. Perspektif eksterior & tampak Area Berkuda 130
Gambar 112. Perspektif interior, potonga, denah Area Berkuda 131
Gambar 113. Detail Arsitektural - Fasad Bale dhahar 132
Gambar 114. Detail Arsitektural - Eksterior Bale kumpul 133
Gambar 115. Detail Arsitektural - Eksterior Jayanegara suites 134
Gambar 116. Detail Lanskap - Signage 135
Gambar 117. Detail Lanskap - Pasren Gajahmada 136
Gambar 118. Detail Lanskap - Pasren Kertawijaya 137
Gambar 119. Detail Lanskap - Pasren Kertabumi 138
Gambar 120. Detail Lanskap - Taman kebugaran 139

PENDAHULUAN

STUDI AWAL

Trowulan merupakan sebuah kecamatan yang terletak di Kabupaten Mojokerto, memiliki luas 39,20 km^2 dan terdiri dari 17 Desa. Menurut ahli Geologi daerah Trowulan merupakan pusat pemerintahan dari kerajaan Majapahit. Hal itu dapat dibuktikan dengan banyaknya temuan peninggalan pada masa, seperti situs candi, jaringan kanal, gapura, kolam, keramik, ribuan peralatan rumah tangga dari terakota, dan bekas bangunan permukiman (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 260/M/2013 tentang Penetapan Satuan Ruang Geografis Trowulan Sebagai Kawasan Cagar Budaya Peringkat Nasional. Jakarta: kemendikbud).

Dalam bidang pariwisata ditemukannya berbagai situs, dapat menjadi suatu aspek penting bagi perkembangan kepariwisataan, khususnya bidang pariwisata budaya, dengan adanya hal tersebut menjadi salah satu potensi untuk daerah Mojokerto khususnya Trowulan, sehingga saat ini terdapat wisata berbasis budaya dan sejarah yang dinamakan dengan Situs Trowulan, wisata ini merupakan salah satu wisata unggulan Kabupaten Mojokerto, wisata situs Trowulan yaitu meliputi : Candi Brahu, Candi Gentong, Candi Bajang Ratu, Candi Tikus, Candi Wringinlawang, Candi Minak Jinggo, Pendopo Agung, Museum Trowulan, Kolam Segaran, Mahavihara Majapahit, Petilasan Hayam Wuruk, Situs Makam Troloyo, Situs Makam Putri Cempa, Situs Kubur Panjang, Kampung Majapahit.

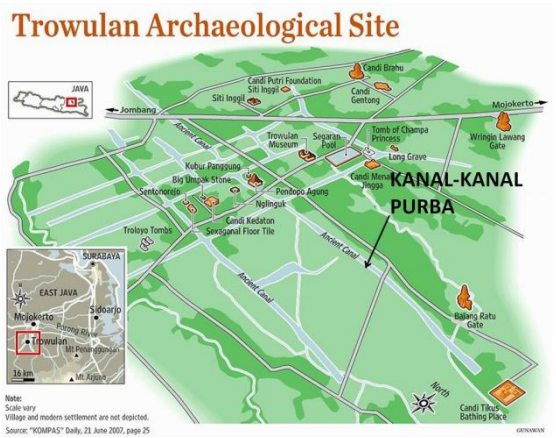

Gambar 1. Peta kawasan wisata situs Trowulan (sumber : http:/www. east java torism map.go.id/index.php)

Berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah RIPPDA Kabupaten Mojokerto tahun 2007 tentang wisata budaya dan peninggalan sejarah, situs bekas peninggalan sejarah akan dikembangakan menjadi Majapahit Park yang terdiri dari beberapa peninggalan sejarah berupa candi, museum dan kampung Majapahit. Kampung Majapahit sendiri merupakan sebuah rencana kampung tematik yang memiliki ciri desain seperti arsitektur zaman Majapahit (*Adistana Jovany Aliflyantera* dan *Sulistyarso Haryo.* 2016. "Arahan Pengembangan Kampung Majapahit sebagai Desa Wisata pada Kawasan Cagar Budaya Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto", Teknik ITS Vol. 5, No. 2, 2301-9271). Upaya pengembangan wisata di Trowulan terus dilakukan, hingga akhirnya ditetapkan sebagai kawasan cagar budaya peringkat nasional sesuai Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 260/M/2013 tentang Penetapan Satuan Geografis Trowulan Sebagai Kawasan Cagar Budaya Peringkat Nasional (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 260/M/2013. Jakarta: kemendikbud).

Pengembangan yang terus dilakukan membuat Pengunjung wisata di Trowulan meningkat setiap tahun. Tabel dibawah ini merupakan jumlah kunjungan wisatawan Situs Trowulan

Tahun	Jumlah Pengunjung				
	Umum	Asing	Dinas	Pelajar	Jumlah
2012	12.000	900	307	20.136	33.343
2013	18.000	1.286	537	31.410	51.233
2014	29.492	1.618	450	29.492	61.052
2015	15.480	611	786	36.330	53.207
2016	13.054	832	608	42.768	57262
2017	15.981	991	477	41.481	58.930
2018	15.287	843	711	42.033	58.875
2019	16.181	581	10.15	39.359	57.136

Grafik 1. Data pengunjung Situs Trowulan (sumber :Arsip dokumen BP3 Jawa Timur, 2020)

Banyaknya objek wisata Situs Trowulan serta banyaknya pengembangan yang dilakukan pemerintah saat ini untuk menjadikan wisata ini sebagai wisata budaya unggulan serta banyaknya potensi lain yang dimiliki, namun terbatasnya sarana dan prasarana di daerah Trowulan terutama pada aspek penginapan yang ada di daerah menjadi salah satu kelemahan dari wisata Situs Trowulan, di Trowulan hanya terdapat 2 penginapan, yaitu Homestay Lesehan Kampung Air yang terletak di Jalan Raya Lengkong No.83, Dusun Bengkong, Desa Jambuwok, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur dan Losmen Asmuni berlokasi di Jalan Raya Jati, Dusun Sumber Lawang, Desa Jatipasar, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Penginapan yang disebutkan diatas juga hanyalah penginapan sederhana, yang hanya sekedar untuk beristirahat saja. Sedangkan pengujung mengunjungi wisata Situs Trowulan dengan tujuan liburan atau jalan-jalan.

Maka dari penjelasan diatas, dibutuhkan sebuah penginapan yang dapat menampung para wisatawan yang ingin bermalam, dengan dilengkapi fasilitas-fasilitas yang layaknya seperti penginapan berbintang agar pengunjung nyaman dan betah untuk lebih lama tinggal. Serta penginapan memadukan pada unsur kesejarahan setempat karena peradaban pada masa Kerajaan Majapahit mulai dilupakan oleh masyarakat, apabila tidak dilakukan upaya pertahanan untuk terus melestarikan budaya, maka bisa jadi budaya itu sendiri akan hilang dan dilupakan seiring berjalannya waktu.

Perancangan Majapahit Themed Cottage ini menggunakan pendekatan Historicism. Arsitektur Historiscm diterapkan dalam rancangan agar sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar yang merupakan kawasan situs - situs peninggalan peradaban Majapahit, serta dapat mengenalkan kembali kepada masyarakat tentang kehidupan pada masa Kerajaan Majapahit. Karena mengenali dan mencintai budaya atau tanah air juga sangat diperlukan seperti firman Allah dalam surah Al - Qashash ayat 85 “Sesungguhnya (Allah) yang mewajibkan atasmu (melaksanakan hukum-hukum) Al-Qur’an benar-benar akan mengembalikan kamu ke tempat kembali.” (QS. Al Qashash: 85). menurut Syekh Ismail Haqqi Al-Hanafi Al-Khalwathi (wafat 1127 H) dalam tafsirnya Ruhul Bayan mengatakan: “Di dalam tafsirnya ayat (QS. Al-Qashash:85) terdapat suatu petunjuk atau isyarat bahwa “cinta tanah air sebagian dari iman”. Rasulullah SAW (dalam perjalanan hijrahnya menuju Madinah) banyak sekali menyebut kata; “tanah air, tanah air”, kemudian Allah SWT mewujudkan permohonannya (dengan kembali ke Makkah). Sahabat Umar RA berkata; “Jika bukan karena cinta tanah air, niscaya akan rusak negeri yang jelek (gersang), maka sebab cinta tanah air lah, dibangunlah negeri-negeri”. (Ismail Haqqi al-Hanafi, Ruhul Bayan, Beirut, Dar Al-Fikr, Juz 6, hal. 441-442) Dalil-dalil Cinta Tanah Air dari Al-Qur’an danhadist(Online),(https://pwnusumut.or.id/2019/11/20/dalil-dalil-cinta-tanah-air-dari-al-quran-dan-hadits/, diakses 5 April 2020).

Menurut ayat di atas dapat diketahui bahwa kita sebagai umat manusia juga harus mempunyai kecintaan pada tanah air atau budaya dan mempertanahankannya.

TUJUAN DAN KRITERIA DESAIN

Dengan berbagai faktor yang sudah dijelaskan diatas maka tujuan perancangan ini adalah sebagai berikut :

Grafik 2. Tujuan Perancangan (sumber : hasil analisis, 2020)

Pada perancangan ini juga memiliki beberapa kriteria desain untuk mencapai tujuan perancangan.

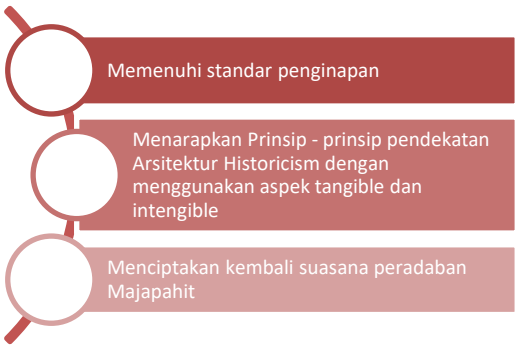

Grafik 3. Kriteria Desain (sumber : hasil analisis, 2020)

RUANG LINGKUP DESAIN

Grafik 4. Ruang Lingkup Desain (sumber: hasil analisis, 2020)

Pengguna Majapahit Themed Cottage merupakan masyarakat umum, dan semua usia, tidak ada Batasan siapa yang menginap disini. Fungsi dari objek ini sendiri adalah sebuah akomodasi layanan penginapan untuk para wisatawan yang berkunjung. Kemudian skala bangunan objek rancangan, mencakup seluruh masyarakat Indonesia maupun manca negara. Objek ini terletak di Dusun Unggahan, Desa Unggahan, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur dan memiliki luas lahan kurang lebih 3 hektar.

DATA

REFERENSI OBJEK DESAIN

Kajian Objek Rancangan

Objek rancangan merupakan penginapan berupa cottage yang dilengkapi dengan beberapa fasilitas penunjang untuk para pengunjung wisata kawasan Situs Trowulan.

Definisi Cottage

Cottage adalah sejenis akomodasi yang berlokasi di sekitar pantai atau danau dengan bentuk bangunan-bangunan terpisah, disewakan untuk keluarga, perorangan yang dilengkapi dengan fasilitas rekreasi. (Dennis LFoster, 1997). Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan Cottage merupakan sebuah jasa penginapan yang berbentuk unit - unit rumah kecil dan didukung oleh fasilititas penunjang berupa tempat rekreasi, hiburan, tempat olahraga dll. Umumnya cottage terletak di kawasan yang mempunyai daya tarik khusus baik berupa panorama alam maupun budaya.

Karakteristik Cottage

Cottage mempunyai karakteristik yang berbeda dengan penginapan lainnya, baik tata ruang bangunan maupun pelayanannya. Karakteristik tersebut antara lain:

1. Lokasi
   Cottage biasanya terletak pada kawasan yang mempunyai daya tarik khusus, seperti pemandangan yang indah meliputi pantai, pegunungan, tepian danau atau sungai yang jauh dari kebisingan dan keramaian kota, tetapi dapat juga berapa di kawasan wisata budaya atau berada di tengah kota.
2. Karakteristik wisatawan
   Tujuan wisatawan yang tinggal di suatu Cottage adalah berlibur dan bersenang senang serta mengisi waktu luang untuk melupakan rutinitas sehari-hari, maka pengunjung akan mencari fasilitas dengan pelayanan yang baik dan bersifat rekreatif serta memiliki suasana yang tenang.
3. Arsitektur dan suasana
   Pengunjung akan mencari penginapan dengan suasana yang tenang dan alami, serta tata ruang yang lebih mengedepankan kenyamanan pada penggunannya.
4. Fasilitas cottage
   Fasilitas cottage dapat dibedakan menjadi 2 bagian, yaitu:
   a) Fasilitas umum, yang meputi akomodai, hiburan, relaksasi, pelayanan dll.
   b) Fasilitas tambahan, merupakan fasilitas yang memanfaatkan keadaan alami di sekitar tapak.

Jenis Cottage Menurut Karakter Kawasan

Pengembangan cottage dapat dibedakan dari lokasi pegembangan, berikut pembagian Cottage berdasarkan kawasan:

1. Cottage Pantai
   Cottage ini terletak di dekat pantai yang menawarkan keindahan pantai sebagai daya tarik utamanya.

2. Cottage Pegunungan

Cottage ini terletak di kawasan pegunungan dan mewanarkan keindahan pemandangan pegununan sebagai daya tarik utamanya, biasanya cottage ini berada jauh dari pemukiman penduduk.

3. Cottage Desa Wisata

Cottage ini terletak di suatu daerah yang mempunyai daya tarik khusus untuk dikunjungi, biasanya berupa wisata budaya, bangunan tradisional dan sosial masyarakat setempat. Biasanya cottage ini berada di dekat pemukiman penduduk atau tempat wisata agar dapat menyatu dengan budaya sekitar.

4. Cottage Kesehatan

Cottage ini dibangun dengan tujuan utama sebagai tempat penyembuhan dengan menyatukan karakter alam.

5. Cottage Kota

Cottage ini terletak di tengah perkotaan, dimana kota menjadi daya tarik utama. Kebanyakan cottage ini digunakan untuk kegiatan bisnis atau konfrensi.

Dari penjelasan diatas Cottage yang akan dibangun pada perancangan Majapahit Themed Cottage merupakan jenis Cottage Desa Wisata, dimana wisata Situs Trowulan menjadi daya tarik utamanya dan lokasi tapak berada di dekat pemukiman warga dan berdekatan dengan wisata Situs Trowulan.

Persyaratan Cottage

Bangunan cottage memiliki persyaratan dalam perncanaannya, terbagi menjadi 4 bagian yaitu :

1. Area pribadi: 72,1% (meliputi ruang tidur, ruang istirahat, teras, ruang duduk, km/wc)
2. Area Publik: 12% (meliputi lapangan olahraga, taman, gate koridor)
3. Administrasi: 2,3% (meliputi ruang pimpinan, ruang administrasi, ruang keamanan, ruang pemeliharaan, ruang informasi)
4. Service: 13,5% (meliputi area parkir, dan fasilitas-fasilitas penunjang. Seperti , musholla, restoran, tempat hiburan, ruang MEE, ruang penjualan souvenir)

Kriteria Mutlak Standar Usaha Hotel Bintang

Berikut merupakan kriteria mutlak standar usaha hotel bintang:

No	Aspek	No	Unsur	No	Sub Unsur
1	Produk	1	Bangunan	1	Tersedia suatu bangunan hotel
		2	Penanda Arah	2	Tersedia papan nama hotel
		3	Parkir	3	Tersedia tempat parkir dan pengaturan lalu lintasnya
		4	Lobby	4	TersediaLobby dengan sirkulasi udara danpencahayaan
		5	Toilet Umum	5	Tersedia toilet umum
		6	Front Office	6	Tersedia Gerai atau meja kursi
		7	Fasilitas Makan dan Minum	7	Tersedia ruangmakan dan minum dengan sirkulasi udara dan pencahayaan
		8	Kamar Tidur Tamu	8 9	Tersedia kamar tidur dengan perlengkapannya, termasuk kamar mandi. Tersedia

					denah lokasi kamar dan petunjuk penyelamatan diri
		9	Dapur /Pantry	10	Tersedia dapur dengan perlengkapanya dan tata letak sesuai dengan kebutuhan
		9	Kantor	11	Tersedia Ruang Pimpinan Hotel 12 Tersedia Ruang Karyawan
		11	Utilitas	12	Tersedia Instalasi Air Bersih
		12	Pengelolaan limbah	14 15	Tempat penampungan sampah sementara Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)
II	Pelayanan	13	Kantor Depan	16	Tersedia pelayanan pemesanan kamar, pendaftaran, penerimaan dan pembayaran
		14	Tata Graha	17	Pelayanan pembersihan fasilitas tamu, fasilitas publik dan fasilitas karyawan
		15	Area Makan dan Minum	18	Tersedia pelayanan penyajian makanan dan minuman
		16	Keamanan	19	Tersedia pelayanan keamanan
		17	Kesehatan	20	Tersedia pelayanan kesehatan
III	Pengelolaan	18	Organisasi	21	Hotel memiliki struktur oganisasi Hotel memiliki peraturan perusahaan/PKB
		19	Manajemen	23 24	Hotel memiliki program pemeriksaan kesehatan karyawan Pemeliharaan sanitasi, hygiene dan lingkungan
		20	Sumber Daya Manusia	25	Hotel melaksanakan sertifikasi kompetensi karyawan
Jumlah subunsur Aspek Produk				15	
Jumlah Subunsur Aspek Pelayanan				5	
Jumlah Subunsur Aspek Pengelolaan				5	
JUMLAH TOTAL SUBUNSUR				25	

Grafik 5. Kriteria Mutlak (sumber : peraturan Menteri pariwisata dan ekonomi kreatif, 2013)

Kriteria Tidak Mutlak Standar Usaha Hotel Bintang

Berikut merupakan kriteria tidak mutlak standar usaha hotel bintang:

No	Aspek	No	Unsur	No	Sub Unsur
I	Produk	1	Bangunan	1	Suatu bangunan yang diperuntukkan sebagai usaha hotel yang baik dan terawat
		2	Penanda Arah (signage)	2	Tersedia papan nama hotel (sign board) yang jelas dan mudah terlihat
				3	Tersedia tanda arah yang menunjukkan fasilitas hotel (hotel directional sign) yang jelas dan mudah terlihat
				4	Tersedia tanda arah menuju jalan keluar yang aman (evacuation sign), jelas dan mudah terlihat
		3	Taman atau Landscape	5	Taman didalam atau diluar bangunan hotel
				6	Tanaman di dalam bangunan hotel
		4	Parkir	7	Tersedia tempat parkir dan pengaturan lalu lintasnya *
				8	Area menurunkan tamu (drop off)
		5	Lobby	9	Tersedia Lobby dengan sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik
				10	Aksesibilitas (ramp) bagi penyandang cacat
				11	Tersedia penjelasan fasilitas hotel (Hotel Directory)
				12	Tersedia lounge
		6	Front Office	13	Tersedia Gerai (counter) atau meja kursi
				14	Tersedia Sertifikat dan/atau Plakat (Decal) tanda bintang sesuai
				15	Golongan Kelas hotel
				16	Gerai Pelayanan tamu (Concierge Counter)
				17	Tersedia ruang Penitipan
				18	Barang Berharga Tersedia Ruang Penitipan Barang Tamu Tersedia Meja duty manager
		7	Business Center *	19	Tersedia Ruang untuk pelayanan Bisnis
		8	Area Belanja (Shopping Arcade)	20	Tersedia pilihan Drug store/bank/gerai penukaran uang (money changer)/travel agent/airlines/souvenir shop atau lainnya
		9	Lift	21	Lift untuk tamu

				22	(untuk bangunan di atas 5 lantai dari lantai dasar) Lift untuk Karyawan/Barang (untuk bangunan di atas 5 lantai dari lantai dasar)
		10	Toilet Umum (Public Rest Room)	23 24 25 26 27 28 29	Toilet Pria dan Wanita Terpisah dengan tanda yang jelas Urinoir beserta washletnya (khusus untuk toilet pria) Tersedia closet duduk dengan hand shower/ washlet dan toilet paper Tersedia tempat cuci tangan,sabun dan cermin Tersedia Tempat Sampah Ruang Rias (vanity area) :
				30	khusus toilet wanita Toilet bagi tamu dengan keterbatasan fisik Alat pengering tangan
		11	Koridor	31 32 33 34	Tersedia koridor Tersedia pintu darurat, tangga darurat (bangunan bertingkat) dan lampu darurat Tersedia pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik Tersedia Alat Pemadam Kebakaran
		12	Fasilitas makan dan minum (Food and Beverage Outlets)	35 36 37	Tersedia ruangmakan dan minum dengan sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik Tersedia meja dan kursi makan serta peralatannya
					Tersedia Menu
		13	Room service	38 39 40	Letaknya berdekatan dengan dapur dan akses ke kamar Tersedia menu room service Tersedia peralatan dan perlengkapannya
		14	Kamar Tidur Tamu	41 42 43 44 45 46 47	Tersedia kamar tidur termasuk kamar mandi Tersedia kamar Suite Pintu dilengkapi dengan kunci pengaman Kamar dilengkapi dengan sistem penghemat energi Jendela dilengkapi dengan alat pengaman Kamar dilengkapi dengan alat pendeteksi asap

					(smoke
				48	detector) dan sprinkler
					Tersedia pencahayaan
				49	dan sirkula1si udara yang baik
					Tersedia
				50	petunjuk/arah kiblat yang
				51	dipasang di langit-langit
				52	(ceiling)
					Tersedia tempat
				53	tidur beserta perlengkapanny a
				54	Tersedia meja dan kursi kerja
					Tersedia meja
				55	dan kursi duduk
					Tersedia tempat sampah
				56	Tersedia denah lokasi kamar
					dan petunjuk
				57	penyelamatan diri
					Petunjuk fasilitas dan pelayanan hotel (compendium)
					Memenuhi

					ketentuan tingkat kebisingan
				58	Kamar tidur untuk tamu
				59	dengan keterbatasan fisik
				60	Tanda dilarang mengganggu
				61	(don't disturb) dan permintaan
				62	pembersihan
				63	kamar (make up room) dibuat
				64	secara terpisah atau menggunakan
				65	elektronik
					Rak Koper
				66	(luggage rack)
				67	Tempat penyimpanan
				68	pakaian
					Individual Safe
				69	Deposit Box
					Tersedia Night Table/Bed Side Table
					Tersedia lampu baca
					Cermin panjang (Full Length

					Mirror)
					Tersedia Saluran komunikasi internal dan eksternal
					Tersedia Jaringan internet
					Tersedia TV
					Tersedia Mini bar dan
					pembuka botol8 - Coffee- Tea Maker set
					Tersedia peralatan tulis untuk tamu (guest stationary)
		15	Kamar mandi tamy	70	Kamar mandi tamu dengan lantai yang tidak
				71	licin
					Tersedia kamar mandi dengan kelengkapannya minimal
				72	wastafel, closet, shower
					Tersedia
				73	sirkulasi udara dan

				74	pencahayaan Tersedia
				75	Saluran pembuangan air
				76	Tersedia air panas dan air dingin
				77	Tersedia tempat sampah
				78	Tersedia perlengkapan
				79	mandi tamu (toiletteries)
				80	Tersedia
				81	handuk mandi Pengering rambut (hair Dryer) Telepon paralel dengan kamar tidur Gelas sikat gigi Kamar mandi untuk tamu dengan keterbatasan fisik
		16	Sarana Olah Raga, rekreasi dan kebuga	82	Tersedia sarana olah raga, rekreasi dan kebugaran

			ran		
		17	Ruang Rapat	83	Ruang rapat dilengkapi perlengkapan dan peralatan termasuk audio visual
		18	RuangPerjamuan /function room (tidak berlaku bagi Hotel Resort)	84	Tersedia function room dengan akses tersendiri untuk
				85	tamu Toilet umum yang terpisah
				86	untuk pria dan wanita Jalur evakuasi
		19	Dapur	87	Tersedia dapur yang luasnya sesuai dengan
				88	kebutuhan Lantai, dinding dan ceiling kuat, aman dan
				89	mudah pemeliharaanny Drainase
				90	dilengkapi dengan perangkap lemak (grease
				91	trap)

					Tersedia
				92	Kitchen hood yang dilengkapi dengan penyaring
				93	lemak (grease filter) Tersedia
				94	sistem sirkulasi udara dan sistem pencahayaan
				95	Tersedia peralatan dan perlengkapan
				96	dapur Tersedia perlengkapan P3K
				97	Tersedia tempat sampah tertutup yang terpisah untuk sampah basah dan kering Tersedia alat pemadam kebakaran Tempat penyimpanan bahan makanan harian/daily store Tata letak

					perlengkapan dapur sesuai alur kerja *
		20	Area Penerimaan Barang	98 99	Tersedia Area Penerimaan Barang Alat timbangan yang telah ditera
		21	Daerah Penyimpanan (Storage)	100 101 102 103 104 105	Tersedia Gudang Umum Tempat penyimpanan Bahan Makanan dan minuman Area untuk Peralatan dan Perlengkapan Gudang Engineering Area penyimpanan barang bekas Tempat penyimpanan bahan baker
		22	Area Tata Graha	106 107 108	Ruang Penyimpanan dan pendistribusian guest suplies dan amenities Ruang linen dan
				109	seragam (uniform) Room boy station Janitor
		23	Ruang Periksa Kesehatan	110	Tersedia ruang periksa dengan peralatan medis obat-obatan, dan perlengkapan yang dibutuhkan
		24	Ruang Karyawan	111 112 113 114 115 116 117	Tersedia kamar mandi laki-laki dan wanita terpisah Tersedia ruang ganti karyawan dilengkapi dengan locker laki-laki dan wanita terpisah Tersedia ruang makan karyawan Tersedia tempat Ibadah Tersedia tempat sampah Kaca rias dan wastafel Ruang Pelatihan
		25	Kantor	118	Tersedia Ruang Pengelola Hotel
		26	Keamanan	119	Ruang Security dan instalasi CCTV
		27	Utilitas	120 121 122 123	Tersedia Instalasi Air Bersih Tersedia Genset Tersedia Instalasi jaringan komunikasi Instalasi Air Panas
		28	Pengelolaan limbah	124 125	Tempat penampungan sampah Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)
		29	Perawatan dan perbaikan peralatan (workshop)	126	Tersedia tempat untuk pemeliharaan dan perbaikan yang dilengkapi peralatan
		30	Kantor Depan	127	Tersedia pelayanan regristrasi dan

				128	pembayaran Pemberian Informasi,pesan
				129	,pengurusan barang tamu Pelayanan saat
				130	tamu naik dan turun dari
				131	kendaraan Membangunkan
				132	tamu (wake up call)
				133	Jasa Penyewaan mobil
				134	Jasa pemanggilan
				135	taksi Jasa Panggilan
				136	(Car Call) Pelayanan Duty Manager Pelayanan guest Relation Pelayanan khusus untuk tamu dengan keterbatasan fisik
		31	Tata Graha	137	Pelayanan pembersihan fasilitas tamu, fasilitas publik dan fasilitas
				138	karyawan Penyiapan tempat tidur
				139	(turn Down Bed) Pelayanan tamu penting (VIP treatment)
		32	Binatu	140	Tersedia pelayanan cuci dan strika baju tamu
		33	Restoran	141	Tersedia pelayanan penyajian
				142	makanan dan minuman Tersedia
				143	pelayanan penerimaan pembayaran
				144	Tersedia pelayanan penyajian
				145	makanan Indonesia Tersedia pelayanan penyajian makanan internasional Pelayanan untuk tamu dgn keterbatasan fisik, anak-anak dan lanjut usia
		34	Room Service	146	Menerima pesanan makanan dan
				147	minuman dari kamar Penghidangan
				148	makanan minuman ke kamar Penerimaan Pembayaran
		35	Ruang Rapat	149	Pelayanan Penyelenggaraan Rapat
		36	Ruang Perjamuan	150	Pelayanan Penyelenggaraan perjamuan
		37	Pelayanan bisnis (business center)	151	Pelayanan bisnis
		38	Olah Raga Rekreasi dan kebugaran	152	Pelayanan sarana olah raga, rekreasi dan kebugaran
		39	Keama	153	Tersedia

			nan		Pelayanan Keamanan
		40	Kesehatan	154	Tersedia pelayanan kesehatan tamu
		41	Jam Operasional	155	Tersedia waktu pemberian pelayanan sesuai kebutuhan operasional
III	Pengelolaan	42	Organisasi	156 157 158 159 160	Hotel memiliki struktur oganisasi Hotel memiliki uraian tugas setiap jabatan Hotel memiliki SOP atau petunjuk pelaksanaan kerja (manual) Hotel memiliki Peraturan Karyawan/PKB (Perjanjian Kerja Bersama) sesuai peraturan perundang-undangan Memiliki Kebijakan Organisasi
		43	Manajemen	161 162 163 164 165 166 167 168 169	Hotel memiliki program pemeriksaan kesehatan karyawan Memiliki Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan jumlah karyawan minimal 100 orang Memiliki Sistem Penanggulangan kebakaran Memiliki Manajemen Tanggap darurat Memiliki manajemen penjaminan mutu Pemeliharaan sanitasi, hygiene dan lingkungan Memiliki Sistem Informasi Manajemen Hotel Memiliki rencana usaha
					Memiliki Program Pengembangan Produk
		44	Kemitraan dan penggunaan	170 171	Memiliki Program kemitraan dgn usaha mikro, kecil dan menengah Memiliki Program Tanggung jawab Sosial Perusahaan (CSR)
		45	Program Pemeliharaan dan Perbaikan peralatan	172	Melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan gedung, perlengkapan dan peralatan
		46	Sumber Daya Manusia	173 174	Hotel melaksanakan sertifikasi kompetensi bagi karyawan Karyawan mampu berbahasa Asing

				175 176	minimal bahasa Inggris Melaksanakan Program Pengembangan SDM Melaksanakan penilaian kinerja SDM
Jumlah Subunsur Aspek Produk				126	
Jumlah Subunsur Aspek Pelayanan				29	
Jumlah Subunsur Aspek Pengelolaan				21	
TOTAL JUMLAH SUBUNSUR				176	

Grafik 6. Kriteria Tidak Mutlak (sumber : peraturan Menteri pariwisata dan ekonomi kreatif, 2013)

Kesimpulan Objek Desain

Majapahit Themed Cottage merupakan jenis cottage desa wisata yang berlokasi di dekat wisata budaya situs Trowulan, Cottage ini merupakan cottage bintang 4. Majapahit Themed Cottage didukung dengan fasilitas - fasilitas pendukung antara lain galeri yang didalamnya menceritakan sejarah Majapahit, juga terdapat Gift Shop karena cottage berada di daerah wisata yang tidak bisa lepas tidak bisa lepas dari Oleh-oleh khas.

Kebutuhan Ruang Cottage

A. Guest Room

Standar ruang berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pariwisata No. 14/11/1998, yaitu :

NO	TIPE	LUASAN
1	Standard Room	24 m2 - 28 m2
2	Deluxe Room	24 m2 -28 m2
3	Suite Room	48 m2

Grafik 7. Standar Kamar (sumber: peraturan Menteri pariwisata dan ekonomi kreatif, 2013)

B. Lobby

1. Resepsionis

Sebagai tempat checkout dan check in sekaligus menjadi tempat informasi.

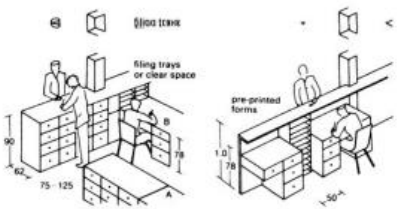

Gambar 2. Standard Resepsionis
(Sumber : Neufert, Data Arsitek 3, Hal 349)

2. Entrance Hall

3. Toilet Umum

Toilet umum yang digunakan pengunjung saat berada di area lobby atau sekitarnya.

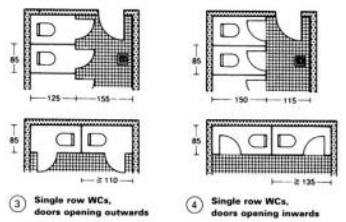

Gambar 3. Standard Toilet Umum
(Sumber : Neufert, Data Arsitek 3, Hal 399)

C. Food And Baverages

1. Cafe
2. Restaurant

Restaurant merupakan salah satu elemen penting dalam cottage, memenuhi pelayanan makanan dan minuman bagi pengunjung. Terdaapt beberapa standar dalam mendesain restaurant, diantaranya yaitu :

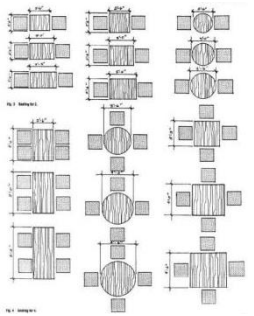

Gambar 4. Standard tipe tempat duduk restaurant
(Sumber : Time Saver Standards, 1999 : 309)

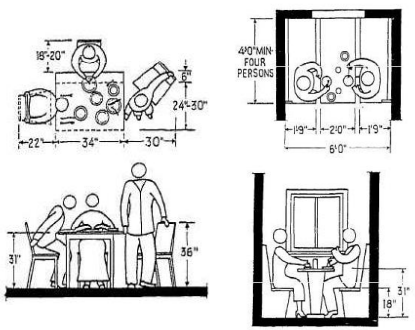

Gambar 5. Dimensi aktivitas pengunjung
(Sumber : Time Saver Standards, 1999 : 312)

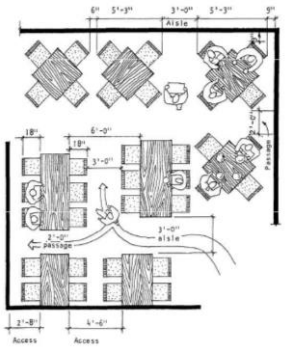

Gambar 6. Standard sirkulasi dalam restaurant
(Sumber : Time Saver Standards, 1999 : 312)

3. Fasilitas Penunjang
   1. Standar Galery
      Terdapat fasilitas tambahan berupa galery yang menceritakan kehidupan pada masa peradaban kerajaan Majapahit. Terpadat beberapa standar dalam mendesain galery, diantaranya yaitu :

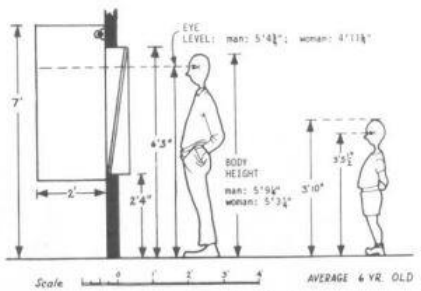

Gambar 7. Ukuran Jarak pandang antara manusia dewasa dan anak-anak umur 6 tahun
(Sumber : Time Saver Standards Building Types 1297 : 339)

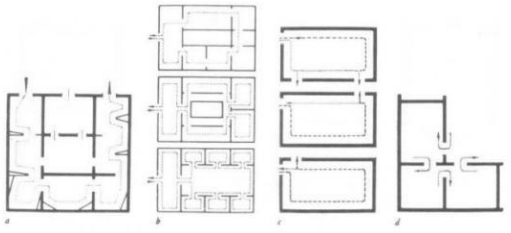

Gambar 8. Tipe sirkulasi galery
(Sumber : Time Saver Standards Building Types 1297 : 332)

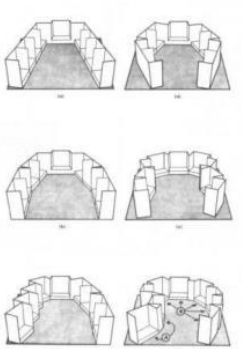

Gambar 9. Penataan galery
(Sumber : Time Saver Standards Building Types 1297 : 340)

   2. Standar *Gift Shop*
      Menyediakan toko oleh - oleh yang menjual barang barang khas Majapahit, karena Trowulan dikenal dengan banyaknya pengrajin seni yang menghasilkan miniatur candi-candi, manik-manik perhiasan dan banyak lagi, penyediaan barang *gift shop* bekerjasama dengan warga sekitar guna mendukung usaha para warga. Terdapat beberapa standar untuk mendesain *gift shop*, yaitu :

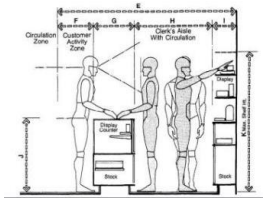

	in	cm
A	26–30	66.0–76.2
B	18–24	45.7–61.0
C	42	106.7
D	28	71.1
E	84–112	213.4–284.5
F	18	45.7
G	18–24	45.7–61.0
H	30–48	76.2–121.9
I	18–22	45.7–55.9
J	35–38	88.9–96.5
K	72	182.9

Gambar 10. Area penjualan dan costumer
Sumber : Time Saver Standards, 1999 : 387

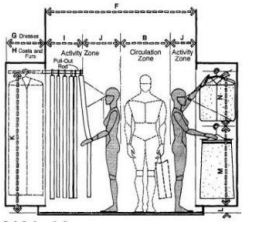

	in	cm
A	48 max.	121.9 max.
B	30–36	76.2–91.4
C	51 min.	129.5 min.
D	66	167.6
E	72	182.9
F	84–96	213.4–243.8
G	20–26	50.8–66.0
H	28–30	71.1–76.2
I	18–24	45.7–61.0
J	18 min.	45.7 min.
K	72 max.	182.9 max.
L	4	10.2
M	42	106.7
N	26 min.	66.0 min.

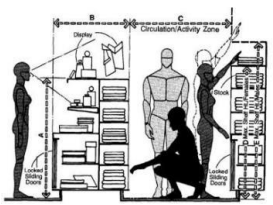

Gambar 11. Tipe penempatan barang dagangan
(Sumber : Time Saver Standards, 1999 : 389)

3. Minimarket
   Penyediaan minimarket untuk melengkapi kebutuhan pengunjung cottage.

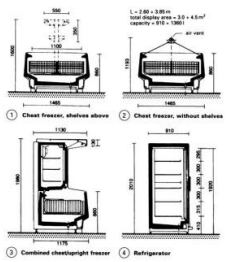

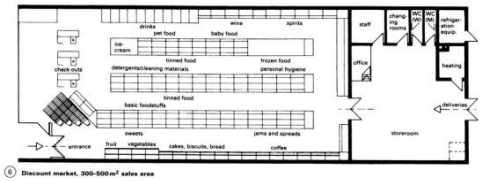

Gambar 12. Ukuran rak minimarket dan penataan minimarket

(Sumber : Neufert, Data Arsitek 2, Hal 372)

4. Taman
5. Spa

   Menyediakan Fasilitas Spa tradisional untuk pengunjung cottage.
6. Musholla

   Menyediakan Musholla sebagai pemenuhan sarana untuk ibadah.
7. Area Berkuda

   Menyediakan fasilitas berkuda untuk mendukung suasana pada masa peradaban Majapahit.
8. Kolam Renang

   Menyediakan kolam renang umum untuk pengunjung resort.

Kolam anak-anak:	Bidang air dari 100 – 400 m² kedalaman air 0,00 sampai 0,50 m, penggolongan di atas 200 m dalam kolam-kolam yang lebih banyak dengan kedalaman yang berbeda.
Kolam untuk bukan: perenang	Bidang air 500 – 1200 m², kedalaman air 0,50/0,60 – 1,35 m, bisa juga penggolongan pada kolam-kolam yang lebih banyak dengan kedalaman yang berbeda.
Kolam untuk perenang:	Bidang air: 417 – 1250 m², kedalaman air 1,80 m, besar bak kolam menurut jumlah jalur renang.

Jalur renang	Lebar kolam	Panjang kolam
6	16,66 m	25,00 m²
6	16,66 m	50,00 m²
8	21,00 m	50,00 m²
10	25,00 m	50,00 m²

Kolam bergelombang: (airnya)	Lebar bak: 16,66 m; 21,00 m; 25,00 m Panjang bak: 50 m, minimal 33,00 m Dalam air untuk awal kolam: 0,00 m Dalam air untuk bagian akhir kolam: menurut pemakaian kolam dan jenis mesin gelombangnya.

Gambar 13. Standard Kolam renang

(Sumber : Neufert, Data Arsitek 2, Hal 193)

REFERENSI PENDEKATAN DESAIN

Objek perancangan merupakan Cottage Themed Majapahit dengan pendekatan Arsitektur *Historicism* . Dengan adanya pendekatan yang dapat menciptakan ciri khas untuk objek rancangan maka, maka terdapat beberapa teori yang berhubungan dengan perancangan Cottage Themed Majapahit ini.

Definisi Arsitektur Historicism

Menurut Colquhoun, aristektur *Historicism* adalah suatu gaya yang menerapkan unsur-unsur sejarah serta memperhatikan bangunan bangunan di masa lalu, dan mengambil bentukan bentukan lama yang diimplementasikan dalam arsitektur baru dengan ukuran, bahan dan dimensi yang berbeda.

Arsitektur *Historicism* merupakan salah satu aliran arsitektur post modern yang mucul pertama kali yaitu pada abad ke- 20 setelah berkembangnya arsitektur modern, arsitektur modern dirasa sangat membosankan pada saat itu karena gaya yang ditampilkan seragam dan tidak mempunyai ciri khas, sehingga orang-orang merindukan gaya lama. Mereka ingin memunculkan kembali elemen elemen lama tetapi dengan penyelesaian yang modern.

Robert Ventury adalah salah satu tokoh yang menggunakan konsep *Historicism*, yang dapat dilihat dalam salah satu karyanya yaitu Allen Art Museum, dalam merancang bangunan ini dapat diketahui bahwa arsitektur Historicism tidak hanya meniru bentukan arsitektur lama saja, tetapi lebih mengacu pada bentukan lama yang dikembangkan dengan arsitektur modern fungsionalisme.

Prinsip - prinsip Arsitektur Historicism

Arsitektur Historicism terbentuk karena adanya ketidak puasan pada pada aliran arsitektur modern, arsitektur Historicism hadir mengacu pada masa lampau yang terdiri dari beberapa prinsip diantaranya, yaitu:

1. Menggunakan kembali elemen - elemen dekorasi yang memiliki nilai sejarah
2. Mengadopsi bentukan-bentukan lama dengan penyelesaian yang modern
3. Menggunakan konsep dan detail arsitektur lama
4. Menerapkan unsur sejarah kedalam elemen bangunan, meliputi, bentuk, warna, komposisi, bahan dll.

Sejarah Majapahit

Kerajaan Majapahit tidak bisa dipisahkan dari cerita Kerajaan Singasari. Pada zaman dahulu ketika Kerajaan Singasari di bawah pemerintahan raja Kertanagara terjadi pemberontakan dari Kerajaan Kediri dibawah pemerintahan raja Jayakatwang, kejadian itu meruntuhkan Kerajaan Singasari, tetapi tidak semua keluarga dari Kerajaan Singasari terbunuh saat peperangan. Raden wijaya yang merupakan salah satu keluarga Kerajaan Singasari masih hidup, tetapi raden wijaya menyerahkan dirinya dan ingin mengabdi kepada raja Jayakatwang atas nasehat dari Wiraraja. Penyerahan diri Raden Wijaya disambut baik oleh raja Jayakatwang. Setelah beberapa tahun mengabdi kepada raja Jayakatwang, Raden Wijaya mempunyai usulan untuk mendirikan hutan buruan di daerah Tarik, karena raja Jayakatwang suka berburu. Usulan tersebut disetujui

oleh raja tanpa rasa curiga, kemudian Raden Wijaya mengirim Wirondaya ke Sumenep untuk memberikan kabar kepada bupati Wiraraja bahwa Raja Jayakatwang telah setuju membuka daerah Tarik untuk hutan perburuan. Setelah menerima laporan itu segera bupati Wiraraja mengirim orang Madura ke Tarik untuk membuka hutan. Tidak membutuhkan waktu yang lama akhirnya hutan berhasil dibuka. Orang - orang madura yang bekerja membuka hutan menetap di Tarik. Hutan itu penuh ditumbuhi oleh pohon Maja, saat bekerja menebang pohon orang-orang Madura kelaparan sehingga memakan buah yang tedapat di pohon Maja itu, tetapi buah itu rasanya pahit. Dari situlah akhirnya daerah Tarik disebut sebagai Majapahit atau Wilwatikta yang artinya Wilwa : buah maja dan Tikta: pahit. Raden Wijaya izin kepada Raja Jayakatwang untuk menengok ke Tarik, pada saat disana sementara waktu Raden Wijaya tinggal di pesanggarahan yang bagunannya terbuat dari bambu dan pagar yang terbuat dari bambu juga. Raden Wijaya pandai mengambil hati masyarakat yang baru saja menetap di Tarik, para warga sangat antusias dengan Raden Wijaya dan setia kepada Raden Wijaya.

Raden Wijaya mulai menyusun kekuatan untuk menyerang Raja Jayakatwang bersama Rangga Lawe, Lembu Sora dan pendukung Raden Wijaya yang lainnya. Penyerbuan Kerajaan Kediri pasukan Raden Wijaya tidak sendiri melainkan dapat dukungan dari tentara Tartar denngan tentara Madura, mereka bersama - sama menghancurkan Kerajaan Kediri dan akhirnya kediri berhasil dikalahkan, kemudian Raja Jayakatwang diitangkap dan ditawan oleh tentara Tartar di benteng pertahanan Ujung Galuh di muara sungai Brantas. Tidak lama kemudian Tentara Majapahit mengusir tentara Tartar, tentara Tartar kalah dan lari meninggalkan muara sungai pulang ke negerinya.

Setelah semua musuh disirnakan. Raden Wijaya dinobatkan sebagai Raja Pertama Majapahit pada tanggal 10 November 1293 yang diberi gelar Kertarajasa Jayawardhana. Raden Wijaya mempunyai 5 istri,istri pertama yaitu Tribuaneswari , istri kedua Narendradhuhita, istri ketiga Pradnya Paramita, istri keempat Rajapatni/gayatri, istri kelima yaitu Dara Petak. Raden Wijaya mempunyai 1 putra yaitu Kalagemet yang dilahirkan dari Dara Petak dan 2 Putri yang bernama Sri Gitarja dan Dyah wiyat dari Ratu Gayatri, keempat istri Raden Wijaya yaitu Tribuaneswari, Narendradhuhita, Pradnya Paramita,dan Gayatri merupakan kakak beradik anak dari Sri Kertanegara, raja terakhir Singasari. Dalam pemerintahan Raden Wijaya terjadi beberapa

pemberontakan yang dilakukan oleh Ranggalawe dan lembu sora yang dahulunya merupakan orang kepercayaan Raden Wijaya. Terdapat dugaan bahwa semua pemberontakan itu karena hasutan dari Mahapatih Halayudha yang berambisi menjadi Mahapatih Kerajaan Majapahit. Kemudian Raden Wijaya Meninggal pada tahun 1309 karena sakit yang diderita. Raden Wijaya digantikan oleh anaknya yaitu Kalagemet atau biasa disebutnya Jayanegara. Pemberontakan juga terjadi pada saat pemerintahan Jayanegara, pemberontakan itu dilakukan oleh Nambi dan Kuti yang juga dihasut oleh Halayudha, mereka semua kalah melawan tentara Majapahit dan Halayudha kemudian ditangkap dan dipenjara, tetapi kemudian dihukum mati. Pemberontakan itu ditumpaskan oleh pasukan bayangkara yang dipimpin oleh Gajah Mada. Raja Jayanegara bekerja keras mengembalikan kemakmuran dan kesejahteraan rakyatnya setelah terjadi pemberontakan itu. Kemudian Raja Jayanegara jatuh sakit dan dipanggil tabib, yaitu Ra Tanca, tetapi tidak disangka ternyata Ra Tanca membunuh Raja Jayanegara dengan racun hal itu dilakukan Ra Tanca karena dendam pribadinya terhadap Raja. Pemerintahan digantikan sementara oleh Gayatri karena terjadi kebingungan pemilihan Raja antara Sri Gitarja atau Dyah Wiyat. Akhirnya Ratu Gayatri menjadikan dua duanya sebagai Ratu dengan memimpin bersama. Pada tahun 1336 sepeninggal Aria Tadah, Gajah Mada ditunjuk sebagai Mahapatih menggantikan Aria Tadah. Kemudian Gajah Mada mengucapkan Sumpah Palapa saat pelantikannya, yang menunjukkan rencana untuk menyatukan nusantara dalam perintah Majapahit. Pada Tahun 1350 Sepeninggal Sri Gitarja pemerintahan diteruskan oleh putranya yaitu Hayam Wuruk.

Pada masa pemerintahan Hayam Wuruk Majapahit mencapai puncak kejayaannya. Dengan bantuan Gajah Mada yang mampu menakhlukkan banyak wilayah. Sepeninggal Hayam Wuruk pada tahun 1389 Kerajaan Majapahit mulai melemah karena terjadi konflik perebutan takhta dalam keluarga. Hal itu mengakibatkan sebagian daerah melepaskan diri dari pemerintahan Majapahit.

Hayam Wuruk digantikan oleh Kusumawardhani, kemudian terjadi perang saudara antara Wirabhumi yang merupakan anak Hayam Wuruk bersama seorang selir dan Wikramawardhana yang merupakan suami dari Kusumawardhani.

Sepeninggal Hayam Wuruk pada tahun 1389 Kerajaan Majapahit mulai melemah karena terjadi konflik perebutan takhta dalam keluarga. Hal itu mengakibatkan sebagian daerah melepaskan diri dari pemerintahan Majapahit. Hayam Wuruk digantikan oleh Kusumawardhani, kemudian terjadi perang saudara antara Wirabhumi yang merupakan anak Hayam Wuruk bersama seorang selir dan Wikramawardhana yang merupakan suami dari Kusumawardhani. Setelah kepemimpinan Wikramawardhana digantikan oleh Suhita, kemudian Kertawijaya, dan dilanjutkan oleh Rajasawardhana, setelah kepemimpinan Rajasawardhana kemudian digantikan oleh Girishawardhana, lalu Suraprabhawa, dilanjutkan oleh Bhre Kertabumi, kemudian dilanjutkan lagi oleh dirindrawardhana yang akhinya digulingkan oleh patih udara.

Kemudian Majapahit Runtuh pada tahun 1478. runtuhnya majapahit disebabkan oleh perebutan tahta tetapi Selain itu keruntuhan Majapahit juga karna munculnya pengaruh islam dari kerajaan demak pada saat itu.

Gambar 14. Ringkasan Sejarah Majapahit
(Sumber :HasiL Analisis,2020)

Ibu Kota Majapahit

Benteng keraton Majapahit dikelilingi tembok batu bata merah yang tebal dan tinggi yang mengitari keraton. Pintu utama untuk menuju ke keraton yaitu melalui gerbang *purawaktra* yang menghadap ke barat, sedangkan di sebelah utara juga terdapat gapura dengan pintu besi yang sangat megah. Gerbang-gerbang itu berhadapan langsung dengan lapangan luas atau biasa disebut dengan alun-alun yang ditepinya ditanami pohon *brahmastana* berderet-deret memanjang.

Dari pintu utara terdapat deretan gedung - gedung yang berimpit ke selatan dan di muka deretan gedung itu terdapatjalan yang membatasi alun - alun dengan gedung kompleks Keraton. Bangunan utama yang akan ditemui dari pintu utara yaitu bangunan berbentuk panggung tinggi dengan lantai berlapis batu putih yang mengkilat, di selatan Panggung terdapat balai pertemuan yang digunakan untuk para menteri, perwira, pendeta, para pembantu raja, kepala desa dan kepala daerah bermusyawarah. Disebelah timur balai pertemuan terdapat kuil Siwa, kemudian disebelah selatannya yaitu gedung tempat tinggal para wipra, disebelah utara kuil Siwa terdapat rumah Budha yang atapnya bertingkat tiga dengan penuh ukiran.

Sebelah selatan balai pertemuan dapat ditemui panangkilan yaitu tempat duduk untuk para pujangga dan para menteri, disebelah panangkilan terdapat

balai agung manguntur, kemudian dibelakangnya terdapat bangunan tempat berkumpulnya para pendeta Siwa-Budha. Sebelah selatan balai agung

Gambar 15. Lanskap Istana Majapahit
(Sumber :Novel Gajah Mada Takhta dan Angkara,2013)

manguntur merupakan paseban yang bersekat pintu - pintu yang ditata dengan rapi, setelah itu akan bertemu dengan jalan dari utara ke selatan dan jalan dari barat ke timur yang disebut jalan simpang empat atau jalan silang di bagian selatan alun - alun. Di sepanjang jalan dari timur ke barat berjajar rumah - rumah dengan dihiasi deretan pohon tanjung yang membelah jalan.

Disebelah selatan manguntur merupakan kompleks istana, terdapat paseban yang membujur dari arah utara ke selatan sampai pintu kedua dari istana, dibelakang pintu itu terdapat halaman yang luas, dan disebelah timur halaman terdapat bangunan tinggi yang asri dan indah, bangunan itu merupakan balai witana tempat Raja menerima tamu yang datang menghadap, halaman itu dikelilingi dengan balai lainnya dan istana pribadi raja-raja. Disebelah barat kompleks istana terdapat rumah hamba raja paguhan yang digunakan untuk jaga para tentara.

Arsitektur Tradisional Majapahit

Belum diketahui secara pasti bentuk rumah tradisional pada masa kerajaan Majapahit, tetapi sejumlah artefak ditemukan di dekat Museum Trowulan, para arkeolog menemukan dinding-dinding batu bata, lantai halaman, banyaknya pecahan genting, peralatan tembikar, keramik, sumur dan saluran pembungan air.

Menurut seorang Arsitek Osrifoel Oesman yang menekuni dunia arkeologi di indonesia, permukiman pada masa Majapahit seperti kaveling yang didalamnya terdiri dari beberapa bangunan dan dikelilingi oleh tembok. Osrifoel juga menuturkan bahwa arsitektur Majapahit bisa ditemukan padanannya dengan rumah - rumah tradisional bali, karena arsitektur Bali mirip dengan arsitektur Majapahit.(https://nationalgeographic.grid.id/read/13284727/di-balik-layar-rekonstruksi-rumah-majapahit, diakses 14 April 2020)

Disitus Trowulan ditemukan sisa bangunan permukiman yang sangat menarik. Bangunan ini terbuat dari batu bata, denah bangunan berbentuk segiempat dengan panjang 5,2 meter dan lebar 2,15 meter, kapasitas ruang ini relatif sempit yang hanya bisa ditempati 2-3 orang saja. Terdapat 3 undakan tangga yang menempel di sisi utara batur dengan ukuran panjang 90 cm, lebar 50 cm dan tinggi 25 cm. Lantai bangunan tidak ditutup oleh batu bata, atau kemungkinan memang sudah hilang. Batur bangunan terbuat dari pasangan bata yang masing - masing bata berukuran panjang 28 cm, lebar 18 cm dan tinggi 5 cm. Batur bangunan paling tinggi terdiri dari 10 lapis bata. Perekat antara bata berupa tanah setebal 0,5-1 cm.

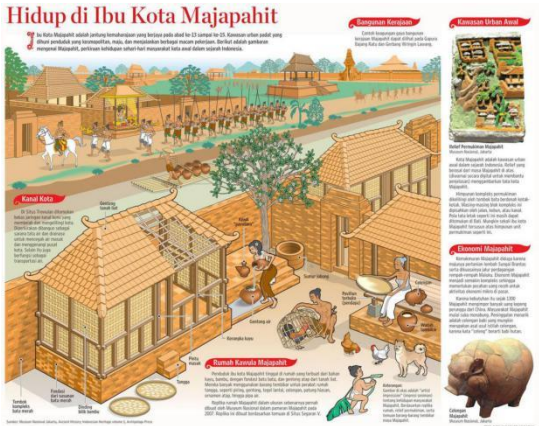

Gambar 16. Gambaran Peradaban Majapahit
(Sumber : Propertyindise.id ,2018)

Bangunan ini mempunyai halaman di sisi utara dan timur dengan posisi lebih rendah 50 cm dari batur bangunan. Halaman utara diperkeras dengan susunan batu kerakal (batu adesit bulat) yang dalam luasan tertentu kemudian dibingkai dengan batu bata yang disusun secara horizontal. Gabungan antara batu kerakal dan batu bata membuat pola perkerasan yang khas. Perkerasan semacam ini mempunyai tujuan agar halaman rumah tidak becek saat musim hujan dan tidak berdebu saat musim kemarau. Terdapat 2 jalur selokan di halaman bagian utara yang mengarah ke timur-barat dan selatan-utara, untuk menghindari genangan air. Keduanya berpotongan dengan selokan yang mengelilingi bangunan, lebar selokan 16 cm dan dalamnya 8 cm, dinding dan bagian dasarnya dibatasi oleh bata (penjelasan dari Rekontruksi rumah Majaphit di Museum Trowulan)

Kesesuaian Pendekatan *Historicism* terhadap Objek Rancangan

Perancangan Majapahit Themed Cottage, menggunakan pendekatan Historicism berdasarkan sejarah permukiman pada masa Kerajaan Majapahit yang didapat dari berbagai sumber peneliti.

Aspek Sejarah	Lanskap kota Majapahit yang berpusat di Istana dan dikelilingi permukiman warga.
Aspek Historicism	Pengambilan bentukan khas arsitektur masa Kerajaan Majapahit serta perzoningan kota Majapahit dan mengambil aspek - aspek interior khas yang digunakan pada zaman dahulu.
Aplikasi Perancangan	Menampilkan pola permukiman, bentuk bangunan khas pada masa kerajaan Majapahit dan lanskap kota Majapahit.
Aspek Arsitektural	Mengadopsi pola permukiman pada masa kerajaan Majapahit yang digunakan untuk desain cottage dan menerapkan perzoningan kota Majapahit untuk seluruh area perancangan.

Grafik 8. Kesesuaian Pendekatan terhadap rancangan
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

REFERENSI KEISLAMAN DESAIN

Perancangan Majapahit Themed Cottage merupakan upaya pemenuhan fasilitas untuk pengunjung wisata budaya di Trowulan, wisatawan berkunjung dalam rangka berlibur dan bersenang - senang. Islam menyerukan untuk melihat keindahan hamparan dunia serta mempelajari setiap maknanya, hal itu tercantum dalam Surah Al-Mulk ayat 15 yang berbunyi : "Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan" (QS Al Mulk Ayat 15). Rasulullah juga menganjurkan kita untuk memperhatikan tubuh kita, mata dan lainnya, maka dengan itu liburan diperbolehkan untuk memperhatikan tubuh kita. Berlibur sambil belajar lebih baik dari pada berlibur hanya bersenang-senang saja tanpa ada pelajaran di dalamnya, sebagaimana Surah Al - Imran ayat 137 yang berbunyi : Sesungguhnya telah berlalu sebelum kamu sunnah-sunnah Allah; Karena itu berjalanlah kamu di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul). (QS Ali Imran Ayat 137). Dalam surah tersebut menyatakan bahwa berlibur sambil melihat peninggalan dan mempelajari masalalu juga sangat penting guna dijadikan pelajaran di masa sekarang.

Grafik 9. Nilai Islam
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

STUDI PRESEDEN PENDEKATAN

1. Kampung Majapahit

Gambar 17. Perkampungan Bejijong
(Sumber : Propertyinside.id,2018)

Bangunan ini dibangun menyerupai rumah majapahit hasil penemuan para arkeolog, yang saat ini menjadi koleksi di Museum Trowulan. ini dibangun dengan Rumah rumah ala majapahit ini dibangun dengan tujuan sebagai upaya pelestarian budaya dan sebagai Destinasi wisata baru di Trowulan. Terdapat kurang lebih 600 rumah yang dibangun tersebar di 4 desa, pembangunan rumah ini berada di tanah milik warga, yang dibangun hanya bagian depan rumah saja.

Gambar 18. Penemuan Rumah Majapahit
(Sumber : Koleksi Museum Trowulan)

Gambar diatas merupakan gambar rumah majapahit yang ditemukan oleh para arkeolog. Tetapi dugaan para arkeolog bangunan ini hanyalah sebagian bangunan rumah Majapahit saja.

Gambar 19. Perkampungan Bejijong
(Sumber : Propertyinside.id,2018)

Gambar diatas merupakan bangunan yang saat ini diterapkan di kampung Majapahit. Bentuk bangunan mempunyai kesamaan 90% dan material yang digunakan juga hampir menyerupai rumah majapahit yang asli.

Ukuran bangunan	5 x 3 m
Material dinding	Bata Merah Ekspos
Bentuk Atap	Limas Persegi dengan genting wuwung melengkung
Material Pintu	Kayu
Material Jendela	Kayu dengan jenis Kupu Tarung
Material Pagar	Bata Merah Ekspos

Grafik 10. Kesimpulan bentuk rumah di perkampungan Bejijong
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

2. Shanaya Resort Malang

Gambar 20. Shanaya Resort Malang
(Sumber : shanayaresortmalang.com)

Shanaya Resort Malang merupakan akomodasi penginapan bintang 4 dengan luas lahan sekitar 12 ha yang terletak di Kelurahan Ngijo, Karangploso – Kabupaten Malang. Penginapan ini merupakan masuk kedalam klasifikasi penginapan cottage pegunungan, karena terletak diantara sungai – sungai, lahan yang berkontur dengan pohon pohon besar yang rindang dan view gunung, membuat penginapan ini cocok untuk dijadikan tempat berlibur. Mengusung konsep arsitektur tradisional membuat penginapan ini lebih menarik. Berikut merupakan tipe cottage yang ada di Shanaya Resort Malang.

1. Kertanegara Garden View & Pool View

Gambar 21. Kertanegara Garden View
(Sumber : shanayaresortmalang.com)

Cottage tipe ini mempunyai luas lahan sekitar 120 m^2, didalamnya terdapat 1 kamar tidur, 1 kamar mandi dengan bathup, dan balkon teras belakang yang luas. Berikut merupakan detail kamar cottage tipe Kertanegara Garden View :

- AC, LCD 40 inch, water heater, bathup, amenities & shower
- mini bar, lounge chairs & slipper
- Toilet, hair dryer, safe deposit box

2. Singhasari Garden View & River Side

Gambar 22. SInghasari Garden View&River side
(Sumber : shanayaresortmalang.com)

Cottage tipe ini mempunyai luas lahan sekitar 250 m^2, didalamnya terdapat 2 kamar tidur, 3 kamar mandi, 1 ruang tamu, 1 ruang makan dan area balkon di halaman belakang yang dilengkapi dengan kolam renang pribadi. Berikut merupakan detail kamar cottage tipe Singhasari Garden View :

- AC, LCD 40 inch, water heater, bathup, amenities & shower
- mini bar, lounge chairs & slipper
- Toilet, hair dryer, safe deposit box

3. Shanaya Royal Villa

Gambar 23. Shanaya Royal Villa
(Sumber : shanayaresortmalang.com)

Cottage tipe ini mempunyai luas lahan sekitar 290 m^2, didalamnya terdapat 3 kamar tidur, 3 kamar mandi, 1 ruang tamu, 1 ruang makan dan area balkon di halaman belakang yang dilengkapi dengan kolam renang pribadi. Berikut merupakan detail kamar cottage tipe Singhasari Garden View :

- AC, LCD 40 inch, water heater, bathup, amenities & shower
- mini bar, lounge chairs & slipper
- Toilet, hair dryer, safe deposit box

4. Ranggawuni Glamping

Gambar 24. Ranggawuni Glamping
(Sumber : shanayaresortmalang.com)

Cottage tipe ini mempunyai luas yang berbeda – beda sesuai dengan kapasitas dan bed yang tersedia, yaitu 2 bed, 3 bed, dan 4 bed. Berikut merupakan detail kamar cottage tipe Singhasari Garden View :

- AC, hair dyer, amenities & shower

Didalam penginapan ini juga tersedia beberapa fasilitas, diantaranya yaitu :

- Area Rapat yang dapat digunakan untuk acara seminar dll
- Restaurant, dengan konsep klasik dan interior kayu didalamnya.
- Latar kendedes, merupakan area untuk berkumpul dan bersantai dengan kursi – kursi kayu di taman
- Kolam renang, terdapat 3 area kolam renang, yaitu kolam renang dewasa dan 2 jenis kolam renang anak.

Gambar 25. Kolam Renang Shanaya Resort Malang
(Sumber : shanayaresortmalang.com)

- Altar ken Arok, merupakan sejenis lahan dengan perkerasan dan taman yang dapat digunakan untuk menyelenggarakan acara atau juga dapat menjadi area serbaguna

Gambar 26. Altar Ken Arok Shanaya Resort Malang
(Sumber : shanayaresortmalang.com)

- Altar Kendedes, merupakan sejenis lahan dengan perkerasan yang dapat digunakan untuk bersantai atau menyelenggarakan suatu acara.

Gambar 27. Altar KendedesShanaya Resort Malang
(Sumber : shanayaresortmalang.com)

- Amphitheater, yang dapat digunakan untuk menyelenggarakan suatu acara dengan konsep tertentu

Gambar 28. Amphiteater Shanaya Resort Malang
(Sumber : shanayaresortmalang.com)

DATA KAWASAN

Luas Wilayah

Luas wilayah kecamatan Trowulan 39,20 km2

Batas Wilayah

Sebelah Timur : Kecamatan Sooko, Puri, Jatirejo
Sebelah Selatan : Hutan KPH Kabupaten Jombang
Sebelah Barat : Kecamatan Mojoagung
Sebelah Utara : Kecamatan Sumobito

Tanah

Kondisi tanah di Trowulan merupakan endapan Vulkanik kuarter tuan yang terdiri dari bahan piroklastik yang berukuran pasir, krakal. Pada tempat-tempat tertentu memiliki lapisan endapan yang sangat halus (tuff), endapan tersebut berasal dari material kompleks gunung api, meliputi Gunung Api Anjasmara, Welirang, Penanggungan (Yanti Muda; 2004;22). Karena material berasal dari material gunung api dan terletak pada topografi yang datar serta persediaan air yang mencukupi, maka daerah Trowulan merupakan daerah yang sangat subur.

RTRW

Tapak berada di kawasan cagar budaya situs Majapahit sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 9 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Mojokerto Tahun 2012-2032

Pasal 50

(2) KSP dari sudut kepentingan sosial dan budaya di Kabupaten ditetapkan di Kawasan Mojopahit Park.
(3) Kawasan Mojopahit Park di Kecamatan Trowulan dan Kecamatan Jatirejo direncanakan sebagai KSN.

Pasal 52

Penetapan KSK dari sudut kepentingan sosial dan budaya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 50 ayat (4) huruf b meliputi:

a.kawasan strategis perlindungan benda cagar budaya terdapat di Kecamatan Trowulan, Kecamatan Jatirejo, Kecamatan Trawas, Kecamatan Ngoro, Kecamatan Sooko, Kecamatan Puri, dan Kecamatan Pacet
b.kawasan mojopahit park yang terdapat di kawasan candi Kecamatan Trowulan

JARAK WISATA SITUS TROWULAN

Lokasi tapak berdekatan dengan wisata sejarah dan budaya Trowulan. Berikut merupakan jarak lokasi wisata dengan tapak :

a.Candi Wringin Lawang (2,5 km)
b.Kolam Segaran (10 m)
c.Museum Trowulan (15 m)
d.Candi Brahu (2,3 km)
e.Makam Putri Campa (650 m)
f.Candi Minak Jinggo (900 m)
g.Candi Bajang Ratu (2,5 km)
h.Candi Tikus (3,4 km)
i.Pendopo Agung (750 m)
j.Candi Kedaton(1,3 km)
k.Umpak Tujuh Belas (1,6 km)
l.Makam Tujuh (2 km)

Gambar 29. Data Kawasan- luas, wilayah, batas wilayah, jenis tanah, RTRW, Jarak wisata situs trowulan (Sumber :Hasil Analisis,2020)

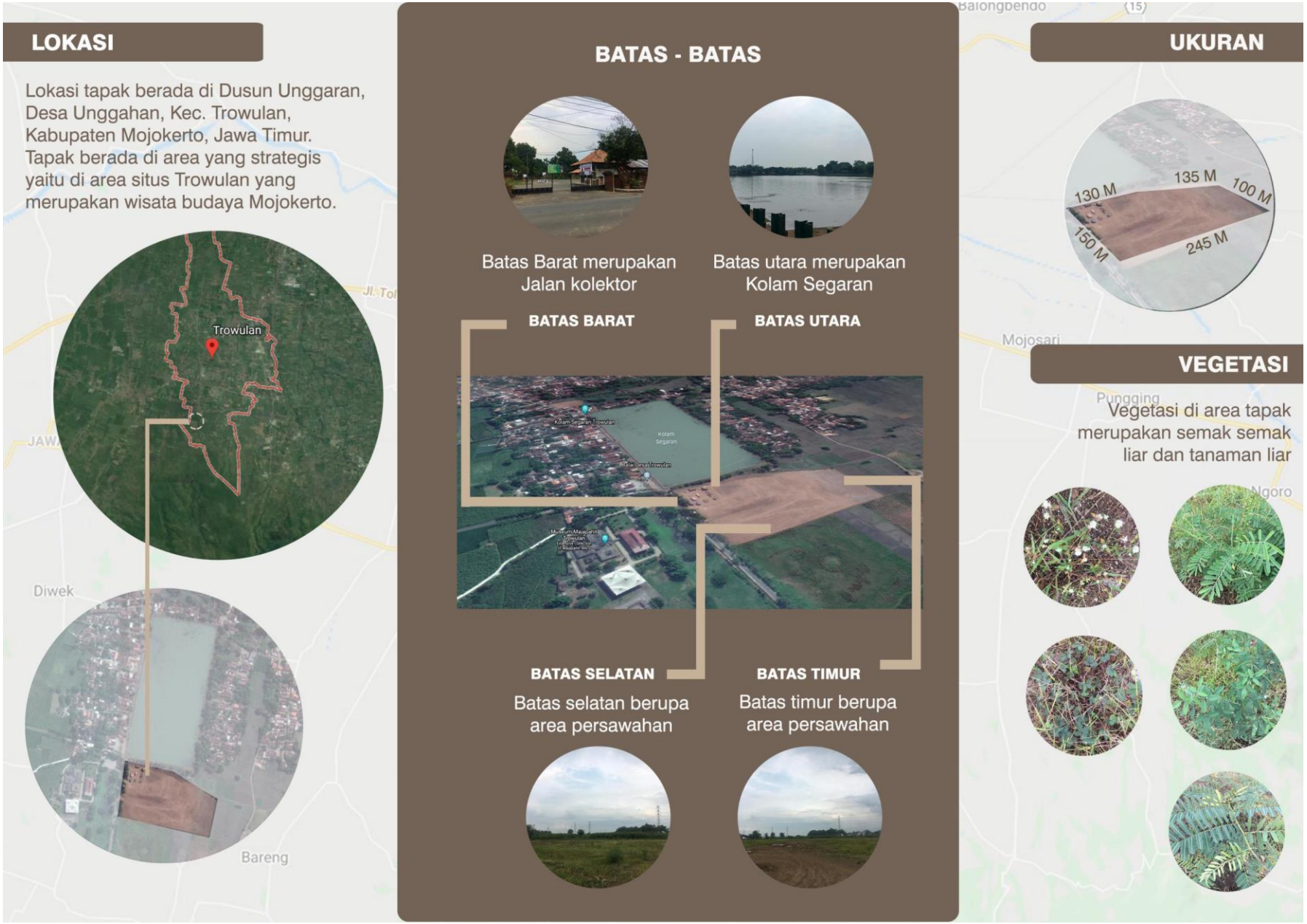

Gambar 30. Data Kawasan-batas,ukuran,vegetasi
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

Gambar 31. Data Kawasan-aksesisbiltas,sirkulasi,kebisingan
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

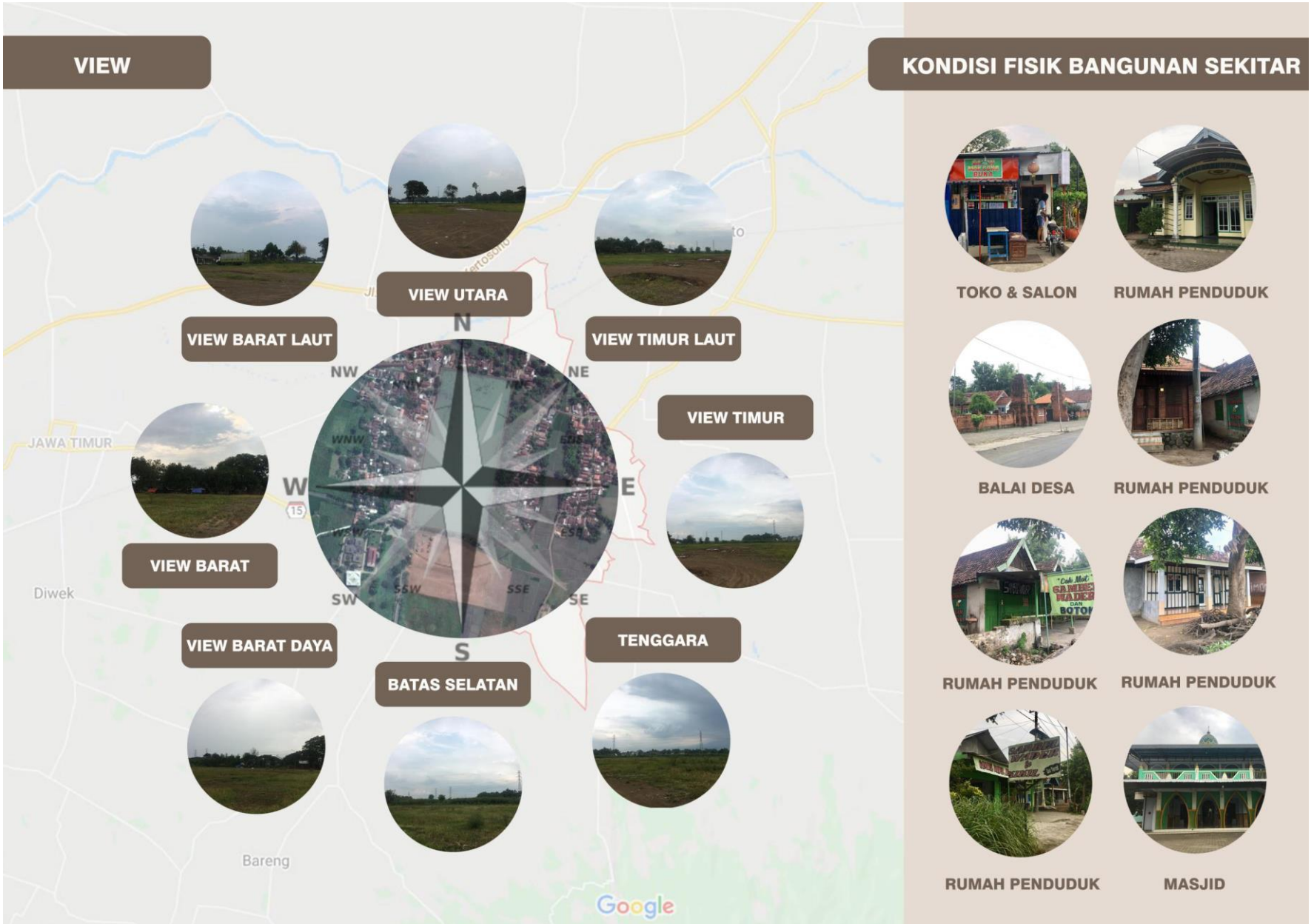

Gambar 32. Data Kawasan-view, bangunan sekitar
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

IKLIM

ARAH MATAHARI

Penyinaran matahari pada tapak tidak terhalang apapun karena lokasi tapak berada di dekat sawah dan bangunan dengan ketinggian sekitar 4 m.

ARAH ANGIN

Angin berasal dari semua arah karena tapak area tapak tidak padat bangunan. Tetapi arah angin paling kencang dari arah Timur yang berasal dari persawahan.

KLIMATOLOGI

Suhu Kabupaten Mojokerto rata-rata 23 °C dengan suhu minimum 18 °C. dan suhu maksimum 32 °C.dengan kelembapan udara sekitar 53 - 90 %.dan volume curah hujan 200-300 mm perbulan.

JENIS TANAH

Jenis tanah pada tapak termasuk tanah vulkanis. tanah ini sangat subur karena mengandung banyak unsur hara.

DEMOGRAFI, POTENSI TAPAK, DAN SOSIAL EKONOMI BUDAYA

DEMOGRAFI

Jumlah penduduk Desa Nglinguk sebanyak 4.000 jiwa, kepadatan penduduk di sekitar tapak cukup padat, tetapi masih diimbangi dengan area persawahan

POTENSI TAPAK

a. Tapak berada di area kawasan wisata sejarah dan budaya Trowulan
b. Belakang tapak masih berupa area pertanian yang dapat menjadi potensi view cottage
c. Akses ke tapak mudah di jangkau dengan semua jenis kendaraan maupun jalan kaki

SOSIAL, EKONOMI, BUDAYA

a. Sosial
Lingkungan sekitar tapak merupakan lingkungan pedesaan , mayoritas warga suka berkumpul dengan tetangga dan mempunyai sosial yang bagus
b. Ekonomi
Warga di sekitar tapak mayoritas pedagang, karena didaerah tapak merupakan kawasan wisata, warga memanfaatkan hal itu untuk meningkatkan perekonomian
c. Budaya
Kegiatan kebudayaan secara khusus tidak ada di daerah tapak, karena kebudayaan majapahit sudah hilang dan hanya terdapat peninggalan fisik saja.

Gambar 33. Data Kawasan-iklim,demografi,potensi tapak
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

IDE DASAR DESAIN

FAKTA

- Trowulan merupakan pusat kerajaan Majapahit
- Terdapat banyak peninggalan pada masa peradaban kerajaan Majapahit, berupa candi artefak, jaringan kanal kolam dll.
- Trowulan ditetapkan sebagai kawasan cagar budaya peringkat nasional
- peningkatan jumlah pengunjung wisata situs Trowulan setiap tahunnya
- Terdapat 2 penginapan di daerah Trowulan

ISU

- Wisatawan berasal dari berbagai kota dan manca negara
- Banyaknya tempat wisata situs Trowulan sehingga membutuhkan waktu lebih apabila ingin eksplor semuanya.
- Belum terdapat penginapan berbintang di kawasan tersebut
- Tapak berada di kawasan situs Trowulan
- Pemerintah mulai menggencarkan pembangunan dengan konsep Majapahit di Mojokerto.

TAGLINE

- MAJAPAHIT LEGENFARY WELCOME : Tagline ini diambil karena sesuai dengan konsep, yaitu mengusung penginapan yang diimplementasikan dari permukiman pada masa kerajaan Majapahit, Sehingga pengunjung dapat merasakan suasana pada masa itu.

KONSEP

- Objek perancangan ini merupakan akomodasi tempat tinggal jenis cottage bintang 4
- Menyatukan antara sejarah Majapahit dengan layout tata kota masa kerajaan Majapahit, serts permukiman di masa itu
- Memadukan standarisasi cottage pada umumnya dengan keunikan permukiman pada masa kerajaan Majapahit.

Grafik 11. Ide Dasar Desain
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

SKEMA DESAIN

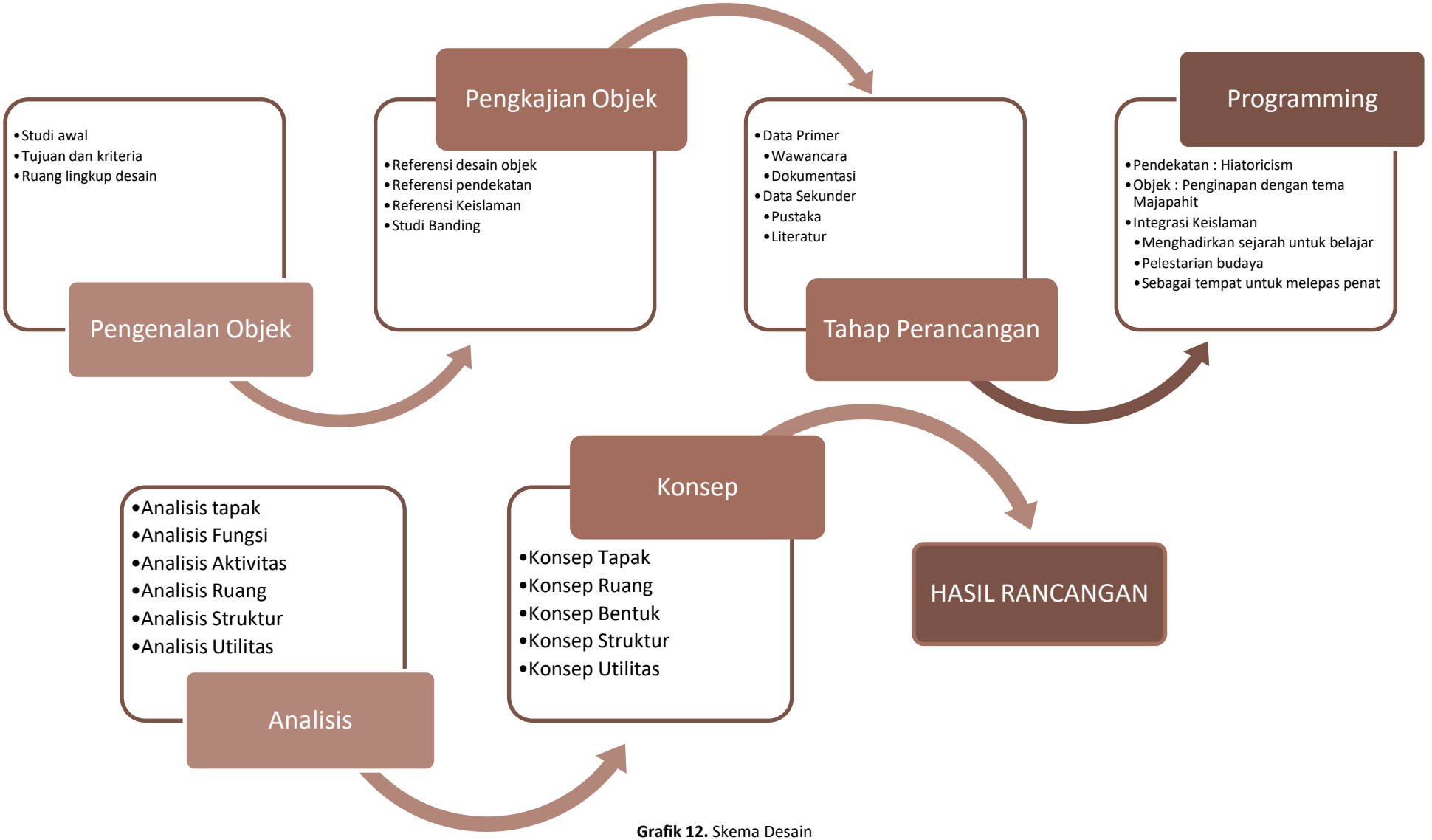

Grafik 12. Skema Desain
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

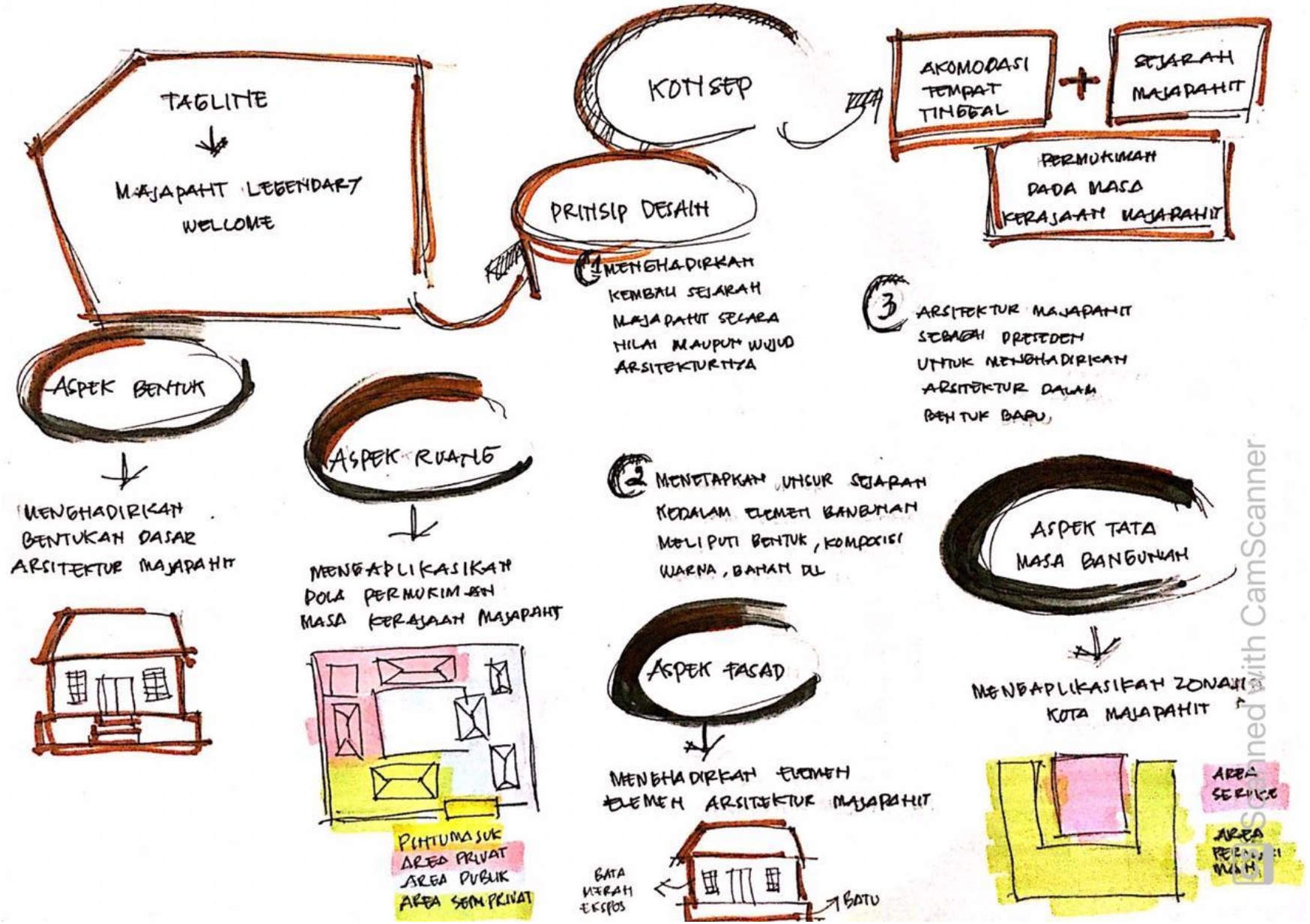

Gambar 34. Gambaran perancangan
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

Scanned with CamScanner

ANALISIS FUNGSI

1 FUNGSI PRIMER

Fungsi utama dari objek rancangan ini adalah sebagai akomodasi penginapan bintang 4 yang berbentuk unit-unit rumah

GUEST ROOM
(Raden Wijaya Deluxe Cottage, Jayanegara Suites Cottage, Hayam Wuruk Family Cottage)

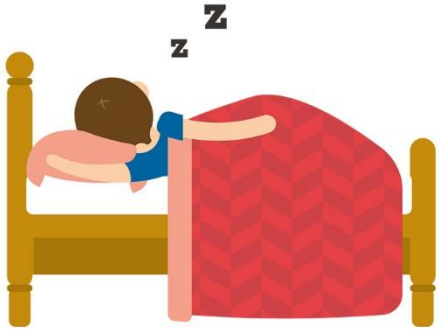

2 FUNGSI SEKUNDER

01	02	03	04	05
Belajar Sejarah Majapahit	Membaca Buku	Menikmati aktivitas masa kerajaan Majapahit	Berbelanja Barang Khas Majapahit	Menyelenggarakan Acara
MINI GALERY	**PERPUSTAKAAN**	**KANAL, AREA BERKUDA**	**GIFT SHOP**	**LAPANG KUMPUL & BALE KUMPUL**

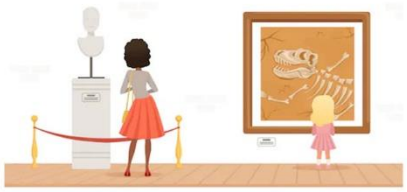

Gambar 35. Analisis Fungsi – Primer, Sekunder
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

3 FUNGSI PENUNJANG

01

SPA& MASSAGE

Relaksasi

Berenang & bersantai

KOLAM RENANG

02

03

MUSHOLLA

Ibadah

Makan & Minum

BALE DHAHAR

04

ANGKRINGAN

Minum&bersantai

05

Berolahraga

GYM& JOGGING TRACK

06

KANTOR PENGELOLA

Mengelola Cottage

07

4 FUNGSI SERVIS

Memarkir kendaraan

TEMPAT PARKIR

01

Pelayanan Cottage

RUANG SERVIS

02

Mechanical & Electrical

RUANG MAINTENANCE

03

Gambar 36. Analisis Fungsi – Penunjang, Servis
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

ANALISIS AKTIVITAS

	JENIS AKTIVITAS	RUANG	SIFAT AKTIVITAS	PERILAKU AKTIVITAS
PRIMER	Menerima tamu	Lobby	Publik, Rutin	Duduk, berjalan, berdiri, menunggu, berbincang, bergerak dinamis.
	Bersantai / beristirahat	Guest Room	Privat, Rutin	Duduk, berjalan, berdiri, berbincang, bersantai, tidur, makan & minum, memasak, bebersih diri, bergerak dinamis.
SEKUNDER	Belajar sejarah Majapahit	Mini Galery	Publik, Rutin	Duduk, berjalan, berdiri, mengamati, berbincang, bergerak dinamis.
	Membaca Buku	Perpustakan	Publik, Rutin	Duduk, berjalan, berdiri, membaca, berbincang, bergerak dinamis.
	Menikmati Cottage dengan perahu	Kanal	Publik, Rutin	Duduk, berdiri, mengayuh, menikmati pemandangan sekitar.
	Berbelanja barang Khas Majapahit	Gift Shop	Publik, Rutin	Duduk, berdiri, berjalan, mengantri, berbincang, membbeli, menjual, bergerak dinamis.
	Menyelenggarakan acara	Bale Kumpul, Lapang Kumpul	Publik, Kondisional	Duduk, berdiri, berjalan, berbincang, makan & minum, bersantai, bergerak dinamis.
PENUNJANG	Relaksasi	Spa & Massage	Semi Publik, Rutin	Duduk, berdiri, berjalan, berbincang, Relaksasi, bergerak dinamis.
	Berenang	Kolam Renang	Publik, Rutin	Duduk, berdiri, berjalan, berenang, berbincang, bersantai, bergerak dinamis.
	Beribadah	Mushollah	Publik, Rutin	Duduk, berdiri, berjalan, beribadah, berwudhu, bergerak dinamis.

	JENIS AKTIVITAS	RUANG	SIFAT AKTIVITAS	PERILAKU AKTIVITAS
PENUNJANG	Makan & minum	Bale Dhahar	Publik, Rutin	Duduk, berjalan, berdiri, makan, minum memasak, berbincang, bergerak dinamis.
	Minum dan bersantai	Angkringan	Publik, Rutin	Duduk, berjalan, berdiri, berbincang, bersantai, minum, bergerak dinamis.
	Berbelanja kebutuhan	Mini Market	Publik, Rutin	Duduk, berjalan, berdiri, mengantri, berbincang, memberli, menjual, bergerak dinamis.
SERVIS	Mengelola Cottage	Kantor Pengelola	Semi Publik, Rutin	Duduk, berjalan, berdiri, bekerja sesuai tugas masing-masing, berbincang, bergerak dinamis.
	Memarkir kendaraan	Tempat Parkir	Publik, Rutin	Berdiri, berjalan, memarkir kendaraan, bergerak dinamis.
	Pelayanan Cottage	Ruang Servis	Semi Publik, Rutin	Duduk, berjalan, berdiri, bekerja sesuai tugas masing-masing, berbincang, bergerak dinamis.
	Mechanical & Electrical	Ruang Maintenance	Semi Publik, Rutin	Duduk, berdiri, memantau, bergerak dinamis.

Grafik 13. Analisis Aktivitas
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

ANALISIS PENGGUNA

SIFAT FUNGSI	JENIS AKTIVITAS	RUANG	PENGGUNA	KAPASITAS	RENTANG WAKTU
PRIMER	Check in / Check Out Menerima Tamu	Lobby	Tamu Pegawai	10-30 Orang 5 Orang	10-30 Menit 24 Jam
	Bersantai / Beristirahat	Guest Room	Tamu	1-10 Orang / unit	Kondisional
SEKUNDER	Melihat Cuplikan Sejarah Majapahit Menjaga Meja Resepsionis	Mini Galery	Tamu Pegawai	10-20 Orang 1 Orang	Kondisional 13 Jam
	Membaca Buku	Perpustakaan	Tamu	5-10 Orang	Kondisional
	Menikmati Cottage dengan perahu Mengelola Kanal	Kanal	Tamu Pegawai	2-4 Orang/ unit 3 Orang	5-15 Menit 9 Jam
	Membeli Barang Khas Majapahit Melayani Pembeli	Gift Shop	Tamu Pegawai	5-10 Orang 3 Orang	5-30 Menit 13 Jam
	Menyelengarakan Acara Menyiapkan Acara	Lapang Kumpul & Bale Kumpul	Tamu Pegawai	10-100 Orang 10 Orang	Kondisional
PENUNJANG	Relaksasi Melayani Tamu	Spa & Massage	Tamu Pegawai	1-10 Orang 5 Orang	1-2 Jam 13 Jam
	Berenang	Kolam Renang	Tamu	5-30 Orang	Kondisional
	Beribadah	Musholla	Semua Orang	1-20 Orang	5-15 Menit

SIFAT FUNGSI	JENIS AKTIVITAS	RUANG	PENGGUNA	KAPASITAS	RENTANG WAKTU
PENUNJANG	Makan Pagi, Siang, Malam Memasak, Menyiapkan Makanan	Restaurant	Tamu Pegawai	10-100 Orang 10 Orang	30-60 Menit 13 Jam
	Bersantai dengan makanan ringan Menyiapkan pesanan	Angkringan	Tamu Pegawai	10-30 Orang 5 Orang	Kondisional 13 Jam
	Membeli barang kebutuhan lain Melayani Pembeli	Mini Market	Tamu Pegawai	10-20 Orang 3 Orang	5-20 Menit 13 Jam
	Mengelola Cottage	Kantor Pengelola	Kepala, Staff, Pegawai	20 Orang	9-24 Jam
SERVIS	Parkir Kendaraan Menjaga keamanan Cottage	Tempat Parkir	Tamu Satpam	Kondisional 2 Orang	5-10 Menit 24 Jam
	Pelayanan Cottage	Ruang Servis	Pegawai	10 Orang	9 Jam
	Mechanical & Electrical	Ruang Maintenance	Pegawai	1-2 Orang	Kondisional

Grafik 14. Analisis Pengguna
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

ANALISIS PERSYARATAN RUANG

		Aksesi-bilitas	Pencahayaan		Penghawaan		Ketena-ngan	View		Keber-sihan	Sani-tasi
			Alami	Buatan	Alami	Buatan		Kedalam	Keluar		
Guest Room	Raden Wijaya	✓	✓	✓	✓	+	✓	✓	✓	✓	✓
	Jayanegara	✓	✓	✓	✓	+	✓	✓	✓	✓	✓
	Hayam Wuruk	✓	✓	✓	✓	+	✓	✓	✓	✓	✓
Bale Gedhe	Teras	✓	✓	+	✓	✗	✗	✓	✓	✓	✗
	Lobby	✓	+	✓	+	✓	✗	✓	✓	✓	✗
	Perpustakaan	✓	+	✓	+	✓	✓	✓	+	✓	✗
	Galery	✓	+	✓	+	✓	+	✓	+	✓	✗
	Gift Shop	✓	+	✓	+	✓	✗	✓	+	✓	✗
	Mini Market	✓	+	✓	+	✓	✗	✓	+	✓	✗
	R. Kesehatan	✓	+	✓	+	✓	+	✓	+	✓	✗
	Toilet	+	+	✓	✓	✗	✗	✓	+	✓	✓
	Gym	✓	✓	+	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✗
	Spa & Massage	✓	+	✓	+	✓	✓	✓	+	✓	✗
	Sauna	✓	+	✓	+	✓	✓	✓	+	✓	✗
	Jacuzii	✓	+	✓	+	✓	✓	✓	+	✓	✗

		Aksesi-bilitas	Pencahayaan		Penghawaan		Ketena-ngan	View		Keber-sihan	Sani-tasi
			Alami	Buatan	Alami	Buatan		Kedalam	Keluar		
Bale Gedhe	R. Pegawai	✓	✓	✓	+	✓	✓	✓	✓	✓	✗
	R. Kepala	+	✓	✓	+	✓	✓	✓	✓	✓	✗
	R. Rapat	✓	✓	✓	+	✓	✓	✓	✓	✓	✗
	R. CCTV	✓	✓	✓	+	✓	✓	✓	✓	✓	✗
	R. Kerja	✓	✓	✓	+	✓	✓	✓	✓	✓	✗
	Mushollah	+	✓	✓	✓	✓	+	+	✓	✓	+
	Dapur	+	✓	✓	✓	✓	+	+	✓	+	+
Bale Kumpul	Resepsionis	✓	✓	+	✓	+	✗	✓	✓	✓	✗
	Ruang Utama	✓	✓	✓	✓	✓	+	✓	✓	✓	✗
	R.Persiapan	+	✓	✓	✓	✓	+	+	+	✓	✗
	R.Operator	+	✓	✓	✓	✓	+	+	+	+	✗
	Toilet	+	+	✓	✓	+	+	✗	✗	✓	✓
	Dapur	+	✓	✓	✓	✓	+	+	✓	+	+
Lapang Kumpul	Ruang Utama	✓	✓	+	✓	✗	✗	✓	✓	✓	✗
	R. Ganti	+	✓	✓	✓	✓	+	+	+	✓	✗
	R. Operator	+	✓	✓	✓	✓	+	+	+	+	✗
	Toilet	+	+	✓	✓	+	+	✗	✗	✓	✓

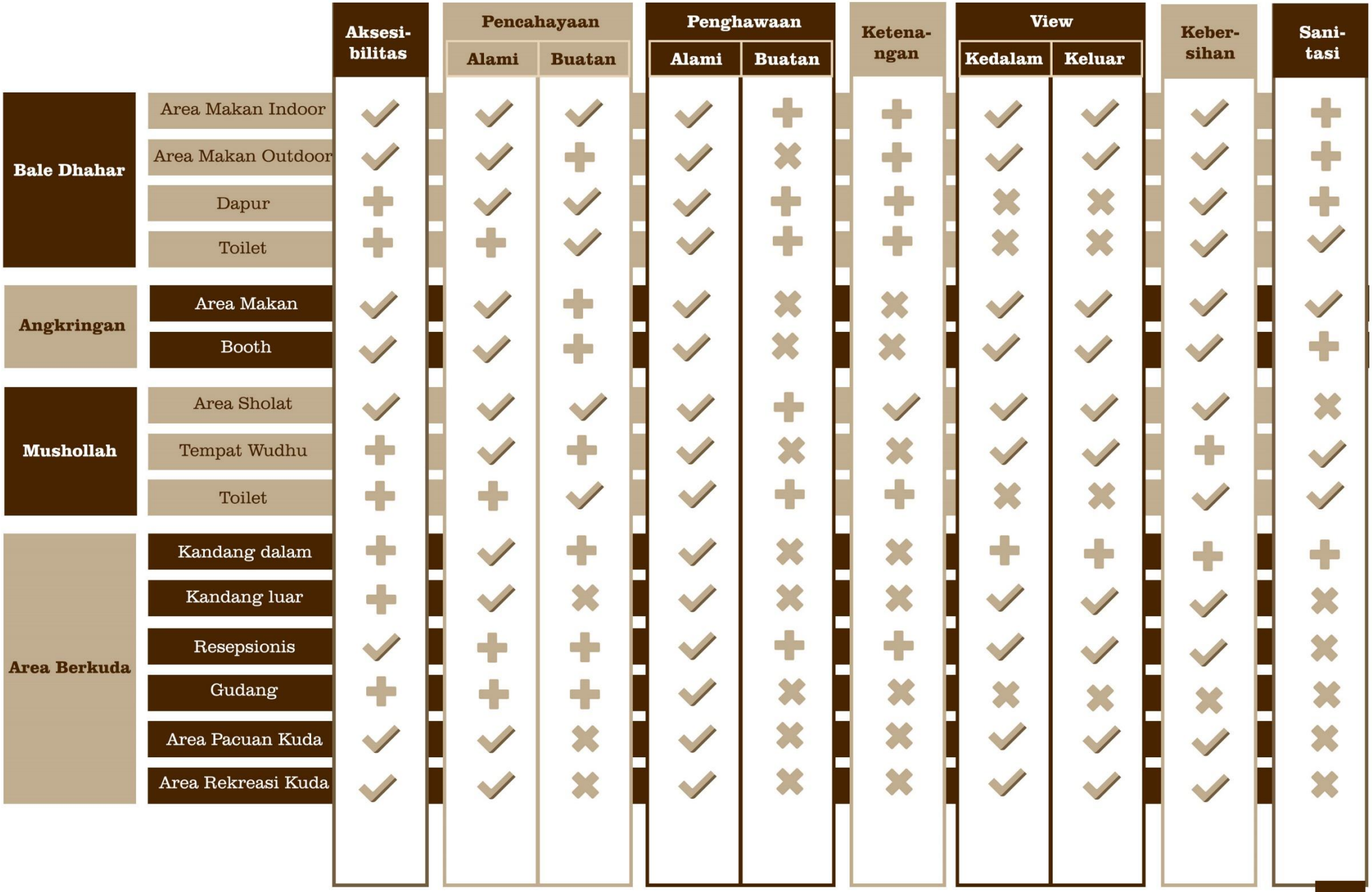
Aksesi-bilitas
Pencahayaan
Alami
Buatan
Penghawaan
Alami
Buatan
Ketena-ngan
View
Kedalam
Keluar
Keber-sihan
Sani-tasi
Bale Dhahar
Area Makan Indoor
Area Makan Outdoor
Dapur
Toilet
Angkringan
Area Makan
Booth
Mushollah
Area Sholat
Tempat Wudhu
Toilet
Area Berkuda
Kandang dalam
Kandang luar
Resepsionis
Gudang
Area Pacuan Kuda
Area Rekreasi Kuda

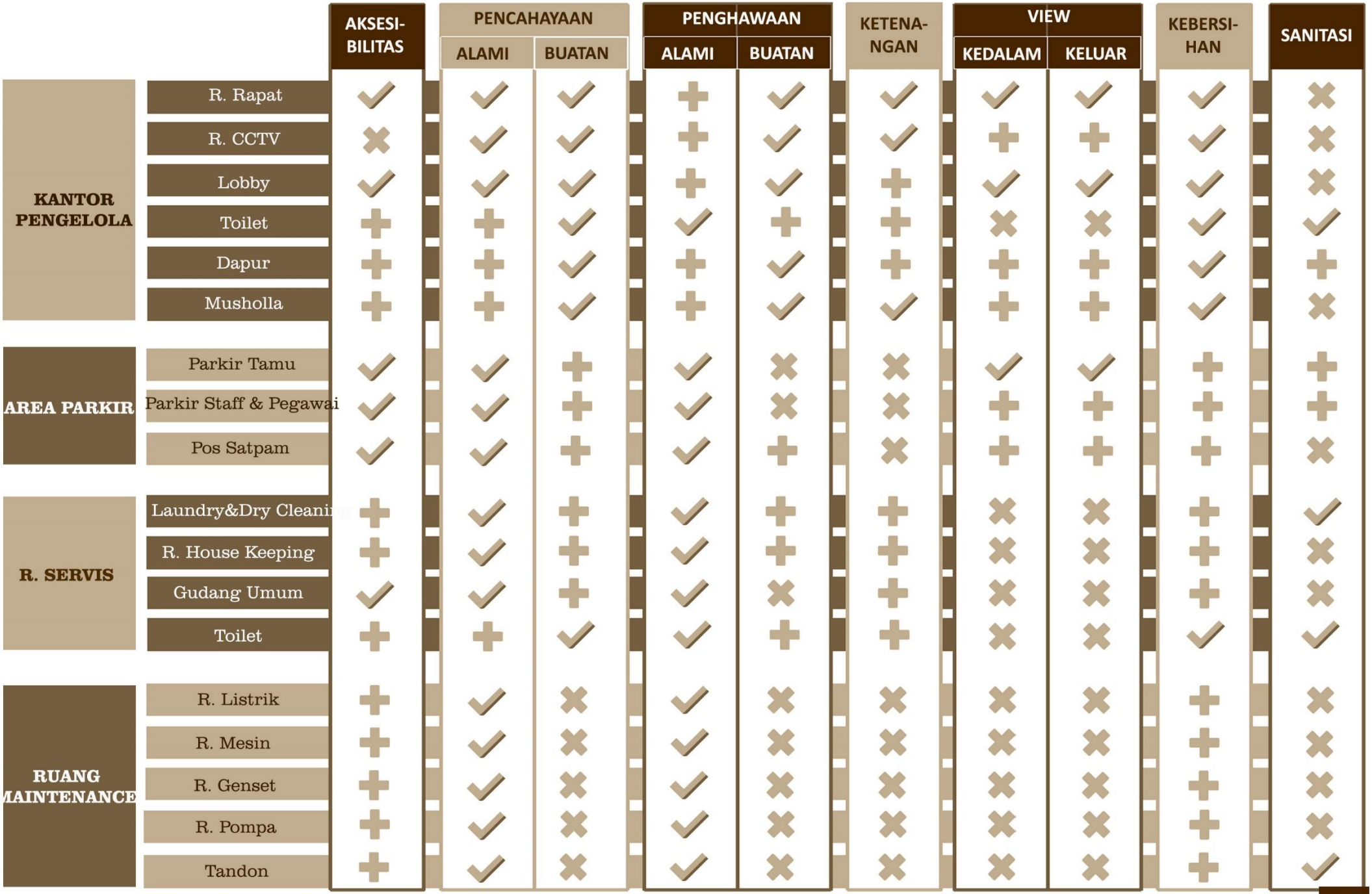

Grafik 15. Analisis Persyaratan Ruang
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

ANALISIS BESARAN RUANG

	RUANG	KAPASITAS	SUMBER	DIMENSI RUANG	FLOW	LUAS	TOTAL
MAIN LOBBY	Teras	1 Ruang (Kapasitas 10 Orang)	AS	15 m^2	90%	28,5 m^2	92,6 m^2
	Resepsionis	1 Ruang (Kapasitas 10 Orang)	BPDS	10 m^2	40%	14 m^2	
	Lobby	1 Ruang (Kapasitas 20 Orang)	NAD	20 X (0,6 m x 1,2 m) manusia = 14,4 m^2 3 X (1,4 m x 0,7 m) meja = 2,94 m^2 3 X (0,8 m x 2 m) sofa panjang = 4,8 m^2 4 X (0,5 m x 0,75 m) sofa pendek = 1,5 m^2	40%	33,1 m^2	
	Toilet Umum	4 Unit	NAD	4 X (2 m x 1,5 m) toilet = 12 m^2 4 X (0,6 m x 0,9 m) wastafel = 2,16 m^2	20%	17 m^2	
GUEST ROOM	Hayam Wuruk Family Cottage	2 Unit (Kapasitas 6-10 Orang/unit)	NAD	6 X (0,6 m x 1,2 m) manusia = 4,32 m^2 3 X (2 m x 1,8 m) tempat tidur = 10,8 m^2 3 X (0,615 m x 1,8 m) lemari = 3,4 m^2 4 X (1,4 m x 0,7 m) meja = 3,92 m^2 3 X (0,3 m x 0,7 m) kursi = 0,63 m^2 1 X (0,8 m x 2 m) sofa panjang = 1,6 m^2 2 X (0,5 m x 0,75 m) sofa pendek = 0,75 m^2 6 X (0,7 m x 1,4 m) tempat sholat = 5,88 m^2 6 X 1,3 m^2/orang , pantry = 7,8 m^2	40%	54,74 m^2	329,14 m^2
				2 X (2 m x 1,5 m) toilet = 6 m^2 2 X (0,6 m x 0,9 m) wastafel = 1,08 m^2 1 X (1,2 m x 1,8 m) bathub = 2,16 m^2	20%	11,1 m^2	
	Jayanegara Suite Cottage	10 Unit (Kapasitas 4-6 Orang/unit)	NAD	4 X (0,6 m x 1,2 m) manusia = 2,88 m^2 2 X (2 m x 1,8 m) tempat tidur = 7,2 m^2 2 X (0,615 m x 1,8 m) lemari = 2,21 m^2 1 X (1,4 m x 0,7 m) meja = 0,98 m^2 1 X (0,3 m x 0,7 m) kursi = 0,21 m^2 1 X (0,8 m x 2 m) sofa panjang = 1,6 m^2 4 X 1,3 m^2/orang , pantry = 5,2 m^2	40%	28,39 m^2	352,3 m^2
				1 X (2 m x 1,5 m) toilet = 3 m^2 1 X (0,6 m x 0,9 m) wastafel = 0,54 m^2 1 X (1,2 m x 1,8 m) bathub = 2,16 m^2	20%	6,84 m^2	

	RUANG	KAPASITAS	SUMBER	DIMENSI RUANG	FLOW	LUAS	TOTAL
	Raden Wijaya Deluxe Cottage	14 Unit (Kapasitas 2-4 Orang/unit)	NAD	2 X (0,6 m x 1,2 m) manusia = 1,44 m^2 1 X (2 m x 1,8 m) tempat tidur = 3,6 m^2 1 X (0,615 m x 1,8 m) lemari = 1,107 m^2 1 X (1,4 m x 0,7 m) meja = 0,98 m^2 2 X (0,3 m x 0,7 m) kursi = 0,42 m^2 2 X 1,3 m^2/orang , pantry = 2,6 m^2 1 X (2 m x 1,5 m) toilet = 3 m^2	40%	14,21 m^2	295,65 m^2
				1 X (0,6 m x 0,9 m) wastafel = 0,54 m^2 1 X (0,7 m x 1,5 m) bathub = 1,05 m^2	20%	5,5 m^2	
MINI GALERY	Resepsionis	1 Ruang (1 orang)	NAD	1 X (0,6 m x 1,2 m) manusia = 0,72 m^2 1 X (1,4 m x 0,7 m) meja = 0,98 m^2 1 X (0,3 m x 0,7 m) kursi = 0,21 m^2	40%	2,7 m^2	67,94 m^2
	Ruang Display	1 Ruang (10 Orang)	NAD	30 X (0,6 m x 1,2 m) manusia = 21,6 m^2 5 m x 5 m display = 25 m^2	40%	65,24 m^2	
PERPUSTAKAAN	Ruang Baca	1 Ruang (20 Orang)	NAD	20 X (0,6 m x 1,2 m) manusia = 14,4 m^2 6 X (1,4 m x 0,7 m) meja = 5,88 m^2 20 X (0,3 m x 0,7 m) kursi = 4,2 m^2	40%	34,27 m^2	44,71 m^2
	Ruang Koleksi Buku	1 Ruang	AS	3 X (3 m x 0,30 m) rak buku = 14,4 m^2	20%	3,24 m^2	
	Toilet	1 Unit	NAD	1 X (2 m x 1,5 m) toilet = 3 m^2	20%	7,2 m^2	
KANAL	Jalan Kanal	1 Unit	AS	50 m x 3 m = m^2		150 m^2	161,7 m^2
	Stasiun Kanal	1 Unit (6 Orang)	AS	6 X (0,6 m x ,12 m) manusia = 4,32 m^2	40%	11,7 m^2	
GIFT SHOP	Area Barang Dagangan	1 Ruang (Kapasitas 20 orang)	AS	5 m x 5 m = 25 m^2		25 m^2	40 m^2
	Kasir	1 Ruang (Kapasitas 3 orang)	AS	2 m x 3 m = 6 m^2		6 m^2	
	Gudang	1 Ruang	AS	3 m x 3 m = 9 m^2		9 m^2	

	RUANG	KAPASITAS	SUMBER	DIMENSI RUANG	FLOW	LUAS	TOTAL
BALLROOM	Lobby	1 Ruang (Kapasitas 20 Orang)	NAD	20 X (0,6 m x 1,2 m) manusia = 14,4 m^2 1 X (1,4 m x 0,7 m) meja = 0,98 m^2 2 X (0,3 m x 0,7 m) kursi = 0,42 m^2	40%	22,2 m^2	292 m^2
	Ruang Utama	1 Ruang (Kapasitas 100 Orang)	HMC	100 x 1,8 m^2 / orang	30%	234 m^2	
	Ruang Persiapan	1 Ruang	AS	3 m x 5 m = 15 m^2		15 m^2	
	Ruang Operator	1 Ruang	AS	2 m x 2 m = 4 m^2		4 m^2	
	Toilet	2 Unit	NAD	2 X (2 m x 1,5 m) toilet = 6 m^2 2 X (0,6 m x 0,9 m) wastafel = 1,08 m^2	20%	17 m^2	
TAMAN	Gazebo	1 Ruang	AS	3 m x 3 m = 9 m^2		9 m^2	279 m^2
	Taman	1 Ruang (Kapasitas 100 Orang)	HMC	100 x 1,8 m^2 / orang	30%	234 m^2	
	Ruang Persiapan	1 Ruang	AS	3 m x 5 m = 15 m^2		15 m^2	
	Ruang Operator	1 Ruang	AS	2 m x 2 m = 4 m^2		4 m^2	
	Toilet	2 Unit	NAD	2 X (2 m x 1,5 m) toilet = 6 m^2 2 X (0,6 m x 0,9 m) wastafel = 1,08 m^2	20%	17 m^2	
SPA & MASSAGE	Lobby	1 Ruang (Kapasitas 10 Orang)	NAD	10 X (0,6 m x 1,2 m) manusia = 7,2 m^2 1 X (1,4 m x 0,7 m) meja = 0,98 m^2 2 X (0,3 m x 0,7 m) kursi = 0,42 m^2	40%	12,04 m^2	111,04 m^2
	Ruang Spa	1 Ruang	AS	8 m x 5 m = 40 m^2		40 m^2	
	Ruang Massage	1 Ruang	AS	8 m x 5 m = 40 m^2		40 m^2	
	Ruang Ganti	2 Ruang	AS	2 X (1 m x 1 m) = 2 m^2		2 m^2	
	Toilet	2 Unit	NAD	2 X (2 m x 1,5 m) toilet = 6 m^2 2 X (0,6 m x 0,9 m) wastafel = 1,08 m^2	20%	17 m^2	
KOLAM RENANG	Kolam	1 Unit	AS	15 m x 7 m = 105 m^2		105 m^2	110,88 m^2
	Area Sekitar Kolam	1 Ruang	NAD	20 X (0,3 m x 0,7 m) kursi = 4,2 m^2	40%	5,88 m^2	

	RUANG	KAPASITAS	SUMBER	DIMENSI RUANG	FLOW	LUAS	TOTAL
MUSHOLLA	Ruang Sholat	1 Ruang (Kapasitas 20 Orang)	NAD	20 X (0,7 m x 1,4 m) tempat sholat = 19,6 m^2 1 X (0,615 m x 1,8 m) lemari = 1,107 m^2	30%	27 m^2	41,5 m^2
	Tempat Wudhu	2 Ruang	NAD	6 X (0,6 m x 1,2 m) manusia = 4,32 m^2	40%	6 m^2	
	Toilet	2 Unit	NAD	2 X (2 m x 1,5 m) toilet = 6 m^2 2 X (0,6 m x 0,9 m) wastafel = 1,08 m^2	20%	8,5 m^2	
RESTAURANT	Area Makan Tamu	1 Ruang (Kapasitas 100 Orang)	NAD	100 X (0,6 m x 1,2 m) manusia = 72 m^2 30 X (1,4 m x 0,7 m) meja = 29,4 m^2 100 X (0,3 m x 0,7 m) kursi = 21 m^2 3 X (0,72 m x 0,6 m) kereta baki = 1,3 m^2	30%	123,7 m^2	305,05 m^2
	Area Makan Staff & Pegawai	1 Ruang (Kapasitas 75 Orang)	NAD	75 X (0,6 m x 1,2 m) manusia = 54 m^2 20 X (1,4 m x 0,7 m) meja = 19,6 m^2 75 X (0,3 m x 0,7 m) kursi = 15,75 m^2	30%	89,35 m^2	
	Dapur	1 Dapur Utama 1 Dapur Karyawan	AS	50 m^2 25 m^2		75 m^2	
	Toilet	4 Unit	NAD	4 X (2 m x 1,5 m) toilet = 12 m^2 4 X (0,6 m x 0,9 m) wastafel = 2,16 m^2	20%	17 m^2	
WARUNG	Area Makan	1 Ruang (Kapasitas 50 Orang)	NAD	50 X (0,6 m x 1,2 m) manusia = 36 m^2 15 X (1,4 m x 0,7 m) meja = 14,7 m^2 50 X (0,3 m x 0,7 m) kursi = 10,5 m^2	30%	79,6 m^2	99,6 m^2
	Booth	5 unit	AS	5 (2 m x 2 m) = 4 m^2		20 m^2	
MINI MARKET	Area Barang Dagangan	1 Ruang (Kapasitas 20 orang)	AS	5 m x 5 m = 25 m^2		25 m^2	31 m^2
	Kasir	1 Ruang (Kapasitas 3 orang)	AS	2 m x 3 m = 6 m^2		6 m^2	
KANTOR PENGELOLA	Ruang Kepala	1 Ruang (Kapasitas 6 Orang)	NAD	6 X (0,6 m x 1,2 m) manusia = 4,32 m^2 3 X (1,4 m x 0,7 m) meja = 2,94 m^2 2 X (0,3 m x 0,7 m) kursi = 0,42 m^2 1 X (0,8 m x 2 m) sofa panjang = 1,6 m^2 2 X (0,5 m x 0,75 m) sofa pendek = 0,75 m^2	40%	14 m^2	227,9 m^2

	RUANG	KAPASITAS	SUMBER	DIMENSI RUANG	FLOW	LUAS	TOTAL
	Ruang Staff Umum	1 Ruang (Kapasitas 10 Orang)	NAD	10 X (0,6 m x 1,2 m) manusia = 7,2 m^2 10 X (1,4 m x 0,7 m) meja = 9,8 m^2 10 X (0,3 m x 0,7 m) kursi = 2,1 m^2	40%	26,7m^2	
	Ruang Staff Rumah Tangga	1 Ruang (Kapasitas 10 Orang)	NAD	10 X (0,6 m x 1,2 m) manusia = 7,2 m^2 10 X (1,4 m x 0,7 m) meja = 9,8 m^2 10 X (0,3 m x 0,7 m) kursi = 2,1 m^2	40%	26,7m^2	
	Ruang Rapat	1 Ruang (Kapasitas 20 orang)	HMC	20 m x 1,3 m^2 = 26 m^2	30%	33,8 m^2	
	Ruang Pegawai	1 Ruang (Kapasitas 55 Orang)	NAD	55 X (0,6 m x 1,2 m) manusia = 39,6 m^2 55 X (0,30 m x 0,50 m) loker = 8,25 m^2	40%	26,7m^2	
	Ruang CCTV	1 Ruang	AS	3 m x 2 m = 6 m^2	30%	7,2 m^2	
	Lobby	1 Ruang (Kapasitas 10 Orang)	BPDS NAD	10 m^2/ unit resepsionis 10 X (0,6 m x 1,2 m) manusia = 7,2 m^2 2 X (1,4 m x 0,7 m) meja = 1,96 m^2 2 X (0,8 m x 2 m) sofa panjang = 3,2 m^2 4 X (0,5 m x 0,75 m) sofa pendek = 1,5 m^2	40%	29,4 m^2	
	Toilet	9 Unit	NAD	9 X (2 m x 1,5 m) toilet = 27 m^2 9 X (0,6 m x 0,9 m) wastafel = 4,86 m^2	20%	38,3 m^2	
	Dapur	1 Ruang	NAD	6 X 1,3 m^2/orang , pantry = 7,8 m^2	40%	10,9 m^2	
	Musholla	1 Ruang	NAD	10 X (0,7 m x 1,4 m) tempat sholat = 9,8 m^2 1 X (0,615 m x 1,8 m) lemari = 1,107 m^2	30%	14,2 m^2	
TEMPAT PARKIR	Area Parkir Tamu	Kapasitas 30 Mobil Kapasitas 20 Motor	NAD	30 X (2,5 m x 5 m) mobil = 375 m^2 20 X (0,75 m x 2 m) motor = 30 m^2	40%	567m^2	808,7 m^2
	Area Parkir Staff & Pegawai	Kapasitas 10 Mobil Kapasitas 30 Motor	NAD	10 X (2,5 m x 5 m) mobil = 125 m^2 30 X (0,75 m x 2 m) motor = 45 m^2	40%	238 m^2	
	Pos Satpam	1 Ruang (Kapasitas 2 Orang)	NAD	2 X (0,6 m x 1,2 m) manusia = 1,44 m^2 1 X (1,4 m x 0,7 m) meja = 0,98 m^2 2 X (0,3 m x 0,7 m) kursi = 0,42 m^2	30%	3,7m^2	

	RUANG	KAPASITAS	SUMBER	DIMENSI RUANG	FLOW	LUAS	TOTAL
RUANG SERVIS	R. Laundry dan R. Dry Cleaning	1 Ruang (Kapasitas 5 Orang)	NAD	5 X (0,6 m x 1,2 m) manusia = 3,6 m² 4 X (0,6 m x 0,7 m) mesin peras cucian = 1,68 m² 4 X (0,6 m x 0,7 m) mesin pengering = 1,68 m² 2 X (0,5 m x 1,5 m) meja setrika = 1,5 m²	40%	11,85 m²	123,79 m²
	R. House Keeping	1 Ruang (Kapasitas 15 Orang)	NAD	15 X (0,6 m x 1,2 m) manusia = 10,8 m²	80%	19,44 m²	
	Gudang Umum	4 Ruang	AS	4 (3 m x 5 m) = 60 m²	40%	84 m²	
	Toilet	2 Unit	NAD	2 X (2 m x 1,5 m) toilet = 6 m² 2 X (0,6 m x 0,9 m) wastafel = 1,08 m²	20%	8,5 m²	
RUANG MAINTENANCE	R. Listrik	1 Ruang	AS	10 m² / unit		10 m²	164 m²
	R. Pompa	1 Ruang	NAD	50 m² / unit		50 m²	
	R. Genset	1 Ruang	MEE	12 m² / unit		12 m²	
	R. Mesin	1 Ruang	AS	12 m² / unit		12 m²	
	Tandon	1 Ruang	AS	80 m² / unit		80 m²	
TOTAL JUMLAH LUAS KESELURUHAN YANG DIBUTUHKAN = 3.978,5							

Grafik 16. Analisis Besaran Ruang
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

KETERANGAN

AS = Asumsi
BPDS = Building planning and Design Standart
HMC = Hotel Motel and Condominium
MEE = Mechanical Electrical
NAD = Neufert Architect Data

DIAGRAM KETERKAITAN

Diagram Keterkaitan Makro

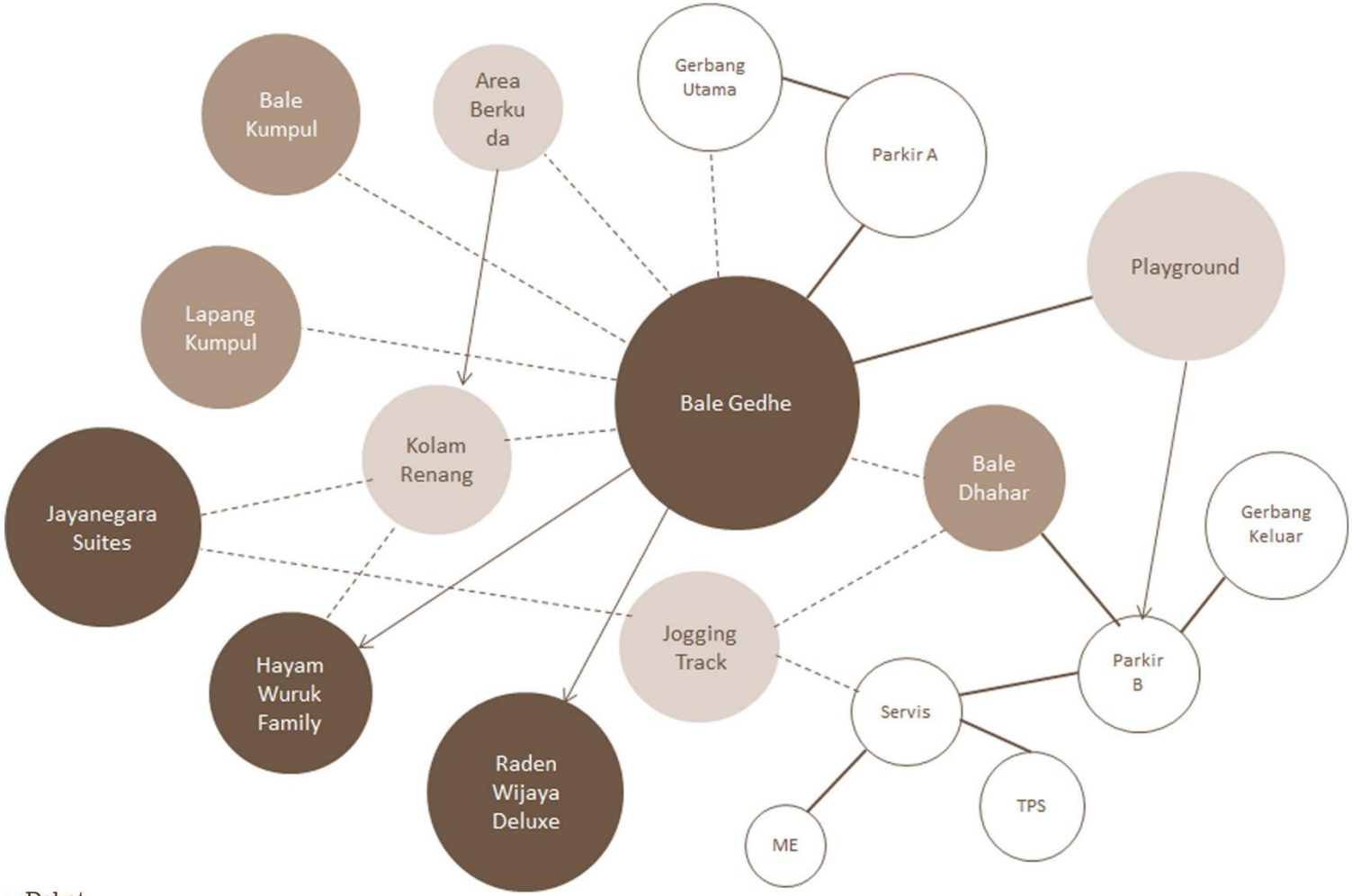

KETERANGAN

= Dekat
= Cukup Dekat
= Jauh

Raden Wijaya

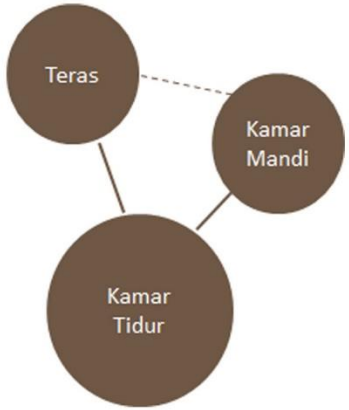

Jayanegara

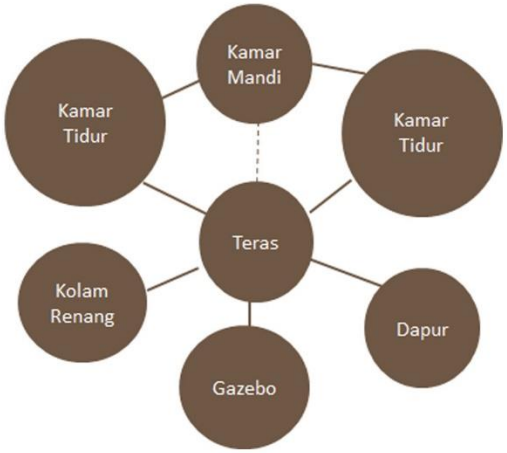

Hayam Wuruk

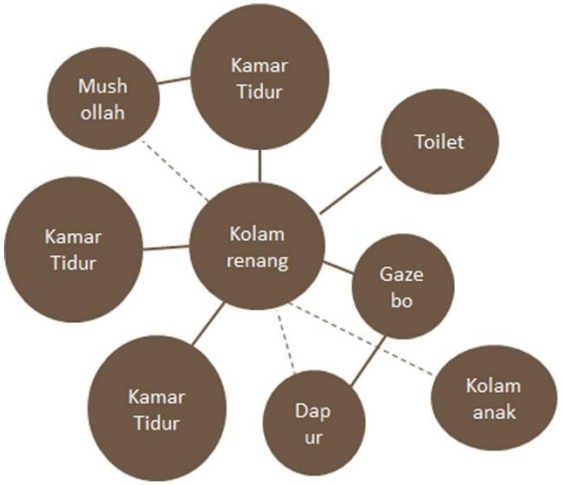

Bale Gedhe

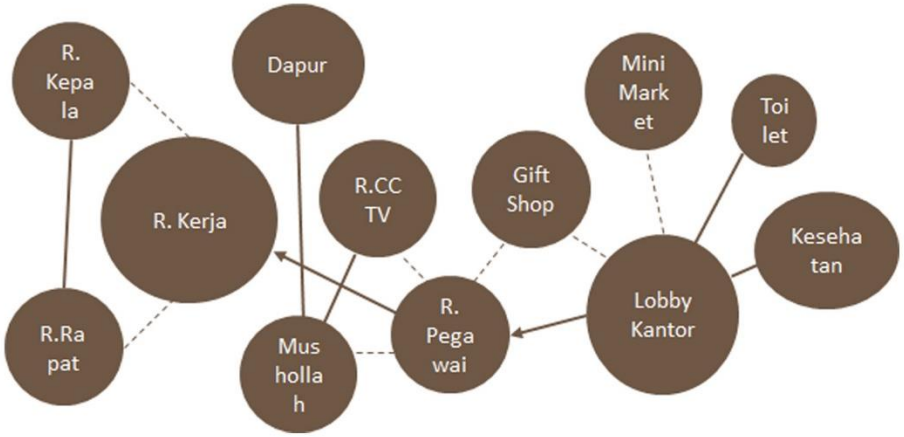

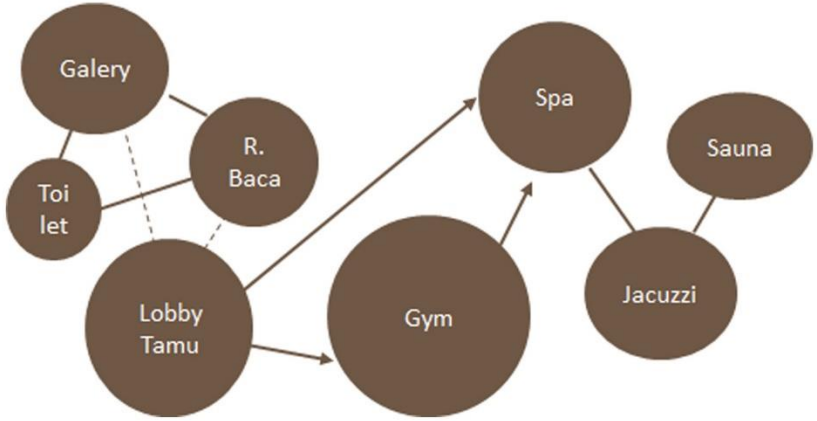

Bale Kumpul

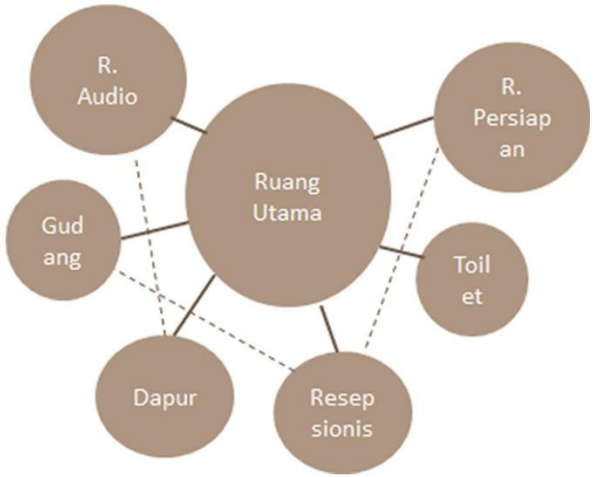

Lapang Kumpul

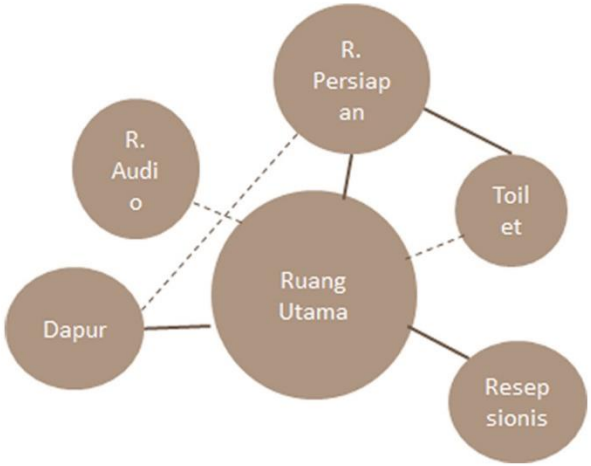

Bale Dhahar

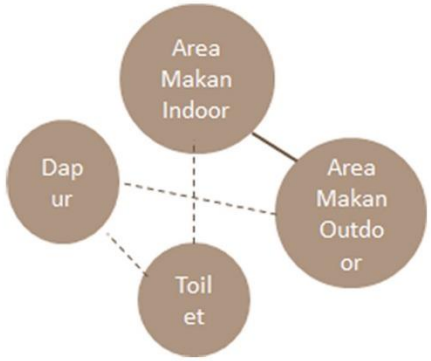

Angkringan

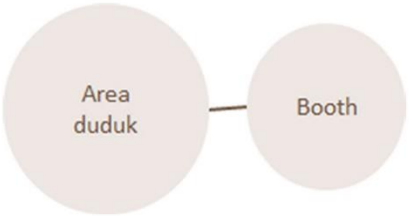

Mushollah

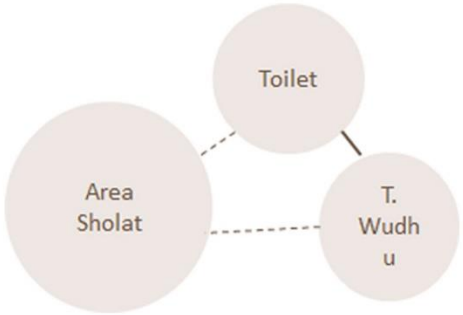

Area Berkuda

Grafik 17. Diagram Keterkaitan
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

BUBBLE PLAN

Bubble Plan Makro

RW Deluxe Cottage

JY Suites Cottage

HW Family Cottage

Bale Gedhe

Grafik 18. Bubble Plan
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

BLOCK PLAN

Block Plan Makro

KETERANGAN :

- **Primer**
- **Sekunder**
- **Penunjang**
- **Servis**

RW Deluxe Cottage

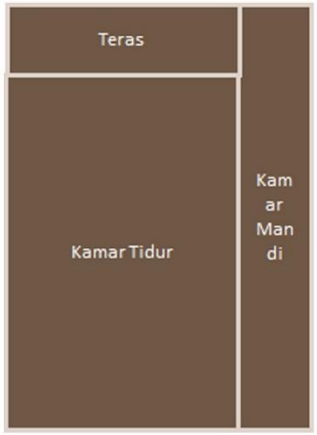

JY Suites Cottage

HW Family Cottage

Bale Gedhe

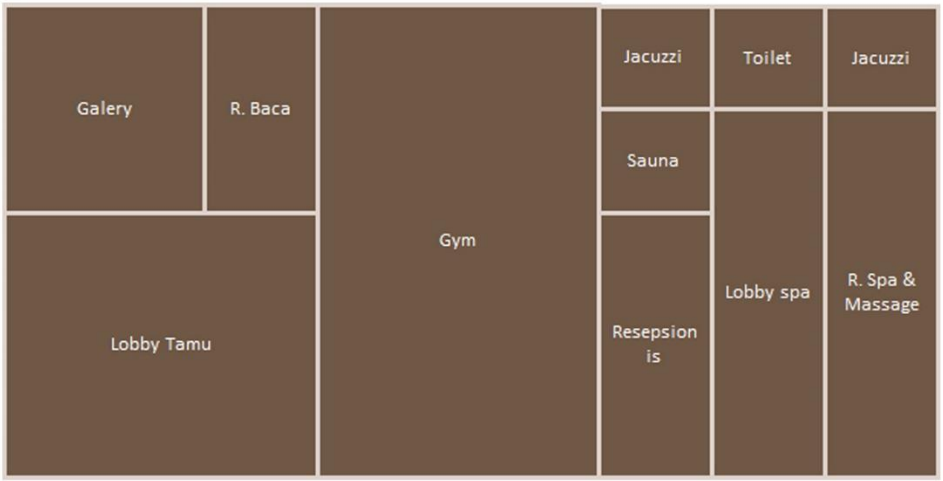

Lapang Kumpul

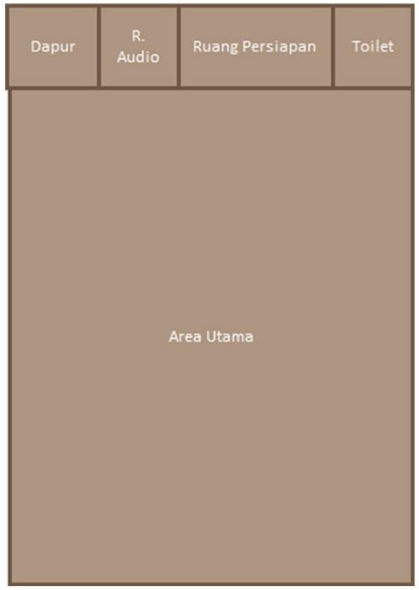

Bale Kumpul

Bale Dhahar

Angkringan

Mushollah

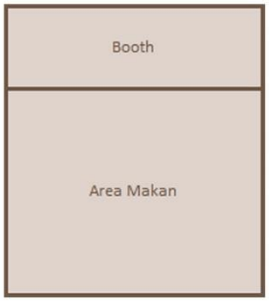

Area Berkuda

Grafik 19. Block Plan
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

ANALISIS KAWASAN

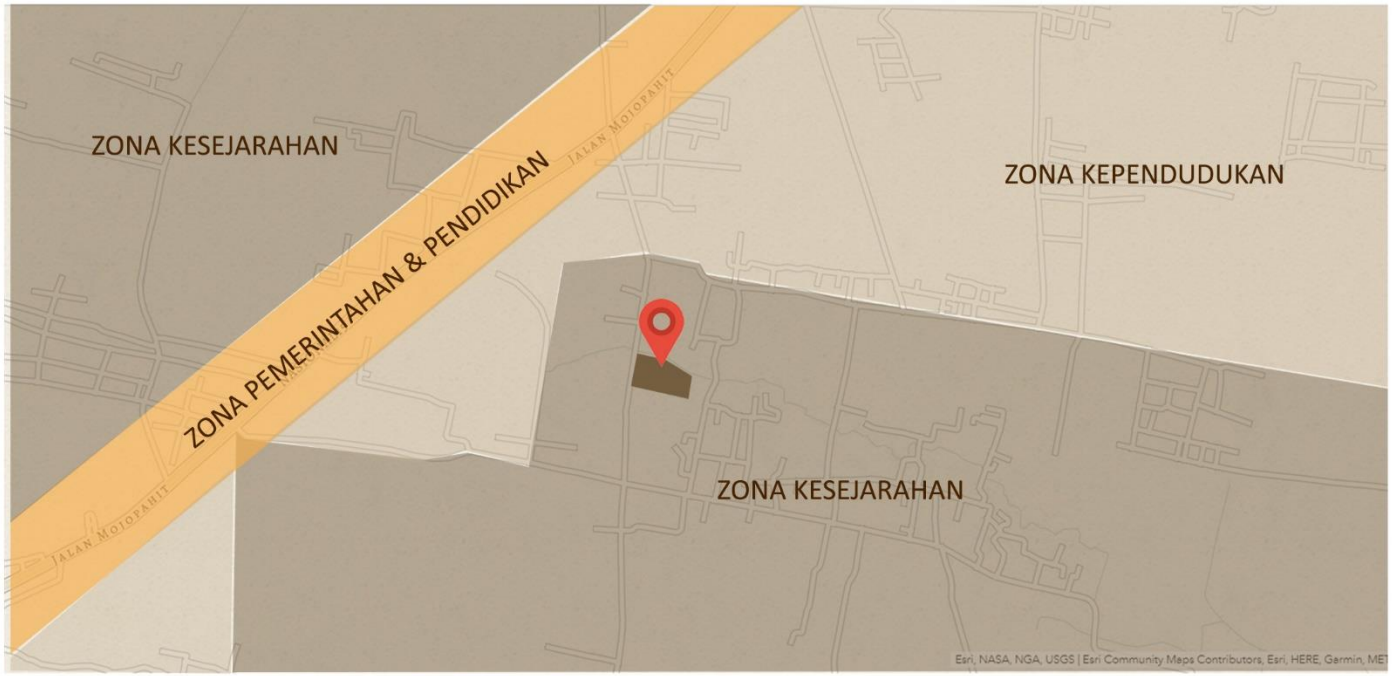

Gambar 37. Analisis Kawasan
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

Fungsi Kawasan

Tapak berada di kawasan cagar budaya Situs Majapahit yang dilindungi oleh PERDA Kab Mojokerto, Disekitar area tapak didominasi oleh bangunan cagar budaya Majapahit dan rumah penduduk sekitar serta terdapat beberapa pertokoan dan rumah makan.

Kesejarahan

Disekitar tapak terdapat banyak bangunan tua peninggalan kerajaan Majapahit, seperti disamping tapak terdapat Kolam Segaran, di depan tapak terdapat Museum Trowulan yang menyimpan barang-barang bersejarah serta terdapat beberapa temuan sisa sisa bangunan masa peradaban kerajaan Majapahit.

Lokalitas

Nilai lokalitas disekitar tapak dapat dilihat dari bangunan bangunan bersejarah di sekitar tapak yang masih terawat dengan baik dan terdapat beberapa bangunan baru yang mengadopsi bentukan Majapahit.

Jangkauan Tempat Wisata

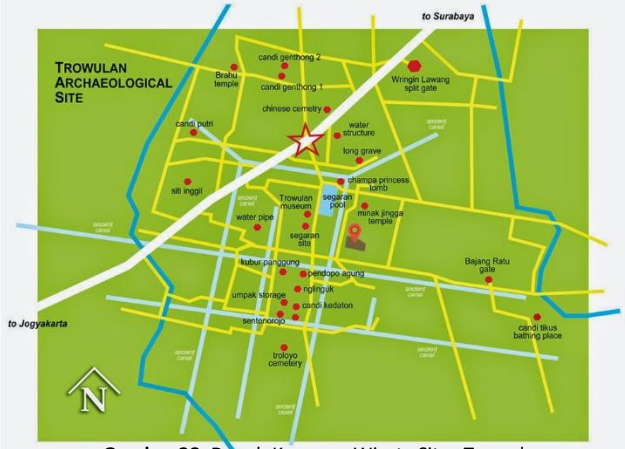

Gambar 38. Denah Kawasan Wisata Situs Trowulan
(Sumber : eastjava.com)

Lokasi tapak berdekatan dengan wisata sejarah dan budaya Trowulan. Berikut merupakan Jarak Lokasi wisata dengan tapak :

1. Museum Trowulan (15 m)
2. Kolam Segaran (10 m)
3. Makam Putri Campa (650 m)
4. Candi Minak Jinggo (900 m)
5. Candi Wringin Lawang (2,5 km)
6. Candi Brahu (2,3 km)
7. Candi Tikus (3,4 km)
8. Pendopo Agung (750 m)
9. Candi Kedaton (1,3 km)
10. Umpak Tujuh Belas (1,6 km)
11. Makam Tujuh (2 km)

Jangkauan letak wisata situs Majapahit yang saling berdekatan, dan letak site berada di tengah - tengah dari banyaknya wisata situ Majapahit, sehingga menjadikan lokasi site sangat strategis. Oleh karena itu penginapan harus menarik dan iconic serta menawarkan konsep kesejarahan yang kental agar pengunjung tertarik untuk datang ke cottage.

ANALISIS TAPAK

ANALISIS REGULASI

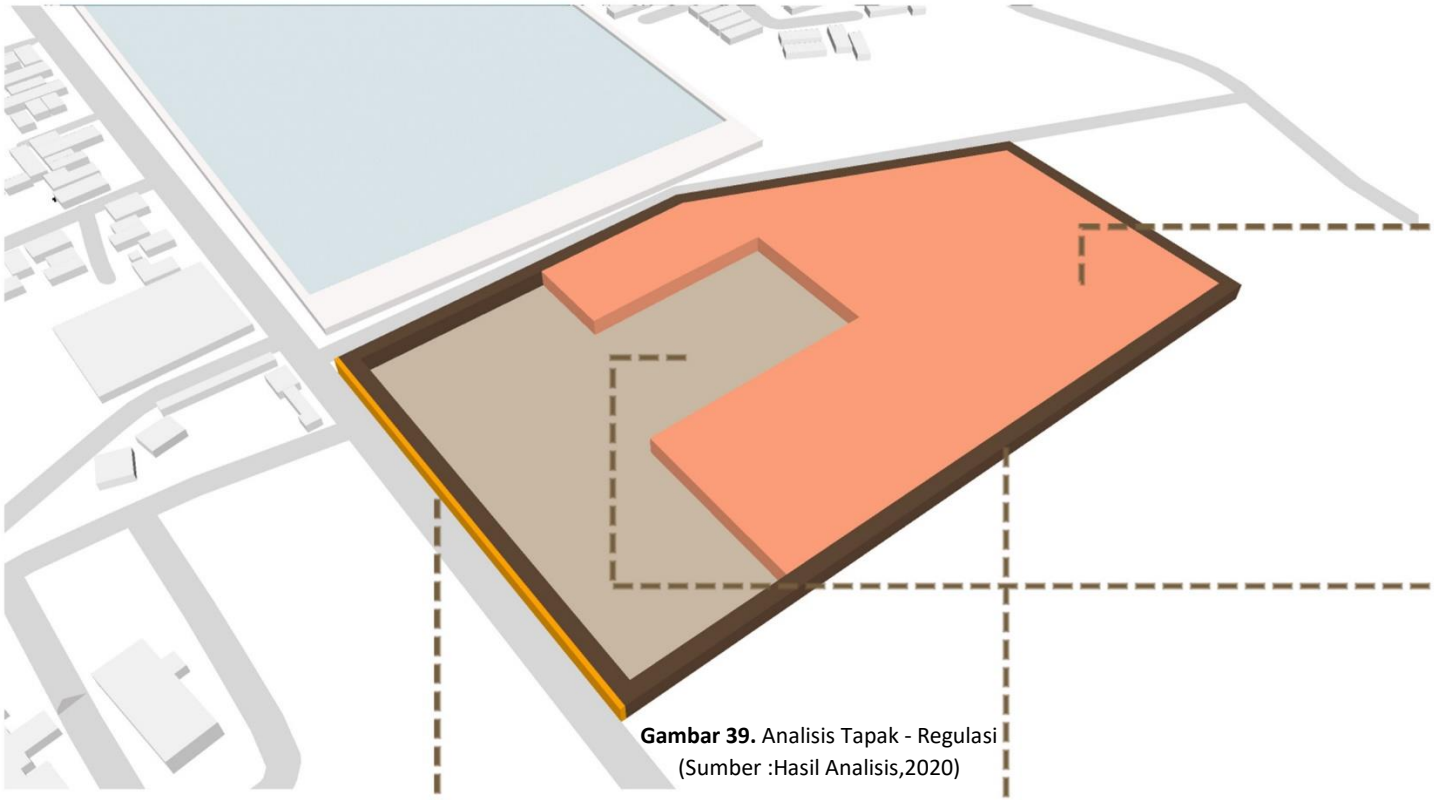

Gambar 39. Analisis Tapak - Regulasi
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

KDB

Koefisien Dasar Bangunan (KDH) yang diperbolehkan yaitu maksimal 70%. Tetapi penggunaan pada tapak hanya 60% saja, untuk tetap memperbanyak resapan air.

KDH

Koefisien Dasar Hijau (KDH) yang diperbolehkan minimal 30%, untuk memaksimalkan resapan air dan penghijauan sehingga menggunakan KDH sebanyak 40%.

Perhitungan

KDB = 60 % = 20.325 m^2
KDH = 40 % = 13. 550 m^2
GSB = 1/2 X Lebar Jalan
1/2 X 10 = 5 m
GSJ = 1,5 m

GSJ

Site mempunyai Garis Sempadan Jalan (GSJ) sebesar 1,5 m yang didapatkan dari pengukuran bangunan-bangunan lain disekitar site.

GSB

Lebar Jalan pada sisi sebelah selatan site yang merupakan akses utama ke site mempunyai lebar 10 m. sehingga ditemukan Garis Sempadan Jalan yaitu (GSB) yaitu 5 meter.

ANALISIS AKSESIBILITAS

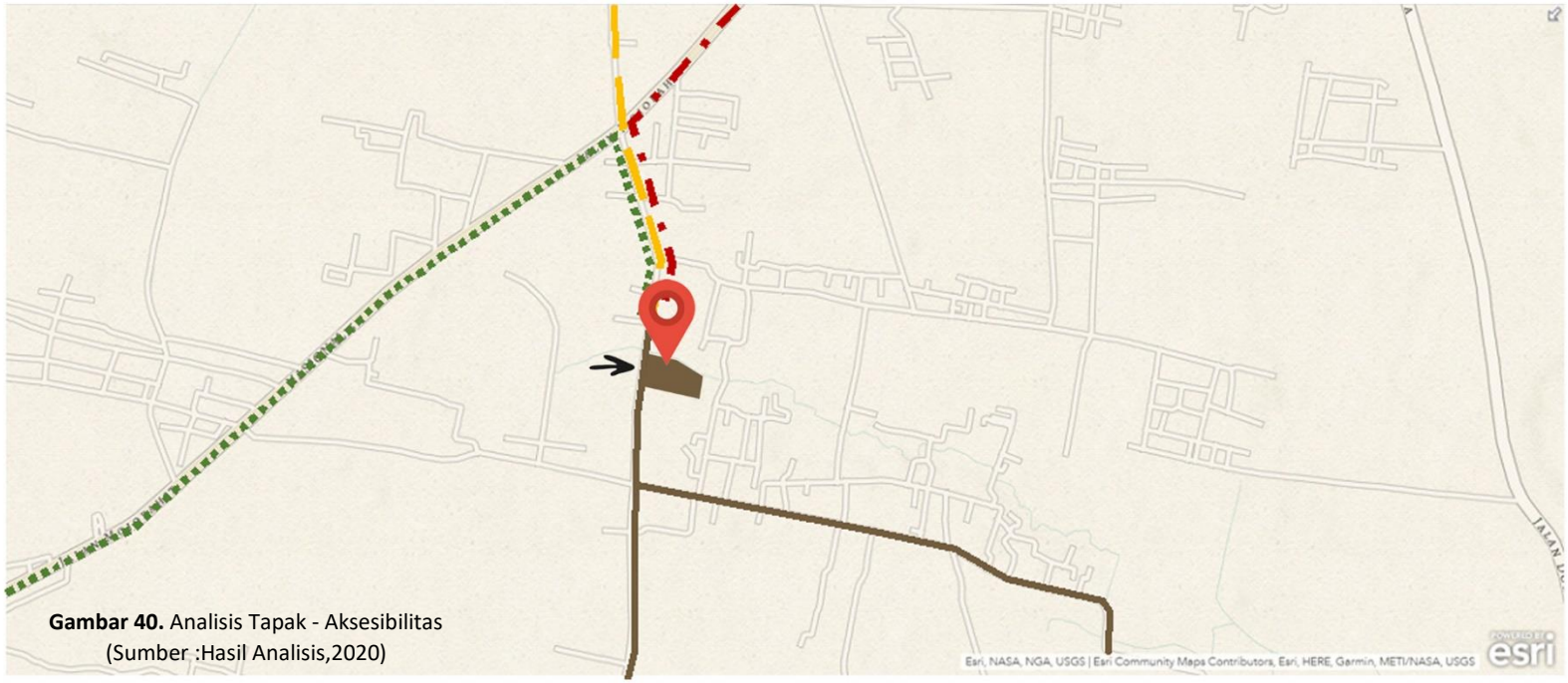

Gambar 40. Analisis Tapak - Aksesibilitas
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

Keterangan :

- Akses ke Tapak
- Alternatif 1
- Alternatif 2
- Alternatif 3
- Alternatif 4

Alternatif 1

Alternatif keempat akses untuk menuju ketapak yaitu melalui Jl. Trowulan-Jatirejo. Jalur ini merupakan untuk pengunjung yang berasal dari daerah Kab. Mojokerto bagian selatan yaitu, Jatirejo, Pacet, Trawas, dan Kota/Kab lain seperti, Malang, Pasuruan dan daerah lain yang berada di sisi selatan site.

Alternatif 2

Alternatif ketiga akses untuk menuju ketapak yaitu melalui Jl. Raya Kejagan, kemudian melewati Jl. Brawijaya. Jalur ini merupakan untuk pengun-jung yang berasal dari daerah Kab. Mojokerto bagian timur, Kota Mojokerto,Lamongan, gresik dan daerah lain yang berada di sisi utara site.

Alternatif 3

Alternatif pertama akses untuk menuju ketapak yaitu melalui Jl. Raya Gemekan, kemudian melewati Jl. Brawijaya. Jalur ini merupakan untuk pengun-jung yang berasal dari daerah Kota Mojokerto, Kab. Mojokerto bagian timur, Sidoarjo, Gresik, Surabaya dan daerah lain yang berada di sisi timur site.

Alternatif 4

Alternatif kedua akses untuk menuju ketapak yaitu melalui Jl. Raya Veteran, kemudian melewati Jl. Brawijaya. Jalur ini merupakan untuk pengunjung yang berasal dari daerah Jombang, Kediri, Nganjuk, dan daerah lain yang berada di sisi barat site.

ANALISIS TATA MASA

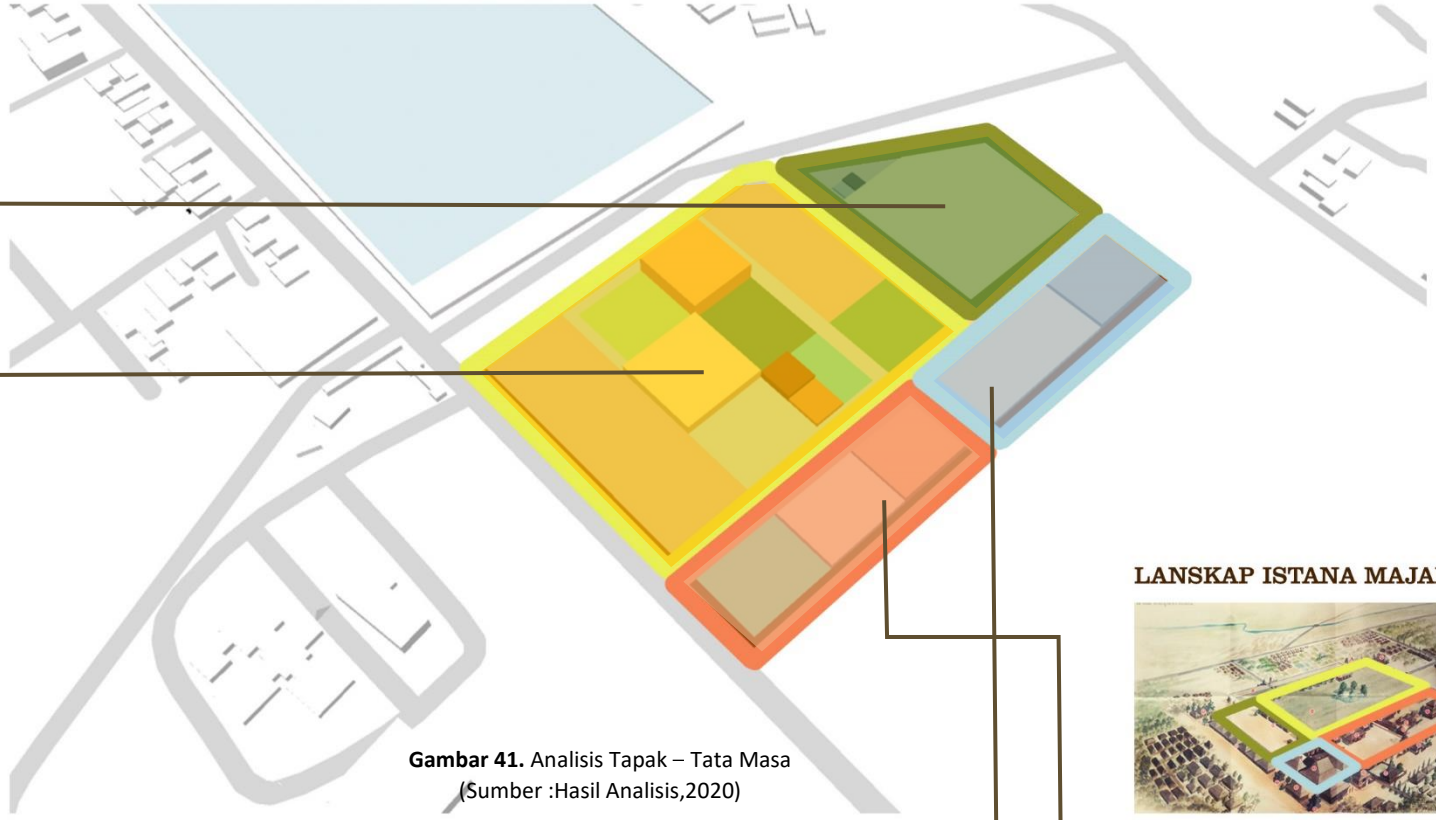

Gambar 41. Analisis Tapak – Tata Masa
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

KETERANGAN BANGUNAN

- Raden Wijaya Deluxe Cottage
- Jayanegara Suites Cottage
- Hayam Wuruk Family Cottage
- Bale Gedhe
- Bale Kumpul
- Lapang Kumpul
- Bale Dhahar
- Angkringan
- Mushollah
- Area Berkuda
- Kanal
- Pasren
- Jogging Track
- Ruang Servis
- Ruang Maintenance
- TPS
- Parkir

LANSKAP ISTANA MAJAPAHIT

Bentuk Tata Masa

Pola tata masa yang digunakan menggunakan konsep lanskap tata masa istana Majapahit masa pemerintahan Hayam Wuruk.

Zona ini pada lanskap istana Majapahit merupakan zona publik yang dinamakan Alun-Alun yaitu tempat berkumpulnya masyarakat saat ada suatu acara. Zona ini diterapkan pada tapak menjadi zona publik yang didalamnya terdiri dari Bale Gedhe,kemudian Bale Dhahar, Kolam Renang, Pasren, Playground, Mushollah, Angkringan, Kolam renang, Jogging track, dan area Parkir..

Zona ini pada lanskap istana Majapahit menjadi zona privat yang didalam nya terdapat rumah hamba raja paguhan atau biasa disebut sebagai pela-yan keluarga raja. Zona ini diterapkan menjadi zona privat pada tapak, yang didalamnya terdapat guest room tipe Raden Wijaya Deluxe Cottage .

Zona ini pada lanskap istana Majapahit merupakan zona semi publik yang didalamnya terdiri dari tempat berkumpul untuk para menteri, dan juga kuil. Dalam tapak zona ini diterapkan sebagai zona semi publik yang didalamnya terdapat beberapa fasilitas penginapan, diantaranya yaitu, Bale Kumpul yang merupakan tempat untuk berkumpul dengan konsep di dalam ruangan, kemudian Lapang Kumpul dan yang terakhir yaitu Area Berkuda.

Zona ini pada lanskap istana Majapahit menjadi zona privat yang didalamnya merupakan rumah raja dan keluarga raja. Zona ini pada tapak diterapkan menjadi zona privat yang didalamnya merupakan guest room tipe Hayam Wuruk Family Cottage. dan Jayanegara Suites Cottage

ANALISIS SIRKULASI

POLA SIRKULASI

Pola sirkulasi yang diterapkan pada rancangan merupakan pola sirkulasi grid,menggunakan pola ini untuk menyesuaikan pola tata masa yang digunakan pada tapak dan pola sirkulasi seperti ini juga digunakan di lanskap istana Majapahit.

Sirkulasi pejalan kaki dan Buggy dibuat dengan pola grid untuk memudahkan akses kesemua bangunan di dalam tapak.

Sirkulasi untuk servis dan pegawai di letakkan di sekeliling tapak untuk memanfaatkan lahan GSB dan memudahkan untuk akses kedalam tapak dari arah mana saja saat ada perawatan atau keadaan darurat.

Jalur kanal dibuat mengelilingi fasilitas penginapan selain untuk meningkatkan aspek estetika juga berfungsi menurunkan suhu pada microclimate.

Sirkulasi untuk kendaraan hanya dibatasi sampai area parkir saja, kendaaraan tidak bisa masuk ke dalam tapak agar tidak terjadi kebisingan dari suara kendaraan didalam site.

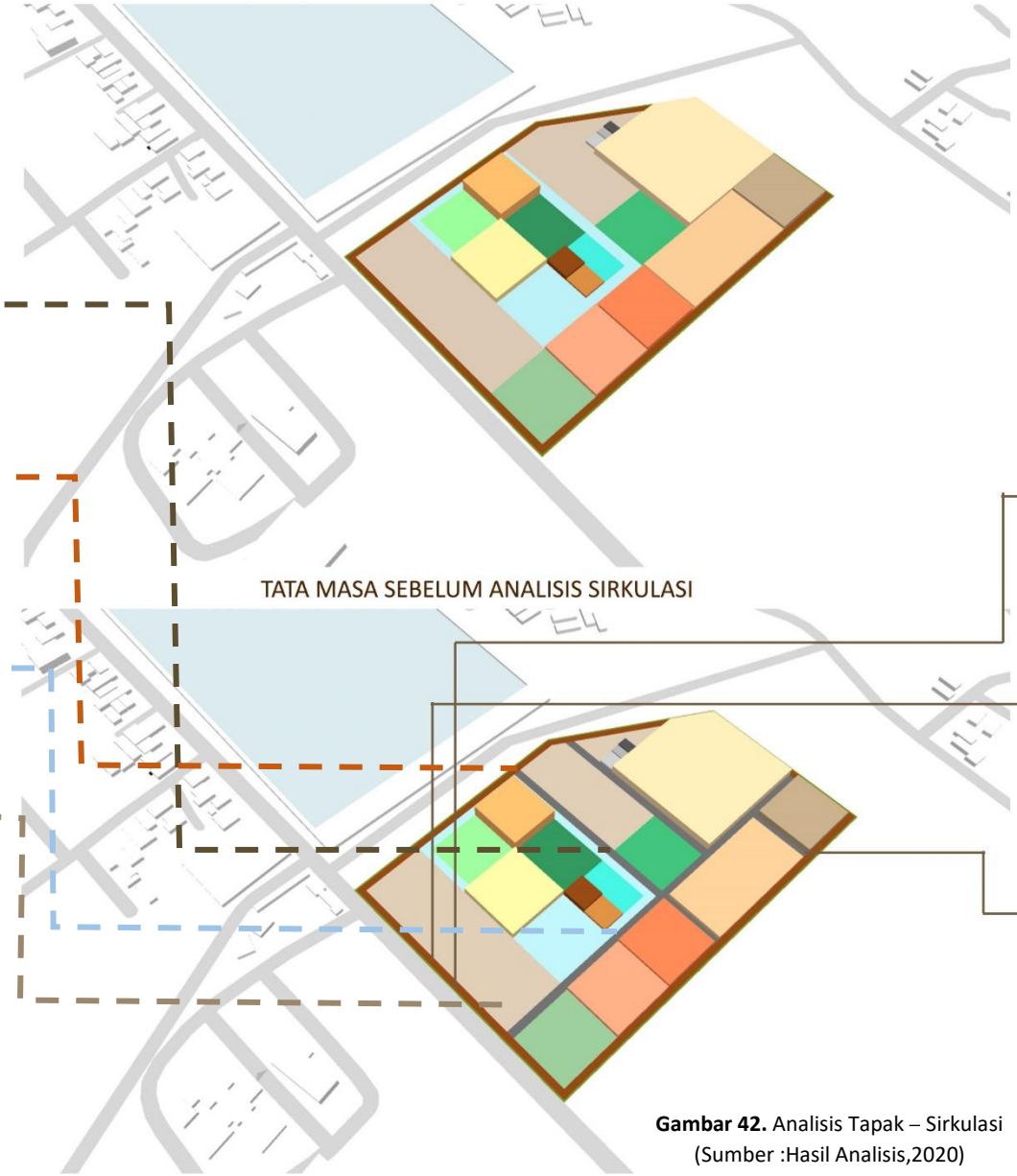

KETERANGAN SIRKULASI

- Jalur Pejalan kaki dan golf car
- Jalur Servis
- Jalur Kanal
- Jalur kendaraan bermotor

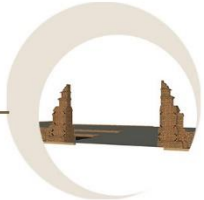

Gate koridor sebagai penanda antara site dan jalan Raya

Pintu Masuk untuk pengunjung dan servis dibedakan untuk mencegah kemacetan.

Sirkulasi khusus pejalan kaki dan buggy

Gambar 42. Analisis Tapak – Sirkulasi
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

ANALISIS MATAHARI

Kondisi Site

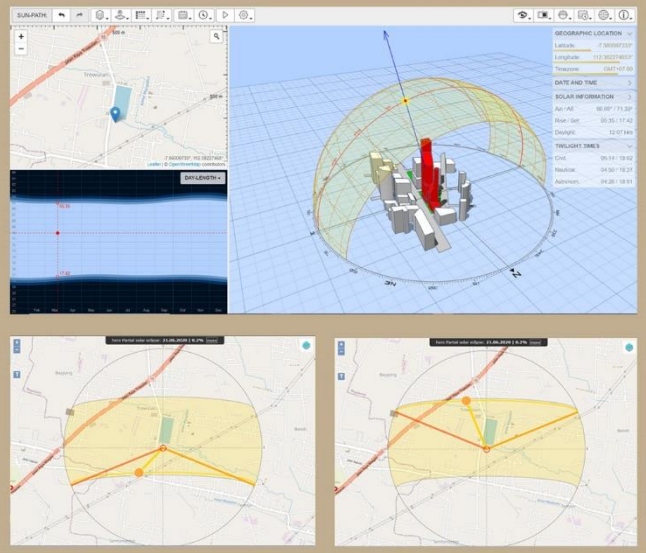

Letak matahari tidak sama di setiap bulan, setiap bulan arah matahari bergeser. Secara garis besar saat Bulan November-April matahari terletak lebih ke barat, sedangkan pada bulan Mei-Oktober terletak lebih ke arah utara.

Bentuk Bangunan

Alternatif 1

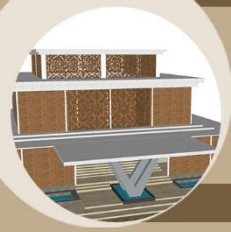

Pada sebagian bangunan dibuat dengan ketinggian yang berbeda, agar sinar matahari dapat masuk ke dalam bangunan dengan rata.

Alternatif 2

Memberikan banyak bukaan agar cahaya matahari dapat masuk kedalam bangunan dengan maksimal, tetapi bukaan yang besar bisa menimbulkan efek silau saat di dalam bangunan, sehingga membutuhkan secondary

Tata Masa

Alternatif 1

Orientasi bangunan menghadap ke arah utara atau selatan untuk menghindari silau matahari masuk ke dalam bangunan Tetapi, pintu masuk utama berada di sisi barat sehingga bangunan tidak menghadap ke arah pintu masuk utama site.

Alternatif 2

Orientasi bangunan menghadap ke arah timur atau barat karena pintu masuk utama berada di sisi barat, tetapi pada siang hari akan sangat panas karena menghadap cahaya matahari langsung, sehinggamembutuhkan secondary skin.

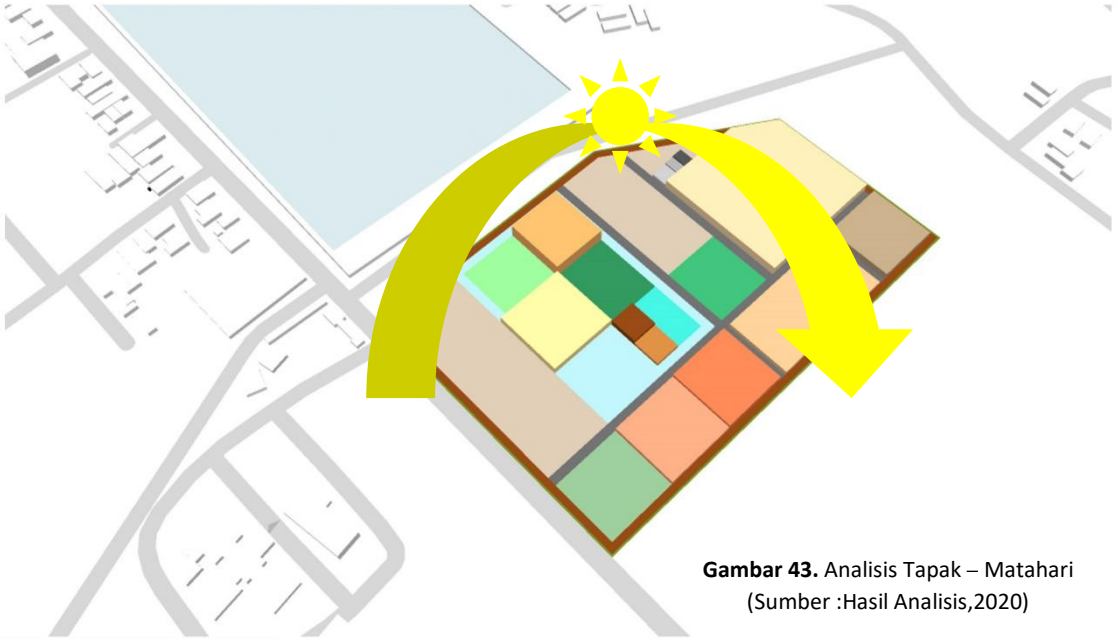

Gambar 43. Analisis Tapak – Matahari
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

Tata Masa

Alternatif 1

Menambahkan elemen air di sekeliling tapak untuk menurunkan suhu microclimate, sehingga bangunan disekitarkan akan lebih sejuk.

Alternatif 1

Memperbanyak vegetasi di sekeliling tapak untuk menyerap panas matahari sehingga saat siang hari masih terasa sejuk dan tapak menjadi lebih rindang

ANALISIS HUJAN

Kondisi Site

Iklim di wilayah Kota Mojokerto dicirikan dengan adanya musim hujan dan musim kemarau dengan curah hujan rata-rata 10,58 mm. Curah hujan tersebut mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung pola pertanaman yakni intensitas penggunaan tanah dan tersedianya air pengairan.

Sedangkan curah hujan di Kecamatan Trowulan yaitu .

TOTAL CURAH HUJAN : 1533

RATA-RATA CURAH HUJAN : 128

Tata Masa

Alternatif 1

Lintasan Kanal dibuat mengelilingi bangunan fasilitas cottage untuk menampung air hujan di sekitar cottage.

Alternatif 2

Site dikelilingi oleh taman dan selokan untuk mencegah adanya banjir apabila hujan lebat.

Material

Alternatif 1

Menggunakan rumput untuk menutup area tanah, karena dapat menyerap air hujan lebih cepat Tetapi penutup tanah dengan rumput apabila di injak menyebabkan kotor di area lainnya sehingga hanya dapat digunakan di area tertentu yang tidak banyak digunakan untuk aktifitas manusia, atau memang untuk area yang tidak diinjak.

Alternatif 2

Menggunakan penutup tanah dengan paving grass block, menggunakan material ini karena dinilai cukup cepat untuk meresapkan air hujan. dan tidak kotor pabila diinjak saat kondisi hujan. Sehinnga cocok digunakan ditempat yang mempunyai aktivitas tinggi.

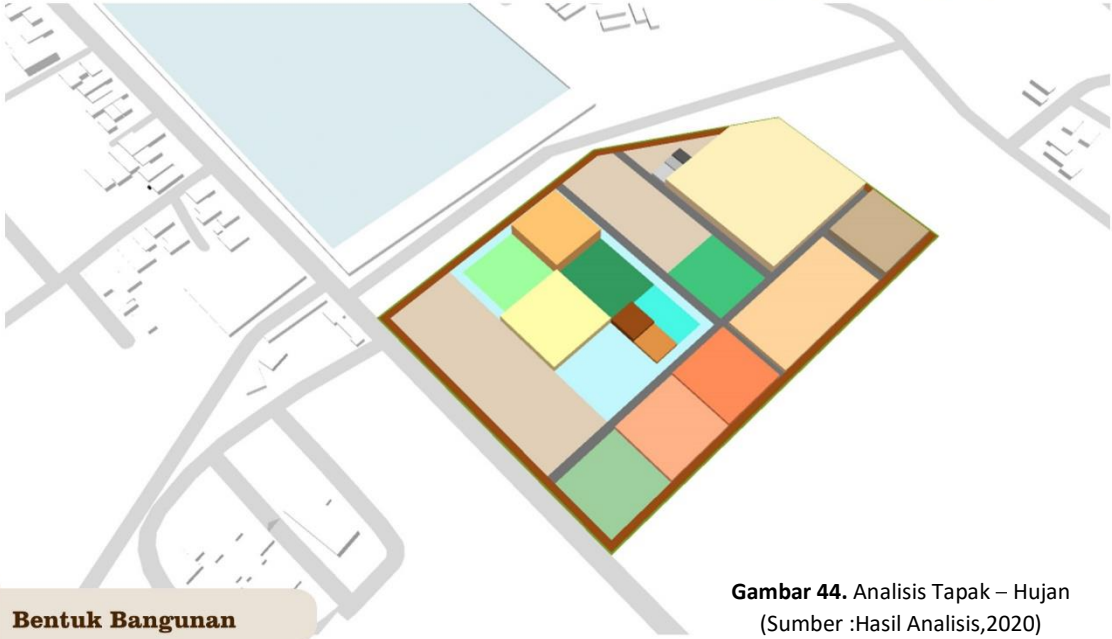

Gambar 44. Analisis Tapak – Hujan
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

Bentuk Bangunan

Alternatif 1

Menggunakan atap miring agar air hujan langsung turun karena intensitas hujan di Mojokerto cukup tinggi.

Alternatif 2

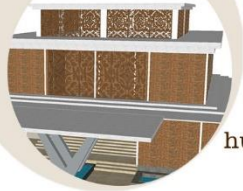

Menggunakan atap dak, lebih terkesan tidak terlalu berat untuk bangunan yang tinggi dan besar tetapi air hujan tidak bisa langsung turun ke bawah.

ANALISIS ANGIN

Kondisi Site

kecepatan angin rata-rata di area site berkisar 3,88 - 6,88 knot / bulan. Arah angin pada site berubah di setiap jam tetapi arah angin lebih sering berhembus dari arah selatan ke utara.

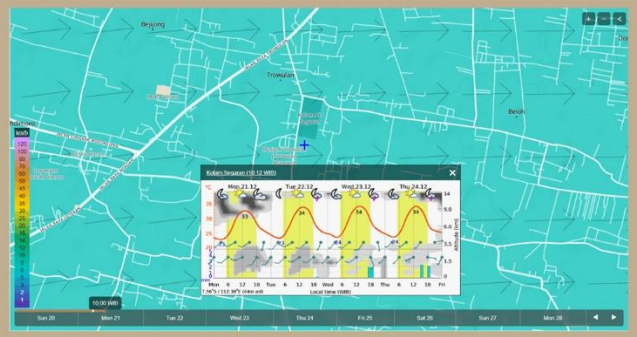

Tata Masa

Alternatif 1

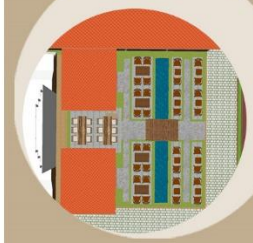

Bangunan yang bersifat outdoor diletakkan disite bagian selatan untuk mendapat angin yang maksimal, tetapi angin yang terlalu besar juga tidak disarankan sehingga harus ditambah penghalang berupa vegetasi atau yang lain untuk memecah angin

Alternatif 2

Bangunan yang berukuran besar diletakkan berjauhan dengan bangunan yang lain agar tidak menutupi satu dan lainnya hal ini bertujuan agar udara dapat masuk dengan maksimal untuk mengurangi penggunaan angin buatan (AC dsb) sehingga bangunan harus menyediakan bukaan yang lebar.

Penghawaan

Alternatif 1

Menggunakan bukaan lebar yaitu dengan pintu kaca, sehingga saat pintu dibuka mendapatkan sirkulasi udara dengan baik,tetapi saat pintu ditutup sirkulasi udara tidak dapat berganti dengan baik.sehingga harus ditambahkan roster pada dinding untuk menjaga sirkulasi udara saat pintu ditutup

Alternatif 2

Menggunakan kisi-kisi pada bangunan sebagai pengganti jendela, dapat berfungsi sebagai ventilasi udara agar lebih stabil. kisi-kisi dapat dibentuk dengan corak khas Majapahit untuk memperkuat prinsip nilai sejarah pada bangunan.

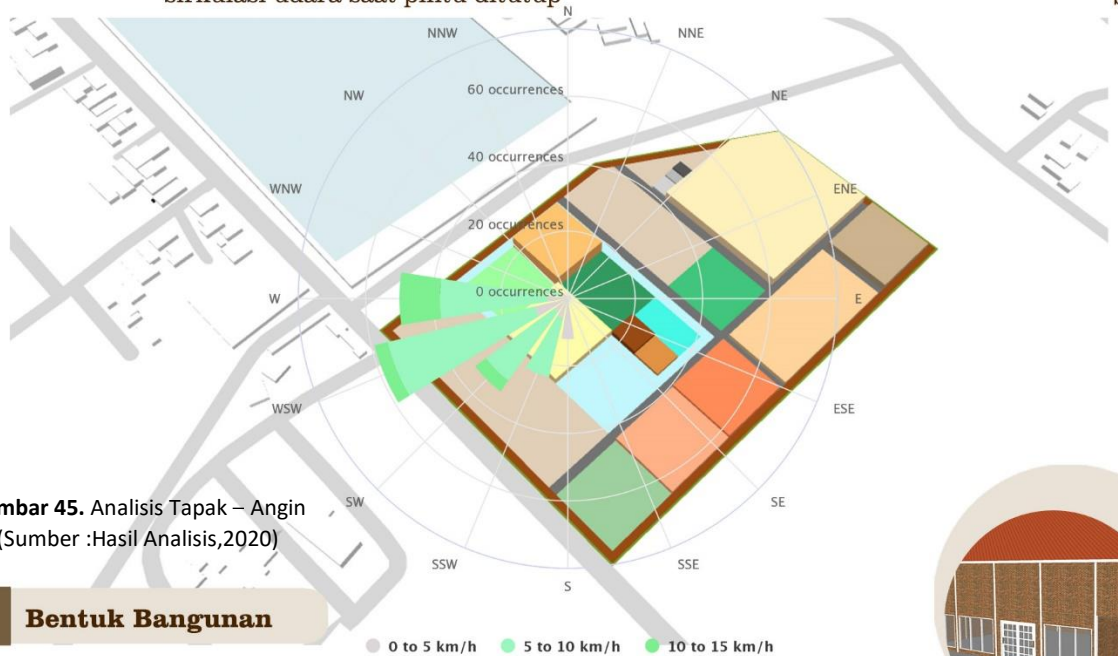

Gambar 45. Analisis Tapak – Angin
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

Bentuk Bangunan

Alternatif 1

Menggunakan bentuk dasar persegi, karena bangunan bangunan masa zaman Majapahit menggunakan persegi, tetapi bentuk persegi akan menampung banyak angin sehingga dibutuhkan elemen untuk memecah angin baik vegetasi atau tambahan detail pada bangunan.

Alternatif 2

Menambahkan bentuk lengkungan pada bangunan, agar dapat mengarahkan angin, tetapi bentuk bangunan yang seperti ini tidak digunakan pada zaman Majapahit, karena bangunan Majapahit identik dengan kesan yang kaku.

Gambar 46. Analisis Tapak – Sensori
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

Kebisingan

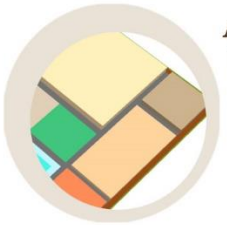

Area Guest Room diletakkan mundur ke belakang dari site, untuk menghindari kebisingan dari jalan raya, karena guest room merupakan area yang membutuhkan kondisi tenang dan privat.

Pada area barat site dimanfaatkan untuk bangunan yang tidak membutuhkan ketenangan didalamnya, dimanfaatkan sebagai area berkuda.

Pembauan

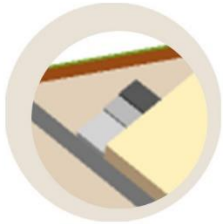

Area pembuangan sampah sementara terletak di bagian belakang site agar tidak menganggu yang lain di sekitar tapak.

View

View Out Utara site merupakan kolam segaran yang mempunyai luas 6,5 ha. View tersebut dimanfaatkan sebagai area bangunan guest room dan taman.

View Out Barat site merupakan jalan raya, sehingga site bagian barat dimanfaatkan sebagai bangunan publik seperti kantor dan area parkir kendaraan untuk pengunjung.

View Out Selatan site merupakan lahan yang berupa hamparan sawah, sehingga site bagian selatan yang mempunyai view alam digunakan sebagai bangunan guest room dan juga kolam renang.

View Out Timur site merupakan lahan yang berupa hamparan sawah, sehingga site bagian selatan yang mempunyai view alam digunakan sebagai area bangunan guest room

ANALISIS VEGETASI

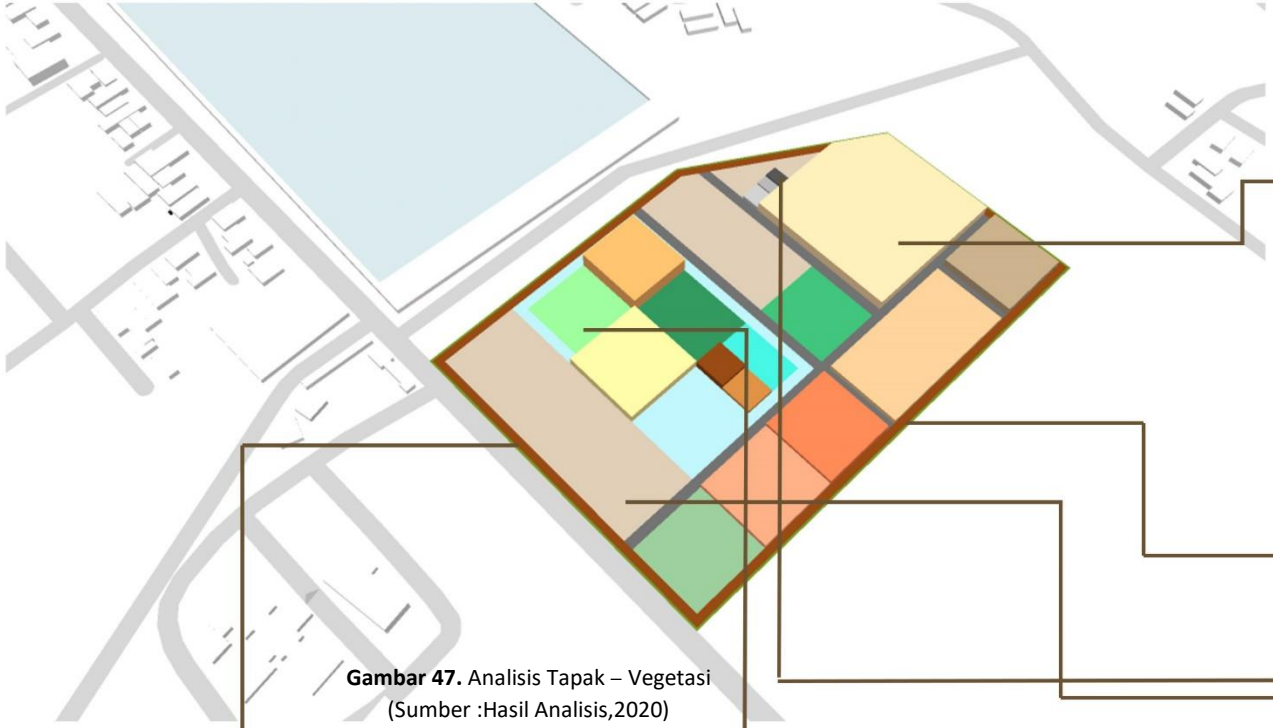

Gambar 47. Analisis Tapak – Vegetasi
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

Menambahkan tanaman yang banyak di temukan di area Majapahit saat masa kerajaan Majapahit masih berdiri, tanaman ini diletakkan di area guest room dan fasilitas cottage.
JENIS VEGETASI :

Maja

Tanjung

Bambu

Kelapa

Menambahkan vegetasi berupa tanaman tinggi / perdu disekeliling tapak yang berfungsi sebagai pengarah jalan, pemecah angin serta dapat menyerap kebisingan.
JENIS VEGETASI :

Tanjung

Kiara Payung

Cemara

Bambu

Pada area site sebelah barat ditambahkan tanaman yang dapat meredam kebisingan dan menyaring polutan.
JENIS VEGETASI:

Bugenvil

Bunga sepatu

Kenanga

Menambahkan vegetasi berupa tanaman hias pada taman yang juga mempunyai fungsi sebagai peredam kebisingan yang berasal dari jalan, serta menambahkan pohon yang dapat menjadi peneduh.
JENIS VEGETASI :

Tabebuya

Tanjung

Palem Kuning

Mawar

Pada area parkir tamu dan area parkir pegawai ditambahkan pohon yang berfungsi sebagai peneduh dan dapat menyerap polutan.
JENIS VEGETASI:

Tabebuya

Tanjung

Trembesi

Angsana

Menambahkan vegetasi di sekitar area pembuangan sampah, berupa tanaman yang dapat menghasilkan bau harum dan dapat menyerap bau busuk.

JENIS VEGETASI:
Melati, Palem Waregu, Sri Rejeki, Suji

ANALISIS BENTUK & TAMPILAN

ANALISIS GUEST ROOM TIPE 1&2

Raden Wijaya Deluxe

PRINSIP DESAIN

Bentuk Cottage mempunyai histori dari bentuk rumah pada zaman kerajaan Majapahit yaitu dengan bentuk dasar persegi panjang. Perubahan bentuk didapat dari pertimbangan akses&sirkulasi, penyesuaian terhadap kondisi iklim.

BENTUK DAN TAMPILAN 1

Bentuk bangunan dengan dasar persegi yang merupakan bentuk dasar rumah yang digunakan pada masa peradaban Majapahit. Menambahkan ruang tambahan semi outdoor yang digunakan untuk area bersantai.
Dengan tampilan material material yang juga banyak digunakan pada bangunan dahulu, yaitu diantaranya, bata merah ekspos, genteng tanah liat, dan juga kayu.

BENTUK DAN TAMPILAN 2

Bentuk bangunan dengan dasar persegi yang merupakan bentuk dasar rumah yang digunakan pada masa peradaban Majapahit. Menambahkan ruang tambahan untuk kamar mandi dengan bentuk yang selaras. pada bagian depan dibuat harmoni dengan menjorok ke depan yang berfungsi sebagai teras.
Dengan tampilan material material yang juga banyak digunakan pada bangunan dahulu, yaitu diantaranya, bata merah ekspos, genteng tanah liat, dan juga kayu.

Jayanegara Suites

PRINSIP DESAIN

Bentuk Cottage mempunyai histori dari bentuk rumah pada zaman kerajaan Majapahit yaitu dengan bentuk dasar persegi panjang. Perubahan bentuk didapat dari pertimbangan akses&sirkulasi, penyesuaian terhadap kondisi iklim.

BENTUK DAN TAMPILAN 1

Bentuk bangunan dengan dasar persegi yang merupakan bentuk dasar rumah yang digunakan pada masa peradaban Majapahit. Menambahkan ruang tambahan untuk kamar mandi agar mudah diakses oleh pengguna yang lain.
Dengan tampilan material material yang juga banyak digunakan pada bangunan dahulu, yaitu diantaranya, bata merah ekspos, genteng tanah liat, dan juga kayu.

BENTUK DAN TAMPILAN 2

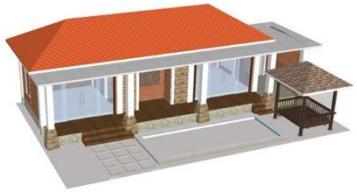

Bentuk bangunan dengan dasar persegi yang merupakan bentuk dasar rumah yang digunakan pada masa peradaban Majapahit. ditambahkan gazebo untuk bersantai di dekat teras.
Dengan tampilan material material yang juga banyak digunakan pada bangunan dahulu, yaitu diantaranya, bata merah ekspos, genteng tanah liat, dan juga kayu.

Gambar 48. Analisis Bentuk – RW Deluxe dan JY suites
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

ANALISIS GUEST ROOM TIPE 3

Gajah Mada Cottage

PRINSIP DESAIN

Bentuk Cottage mempunyai histori dari bentuk rumah pada zaman kerajaan Majapahit dan layout rumah yang sama yaitu setiap ruangan saling terpisah dan terdapat taman atau area hijau di tengah tengah area rumah. Terjadi perubahan layout yang didapat dari pertim-bangan akses&sirkulasi, serta pernyesuaian terhadap kondisi iklim.

BENTUK DAN TAMPILAN 1

Layout rumah menggunakan layout rumah yang digunakan pada masa kerajaan Majapahit. bentuk dasar gajah mada family cottage menggunakan bentuk persegi panjang dengan ruang terpisah setiap fungsinya, terdapat elemen air ditengah sebagai kolam renang.

BENTUK DAN TAMPILAN 2

Layout rumah menggunakan layout rumah yang digunakan pada masa kerajaan Majapahit. memasukkan elemen air di berbagai titik untuk menambah kesan alam pada area guest room, menggunakan bentuk dasar persegi pada setiap bangunannya, dengan material alam yang banyak digunakan pada saat masa Majapahit.

ANALISIS BALE GEDHE

PRINSIP DESAIN

Bentuk bangunan ini mempunyai histori dari bentuk bangunan candi wringin Lawang, candi tersebut merupakan candi yang memakmanakan sebagai gapura selamat datang di area Majapahit. Terjadi perubahan bentuk yang didapat dari pertimbangan akses dan sirkulasi, serta penyesuaian terhadap kondisi iklim

BENTUK DAN TAMPILAN 1

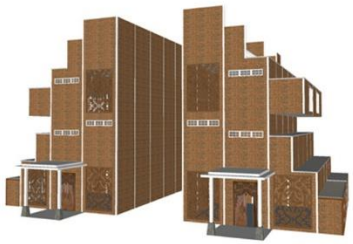

Bangunan ini mempunyai bentuk dasar kotak dengan cut and fill pada beberapa bagian sehingga memunculkan harmoni yang berundak undak menyerupai bentuk candi Wringin Lawang. Menggunakan material bata ekpos yang dominan dengan kombinasi ornamen kayu. Menggunakan atap dak agar terlihat lebih minimalis dan tidak terlalu klasik.

BENTUK DAN TAMPILAN 2

Menggunakan material bata ekpos yang dominan dengan kombinasi ornamen kayu. Menggunakan kombinasi antara atap perisai dengan atap dak agar sesuai dengan bentuk bangunan yang lain.

Gambar 49. Analisis Bentuk – GM Family, Bale Gedhe
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

BALE KUMPUL

PRINSIP DESAIN

Bentuk bangunan Ballroom mempunyai histori dari bentuk bangunan candi kesiman yang berbentuk persegi yang berundak - rundak. Terjadi perubahan bentuk awal hingga akhir yang didapat dari pertim-bangan akses&sirkulasi, serta pernyesuaian terhadap kondisi iklim.

BENTUK DAN TAMPILAN 1

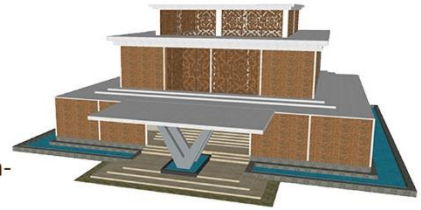

Mengunakan bentuk bangunan candi kesiman yaitu terdapat banyak perundakan pada bangunan, Tampilan lebih dominan dengan bata ekspos dan kayu dengan atap dak untuk menampilkan kesan sedikit modern pada bangunan, tetapi menggunakan atap ini mempunyai beberapa kekurangan pada iklim tropis, karena mengingat curah hujan tinggi.

BENTUK DAN TAMPILAN 2

Mengunakan bentuk bangunan yang berundak rundak sehingga terdapat harmoni dan tidak monoton, bentuk bangunan yang berundak merupakan implementasi dari bentuk-bentuk candi Majapahit. Tampilan bangunan ini dominan dengan bata ekspos, dan kayu, dengan menggunakan atap perisai karena menyesuaikan dengan kondisi curah hujan Mojokerto dan agar selaras dengan atap bangunan yang lain..

LAPANG KUMPUL

PRINSIP DESAIN

Bentuk bangunan ini diimplementasikan dari alun-alun yaitu sebuah lapangan yang digunakan untuk berkumpul menyelenggarakan berbagai acara. Terjadi perubahan bentuk awal hingga akhir yang didapat dari pertim-bangan akses&sirkulasi, serta pernyesuaian terhadap kondisi iklim.

BENTUK DAN TAMPILAN 1

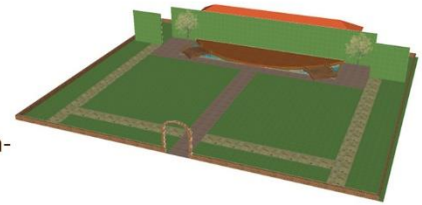

Menggunakan konsep seperti alun-alun yaitu lapangan luas yang dapat fleksibel digunakan untuk menyelenggarakan berbagai acara, terdapat stage sebagai pelengkap dan beberapa ruang dibelakang stage. Tampilan Lapang Kumpul didominasi oleh rumput hijau dan elemen air agar tidak panas pada siang hari. bentuk stage sederhana dan gate agar lebih fleksibel untuk ditambahkan dekorasi lagi.

BENTUK DAN TAMPILAN 2

Menggunakan konsep seperti alun-alun yaitu lapangan luas yang dapat digunakan untuk menyelengga-rakan berbagai acara, gate dibuat sangat eyecathing dari luar agar tamu dapat langsung menemukan pintu masuk, serta dibuat lebih tinggi pada pintu agar tidak terlihat dari jalan cottage aktivitas di dalam Lapang kumpul ini. Stage dibuat dengan model klasik.

Gambar 50. Analisis Bentuk – Bale Kumpul,Lapang Kumpul
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

BALE DHAHAR

PRINSIP DESAIN

Bentuk bangunan restaurant mempunyai histori dari bentuk bangunan-bangunan pada zaman kerajaan Majapahit . Terjadi perubahan layout yang didapat dari pertim-bangan akses&sirkulasi, serta pernyesuaian terhadap kondisi iklim.

BENTUK DAN TAMPILAN 1

Mengunakan bentuk dasar persegi panjang yang merupakan bentuk dasar bangunan pada zaman kerajaan Majapahit, terdapat penambahan pada area depan sebagai teras , serta pengurangan dibelakang untuk dijadikan area makan outdoor. Tampilan bangunan didominasi oleh bata ekspos dengan kombinasi ornamentasi kayu dan batu alam pada tampak depan bangunan, menggunakan atap perisai yang banyak digunakan pada bangunan Majapahit serta cocok digunakan pada iklim tropis.

BENTUK DAN TAMPILAN 2

Bangunan ini menggunakan bentuk dasar bangunan persegi dengan cut and fill pada beberapa bagian untuk menye-suaikan fungsi dan konsep, menambahkan bagian depan bangunan yang berfungsi sebagai teras, serta mengurangi bagian belakang yang digunakan sebagai area makan outdoor, pada lantai 2 dibuat semi outdoor untuk memaksimalkan view yang ada, yaitu lingkungan pengina-pan dan juga kolam segaran yang terletak dengan dekat bangunan Bale Dhahar.

ANGKRINGAN

PRINSIP DESAIN

Bentuk bangunan Warung dengan bentuk seperti persegi dengan ruang yang terbuka serta menggunakan sistem semi outdoor. bentuk bangunan ini banyak digunakan pada masa kerajaan majapahit yaitu sebagai dapur.

BENTUK DAN TAMPILAN 1

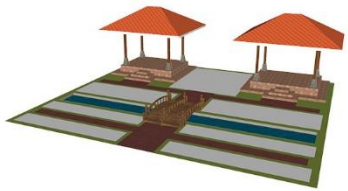

Mengunakan bentuk dasar persegi yang merupakan bentuk dasar bangunan bangunan pada zaman kerajaan Majapahit, Bangunan tidak terdapat dinding melainkan hanya terdapat 4 kolom, karena menggunakan bangunan semi terbuka untuk memaksimalkan sirkulasi udara dengan baik. Menambahkan atap perisai, yang menjadikan ciri khas bangunan Majapahit serta kolom dibentuk dengan gaya Majapahit, lantai dibuat lebih tinggi dari area makan dan minum.

BENTUK DAN TAMPILAN 2

Bangunan ini merupakan implementasi dari bentuk dapur pada zaman Majapahit yaitu terbuka tanpa dinding dengan kolom di setiap sudut, menggunakan atap perisai dengan lantai yang tinggi, menggunakan konsep ini karena apabila bangunan untuk area berjualan dibuat terbuka lebih efektif dan mudah dijangkau. Area makan dibuat outdoor agar dapat merasakan lingkungan sekitar dengan tambahan sungai buatan.

Gambar 51. Analisis Bentuk – Bale Dhahar, Angkringan
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

MUSHOLLAH

PRINSIP DESAIN

Bentuk bangunan Mushollah mempunyai histori dari bentuk bangunan candi brahu, dikarenakan candi brahu merupakan tempat suci dan tempat ibadah penduduk pada masa kerajaan Majapahit. Terjadi perubahan bentuk awal hingga akhir yang didapat dari pertim-bangan akses&sirkulasi, serta pernyesuaian terhadap kondisi iklim.

BENTUK DAN TAMPILAN 1

Mengunakan bentuk bangunan candi Brahu yaitu terdapat banyak perundakan.terdapat penambahan di area depan sebagai akses ke area ibadah, serta terjadi pengurangan untuk akses ke tempat wudhu.terjadi pengurangan pada bangunan yang digunakan sebagai teras agar air hujan tidak masuk kedalam.Menambahkan kolom gaya Majapahit pada bangunan masjid dan serta pintu menggunakan pintu kayu dengan ukiran. Menggunakan 2 akses untuk masuk kedalam bangunan, dipisahkan antara tempah masuk area sholat laki-laki dan perempuan. Menggunakan atap dak untuk menambah sedikit kesan modern pada bangunan.

BENTUK DAN TAMPILAN 2

Bangunan ini menggunakan implementasi dari bentuk bangunan candi Brahu yang juga digunakan sebgai tempat beribadah pada masanya. Ketinggian lantai bangunan dibuat lebih tinggi dari bangunan lain karena mushollah merupakan bangunan yang suci. Akses kedalam bangunan hanya satu saja agar area sholat lebih luas, serta ditambahkan roster untuk meminimalisir penggunaan cahaya buatan pada pagi dan siang hari. Tampilan bangunan ini didominasi oleh bata ekspos dan kayu, Menggunakan atap perisai karena curah hujan di mojokerto cukup tinggi dan dapat selaras dengan bangunan lain.

AREA BERKUDA

PRINSIP DESAIN

Membuat lintasan untuk berkuda yang dapat mengingatkan pada masa-masa Majapahit saat itu, karena kuda merupakan salah satu alat transportasi yang dahulu banyak digunakan oleh penduduk Majapahit.

BENTUK DAN TAMPILAN 1

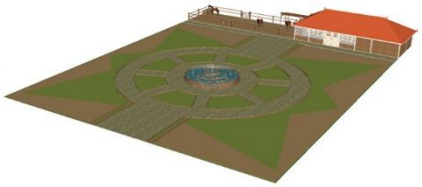

Lintasan kuda menggunakan bentuk lambang surya Majapahit yang merupakan ciri khas dari Majapahit itu sendiri, ditengah terdapat air mancur sebagai poin of view pada area ini. Terdapat bangunan yang digunakan sebagai tempat kandang kuda untuk melindungi dari panas matahari dan hujan.

BENTUK DAN TAMPILAN 2

Lintasan kuda dibuat seperti rute perjalanan dengan view rumah-rumah tradisional Majapahit, untuk menciptakan suasana berkuda pada masa Majapahit, selain itu terdapat area pacuan kuda yang dapat digunakan oleh pengunjung yang dapat mengendalikan kuda sendiri.

Gambar 52. Analisis Bentuk – Mushollah, Area Berkuda
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

ANALISIS UTILITAS

Air Bersih

Pada daerah ini air menggunakan air sumur galian dan PDAM.Sehingga nantinya akan dipusatkan pada satu tempat,yang kemudian akan didistribusikan ke bangunan-bangunan di site.

Sumber air : Air Sumur
Distribusi : Pipa Bawah Tanah

- Titik Sumur
- Tangki Setiap Baangunan
- Tangki PDAM
- Jalur Air Bersih

Air Kotor

Air hujan diarahkan ke got di sekeliling site maupun di sekeliling bangunan yang kemudian akan ditam-pung ke area resapan untuk air hujan.

Grey Water diarahkan ke gorong - gorong di bawah tanah yang kemudian akan disalurkan ke sumur resapan.

- Septiktank
- Sumur Resapan Grey Water
- Jalur Grey Water
- Sumur Resapan Air Hujan
- Jalur Air Hujan

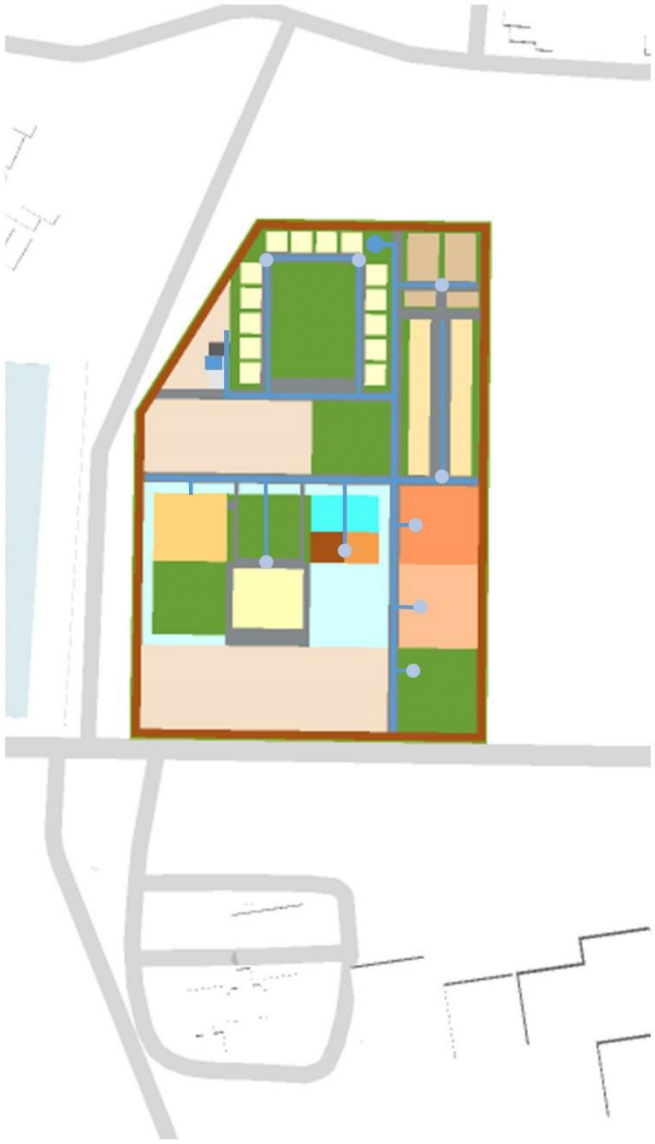

Air Bersih

Air Kotor

Gambar 53. Analisis Utilitas – Air bersih, Air Kotor
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

ANALISIS UTILITAS

Mekanikal & Elektrikal

Energi listrik bersumber dari PLN. Listrik dipusatkan pada satu area yang kemudian disalurkan ke masing masing bangunan dalam tapak. Jalur listrik mengelilingi seluruh tapak agar dapat menjangkau semua bangunan dengan mudah

Sumber Listrik : PLN
Distribusi : Melalui tiang listrik dan kabel

- Ruang MEE Bangunan
- PLN Transformator
- Jalur Distribusi Listrik

Kebakaran & Penangkal Petir

Titik hyndrant terletak didekat bangunan dengan jarak setiap bangunannya kurang lebih 20 m.

Penangkal petir terletak di bangunan bangunan dengan ketinggian lebih dari 1 lantai.

- Titik Penangkal Petir
- Titik Hydrant

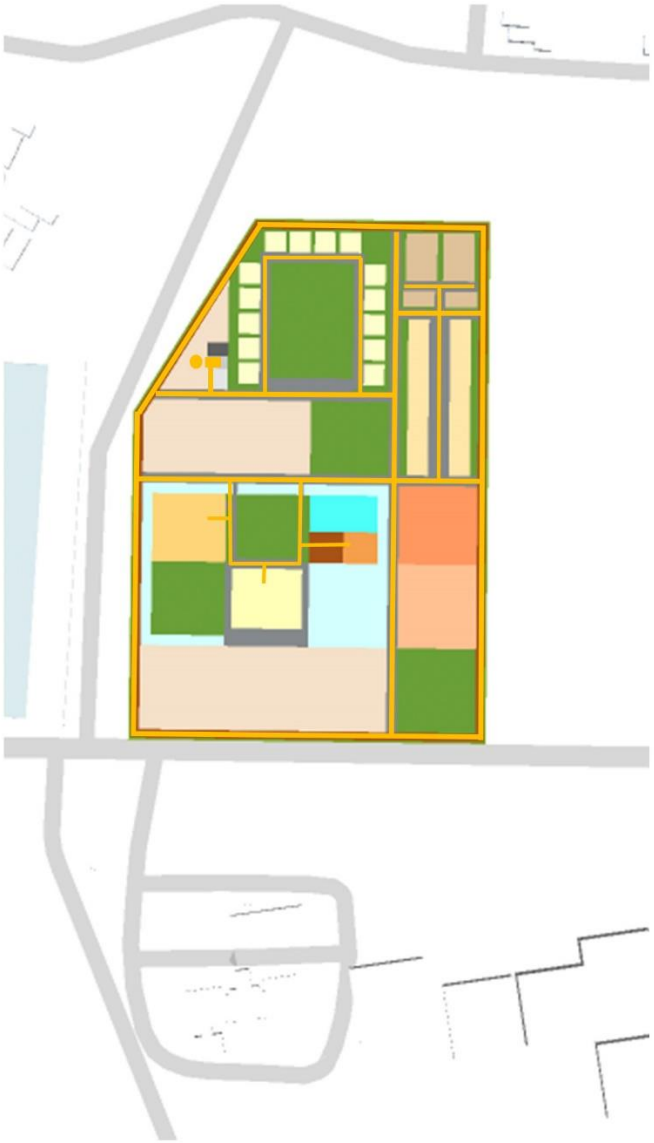

Mekanikal & Elektrikal

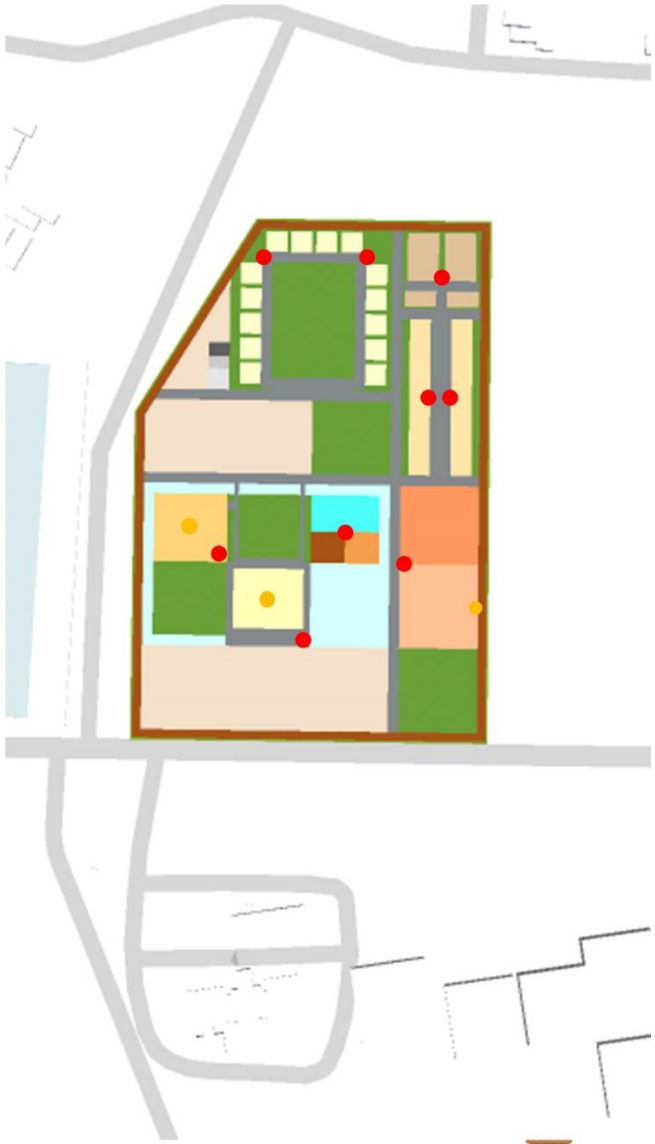

Kebakaran & Penangkal Petir

Gambar 54. Analisis Utilitas – ME, Kebarakan&Penangkal Petir
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

ANALISIS UTILITAS

Pembuangan Sampah

Disetiap bangunan terdapat tempat sampah untuk memudahkan membuang tamu atau petugas cottage saat membuang sampah. Sampah akan dikumopulkan di pembuangan sementara yang terletak di tapak bagian depan, kemudian akan diangkut dengan mobil sampah melalui jalur yang sudah disediakan, yaitu jalur servis.

Titik Tempat Sampah

Tempat Pembuangan Sementara

Jalur Evakuasi

Jalur Evakuasi diletakkan mengelilingi tapak , jalur ini terletak di tepi tapak agar dapat lebih mudah diakses saat keaadaan darurat. Lebar jalan yaitu kurang lebih 6 m untuk memudahkan kendaraan apapun yang akan masuk.

Jalur Evakuasi

Pembuangan Sampah

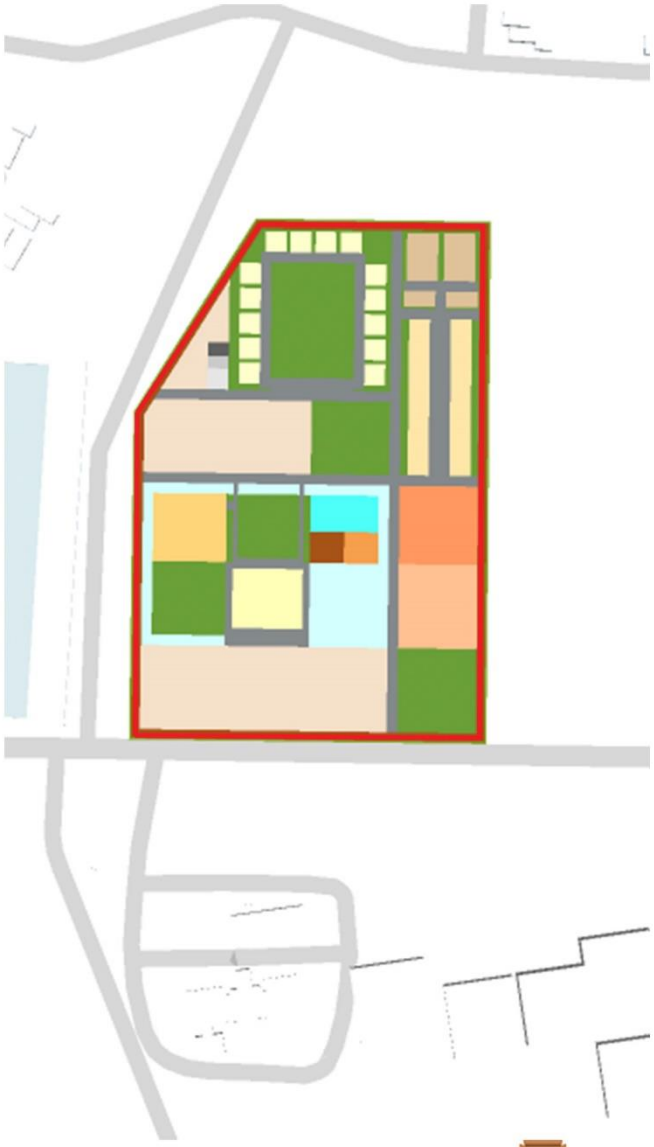

Jalur Evakuasi

Gambar 55. Analisis Utilitas – Jalur Sampah, Jalur Evakuasi
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

KONSEP DASAR

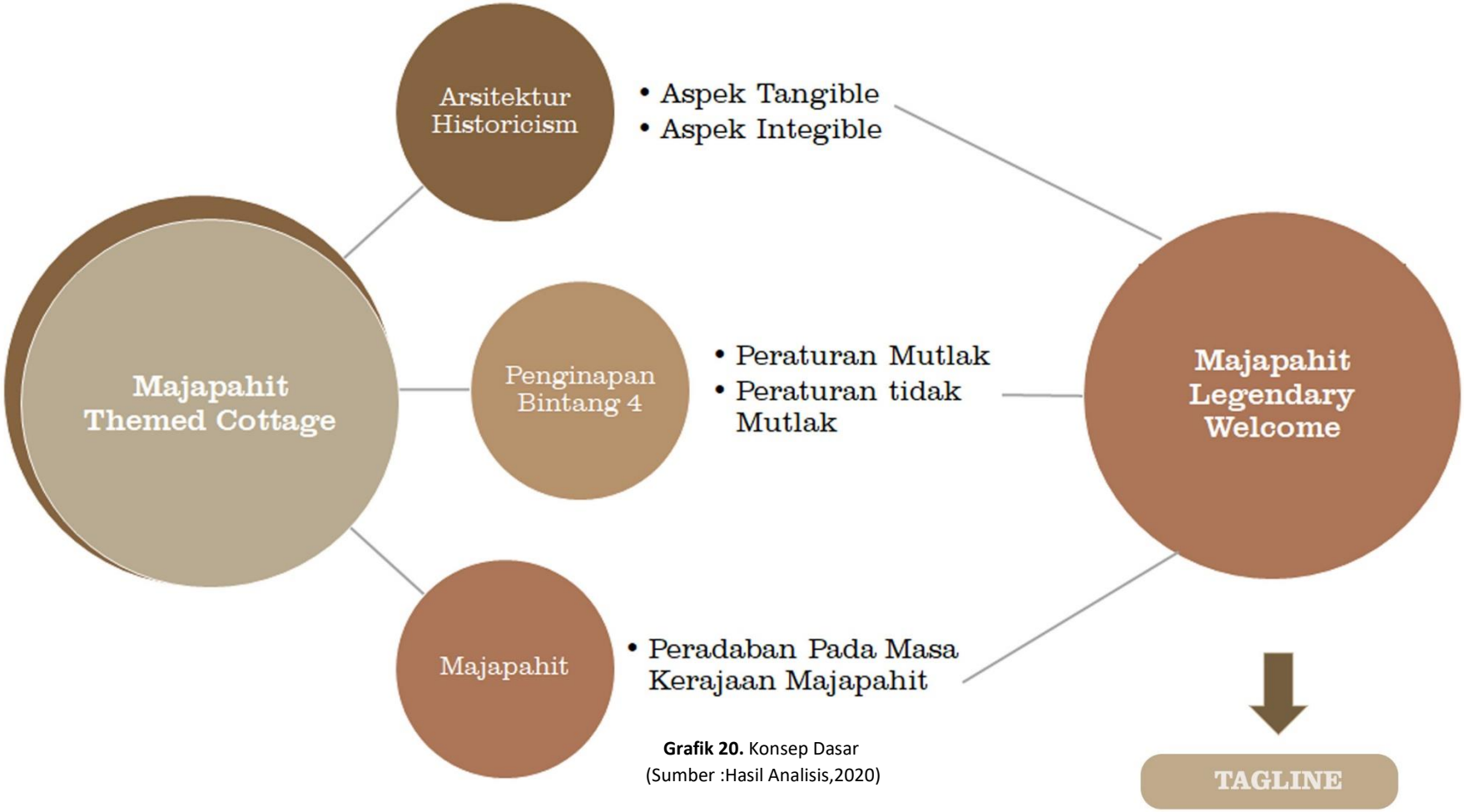

Grafik 20. Konsep Dasar
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

Sejarah dan bangunan Majapahit saat ini sudah mulai tenggelam dengan perabadan yang baru, sehingga pemerintah Mojokerto berupaya mempertahankan hal itu dengan memperbanyak bangunan bangunan baru dengan Gaya Majapahit, terutama pada bangunan publik di Mojokerto. Untuk mendukung upaya pemerintahan sekaligus menjaga bangunan - bangunan dan sejarah Majapahit, sehingga perancangan penginapan dibuat dengan tema majapahit yang dapat menciptakan suasana pada masa kerajaan Majapahit, dengan mengambil prinsip dan filosofi pendekatan historicism.

APLIKASI DESAIN

Bentuk Bangunan

Mengambil bentukan bangunan Majapahit, dengan memasukkan unsur modern tanpa mengurangi makna sejarah di dalamnya. pengambilan bentuk yaitu mulai bentuk dasar bangunan bangunan Majapahit, sampai pengambilan bentuk bangunan karena historis suatu bangunan tersebut sesuai fungsinya atau sesuai dengan maknanya.

Ruang

Ruang dibuat sesuai dengan fungsi dan menyesuaikan kondisi termal. Interior ruang menggunakan bahan-bahan klasik seperti kayu, serta menghadirkan perabot ang digunakan pada masa peradaban kerajaan Majapahit dengan kemasan yang lebih modern.

Material

Menggunakan material - material yang banyak digunakan pada bangunan di masa kerajaan Majapahit, Karena penghadiran material khas merupakan salah satu elemen penting untuk dapat mencapai suasana kembali ke bangunan zaman Majapahit semakin terasa.

Open Space

Menghadirkan nilai - nilai sejarah pada ruangan terbuka seperti layout taman yang menggunakan lambang Majapahit, material - material khas yang dulu ada pada masa kerajaan Majapahit , serta elemen Lainnya.

Detail

Menghadirkan komponen - komponen detail yang ada pada bangunan Majapahit, serta menghadirkan komponen baru dengan bentukan yang mempunyai makna sejarah didalamnya.

Vegetasi

Menghadirkan vegetasi - vegetasi yang dahulu banyak ditemukan pada masa peradaban Kerajaan Majapahit. Penghadiran vegetasi dapat mendukung untuk mengembalikan suasana pada masa itu.

Gambar 56. Aplikasi Desain
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

KONSEP TAPAK

Zonasi

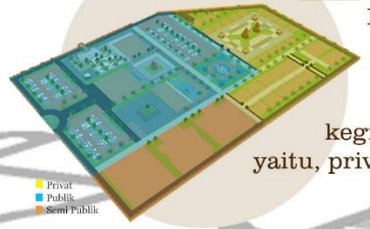

Konsep zonasi sama dengan zona pada layout istana Majapahit, dan disesuaikan dengan sifat fungsi dan kegiatan.Dibagi menjadi 3 zona yaitu, privat, semi publik, dan publik.

Tata Masa

Konsep Tata Masa pada tapak menggunakan pola lanskap istana Majapahit pada masa Pemerintahan Raja Hayam Wuruk, yaitu dengan pola grid, kemudian diselaraskan dengan objek bangunan pada tapak.

Akses

SIRKULASI

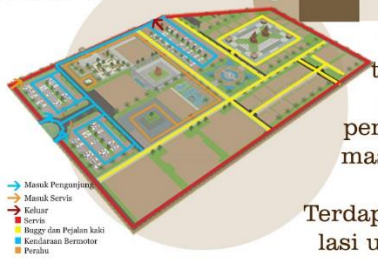

Terdapat 3 akses di dalam tapak, yang pertama merupakan akses masuk untuk pengunjung, kemudian akses masuk untuk servis dan yang terakhir akses keluar.
Terdapat 4 sirkulasi, yaitu sirkulasi untuk kendaraan bermotor, buggy dan pejalan kaki, servis, dan perahu dayung.

Taman ini merupakan salah satu fasilitas untuk pengujung yang terletak di area cottage tipe Raden Wijaya Deluxe, penghadiran taman di tengah ini karena pada unit tipe ini tidak terdapat taman yang lcukup luas didalam unitnya, sehingga dihardirkan taman bersama, terdapat miniatur candi bajang ratu yang mempunyai arti gapura di dalamnya juga terdapat gazebo yang dapat digunakan untuk bersantai bersama.

Jogging track merupakan salah satu fasilitas sarana olahraga yang disediakan oleh penginapan dengan bentuk track yang merupakan implementasi dari lambang Surya Majapahit

Taman ini terletak di antara bangunan fasilitas penginapan, pada taman ini terdapat plaza air mancur dengan tempat duduk yang mengelilinginya, juga terdapat miniatur candi Bajang Ratu yang merupakan simbol dari selamat datang.

Taman ini terletak samping bale gedhe dan dapat di akses dari lobby, pada taman ini terdapat 2 area play ground dan menara pandang untuk melihat kolam segaran yang berada di samping tapak, selain itu juga terdapat area duduk yang sangat nyaman digunakan untuk bersantai sambil menikmati suasana penginapan.

Pada bagian gerbang terdapat signage dengan tulisan nama cottage, dengan air mancur yang mengelilingi di belakang. Gerbang penginapan menggunakan gapura yang sangat identik dengan unsur klasik.

Gambar 57. Konsep Tapak
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

KONSEP BENTUK & TAMPILAN

RADEN WIJAYA DELUXE COTTAGE

RW Deluxe

Raden WIjaya Deluxe cottage memiliki bentuk dasar persegi dengan ditambahkan material khas Majapahit, bentuk atap yang khas dan detail - detail yang\ mendukung.Raden Wijaya Deluxe Cottage dapat dapat dihuni 2-4 penguna dan merupakan tipe paling rendah. Memiliki 3 ruang yaitu kamar tidur, ruang santai dan kamar mandi.

PRINSIP BENTUK DESAIN

- Nilai Sejarah
- Detail
- Material

Nilai Sejarah

Bentuk Cottage merupakan dari bentuk dasar rumah masa kependudukan Majapahit.Dengan bentuk atap perisai dan ditambahkan detailnya. Material dinding menggunakan batu bata ekspos yang merupakan ciri khas dari bangunan Majapahit

Detail

Terdapat ornamen kayu yang berfungsi sebagai kisi kisi dengan bentuk batik Majapahit. Serta terdapat.. pada atap untuk menambah kesan klasik pad bangunan.

Material

Menggunakan material yang banyak digunakan pada saat peradaban Kerajaan Majapahit, yaitu bata ekspos, kayu dan juga batu alam. serta menggunakan roster dengan bahan tanah liat untuk menambah kesan klasik didalamnya.

Gambar 58. Konsep Bentuk&Tampilan – Raden Wijaya Deluxe
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

JAYANEGARA COTTAGE

JY Deluxe

Jayanegara cottage memiliki bentuk dasar persegi panjang dengan tambahan material khas Majapahit dan bentuk atap perisai dan detail-detail yang mendukung. Jayanegara suites dapat dihuni 4-6 orang, dan merupakan tipe standar pada penginapan ini. Memiliki 4 ruang, yaitu 2 kamar tidur, dapur, dan kamar mandi.

PRINSIP BENTUK DESAIN

- Nilai Sejarah
- Detail
- Material

Nilai Sejarah

Bentuk Cottage merupakan dari bentuk dasar rumah masa kependudukan Majapahit.Dengan bentuk atap perisai dan ditambahkan detailnya. Material dinding menggunakan batu bata ekspos yang merupakan ciri khas dari bangunan Majapahit

Detail

Terdapat batu alam pada dinding dengan hiasan surya Majapahit yang terletak diteras. Serta pada atap ditambahkan wuwung mahkota.

Material

Menggunakan material yang banyak digunakan pada saat peradaban Kerajaan Majapahit, yaitu bata ekspos, kayu dan juga batu alam. serta menggunakan roster dengan bahan tanah liat untuk menambah kesan klasik didalamnya.

Gambar 59. Konsep Bentuk&Tampilan – Jayanegara Suites
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

HAYAM WURUK FAMILY COTTAGE

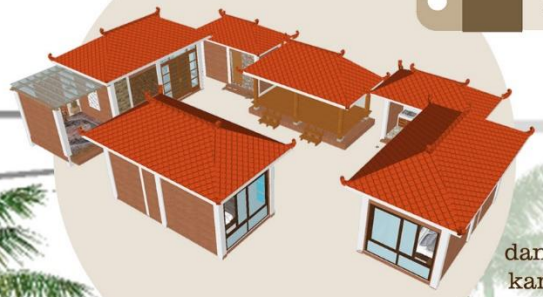

HW Family

Hayam wuruk Family cottage menggunakan Layout rumah yang digunakan pada masa Kerajaan Majapahit, bentuk bangunan yaitu persegi panjang yang dipisahkan setiap fungsi ruangannya. Hayam Wuruk Family Cottage dapat dapat dihuni 6-10 pengguna dan merupakan tipe family. Memiliki 10 ruang yaitu 3 kamar tidur, ruang santai, 4 kamar mandi, dapur,dan mushollah.

PRINSIP BENTUK DESAIN

- Nilai Sejarah
- Detail
- Material

Nilai Sejarah

Layout cottage menggunakan konsep rumah pada masa kerajaan Majapahit, yaitu bangunan terpisah setiap ruangnya.

Detail

Terdapat ornamen kayu yang berfungsi sebagai kisi kisi dengan bentuk batik Majapahit. Serta terdapat wuwung mahkota pada atap untuk menambah kesan klasik pada bangunan.

Material

Menggunakan material yang banyak digunakan pada saat peradaban Kerajaan Majapahit, yaitu bata ekspos, kayu dan juga batu alam. serta menggunakan roster dengan bahan tanah liat untuk menambah kesan klasik didalamnya.

Gambar 60. Konsep Bentuk&Tampilan – Hayam Wuruk Family
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

BALE GEDHE

Bale Gedhe

Bale Gedhe merupakan bangunan yang didalamnya terdapat lobby serta fasilitas - fasilitas penginapan dan juga ruang untuk pengelola

PRINSIP BENTUK DESAIN

- Nilai Sejarah
- Detail
- Material

Nilai Sejarah

Bentuk cottage merupakan implementasi dari bentuk dasar candi wringin lawang yang merupakan simbol gapura dengan arti selamt datang.

Detail

Terdapat ornamen kayu yang berfungsi sebagai kisi kisi dengan bentuk batik Majapahit. Serta terdapat wuwung mahkota pada atap untuk menambah kesan klasik pada bangunan.

Material

Menggunakan material yang banyak digunakan pada saat peradaban Kerajaan Majapahit, yaitu bata ekspos, kayu, serta menggunakan genteng dengan tanah liat..

Gambar 61. Konsep Bentuk&Tampilan – Bale Gedhe
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

BALE KUMPUL

Bale Kumpul

Bale Kumpul yaitu bangunan yang mempunyai fungsi untuk tempat menyelenggarakan acara dengan konsep indoor

PRINSIP BENTUK DESAIN

- Nilai Sejarah
- Detail
- Material

Nilai Sejarah

Bentuk cottage merupakan implementasi dari bentuk candi yang berundak-rundak. Dengan menggunakan bentuk atap perisai yang merupakan bentuk khas atap Majapahit.

Detail

Terdapat ornamen kayu yang berfungsi sebagai kisi kisi dengan bentuk batik Majapahit. Serta menggunakan pintu gebyok ukiran kayu untuk menambah kesan klasik pada bangunan.

Material

Menggunakan material yang banyak digunakan pada saat peradaban Kerajaan Majapahit, yaitu bata ekspos, kayu, serta menggunakan genteng dengan tanah liat..

Gambar 62. Konsep Bentuk&Tampilan – Bale Kumpul
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

LAPANG KUMPUL

Lapang Kumpul

Lapang kumpul ini dikhususkan untuk menyelenggarakan acara dengan konsep outdoor, menggunakan bentuakan sederhana dengan patio di depan yang digunakan untuk resepsionis.

PRINSIP BENTUK DESAIN

- Nilai Sejarah
- Detail
- Material

Nilai Sejarah

Bentukan lapang kumpul merupakan implementasi dari alun-alun yang mempunyai arti untuk tempat berkumpul.

Detail

Terdapat patio kayu dibagian depan untuk resepsionis. serta air mancur dengan latar batu alam.

Material

Menggunakan material yang banyak digunakan pada saat peradaban Kerajaan Majapahit, yaitu bata ekspos, kayu, serta menggunakan genteng dengan tanah liat..

Gambar 63. Konsep Bentuk&Tampilan – Lapang Kumpul
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

BALE DHAHAR

Bale Dhahar

Bale Dhahar menggunakan bentuk letter U untuk memaksimalkan fungsi pada tapak, karena terdapat 2 area yaitu outdoor dan indoor. Serta ditengah ditambah kolam ikan mengelilingi tempat duduk untuk bersantai dan menikmati hidangan

PRINSIP BENTUK DESAIN

- Nilai Sejarah
- Detail
- Material

Nilai Sejarah

Menggunakan bentuk bangunan kaku dengan bentuk atap perisai yang merupakan bentuk atap yang banyak digunakan pada bangunan Majapahit

Detail

Menggunakan kisi-kisi dengan corak batik Majapahit, yang berbentuk ikan rengkik yang merupakan ikan khas Mojokerto dan buah maja

Material

Menggunakan material yang banyak digunakan pada saat peradaban Kerajaan Majapahit, yaitu bata ekspos, kayu, batu alam dibaguan depan, serta menggunakan genteng dengan tanah liat..

Gambar 64. Konsep Bentuk&Tampilan – Bale Dhahar
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

ANGKRINGAN

Angkringan

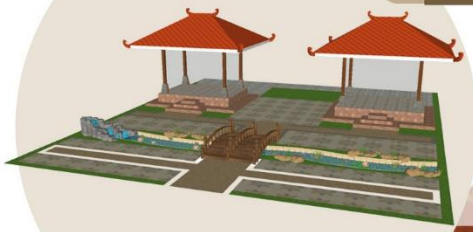

Pada bangunan angkringan menggunakan konsep gazebo permanen, yaitu hanya menggunakan penutup atap saja tanpa ada dinding, digunakan untuk area berjualan. sedangkan untuk area makan dan minum menggunakan konsep outdoor

PRINSIP BENTUK DESAIN

- Nilai Sejarah
- Detail
- Material

Nilai Sejarah

Menggunakan bentukan bangunan dapur yang digunakan pada masas peradaban Majapahit yaitu terbuka tanpa dinding dan hanya kolom dengan atap.

Detail

Menggunakan bentuk atap perisai dengan wuwung mahkota untuk menambah kesan klasik pada bangunan.

Material

Menggunakan material yang banyak digunakan pada saat peradaban Kerajaan Majapahit, yaitu bata ekspos, kayu,dibaguan depan, serta menggunakan genteng dengan tanah liat..

Gambar 65. Konsep Bentuk&Tampilan – Angkringan
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

MUSHOLLAH

Mushollah

Bangunan Mushollah menggunakan bentuk dasar candi brahu yang dimodifikasi sesuai fungsi bangunan dan kondisi iklim pada tapak

PRINSIP BENTUK DESAIN

- Nilai Sejarah
- Detail
- Material

Nilai Sejarah

Bangunan ini merupakan implementasi dari bentuk bangunan candi brahu yang mempunyai fungsi sama yaitu bangunan yang digunakan untuk ibadah pada masa itu

Detail

Menggunakan roster terakota yang brbentuk bunga Menggunakan pintu gebyok ukiran kayu untuk menambah kesan klasik pada bangunan

Material

Menggunakan material yang banyak digunakan pada saat peradaban Kerajaan Majapahit, yaitu bata ekspos, kayu,dibaguan depan, serta menggunakan genteng dengan tanah liat..

Gambar 66. Konsep Bentuk&Tampilan – Mushollah
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

AREA BERKUDA

AREA BERKUDA

Area berkuda merupakan fasilitas umum penginapan yang didalamnya terdapat kandang kuda, area pacuan kuda dan area rekreasi kuda.

PRINSIP BENTUK DESAIN

- Nilai Sejarah
- Detail
- Material

Nilai Sejarah

Menggunakan bentuk dasar bangunan persegi kaku dengan bentuk atap perisai yang banyak digunakan pada masa peradaban Majapahit.

Detail

Terdapat kisi kisi kayu yang berfungsi sebagai sirkulasi udara untuk kandang karena tidak ada penghawaan buatan.

Material

Menggunakan material yang banyak digunakan pada saat peradaban Kerajaan Majapahit, yaitu bata ekspos, kayu,dibaguan depan, serta menggunakan genteng dengan tanah liat..

Gambar 67. Konsep Bentuk&Tampilan – Area Berkuda
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

KONSEP RUANG

RADEN WIJAYA DELUXE

Ruang kamar cottage dibuat terbuka dan tidak banyak sekat agar terlihat luas,
Ruang kamar terdapat ornamen corak Majapahit dengan material kayu.
Ruang kamar dibuat dengan tampilan klasik dengan menghadirkan
perabot- perabot dengan material kayu

Gambar 68. Konsep Ruang – Raden Wijaya Deluxe
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

PRINSIP RUANG

- Nilai Sejarah
- Natural
- Nyaman

Nilai Sejarah

Interior menggunakan material kayu
untuk menambah kesan klasik pada ruang, serta
terdapat ukiran-ukiran pada detail interior.
Dinding menggunakan meterial batu bata
yang merupakan material khas
pada bangunan Majapahit.

Natural

Menggunakan perabot perabot dengan
bahan alami dengan bata ekspos yang terbuat
dari tanah liat. Serta memasukkan vegetasi
dalam ruangan yang dapat meningkatkan
estetika dalam ruang, selain itu juga untuk
meningkatkan tingkat oksigen dan membersihkan
udara.

Nyaman

Memberikan banyak bukaan pada ruang
untuk memaksimalkan sirkulasi udara
yang masuk.
Area tidur terletak menghadap
arah utara atau selatan untuk menghindari
sinar matarhari secara langsung.

JAYANEGARA SUITES

Terdapat 4 ruang pada cottage tipe ini yaitu 2 kamar tidur, 1 kamar mandi dan 1 dapur. Ruangan menggunakan perabot kayu untuk menambah kesan klasik didalamnya, selain itu juga banyak bukaan untuk memaksimalkan cahaya yang masuk

Gambar 69. Konsep Ruang - Jayanegara Suites
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

PRINSIP RUANG

- Nilai Sejarah
- Natural
- Nyaman

Nilai Sejarah

Interior menggunakan material kayu untuk menambah kesan klasik pada ruang, serta terdapat ukiran-ukiran dan anyaman bambu pada detail interior. Dinding menggunakan material batu bata yang merupakan material khas pada bangunan Majapahit.

Natural

Menggunakan perabot perabot dengan bahan alami dengan bata ekspos yang terbuat dari tanah liat. Serta memasukkan vegetasi dalam ruangan yang dapat meningkatkan estetika dalam ruang, selain itu juga untuk meningkatkan tingkat oksigen dan membersihkan udara.

Nyaman

Memberikan banyak bukaan pada ruang untuk memaksimalkan sirkulasi udara dan cahaya yang masuk serta untuk memaksimalkan view dari kamar tidur.

HAYAM WURUK FAMILY

Layout ruang menggunakan konsep ruang rumah rumah pada masa peradaban Majapahit, yaitu setiap bangunan terpisah setiap fungsinya. Menggunakan Material kayu pada interior ruang untuk menambah kesan klasik pada ruang.

Gambar 70. Konsep Ruang – Hayam Wuruk Family
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

PRINSIP RUANG

- Nilai Sejarah
- Natural
- Nyaman

Nilai Sejarah

Interior menggunakan material kayu untuk menambah kesan klasik pada ruang, serta terdapat ukiran-ukiran dan anyaman bambu pada detail interior. Dinding menggunakan material batu bata yang merupakan material khas pada bangunan Majapahit.

Natural

Menggunakan perabot perabot dengan bahan alami dengan bata ekspos yang terbuat dari tanah liat. Serta memasukkan vegetasi dalam ruangan yang dapat meningkatkan estetika dalam ruang, selain itu juga untuk meningkatkan tingkat oksigen dan membersihkan udara.

Nyaman

Memberikan banyak bukaan pada ruang untuk memaksimalkan sirkulasi udara dan cahaya yang masuk serta untuk memaksimalkan view dari kamar tidur.

BALE GEDHE

Terdapat banyak ruang pada bangunan ini, dengan maenggunakan perabot bermaterial alami seperti kayu, bata ekspos, anyaman bambu dan memasukkan vegetasi pada setiap ruang yang mempunyai fungsi sebagai penetralisir udara.

Gambar 71. Konsep Ruang – Bale Gedhe
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

PRINSIP RUANG

- Nilai Sejarah
- Natural
- Nyaman

Nilai Sejarah

Interior menggunakan material kayu untuk menambah kesan klasik pada ruang, serta terdapat ukiran-ukiran dan anyaman bambu pada detail interior. Dinding menggunakan material batu bata yang merupakan material khas pada bangunan Majapahit.

Natural

Menggunakan perabot perabot dengan bahan alami dengan bata ekspos yang terbuat dari tanah liat. Serta memasukkan vegetasi dalam ruangan yang dapat meningkatkan estetika dalam ruang, selain itu juga untuk meningkatkan tingkat oksigen dan membersihkan udara.

Nyaman

Memberikan banyak bukaan pada ruang untuk memaksimalkan sirkulasi udara dan cahaya yang masuk serta untuk memaksimalkan view dari dalam ruang

BALE KUMPUL

Bale kumpul digunakan untuk menyelenggarakan suatu acara, sehingga ruang utama dibuat tidak bersekat dengan ukuran yang cukup luas, terdapat juga ruang pendukung seperti ruang ganti, dapur, gudang alat. Pada ruang utama terdapat panggung didepan dengan meja - meja tamu didepannya.

Gambar 72. Konsep Ruang – Bale Kumpul
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

PRINSIP RUANG

- Nilai Sejarah
- Natural
- Nyaman

Nilai Sejarah

Terdapat ornamen ukiran kayu dengan corak batik Majapahit. Dinding menggunakan material batu bata dan kayu, yaitu material yang banyak digunakan pada bagunan masa peradaban Majapahit.

Natural

Memberikan banyak bukaan pada ruang untuk memaksimalkan sirkulasi udara yang masuk. Serta menggunakan perabot ramah lingkungan, diantaranya yaitu kayu bata dengan material tanah liat.

Nyaman

Memberikan kursi dengan jumlah yang cukup banyak agar tamu nyaman saat berada dalam ruangan dan menyediakan ruang pendukung didalam bangunan tersebut.

LAPANG KUMPUL

Lapang kumpul merupakan tempat yang dibuat untuk menyelenggarakan acara degan konsep outdoor, terdapat 2 area yaitu area untuk acara yang merupakn ruang utama dan area untuk persiapan yang terletak dibelakang stage. Dibelakang stage terdapat tanaman rambat setinggi dindidng untuk memunculkan kesan menyatu dengan alam dan memperbanyak vegetasi disekitar tapak. Menggunakan material ramah lingkungan diantaranya, kayu, bata ekspos . dan memberikan elemen-elemen air pada beberapa sisi tapak.

PRINSIP RUANG

- **Nilai Sejarah**
- **Natural**
- **Nyaman**

Gambar 73. Konsep Ruang – Lapang Kumpul
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

Nilai Sejarah

Menggunakan material-material yang banyak digunakan pada bangunan masa peradaban Majapahit, diantaranya yaitu bata dari tanah liat, kayu dan batu alam,

Natural

Memasukkan elemen-elemen alam seperti vegatasi di beberapa titik, serta air, yang dapat berfungsi sebagai penetral suhu pada area tersebut.

Nyaman

Memberikan kursi dengan jumlah yang cukup banyak agar tamu nyaman saat berada dalam ruangan dan menyediakan ruang pendukung didalam bangunan tersebut.

BALE DHAHAR

Bangunan ini terdiri dari 2 lantai, lantai pertama yaitu area makan indoor dan outdoor serta dapur dan toilet, sedangkan lantai 2 terdapat area makan dengan konsep semi outdoor. di area outdoor terdapat kolam ikan yang mengelilingi area makan selain untuk estetika tapak juga berfungsi sebagai penetralisir panas pada area tersebut, serta menambahkan vegetasi di dalam maupun diluar ruangan

Gambar 74. Konsep Ruang – Bale Dhahar
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

PRINSIP RUANG

- Nilai Sejarah
- Natural
- Nyaman

Nilai Sejarah

Menggunakan material kayu pada perabot Bale Dhahar, mulai dari kursi, meja makan dll. serta menggunakan bentukan- bentukan lengkung pada beberapa perabot untuk menambah kesan klasik pada ruangan.

Natural

Terdapat banyak vegetasi pada area makan outdoor, dan kolam ikan untuk menetralisir udara dan panas matahari saat siang hari. Selain itu juga ruangan dibuat banyak bukaan dan tidak banyak sekat agar terasa luas dan dapat menikmati view dari dalam ruangan

Nyaman

Menyediakan area makan dengan konsep dan view yang berbeda-beda agar pengunjung dapat maksimal menikmati hidangan dan fasilitas penginapan yang sudah disediakan.

ANGKRINGAN

Angkringan meruapakan area makan dan minum selain Bale Dhahar, terdapat 2 euang yaitu, pertama ruang untuk menjual makan dan minuman, pada ruangan ini dibuat semi outdoo untuk memudahkan pengunjung saat memesan dan mempunyai daya tarik lebih, ruang kedua yaitu area makan dan minum untuk pengujung yang menggunakan konseo putdoor.

PRINSIP RUANG

- Nilai Sejarah
- Natural
- Nyaman

Gambar 75. Konsep Ruang – Angkringan
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

Nilai Sejarah

Menggunakan material kayu pada perabot Angkringan, mulai dari kursi, meja makan dll. Area berjualan dibuat terbuka karena pada masa peradaban Majapahit dapur rumah dibuat dengan semi terbuka.

Natural

Terdapat banyak vegetasi pada sekitar area tapak serta sungai buatan di tengah, selain untuk menambah kesan alam di dalamnya juga untuk mereduksi panas pada saat siang hari

Nyaman

Bentuk kursi dan meja dibuat menyesuaikan dengan fungsi yang ada yaitu untuk makan dan minum dengan santai, agar lebih nyaman saat digunakan.

MUSHOLLAH

Area sholat untuk laki-laki dan perempuan diberikan sekat tidak permanen agar lebih fleksibel. Interior bangunan mengkombinasikan kayu dengan marmer untuk menambah kesan klasik diberikan ukiran-ukiran didalamnya.

Gambar 76. Konsep Ruang – Mushollah
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

PRINSIP RUANG

- Nilai Sejarah
- Natural
- Nyaman

Nilai Sejarah

Area imam sholat diletakkan hiasan dengan ukiran kayu, sedangkan pada pintu bangunan menggunakan pintu gebyok ukiran kayu, yaitu pintu yang banyak digunakan pada masa itu.

Natural

Menggunakan perabot-perabot kayu, selain dapat menambah kesan natural juga menambah kesan klasik pada ruang.

Nyaman

Area sholat dan wudhu dipisahkan antara laki laki dan perempuan, selain untuk menjaga privasi juga dapat menambah kenyamanan pengguna.

ARENA BERKUDA

Area berkuda dibedakan menjadi 4 area yaitu, yang pertama area kandang kuda dalam ruang, yang didalamnya terdapat kandang kuda, lumbung makanan, gudang dan juga ruang resepsionis, yang kedua yaitu area kandang luar untuk show off kuda, sedangkan yang ketiga yaitu area untuk pacuan kuda, dan terakhir area rekreasi kuda yang hanya digunakan untuk lintasan kuda saat ada pengujung yang ingin berkuda.

PRINSIP RUANG

- **Nilai Sejarah**
- **Natural**
- **Nyaman**

Gambar 77. Konsep Ruang – Area Berkuda
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

Nilai Sejarah

Pada area untuk rekreasi kuda keliling terdapat miniatur bangunan-bangunan masa peradaban Majapahit.

Natural

Hanya menggunakan sedikir perkerasan pada jalur area rekreasi kuda, serta memperbanyak vegetasi disekitar tapak. selain itu menambah elemen air didalamnya untuk mereduksi panas saat siang hari

Nyaman

Arena jalur untuk rekreasi kuda dibuar dengan perkerasan agar tetap bersih apabila terjadi hujan.

KONSEP UTILITAS

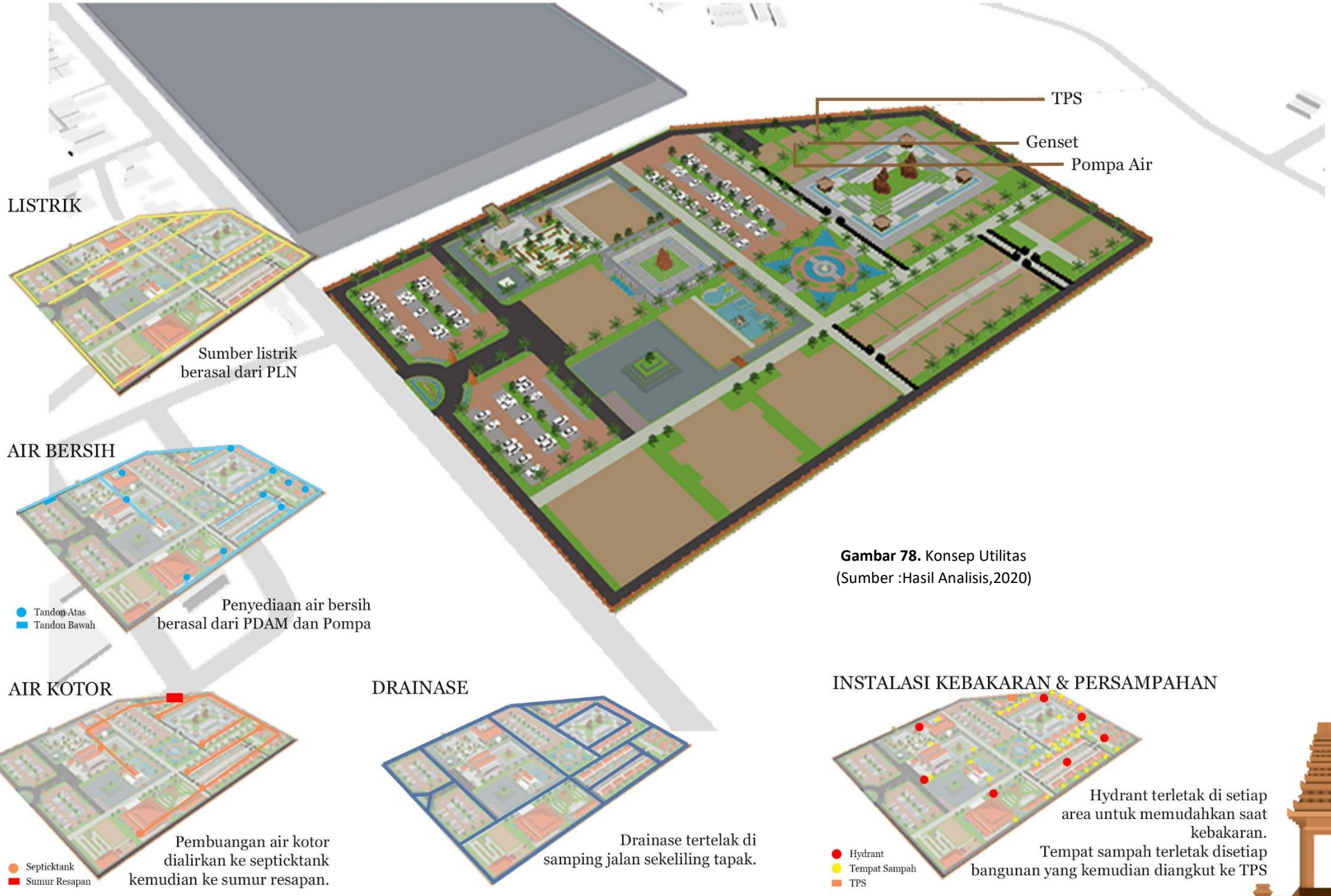

Gambar 78. Konsep Utilitas
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

KONSEP STRUKTUR

STRUKTUR ATAS

Menggunakan material atap genteng yang berbahan tanah liat

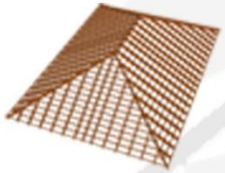

Menggunakan rangka atap kayu pada semua bangunan

STRUKTUR TENGAH

Menggunakan kolom beton dengan berbagai ukuran diantaranya, 35x35, 30x30, 25x25, 20x20 yang disesuaikan dengan lebar bangunannya.

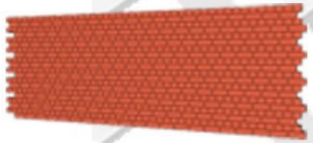

Menggunakan dinding bata ekspos pada semua bangunan sebagai identitas arsitektur Majapahit.

Gambar 79. Konsep Struktur
(Sumber :Hasil Analisis,2020)

STRUKTUR BAWAH

Menggunakan pondasi batu kali pada bangunan yang mempunyai tinggi 1 lantai.

Menggunakan pondasi footplate pada bangunan yang mempunyai tinggi lebih dari 2 lantai.

SITE PLAN

Penataan tata masa pada objek perancangan ini merupakan implementasi dari bentuk lanskap masa pemerintahan Hayam Wruruk Raja Majapahit. Letak tapak berdekatan dengan kolam segaran, yang merupakan peninggalan masa Kerajaan Majapahit, serta berdekatan dengan Museum Trowulan.

Gambar 80. Site Plan
(Sumber :Hasil Rancangan, 2021)

KEY PLAN

LEGENDA :

1. Raden Wijaya Deluxe
2. Jayanegara Suites
3. Hayam Wuruk Family
4. Bale Gedhe
5. Bale Kumpul
6. Lapang Kumpul
7. Bale Dhahar
8. Angkringan
9. Mushollah
10. Area Berkuda
11. Kolam Renang
12. Kanal
13. Play Ground
14. Jogging Track
15. Taman Pocket 1
16. Taman Pocket 2
17. Parkir A
18. Parkir B
19. Servis, ME, TPA

LAYOUT

Gambar 81. Layout
(Sumber :Hasil Rancangan, 2021)

KEY PLAN

LEGENDA :

1. Raden Wijaya Deluxe
2. Jayanegara Suites
3. Hayam Wuruk Family
4. Bale Gedhe
5. Bale Kumpul
6. Lapang Kumpul
7. Bale Dhahar
8. Angkringan
9. Mushollah
10. Area Berkuda
11. Kolam Renang
12. Kanal
13. Play Ground
14. Jogging Track
15. Taman Pocket 1
16. Taman Pocket 2
17. Parkir A
18. Parkir B
19. Servis, ME, TPA

SITE PLAN ZONA A

Site Plan Zona A merupakan kawasan yang megunakan sebagai zona publik dan semi publik terletak di area bagian depan tapak, terdiri dari area parkir 1, Bale Gedhe, Bale Dhahar, Mushillah, Angkringan, Bale Kumpul, Lapang Kumpul, dan beberapa area rekreasi meliputi, Kanal, Area berkuda, Kolam renang, Pasren, serta area bermain.

LEGENDA :

1. Raden Wijaya Deluxe
2. Jayanegara Suites
3. Hayam Wuruk Family
4. Bale Gedhe
5. Bale Kumpul
6. Lapang Kumpul
7. Bale Dhahar
8. Angkringan
9. Mushollah
10. Area Berkuda
11. Kolam Renang
12. Kanal
13. Play Ground
14. Jogging Track
15. Taman Pocket 1
16. Taman Pocket 2
17. Parkir A
18. Parkir B
19. Servis, ME, TPA

Gambar 82. Site Plan Zona A
(Sumber :Hasil Rancangan, 2021)

SITE PLAN ZONA B

Site Plan Zona B Merupakan kawasan yang didominasi oleh zona privat dan sebagia zona semi publik, terdiri dari beberapa area diantaranya, parkir B , jogging track, area guest room tipe raden wijaya deluxe, Jayanegara Suitrs dan Hayam Wuruk Family, serta area servis.

Gambar 83. Site Plan Zona B
(Sumber :Hasil Rancangan, 2021)

Gambar 84. Layout Zona A
(Sumber :Hasil Rancangan, 2021)

LAYOUT ZONA B

Gambar 85. Layout Zona B
(Sumber :Hasil Rancangan, 2021)

LEGENDA :

1. Raden Wijaya Deluxe
2. Jayanegara Suites
3. Hayam Wuruk Family
4. Bale Gedhe
5. Bale Kumpul
6. Lapang Kumpul
7. Bale Dhahar
8. Angkringan
9. Mushollah
10. Area Berkuda
11. Kolam Renang
12. Kanal
13. Play Ground
14. Jogging Track
15. Taman Pocket 1
16. Taman Pocket 2
17. Parkir A
18. Parkir B
19. Servis, ME, TPA

PERSPEKTIF KAWASAN

Gambar 86. Perspektif & Tampak Kawasan
(Sumber :Hasil Rancangan, 2021)

Bentuk bangunan menggunakan bentuk bentuk kaku dan simetris yang merupakan implementasi dari historicism, serta menggunakan material yang banyak digunakan pada masa peradaban kerajaan Majapahit, yaitu bata dari tanah liat, genteng tanah liat, kayu dan batu alam. Menggunakan material kaca untuk beberapa bangunan yang membutuhkan bukaan besar namu masih tertutu. Pada bagian depan bangunan dimanfaatkan untuk bangunan yang mempunyai banyak fungsi agar mudah dijangkau dan juga fasilitas-fasilitas umum lainnya.

PERSPEKTIF KAWASAN

Gambar 87. Perspektif & PotonganKawasan
(Sumber :Hasil Rancangan, 2021)

Pada potongan bagian A-A terlihat guest room tipe Raden Wijaya deluxe dan guest room tipe Jayanegara Suites. yang berjejeran letaknya. Kemudian pada potongan B-B terlihat bangunan fasilitas umum penginapan yaitu area berkuda, Bale Kumpul dan juga lLapang Kumpul. Selain itu juga terlihat guest room tipe Jayanegara suites 5 unit dan terlihat guest room tipe Hayam Wuruk Family

PERSPEKTIF ZONA A

Gambar 88. Perspektif Kawasan Zona A
(Sumber :Hasil Rancangan, 2021)

PERSPEKTIF ZONA B

Gambar 89. Perspektif Kawasan Zona B
(Sumber :Hasil Rancangan, 2021)

RADEN WIJAYA DELUXE

Gambar 90. Perspektif Eksterior & Tampak Raden Wijaya Deluxe
(Sumber :Hasil Rancangan, 2021)

Raden Wijaya Deluxe merupakan guest room tipe 1 di Wiltatikta Cottage, berkapasitas 2 - 4 orang. Didalamnya terdapat 3 ruang yaitu kamar tidur, teras dan kamar mandi.

TAMPAK RADEN WIJAYA DELUXE

Tampak guest room tipe Raden Wijaya Deluxe Mempunyai bentuk persegi yang kaku dan simetris, menggunakan bentuk atap perisai yaitu bentuk atap yang banyak digunakan oleh bangunan - bangunan pada masa Kerajaan Majapahit. Menggunakan material alami yang banyak digunakan pada masa kerajaan Majapahit yaitu, mengkombinasikan antara material batu bata ekspos, batu alam dan juga kayu. Terdapat ornamen kayu yang bercorak batik Majapahit. Bangunan kamar tidur dengan kamar mandi terpisah, dan dihubungkan oleh selasar dengan dinding roster terracota. Terdapat jendela kaca yang cukup besar yang berfungsi untuk sirkulasi udara di dalam ruangan.Dibagian depan dan belakang guest room terdapat taman kecil yang dapat mengurangi panas matahari pada siang hari, mengurangi kebisingan dan juga meningkatkan kualitas udara di sekitar guest room.

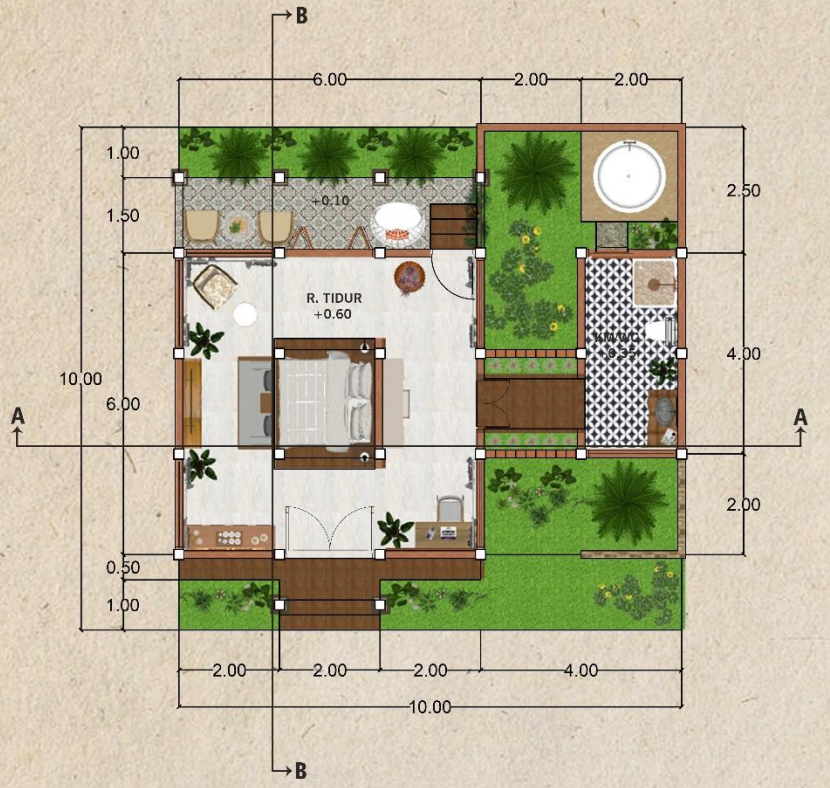

DENAH RADEN WIJAYA DELUXE
Skala 1 : 150

DENAH RADEN WIJAYA DELUXE

Denah guest room tipe Raden Wijaya Deluxe mempunyai luas 100 m², didalamnya terdapat beberapa ruang yaitu, kamar tidur yang di-dalamnya dilengkapi juga dengan tv, meja kerja, tempat duduk, dan almari, Kemudian kamar mandi yang dihubungkan dengan selasar dari kamar tidur, dilengkapi dengan shower dan bathup dengan konsep semi outdoor. Ruangan yang terakhir yaitu teras diarea belakang dengan tempat duduk yang menghadap ke taman. Terdapat taman diantara kamar mandi dan kamar tidur untuk menambah estetika ruang yang dapat menghadirkan unsur alam, serta dapat mengurangi panas matahari yang masuk ke ruangan.

POTONGAN RADEN WIJAYA DELUXE

Potongan A-A terlihat kamar tidur dan kamar mandi yang dihubungkan selasar dengan din-ding roster terracota, roster ini selain untuk menambah kesan etnik yang dihadirkan dengan warna orange dan juga mempunyai fungsi seba-gai lubang sirkulasi udara dan pencahayaan di siang hari pada sebuah ruang.
Potongan B-B terlihat kamar tidur yang di dalamnya dilengkapi bed dengan latar ornamen batik majapahit dan anyaman bambu disebelah kanan kirinya, perabot di dalam ruangan meng-gunakan bahan-bahan dari kayu untuk mengha-dirkan kesan klasik didalamnya.

PERSPEKTIF INTERIOR

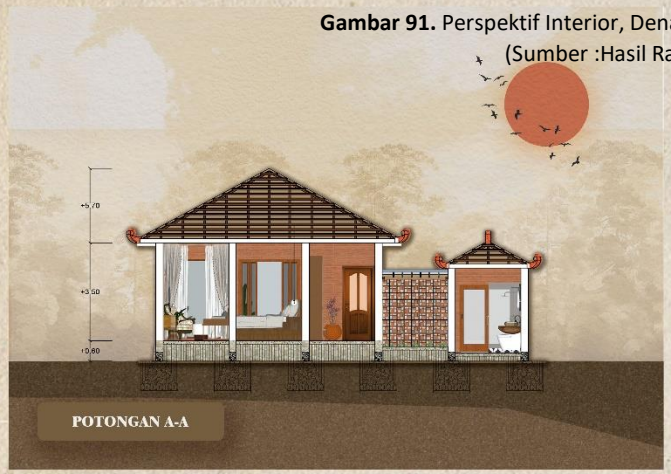

Gambar 91. Perspektif Interior, Denah, Potongan Raden Wijaya Deluxe
(Sumber :Hasil Rancangan, 2021)

JAYANEGARA SUITES

Gambar 92. Perspektif Eksterior & Tampak Jayanegara Suites
(Sumber :Hasil Rancangan, 2021)

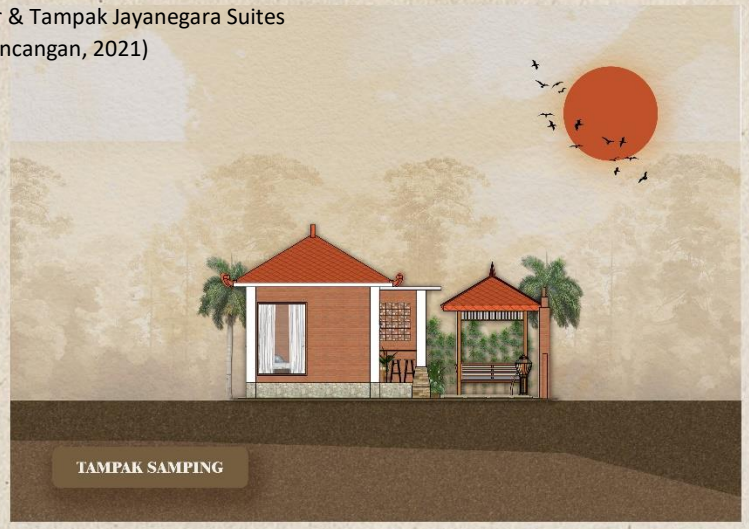

Raden Wijaya Deluxe merupakan guest room tipe 2 di Wiltatikta Cottage, berkapasitas 4 - 6 orang. Terdapat 4 ruang yaitu 2 kamar tidur, dapur dan kamar mandi, dilengkapi dengan area santai berupa gazebo dan kolam renang yang terletak di area depan bangunan.

TAMPAK JAYANEGARA SUITES

Tampak guest room tipe Raden Wijaya Deluxe mempunyai bentuk persegi panpanjang yang kaku dan simetris dengan atap bentuk atap perisai,bentuk ini merupakan bentuk bangunan rumah-rumah penduduk masa kerajaan Majapahit Banyak menggunakan material-material yang digunakan pada masa itu, yaitu ma terial batu bata ekspos, kayu, anyaman bambu yang dikombinasikan dengan batu alam dan juga roster terracota. Teras depan terdapat tempat duduk untuk bersantai dengan hiasan ornamen Surya Majapahit yang terbuat dari plat besi. Pintu kamar menggunakan material kaca agar dapat leluasa melihat pemandangan di luar ruangan.Dapur dibuat dengan semi outdoor dan terdapat kombinasi roster terakota yang berfungsi sebagai sirkulasi udara. Terdapat gazebo di area depan bangunan untuk bersantai di dekat kolam renang.

DENAH JAYANEGARA SUITES
Skala 1 : 150

DENAH JAYANEGARA SUITES

Denah guest room tipe Jayanegara Suites yang mempunyai luas 150 m², mempunyai beberapa ruang yaitu, kamar tidur yang didalamnya dilengkapi dengan tv,meja kerja,dan almari. kamar mandi yang terletak di antara kamar 1 dan kamar 2 untuk memudahkan akses dari kedua kamar,dilengkapi dengan shower, closet, wastafel dan bathup. Terdapat dapur dengan konsep semi outdoor. Ruang santai terletak di area depan berupa gazebo dengan view kolam renang didepannya.

POTONGAN JAYANEGARA SUITES

Potongan A-A terlihat 2 kamar tidur dengan dengan queen bed dengan latar dinding ornamen kayu yang bercorak batik Majapahit dengan kombinasi anyaman bambu disebelah kanan dan kirinya. Interior kebanyakan menggunakan material kayu untuk menghadirkan kesan klasik didalam ruangan. diantara kamar tidur terdapat kamar mandi dengan dinding batu bata ekspos dan kombinasi batu alam.
Potongan B-B terlihat kamar tidur yang didalamnya terdapat meja dan kursi dengan material kayu, serta diluar terlihat gazebo dengan di dekat kolam renang.

PERSPEKTIF INTERIOR

Gambar 93. Perspektif Interior, Denah, Potongan Jayanegara
(Sumber :Hasil Rancangan, 2021)

HAYAM WURUK FAMILY

Hayam Wuruk Family merupakan guest room tipe 3 di Wiltatikta Cottage, berkapasitas 6 - 10 orang. Cottage ini menggunakan konsep rumah yang tepisah-pisah setiap ruangnya. Didalamnya terdapat banyak ruang diantaranya, Kamar tidur, musholla, kamar mandi, dapur, gazebo dan juga dilengkapi dengan kolam renang dewasa dan kolam renang untuk anak.

Gambar 94. Perspektif Eksterior & Tampak Hayam Wuruk Family
(Sumber :Hasil Rancangan, 2021)

TAMPAK RADEN WIJAYA DELUXE

Tampak guest room tipe Hayam Wuruk Family menggunakan pagar bata ekspos dengan kombinasi roster, bentuk bangunan Hayam Wuruk yaitu persegi panjang dengan atap perisai, yang bangunannya terpisah setiap ruangnya. hal ini merupakan konsep tata letak rumah pada masa Kerajaan Majapahit. Menggunakan material yang banyak digunakan pada masa kerajaan Majapahit yaitu, material batu bata ekspos, kayu yang dikombinasikan dengan batu alam. Pintu kamar menggunakan material kayu dengan dekorasi anyaman bambu untuk menambah kesan klasik, selain itu juga sebagai saluran sirkulasi, sedangkan jendela kamar dibuat lebar dengan menggunakan material kaca agar dapat leluasa melihat pemandangan di luar ruangan. Terdapat gazebo dengan material kayu.

Gambar 95. Perspektif Interior, Denah, Potongan Hayam Wuruk Family
(Sumber :Hasil Rancangan, 2021)

DENAH HAYAM WURUK FAMILY

Skala 1 : 200

DENAH HAYAM WURUK FAMILY

Denah guest room tipe Hayam Wuruk yang mempunyai luas 345 m², mempunyai beberapa ruang yaitu, 3 kamar tidur yang didalamnya dilengkapi dengan tv,meja kerja,dan almari serta kamar mandi. Kemudian kamar mandi umum yang terletak di luar kamar dekat dengan gazebo dan kolam renang, didalamnya terdapat shower, closet, wastafel dan bathup. Terdapat dapur dengan konsep semi outdoor. Ruang santai berbentuk gazebo yang terletak berdekatan dengan kolam renang dan dapur.

POTONGAN HAYAM WURUK FAMILY

Potongan A-A terlihat kamar tidur dengan kombinasi batu bata ekspos dan kayu, serta didalamnya terdapat bed, almari kayu dan meja kerja. Terpampang tampak depan kamar tidur dengan pintu kayu dan kaca, serta ukiran kayu bercorak batik majapahit, dikombinasikan dengan batu alam dan batu bata ekspos. Gazebo dengan rangka kayu terletak di sisi kanan tapak, dan disebelahnya terdapat kolam renang dewasa dan kolam renang anak.

Potongan B-B terlihat kamar tidur di sisi kanan dan kiri tapak, tepat ditengah area bangunan terdapat kolam renang, sebagai view utama dari seluruh bangunan, disamping kamar sisi kanan terdapat dapur, sedangkan disa ping kamar sisi kiri terdapat kamar mandi, diantara dapur dan kamar mandi terdapat gazebo untuk bersantai dengan view kolam renang di depannya.

PERSPEKTIF INTERIOR

Gambar 96. Perspektif Eksterior, Tampak, Potongan Bale Gedhe
(Sumber :Hasil Rancangan, 2021)

wilwatikta

Bale Gedhe terdiri dari 2 bangunan, Bangunan A merupakan bangunan yang berada disisi sebelah kanan, kemudian bangunan B berada disisi sebelah kiri. Bangunan ini mempunyai banyak fungsi didalamnya, bangunan A didominasi oleh bangunan yang digunakan untuk para pegawai sedangkan B didominasi oleh fasilitas penginapan dan lobby.

TAMPAK BALE GEDHE

Tampak Bale Gedhe merupakan implentasi dari bentuk candi wringin lawang yang merupakan simbol selamat datang, Bangunan ini menggunakan material material khas Majapahit yaitu, batu bata ekspos yang dikombinasikan dengan kayu. Terdapat spot foto diantara bangunan A dan B dengan latar background logo surya Majapahit dan dibawahnya terdapat kolam dengan air terjun kecil.

POTONGAN BALE GEDHE

Potongan A-A Bale Gedhe, pada bangunan A lantai 1 terlihat lobby kantor dan ruang kesehatan, lantai 2 terdapat ruang pegawai, dan lantai 3 terdapat ruang kerja. Sedangkan bangunan B pada lantai 1 terlihat lobby tamu, lantai 2 terdapat area gym dan lantai 3 merupakan area Spa. Potongan B-B Bale Gedhe pada lantai 1 terlihat lobby tamu dan mini galery, lantai 2 area gym dan lantai 3 merupakan area spa.

DENAH LANTAI 1 BALE GEDHE
Skala 1 : 300

DENAH BALE GEDHE

Denah bale gedhe lantai 1, pada bangunan di A terdapat beberapa ruang yaitu, lobby kantor, ruang kesehatan untuk keadaan darurat, toilet untuk umum, dan minimarket dengan menjual barang-barang keperluan untuk para pengunjung, serta terdapat juga gift shop yang didalamnya menjual beraneka macam oleh - oleh khas Majapahit. Pada bagian bangunan B terdapat lobby untuk check / check out para tamu, kemudian toilet yang ditujukan untuk umum, perpustakaan kecil yang menyimpan berbagai macam buku sejarah Majapahit serta mini galery Majapahit yang didalamnya menceritakan kisah Majapahit.

PERSPEKTIF INTERIOR

Gambar 97. Perspektif Interior & Denah Bale Gedhe lt 1
(Sumber :Hasil Rancangan, 2021)

DENAH LANTAI 2 BALE GEDHE
Skala 1 : 300

DENAH BALE GEDHE

Denah bale gedhe lantai 2, Bangunan A merupakan area kantor yang terdiri dari beberapa ruang yaitu,2 ruang untuk basecamp pegawai yang dibedakan sesuai gender, didalam ruangan tersebut terdapat loker, area ganti baju dan sofa. Kemudian terdapat mushollah yang dapat digunakan untuk para pegawai beribadah, serta toilet dan tempat wudhu, pada lantai ini juga terdapat ruang CCTV dan dapur disebelahnya. Pada bangunan B terdapat area gym dengan beberapa alat yang berbeda-beda, serta dilengkapi dengan resepsionis.

Gambar 98. Perspektif Interior & Denah Bale Gedhe lt 2
(Sumber :Hasil Rancangan, 2021)

PERSPEKTIF INTERIOR

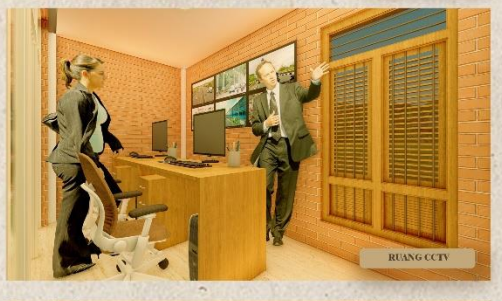

DENAH LANTAI 3 BALE GEDHE
Skala 1 : 300

DENAH BALE GEDHE

Denah bale gedhe lantai 3, Pada bangunan A merupakan area kantor. Terdapat beberapa ruang yaitu, ruang kerja, ruang rapat dan juga terdapat ruang untuk kepala. Kemudian pada bangunan sebelah kiri merupakan area spa, terdiri dari beberapa ruang diantaranya, ruang untuk massage yang didalamnya dapat diisi 2 pengunjung, kemudian sauna yang dibedakan untuk laki-laki dan perempuan serta tersedia jacuzzi, selain itu juga dilengkapi resepsionis dan lobby untuk menunggu dan toilet.

PERSPEKTIF INTERIOR

Gambar 99. Perspektif Interior & Denah Bale Gedhe lt 2
(Sumber :Hasil Rancangan, 2021)

BALE KUMPUL

Gambar 100. Perspektif Eksterior & Tampak Bale Kumpul
(Sumber :Hasil Rancangan, 2021)

Bale kumpul merupakan suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan suatu acara dengan konsep indoor berbentuk hall yang dilengkapi dengan stage. Selain itu terdapat fasilitas pendukung di antaranya, dapur, ruang ganti, toilet, ruang audio, dan gudang.

TAMPAK BALE KUMPUL

Tampak depan Bale Kumpul terlihat bangunan yang berundak rundak merupakan sebuah implementasi dari bentuk candi dengan kombinasi bentuk atap perisai yang banyak digunakan pada masa itu. Menggunakan material bata ekspos pada dindingnya yang dikombinasikan dengan kayu. Terdapat ornamentasi kayu dengan corak batik Majapahit dan pintu gebyok untuk menambah kesan klasik. Selain itu juga terdapat kolam ikan di depan bangunan yang dapat menambah kesan estetika dan dapat menciptakan suasana damai dengan gemercik air. Tampak Samping Bale Kumpul terlihat Pintu disamping bangunan merupakan akses servis menuju ke dapur, ruang audio dan gudang, disamping bangunan juga diberikan vegetasi berupa pohon yang dapat mengurangi panas matahari saat siang hari.

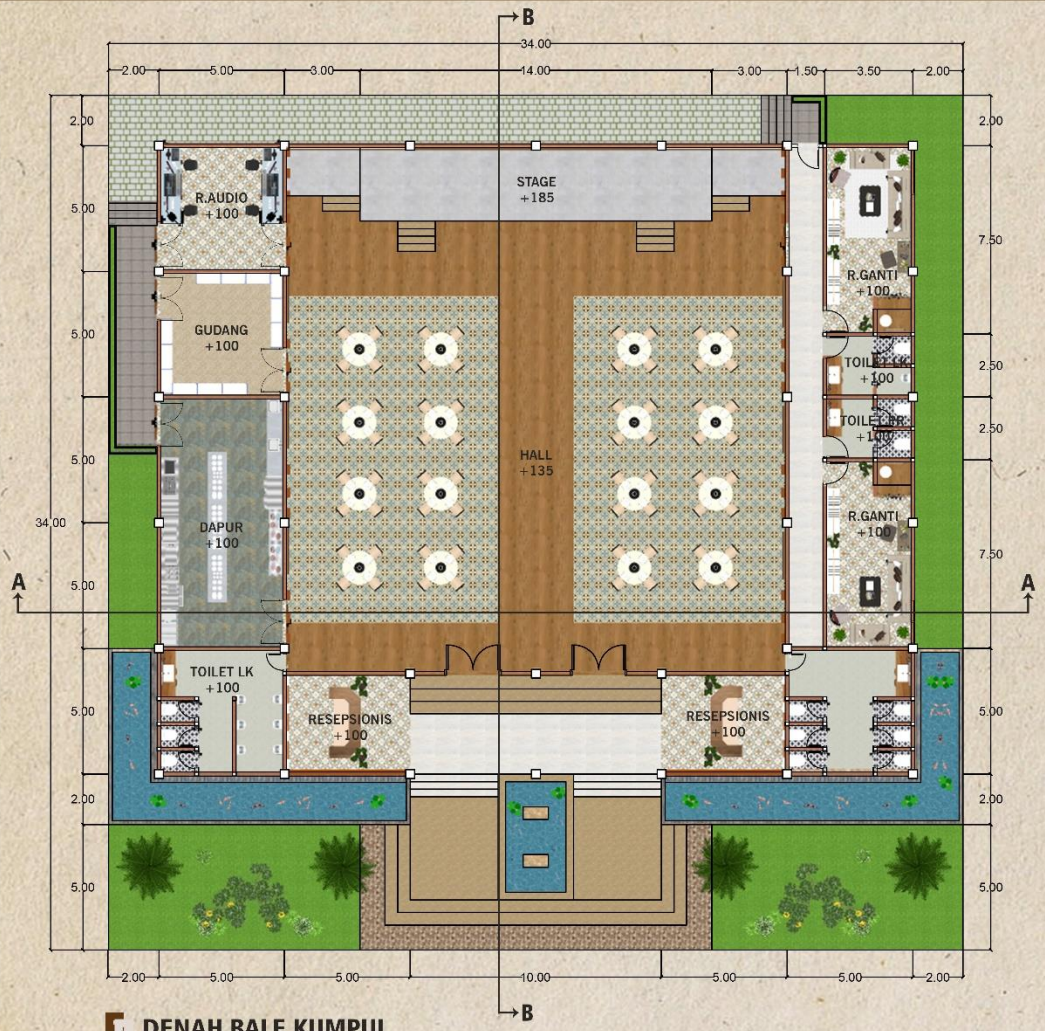

DENAH BALE KUMPUL

Skala 1 : 300

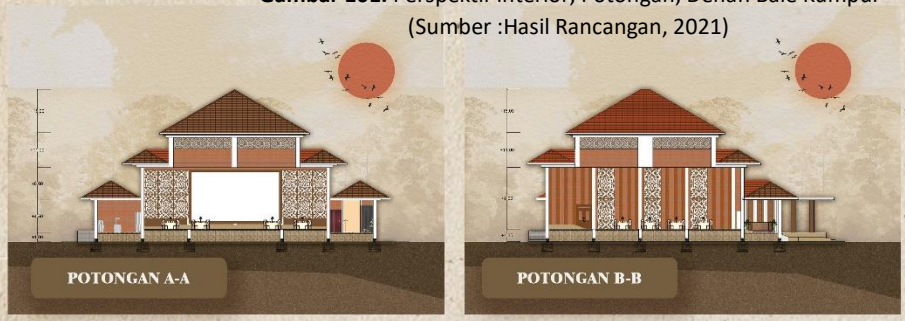

Gambar 101. Perspektif Interior, Potongan, Denah Bale Kumpul
(Sumber :Hasil Rancangan, 2021)

DENAH BALE KUMPUL

Denah Bale Kumpul terdiri dari beberapa ruang, ruangan pertama yaitu hall yang merupakan ruang utama di dalam bangunan ini, didalam hall dilengkapi dengan stage dan kursi. Ruang kedua yaitu resepsionis yang terletak di depan berdekatan dengan pintu masuk dan keluar. Ruang ketiga merupakan ruang ganti yang disediakan untuk para penyelenggara, kemudian terdapat ruang audio yang digunakan untuk mengotrol audio saat acara berlangsung, dilengkapi juga dengan dapur dan gudang penyimpanan. Tersedia 2 toilet, dibedakan untuk penyelenggara dan tamu agar lebih privat dan akses lebih mudah. Terdapat 3 akses, yang pertama merupakan akses utama yang digunakan untuk para tamu, kemudian akses untuk para penyelenggara dan yang terakhir yaitu akses untuk servis. Diarea depan terdapat kolam ikan yang berfungsi untuk mengurangi panas matahari saat siang hari.

POTONGAN BALE KUMPUL

Potongan A-A terlihat area hall Bale Kumpul, dan stage yang di belakangnya terdapat dekorasi ornamentasi kayu.Terlihat juga ruang ganti dan dapurng Potongan B-B terlihat hall yang dilengkapi dengan stage dan kursi, pada area ini didominasi oleh material kayu dan juga terdapat ornamenyasi kayu dengan corak batikMajapahit ekspos.dan dikombinasikan dengan bata ekspos, menggunakan material alam dan material yang banyak digunakan pada masa Kerajaan Majapahit.

PERSPEKTIF INTERIOR

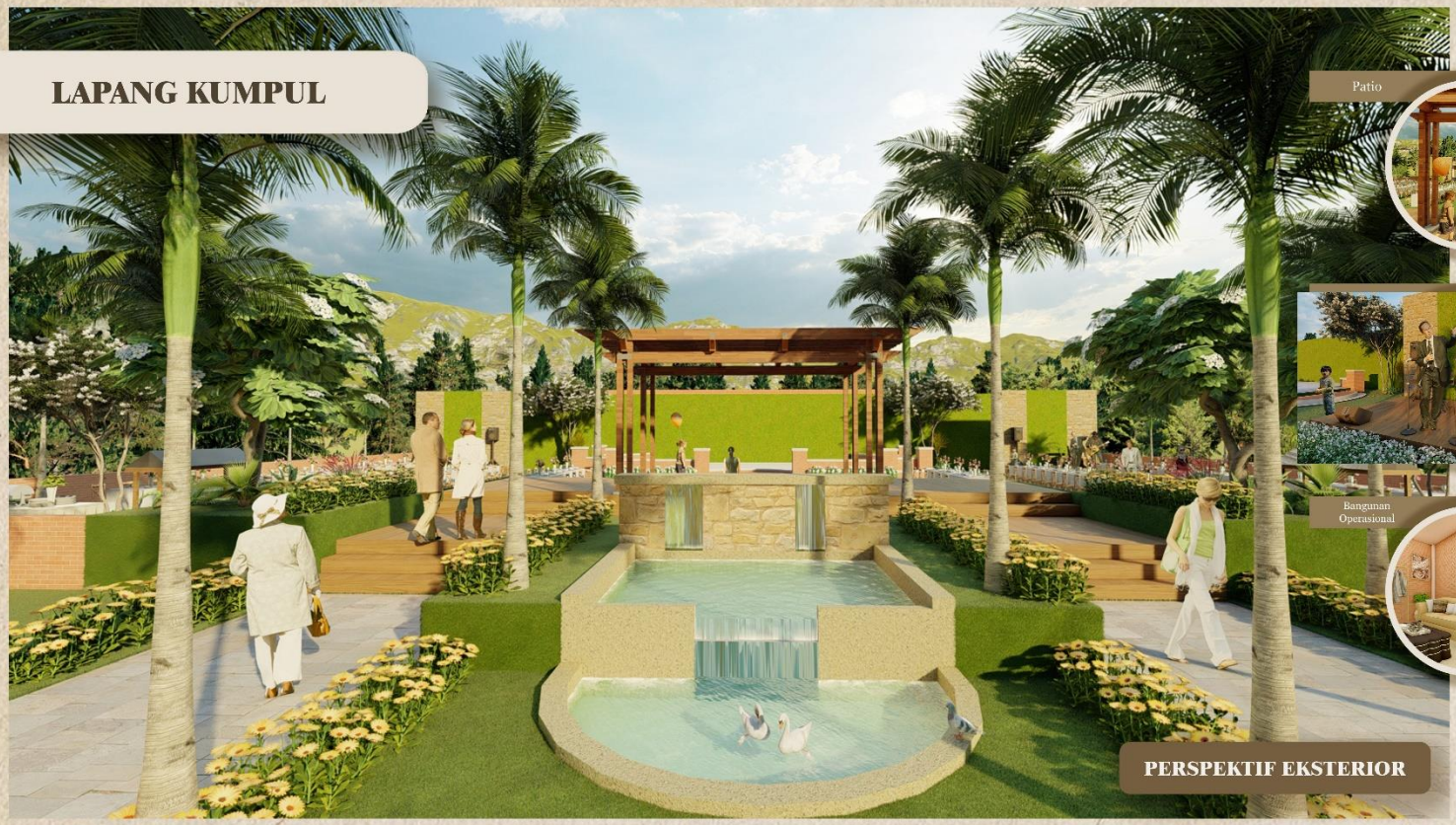

Gambar 102. Perspektif Eksterior & Potongan Lapang Kumpul
(Sumber :Hasil Rancangan, 2021)

Lapang kumpul merupakan suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan suatu acara dengan konsep terbuka. Lapang kumpul terdiri dari stage, area duduk, dan bangunan yang didalamnya terdiri dari beberapa ruang untuk mendukung fungsi dari lapang kumpul.

TAMPAK LAPANG KUMPUL

Tampak depan Lapang Kumpul terlihat kolam dan patio dengan material kayu sebagai signage selamat datang untuk para tamu, disampingnya terdapat area untuk makanan dengan pohon disampingnya sebagai peneduh saat siang hari. Baground pada stage menggunakan rumput vertikal agar mudah dikombinasikan dengan material apapun dan menciptakan kesan alam di dalam area lapang kumpul.

Tampak samping Lapang Kumpul terlihat deretan kursi di area duduk serta stage disampingnya. Terdapat bangunan di belakang stage yang didalamnya terdiri dari beberapa ruang, diantaranya yaitu ruang ganti, ruang audio, dapur dan toilet. Pada tampak samping terlihat juga akses dari belakang yang berdekatan bangunan untuk memudahkan akses penyelenggara.

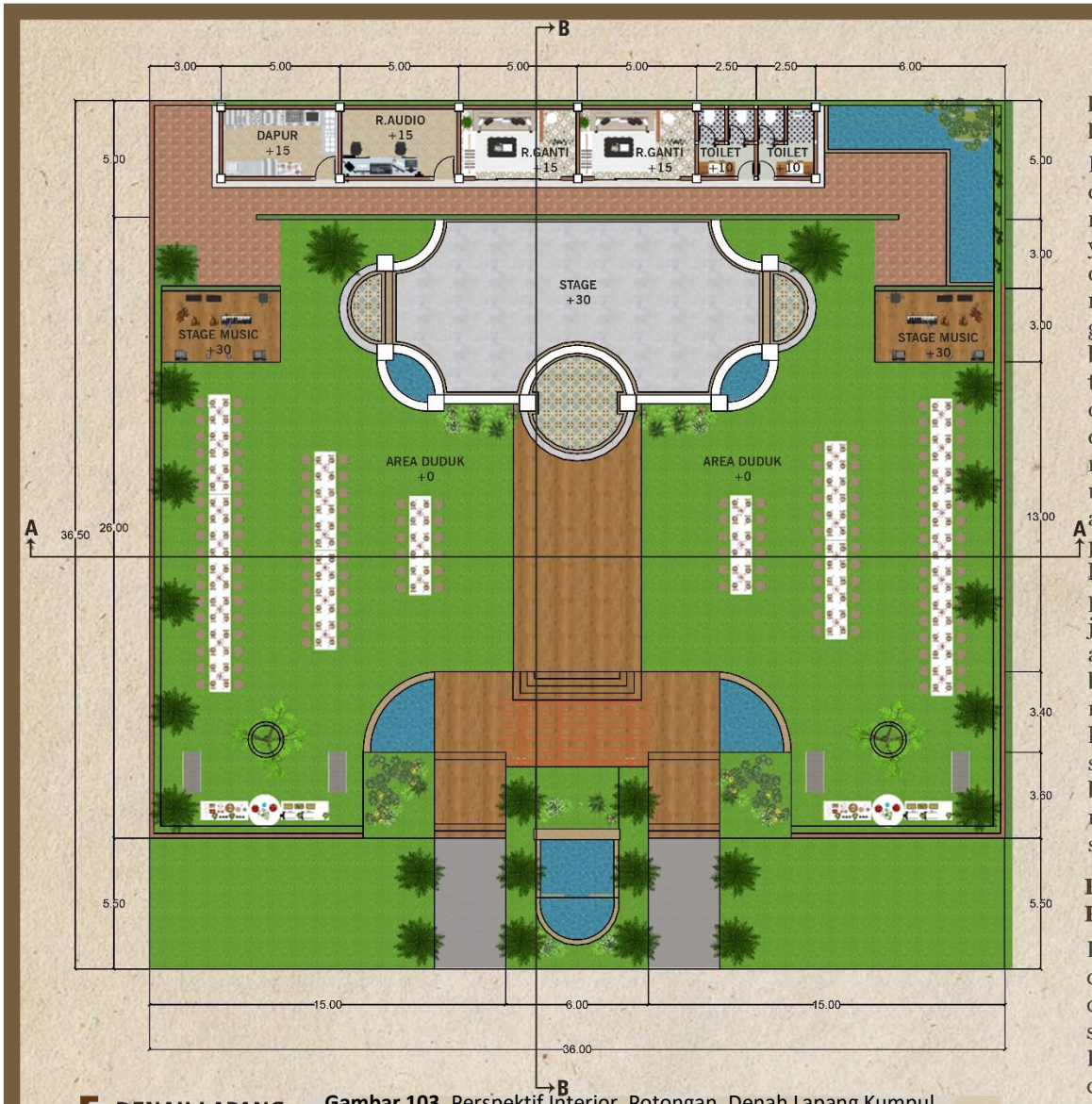

DENAH LAPANG KUMPUL

Skala 1 : 300

Gambar 103. Perspektif Interior, Potongan, Denah Lapang Kumpul (Sumber : Hasil Rancangan, 2021)

DENAH LAPANG KUMPUL

Denah Lapang Kumpul terdiri dari 2 area, yang pertama yaitu area untuk acara yang terdiri dari stage, area duduk, area makan. Kedua, merupakan area penyelenggara yang terdiri dari satu bangunan yang didalamnya terdapat beberapa ruang dengan fungsi yang berbeda diantaranya yaitu, dapur, ruang audio, 2 ruang ganti untuk laki laki dan perempuan kemudian 2 toilet. disamping bangunan terdapat kolam ikan untuk menyerap panas pada siang hari dan juga beberapa vegetasi. Pada area untuk acara terdapat banyak tanaman untuk menghalau panas matahari karena Lapang kumpul bersifat outdoor, serta ditambahkan kolam ikan dibeberapa titik dengan fungsi yang sama.

POTONGAN LAPANG KUMPUL

Potongan A-A terlihat stage dengan background tanaman dan batu alam serta pohon sebagai peneduh.
Potongan B-B terlihat patio di sebagai tanda selamat datang, kursi dan juga stage. Dibelakang stage terlihat ruang ganti yang dilengkapi dengan sofa, fitting room dan meja rias, ruangan ini menggunakan material batu bata ekspos yang dikombinasikan dengan kayu.

PERSPEKTIF INTERIOR

Gambar 104. Perspektif Eksterior & Potongan Bale Dhahar
(Sumber :Hasil Rancangan, 2021)

Bale Dhahar merupakan bangunan yang diperuntukkan untuk makan dan minum yang biasa orang menyebut dengan restaurang. restaurant ini berkonsep indoor dan outdoor agar pengunjung dapat merasakan 2 suasana ruang makan yang berbeda.

TAMPAK BALE DHAHAR

Tampak depan Dhahar terlihat ukiran kayu implementasi dari salah satu batik khas Majapahit, yaitu motif rengkik, motif ini terinspirasi dari salah satu ikan yang ada di sungai brantas yang merupakan ikan khas Mojokerto, motif ini sangat populer di Mojokerto dan dijadikan sebagai seragam pemerintahan daerah. Material bangunan didominasi oleh batu bata yang dikombinasikan dengan kayu dan batu alam. Serta di depan bangunan terdapat papan nama yang menunjukkan bangunan ini merupakan bale Dhahar. Tampak samping Bale Dhahar terlihat jelas kalau bangunan ini merupakan 2 lantai, Lantai 1 yaitu area makan indoor dan outdoor, pada lantai 2 berkonsep semi outdoor agar mendapat view langsung kolam segaran dan sekitar area penginapan.

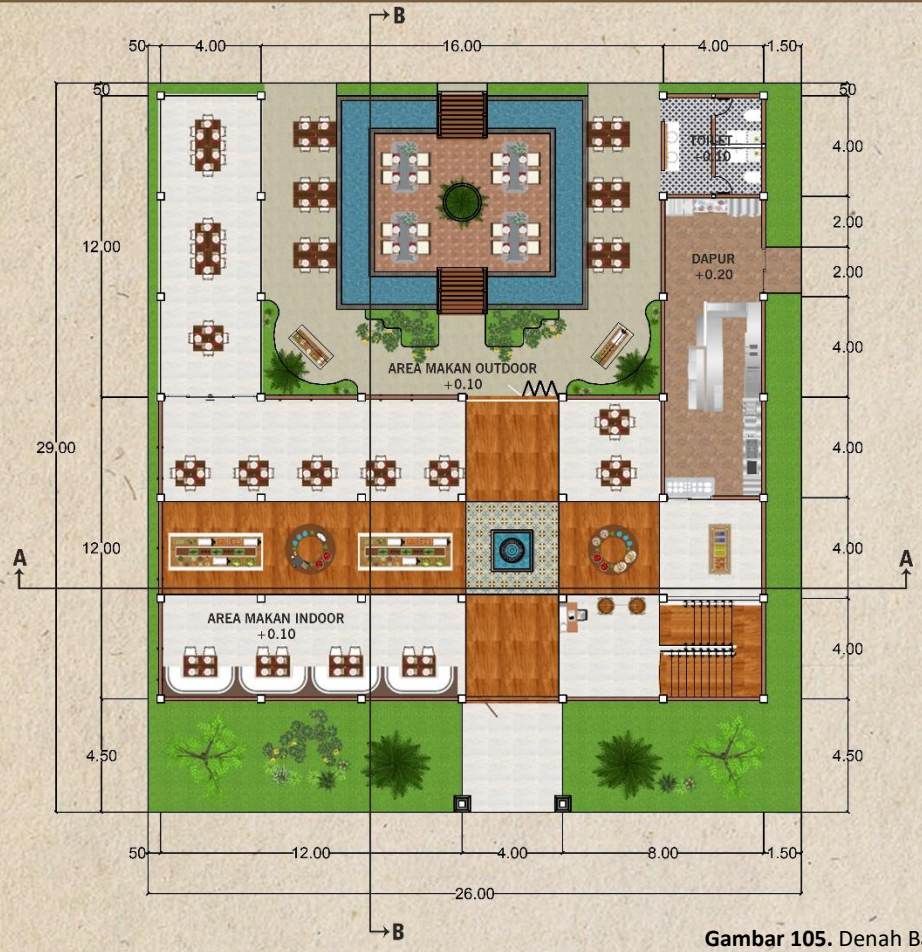

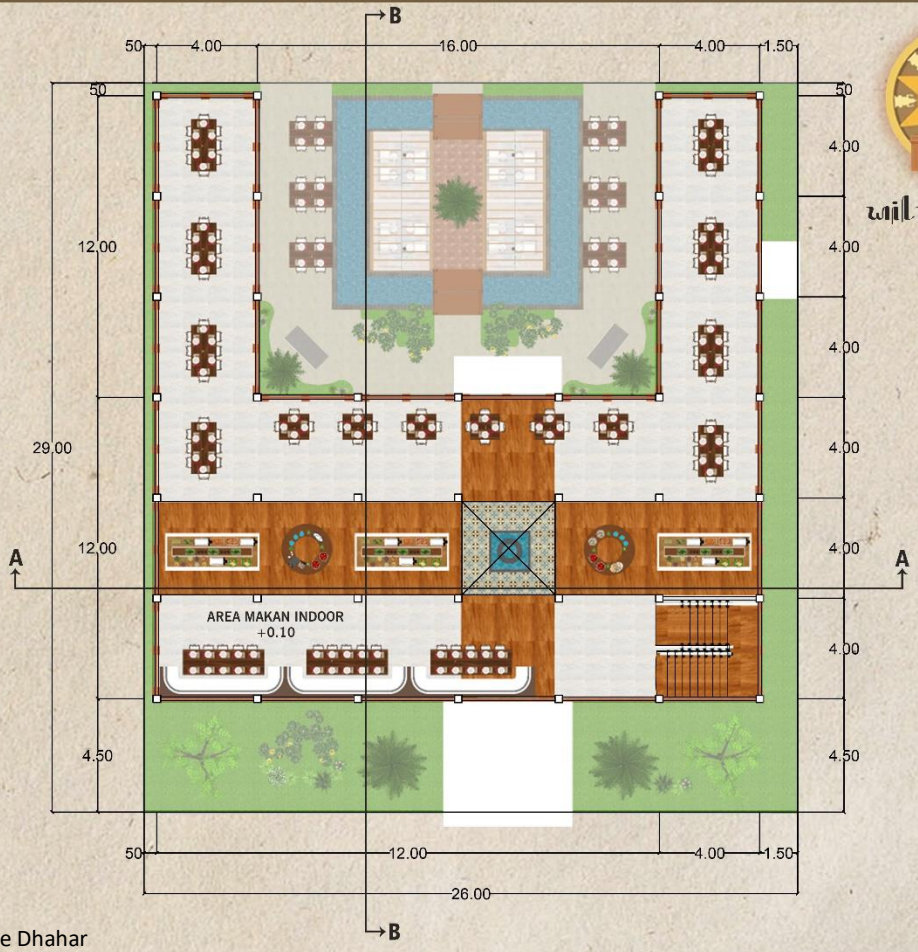

Gambar 105. Denah Bale Dhahar
(Sumber :Hasil Rancangan, 2021)

DENAH BALE DHAHAR LANTAI 1

Skala 1 : 300

DENAH BALE DHAHAR

Denah lantai 1 Bale Dhahar terdapat beberapa ruangan, yang pertama yaitu area makan indoor yang didalamnya terdapat kursi dan meja makan, meja resepsionis, booth makanan serta meja untuk berbagai makanan dan minuman yang sudah disediakan. Kedua, area makan dengan konsep semi outdoor, terletak didekat area makan indoor dengan sekat pintu kaca serta dekat dengan area makan outdoor. Ketiga, area makan dengan konsep outdoor, yang ditengahnya terdapat kolam mengelilingi meja makan, serta booth makanan di samping kanan dan kiri. Keempat, yaitu dapur yang berdekatan dengan area makan indoor. Terakhir yaitu toilet, terdapat 2 toilet yang dipisah yaitu untuk laki-laki dan perempuan.

DENAH BALE DHAHAR LANTAI 2

Skala 1 : 300

DENAH BALE DHAHAR

Denah lantai 2 Bale Dhahar hanya terdapat 1 ruang dengan konsep semi outdoor, area makan dijadikan satu dengan jumlah kursi yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan pengunjung, di tengah terdapat meja untuk meletakkan berbagai makanan dan minuman yang disediakan, akses ke lantai 2 menggunakan tangga yang terletak di pojok bangunan, dan di antara meja makanan terdapat void yang dapat melihat ke lantai 1 dengan pemandangan guci dengan air mancur. Pada lantai 2 membentuk letter U yaitu mengelilingi area outdoor di lantai 1. Pemandangan dari lantai 2 yaitu pada sisi utara dapat melihat langsung kolam segaran, dan disisi barat dan timur dapat melihat sekitar area penginapan.

Gambar 106. Perspektif Interior & Potongan Bale Dhahar
(Sumber :Hasil Rancangan, 2021)

POTONGAN A-A BALE DHAHAR

Potongan A-A Bale Dhahar pada lantai 1 terlihat meja untuk makanan dan minuman yang tersedia dan ditengahnya terdapat guci marmer dengan air mancur, pada lantai 2 terlihat meja dan kursi untuk makan serta meha untuk makanan dan minuman, pada lantai 2 terdapat pembatas mengelilingi lantai 2 dengan material batu bata. Dibagian atas dekat plafon terdapat anyaman bambu disamping untuk menghindari tampias dari air hujan. Atap bangunan ini menggunakan atap jenis perisai yang merupakan bentuk khas bangunan masa kerajaan Majapahit, dengan genteng berbahan tanah liat. Material bangunan didominasi dengan batu bata dan kaca.

POTONGAN B-B BALE DHAHAR

Potongan B-B Bale Dhahar pada lantai 1 terlihat area makan indoor yang didalamnya terdapat meja untuk makanan dan minuman serta meja makan dengan berbagai ukuran sesuai dengan kebutuhan pengunjung, disamping area makan indoor dengan sekat pintu kaca terlihat area makan outdoor yang dikelilingi kolam ikan dan beberapa vegetasi sebagai peneduh dan menyeimbang panas matahari, dibagian pojok terdapat booth makanan. Terlihat toilet yang ditutup dengan ukiran kayu. Pada lantai 2 terlihat area makan semi outdoor yang didalamnya terdapat meja dan kursi untuk makan serta meja untuk meletakkan berbagai macam kananan dan minuman. Dikelilingi dengan tumpukan batu bata yang berfungsi seperti railing.

PERSPEKTIF INTERIOR

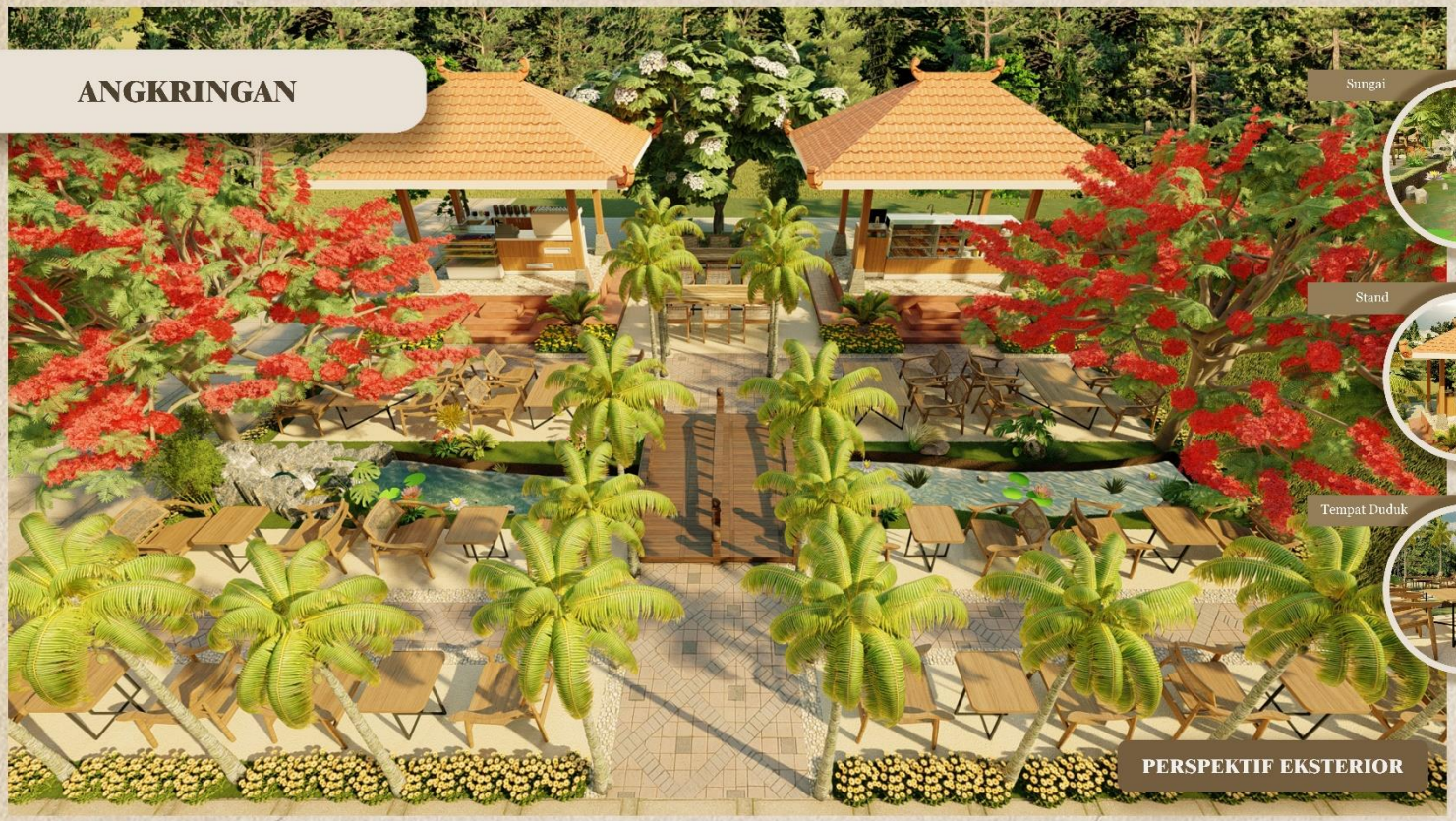

Gambar 107. Perspektif Eksterior & Tampak Angkringan
(Sumber :Hasil Rancangan, 2021)

Angkringan merupakan area untuk bersantai menikmati camilan dan minuman, dengan konsep outdoor dan view sekitar area cottage.

TAMPAK ANGKRINGAN

Tampak Depan Angkringan terlihat 2 bangunan dengan bentuk gazebo permanen, yang menggunakan atap bentuk perisai. Bangunan ini berfungsi sebagai area jualan. Area duduk terletak didekatnya dengan kursi dan meja kayu untuk menambah kesan klasik di dalamnya. Serta terdapat pohon - pohon disekitarnya yang berfungsi sebagai peneduh saat siang hari. Tampak samping bangunan terlihat tempat duduk yang disediakan dengan jumlah kursi yang beragam. Selain itu terdapat sungai diantara area duduk, untuk menghadirkan suasana damai dari suara gemercik air terjun buatan, serta dapat menurukan suhu pada microclimate dan juga untuk menambah estetik pada tapak. Terdapat Akses servis di area belakang untuk memudahkan para pegawai.

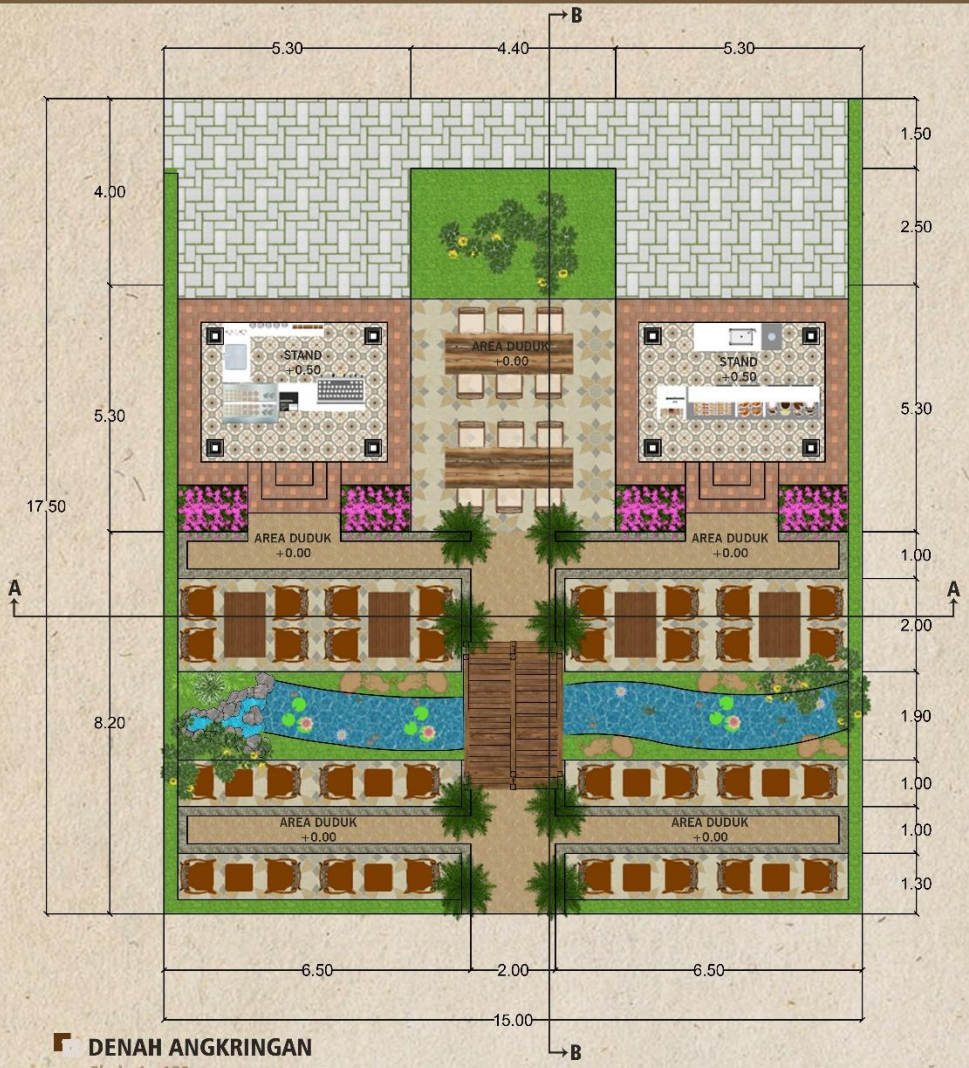

DENAH ANGKRINGAN

Skala 1 : 150

Gambar 108. Perspektif Interior, Denah, Potongan Angkringan
(Sumber :Hasil Rancangan, 2021)

DENAH ANGKRINGAN

Denah Angkringan dibuat dengan konsep terbuka, terdapat beberapa area, yang pertama yaitu area duduk, pada area ini tersedia 3 macam tempat duduk, diantaranya, tempat duduk yang ditujukan untuk 2 orang pengunjung saja yang disana terdapat 2 kursi dan satu meja kecil, kemudian tempat duduk yang diperuntukkan 4 orang pengunjung, yang disana dilengkapi 4 kursi dan 1 meja, dan yang terakhir merupakan tempat duduk yang ditujukan untuk 4 orang lebih, dilengkapi dengan meja lebih besar dan jumlah kursi yang lebih banyak. Area kedua yaitu, stand makanan, terdapat 2 stand dengan menjual jenis makanan yang berbeda, terletak di ujung kanan dan kiri angkringan tepatnya diantara tempat duduk dengan kapasitas orang yang banyak. Dibelakang stand terdapat akses servis agar lebih mudah dan efisien tanpa perlu melewati area pengunjung. Disekitar area tempat duduk terdapat sungao dan air terjun buatan untuk menghadirkan suasana alam.

POTONGAN ANGKRINGAN

Potongan A-A terlihat area duduk pengunjung dengan kapasitas lebih dari 4 orang, dan disebelah kanan dan kiri area duduk terdapat 2 stand makanan, dengan konsep semi outdoor dan bentuk bangunan yang menyerupai gazebo permanen. Potongan B-B terlihat area duduk yang ditengahnya terdapat sungai, serta terlihat salah satu stand makanan serta akses untuk servis dibelakangnya.

PERSPEKTIF INTERIOR

Gambar 109. Perspektif Eksterior & Tampak Mushollah
(Sumber :Hasil Rancangan, 2021)

Mushollah umum yang dapat digunakan untuk semua pengunjung penginapan. Sarana ini sangat penting untuk mendukung para pengunjung maupun pekerja untuk tetap menjaga ibadah. Mushollah terletak di dekat bangunan utama dan bangunan umum untuk mempermudah diakses oleh semua pengunjung, baik yang menginap di guest room atau tidak.

TAMPAK MUSHOLLAH

Tampak Mushollah merupakan implementasi dari bentuk candi Brahu, yaitu candi yang pada masa kerjaan Majapahit berfungsi sebagai tempat ibadah dan dianggap sebagai bangunan suci. Pada bangunan ini didominasi oleh batu bata ekspos dengan kombinasi kayu dan roster terakota. Menggunakan bentuk atap perisai yang menggambarkan kebanyakan atap yang digunakan pada masa kerajaan Majapahit. Didepan Mushollah terdapat air mancur sebagai penyeimbang panas matahari saat siang hari.

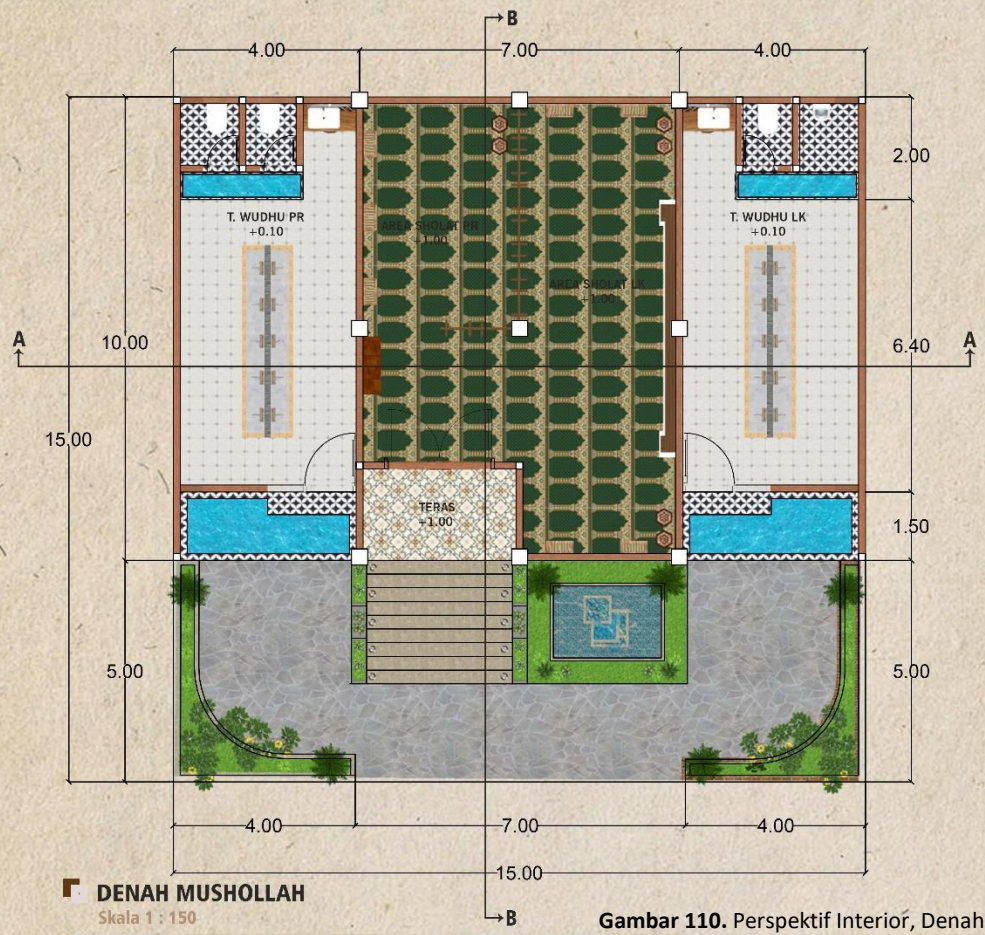

DENAH MUSHOLLAH
Skala 1 : 150

DENAH MUSHOLLAH

Denah Mushollah terbagi menjadi beberapa ruang, yang pertama yaitu area sholat yang dibedakan antara area sholat untuk laki-laki dan area sholat untuk perempuan, kemudian tempat wudhu juga dibedakan antara untuk laki-laki dan perempuan, di-dalamnya juga dilengkapi dengan toilet dan wastafel. Pada area depan mushollah terdapat air mancur untuk mengurangi panas matahari di siang hari, disebelahnya juga terdapat taman dengan berbagai tanaman dan pohon sebagai peneduh.

POTONGAN MUSHOLLAH

Potongan A-A terlihat area sholat untuk laki-laki dan untuk perempuan serta disamping kanan dan kiri bangu-nan terdapat tempat wudhu yang di-bedakan antara laki-laki dan perem-puan. kemudian pada potongan B-B terlihat area sholat dan tangga menu-ju kedalam musholla, ketinggian mus-hollah sengaja dibuat lebih tinggi dari bangunan lain karena merupakan tempat yang suci untuk beribadah.

Gambar 110. Perspektif Interior, Denah, Potongan Mushollah
(Sumber :Hasil Rancangan, 2021)

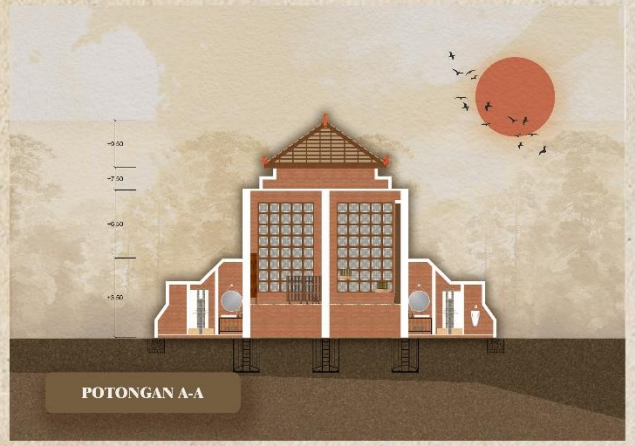

PERSPEKTIF INTERIOR

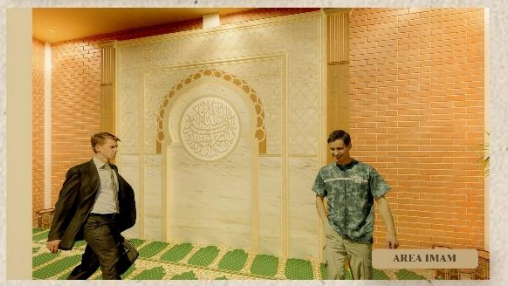

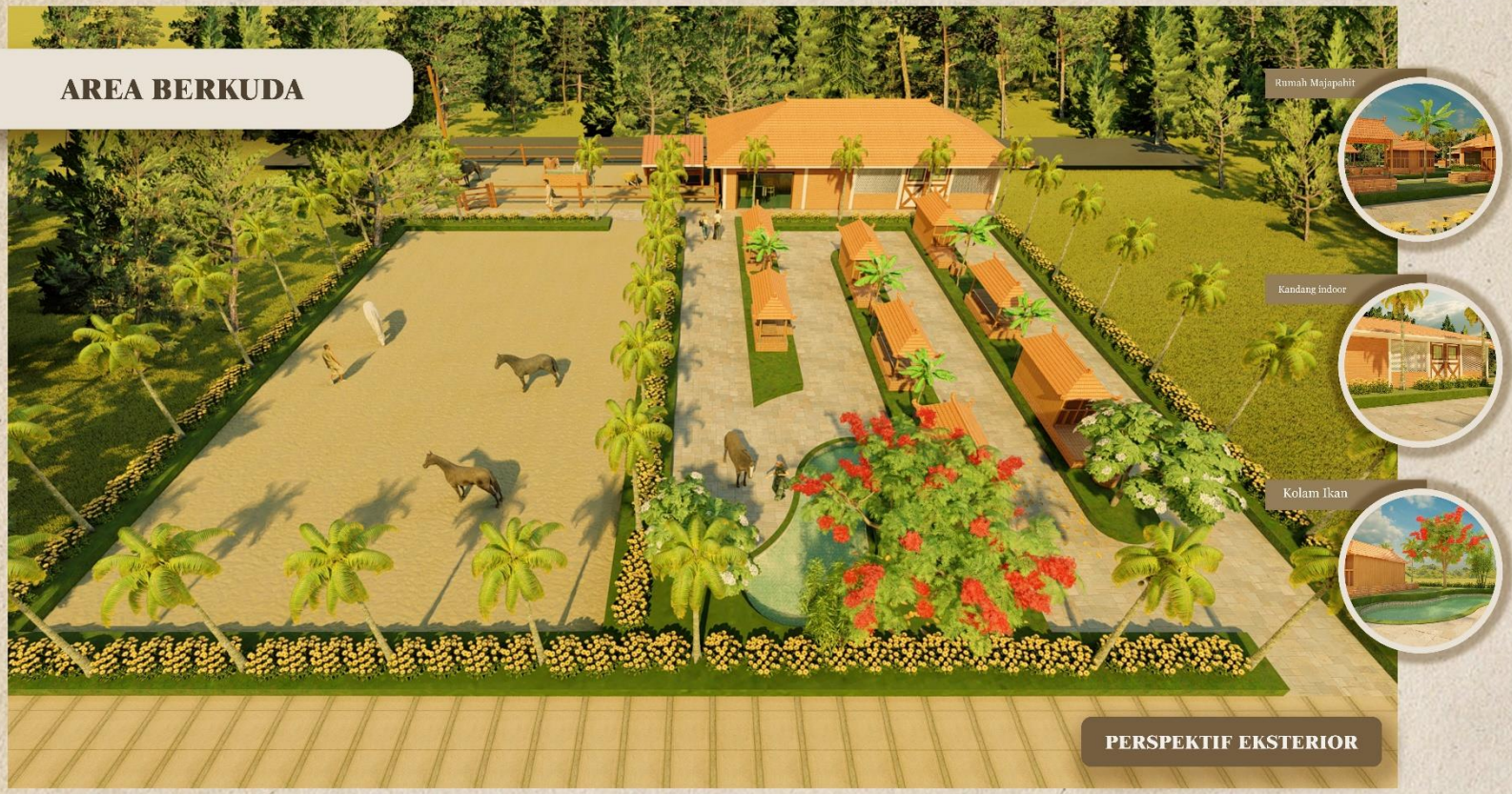

Gambar 111. Perspektif Eksterior & Tampak Area Berkuda
(Sumber :Hasil Rancangan, 2021)

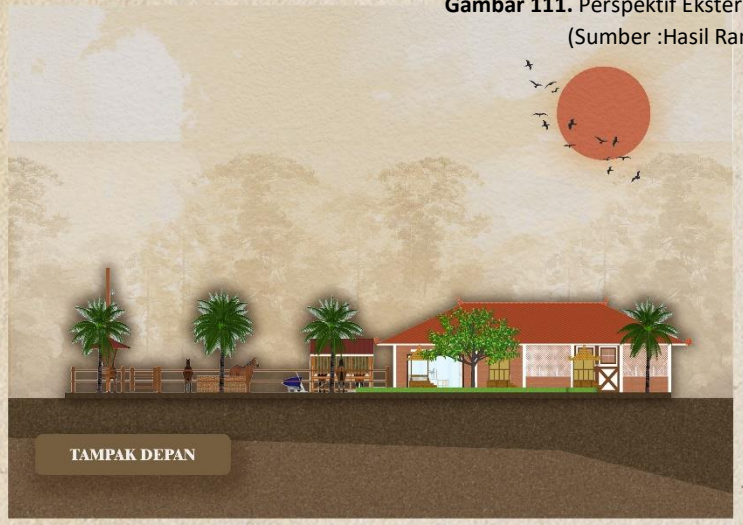

Menghadirkan area berkuda dikarenakan, berkuda merupakan salah satu olahraga yang digemari oleh Rasulullah, selain itu juga merupakan salah satu transportasi yang banyak digunakan masa peradaban kerajaan Majahapit. Hal ini agar para wisatawan dapat merasakan aktivitas-aktivitas yang banyak dilakukan pada masa kerajaan Majapahit.

TAMPAK AREA BERKUDA

Tampak area berkuda terdapat 1 bangunan yaitu bangunan kandang, yang didalamnya terdapat area untuk istirahat kuda, lumbung makanan, gudang dan resepsionis. Bangunan didominasi oleh material batu bata ekspos dan kayu, dengan bentuk atap perisai. di sebelah bangunan terdapat kandang dengan konsep outdoor, digunakan saat pagi sampai sore hari, agar kuda tidak berada dalam ruangan terus menerus. terlihat beberapa miniatur rumah pada masa kerajaan majapahit pada area kuda keliling, hal ini untuk menghadirkan suasana masa kerajaan majapahit.

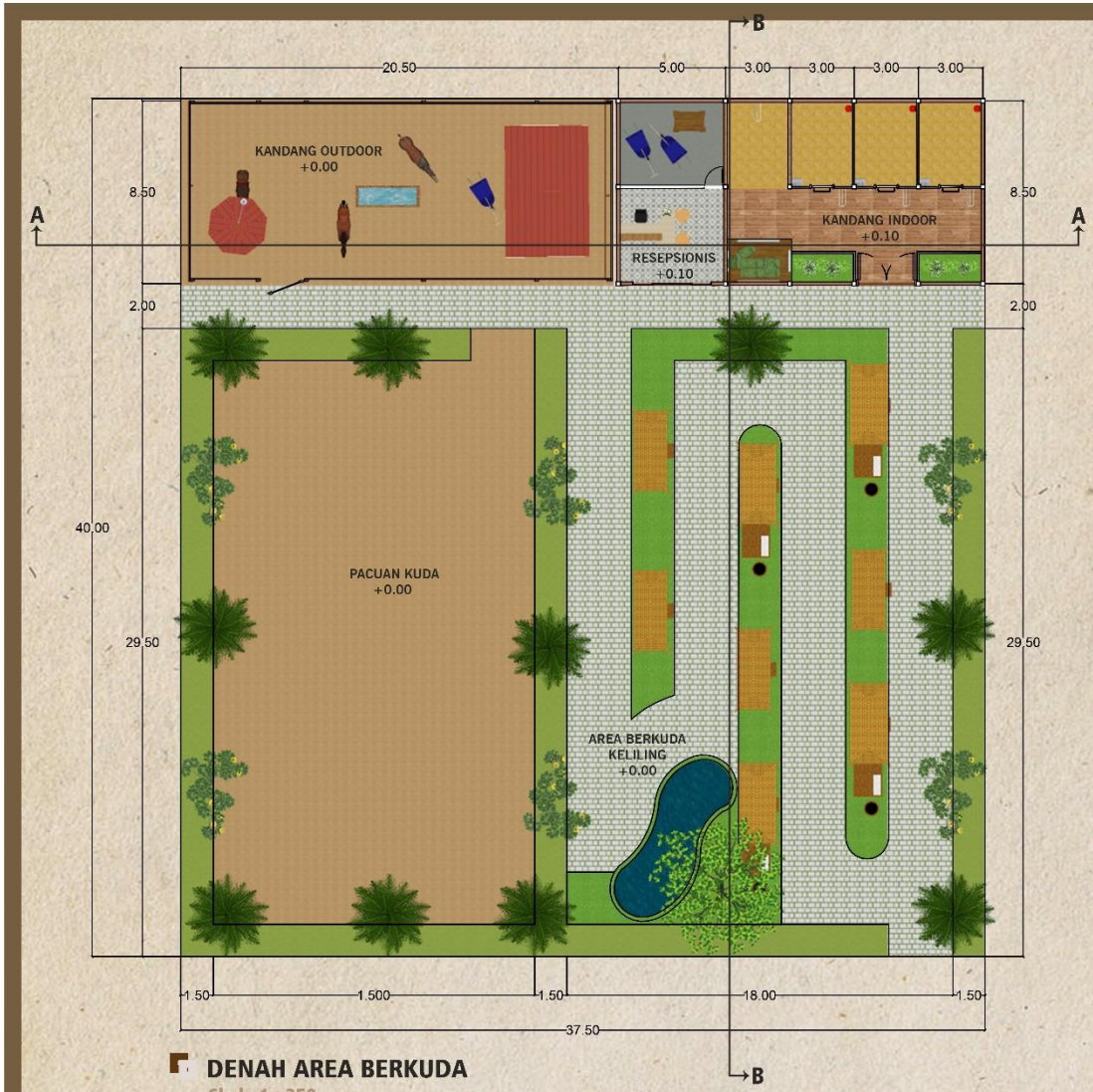

DENAH AREA BERKUDA

Skala 1 : 350

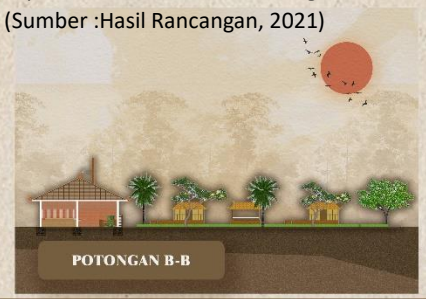

Gambar 112. Perspektif Interior, Denah, Potongan Area Berkuda (Sumber :Hasil Rancangan, 2021)

DENAH AREA BERKUDA

Denah area berkuda dibagi menjadi 4 area, pertama yaitu area kandang indoor, berbentuk bangunan yang didalamnya terdapat beberapa ruang diantaranya, gudang, lumbung makanan, kandang, dan resepsionis. kedua yaitu, kandang dengan konsep outdoor agar kuda mendapatkan intesitas matahari dan udara sejuk yang cukup. ketiga yaitu, area pacuan kuda, digunakan untuk para wisatawan yang mau berkuda atau latihan memacu kuda. dan yang terakhir yaitu area kuda yang diperuntukkan untuk pengunjung yang ingin menaiki kuda dengan santai dan menikmati pemandangan di sekitarnya.

POTONGAN MUSHOLLAH

Potongan A-A terlihat area kandang kuda outdoor di sebelah kiri dengan beberapa tempat makanan dan minuman untuk kuda, dan disebelah kanan merupakan area kandang kuda indoor, tampak resepsionis, lumbung makanan serta kamar kuda.
Potongan B-B terlihat area kandang kuda indoor yaitu tampak didalamnya kamar kuda serta lumbung makanan dan didepannya terlihat area kuda untuk berkeliling dengan dilengkapi miniatur rumah pada masa kerajaan Majapahit tanpa pengubahan.

PERSPEKTIF INTERIOR

FASAD BALE DHAHAR

Gambar 113. Detail Arsitektural Fasad Bale Dhahar
(Sumber :Hasil Rancangan, 2022)

Ornamentasi Kayu

Menggunakan ornamentasi kayu bercorak ikan rengkik yang merupakan ikan Khas Mojokerto dan buah Maja. Menggunakan Kayu jati karena kayu ini merupakan jenis terbaik daripada kayu yang lain

Bata Merah

Menggunakan jenis batu bata muka atau ekspos, karena memiliki permukaan yang lebih rapi serta memiliki warna dan ukuran yang lebih seragam

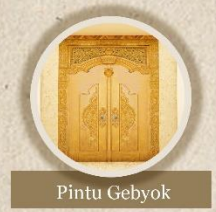

Pintu Gebyok

Menggunakan pintu gebyok dengan ukiran kayu jati yang dapat menambah kesan klasik pada bangunan

Kaca Sunergy

Menggunakan Kaca jenis ini karenan mampu menyerap panas matahari, membantu mengurangi beban pendingin .ruangan

Batu Marmer

Menggunakan batu marmer abstrak,dengan .tekstur

TAMPAK DEPAN

TAMPAK SAMPING

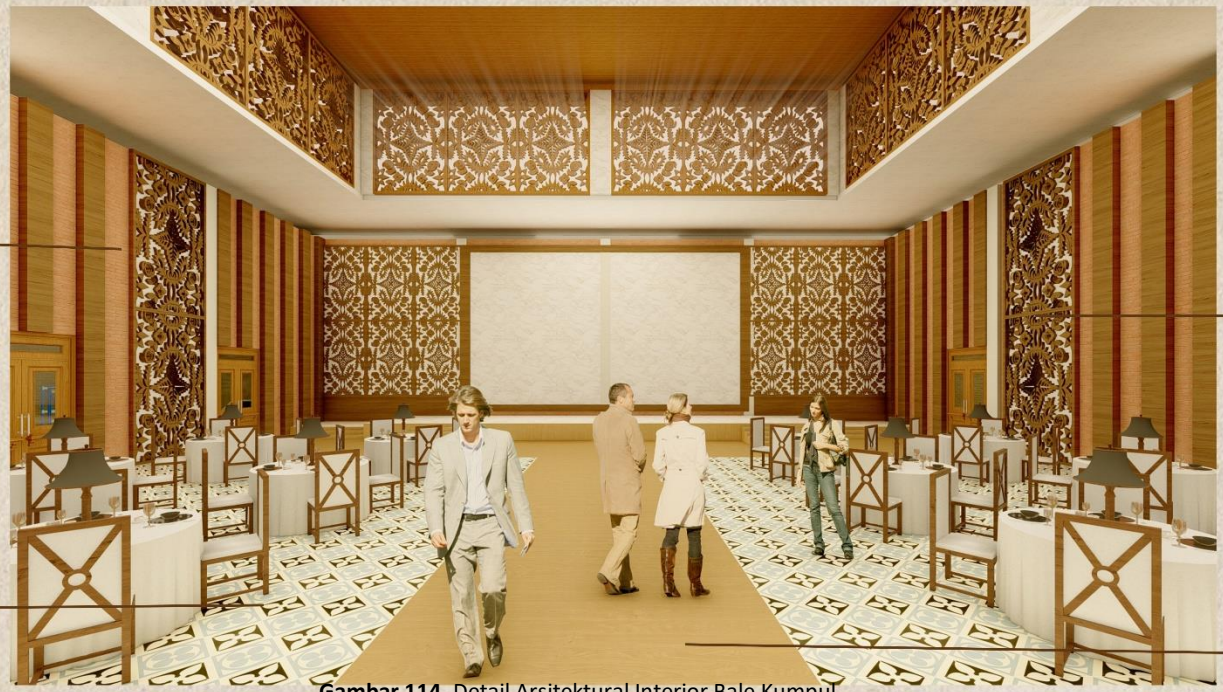

Gambar 114. Detail Arsitektural Interior Bale Kumpul
(Sumber :Hasil Rancangan, 2022)

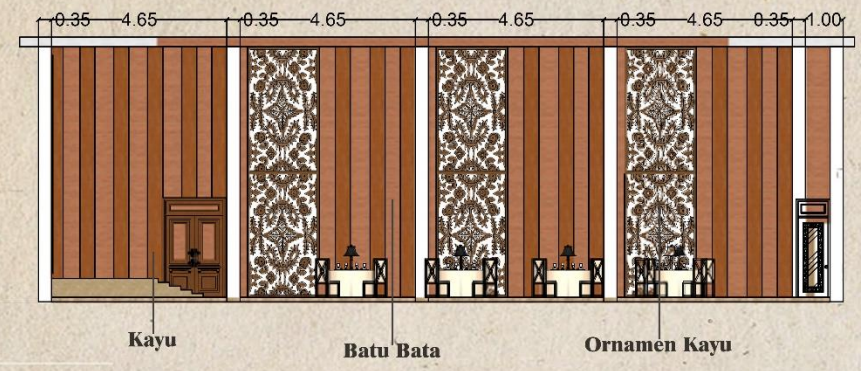

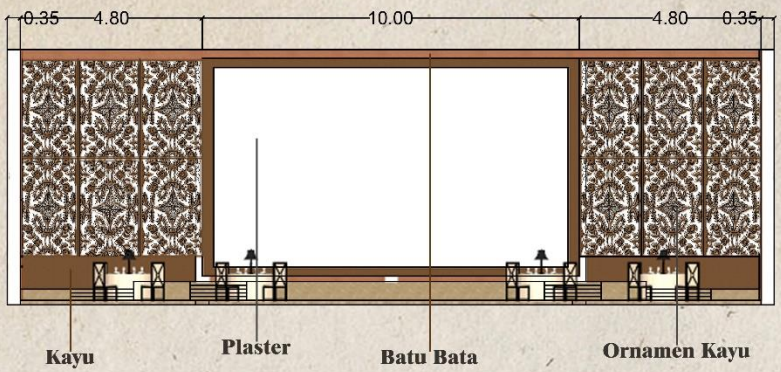

Gambar 115. Detail Arsitektural Interior Jayanegara Suites
(Sumber :Hasil Rancangan, 2022)

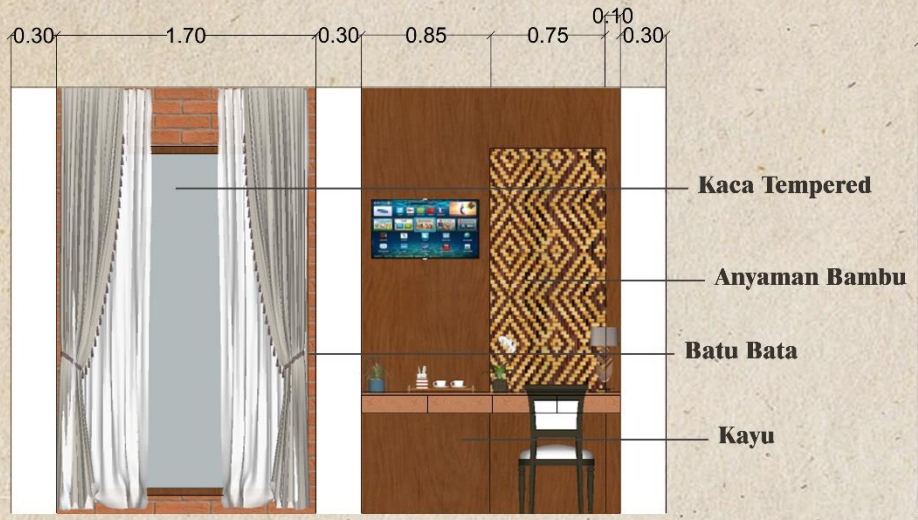

SIGNAGE & GATE KORIDOR

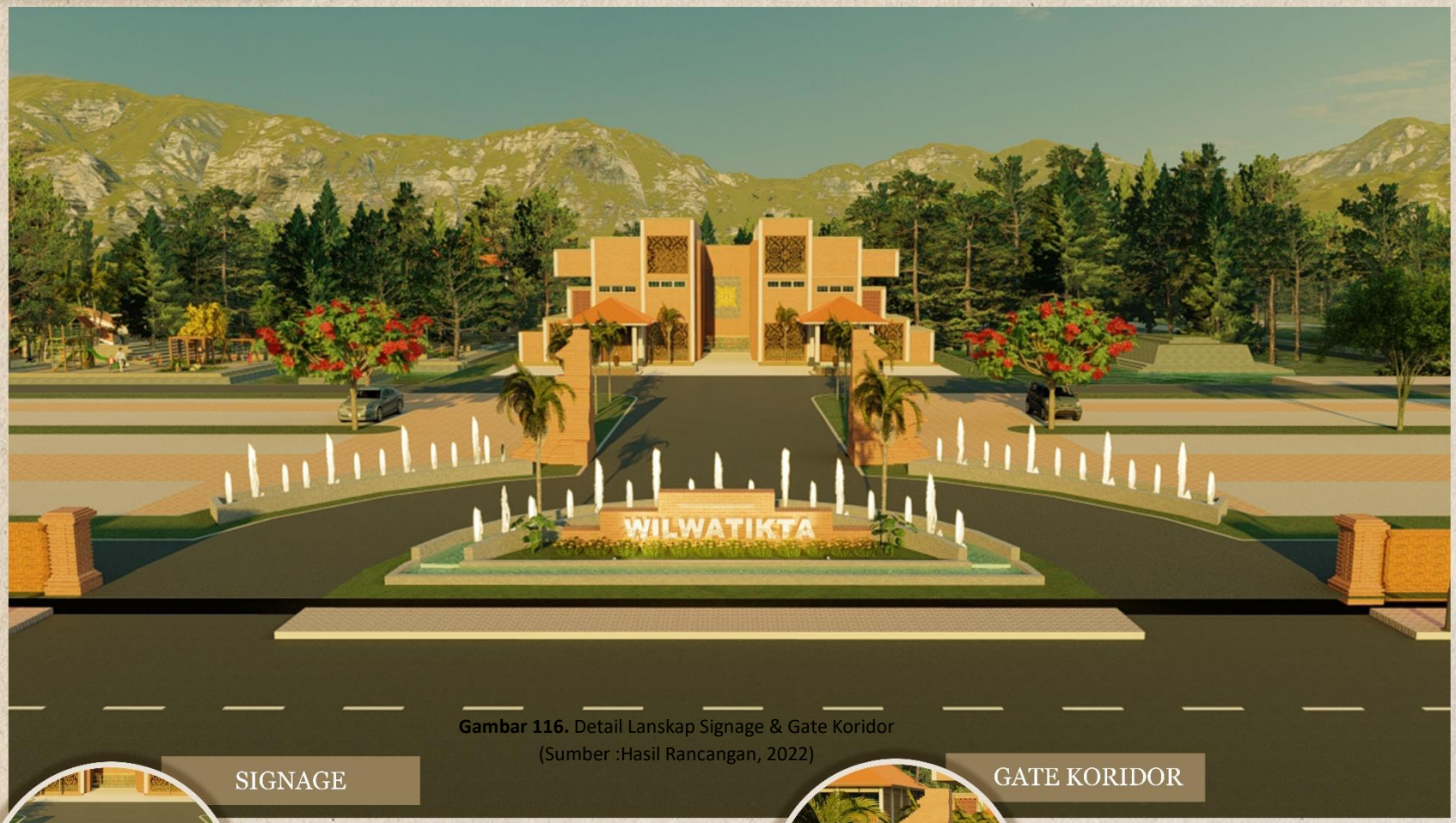

Gambar 116. Detail Lanskap Signage & Gate Koridor
(Sumber :Hasil Rancangan, 2022)

SIGNAGE

Signage terletak di tengah pintu masuk dengan tulisan warna putih dan diatasnya terdapat lampu yang menerangi tulisan di malam hari, terletak di dinding batu bata ekspos, dengan dikelilingi kolam serta bunga dan pohon untuk menyeim-bangkan iklim.

GATE KORIDOR

Gate koridor terletak di dekat signage dengan bentuk gapura khas Majapahit, menggunakan material batu bata ekspos, serta di sampingnya juga terdapat kolam dan air mancur. gate koridor berada tepat ditengah tapak, yang merupakan akses pintu masuk ke tapak

PASREN GAJAHMADA

Taman ini terletak diantara bale gedhe dan bale dhahar, yang mempunyai beberapa fungsi didalamnya yaitu, terdapat 2 area play ground dan area untuk duduk santai sambil menikmati pemandangan sekitar penginapan, ditaman ini juga mempunyai akses khusus ke kolam segaran dengan jembatan.

LEGENDA

1. Playground A
2. Playground B
3. Area duduk
4. Jembatan

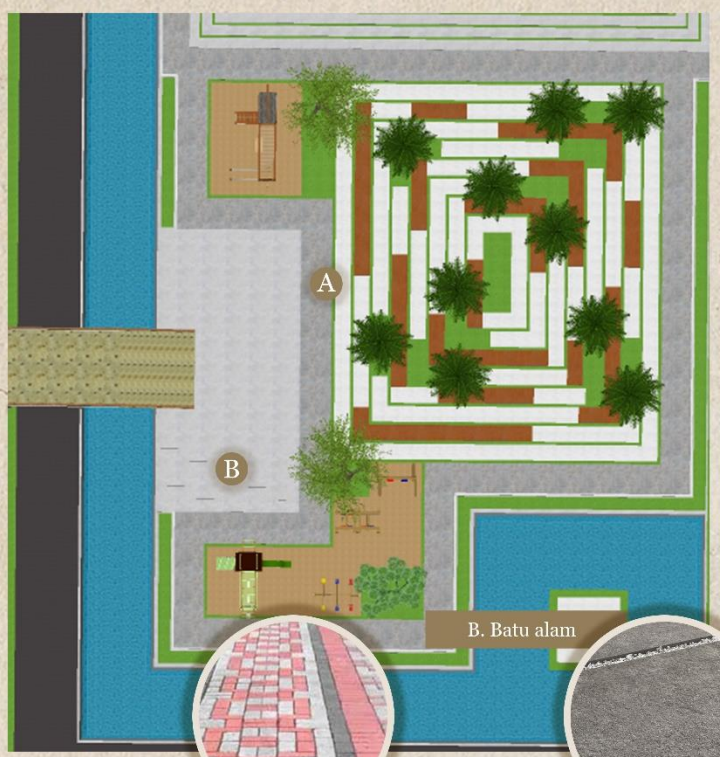

1 Palm

2 Daisy

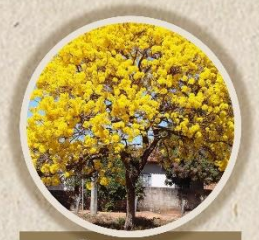

3 Tabebuya

4 Pohon Maja

A. Paving Block

B. Batu alam

Gambar 117. Detail Lanskap Pasren Gajahmada
(Sumber :Hasil Rancangan, 2022)

PASREN KERTAWIJAYA

Terdapat beberapa pocket garden didalam penginapan, sebagai penggunaan lahan kosong untuk sesuatu yang dapat mempunyai fungsi untuk para pengunjung, pocket garden ini terletak di area penginapan raden wijaya deluxe, berada tepat di tengah komplek penginapan dengan miniatur candi bajang ratu dan juga terdapat beberapa gazebo yang dapat dimanfaatkan untuk bersantai di taman.

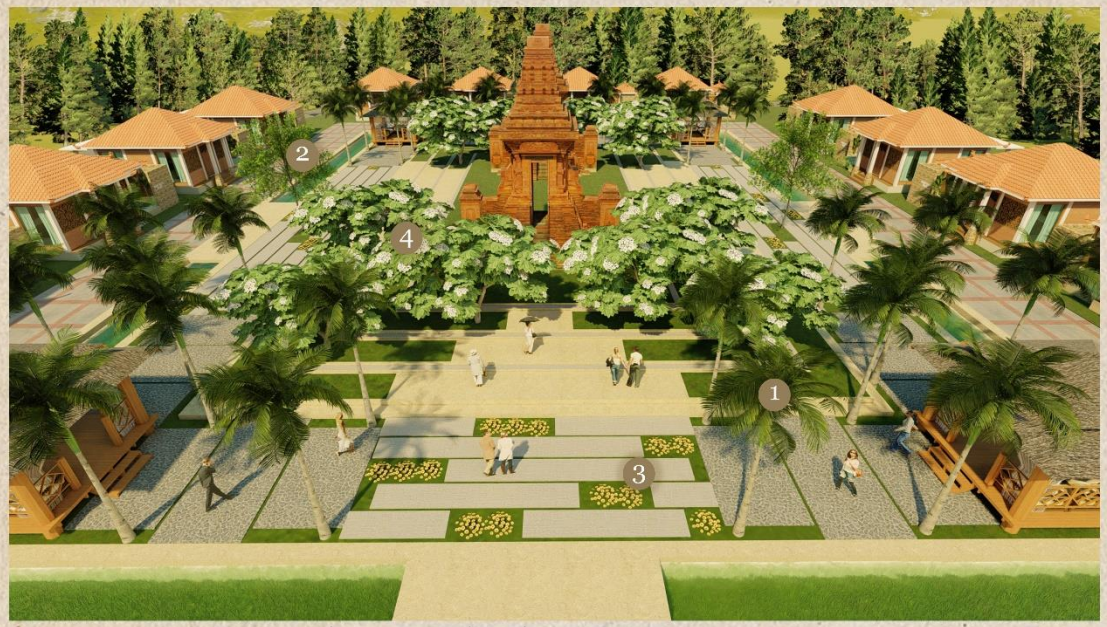

Gambar 118. Detail Lanskap Pasren Kertawijaya
(Sumber :Hasil Rancangan, 2022)

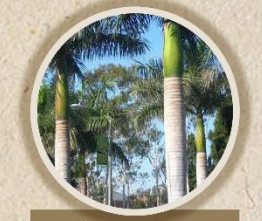
1 Palm Raja

2 Pohon Maja

3 Daisy

4 Kamboja

LEGENDA

1. Gazebo
2. Miniatur candi

A. Batu Alam

B. Rumput Gajah

C. Batu Alam

D. Batu Alam

PASREN KERTABUMI

Terdapat beberapa pocket garden didalam penginapan, sebagai penggunaan lahan kosong untuk sesuatu yang dapat mempunyai fungsi untuk para pengunjung, pocket garden ini berada diantara bangunan fasilitas lainnya yaitu, bale dhahar, bale gedhe, angkringan dan kolam renang. Ditaman ini terdaoat miniatur candi wringin lawang yang mempunyai arti makna selamat datang dan selamat tinggal, disamping nya juga terdapat plaza air mancur dan tangga yang dapat difungsikan sebagai tempat duduk untuk bersantai.

Gambar 119. Detail Lanskap Pasren Kertabumi
(Sumber :Hasil Rancangan, 2022)

1 Lee Kwan Yu

2 Kamboja

3 Daisy

LEGENDA

1. Miniatur candi
2. Plaza air mancur
3. Area duduk

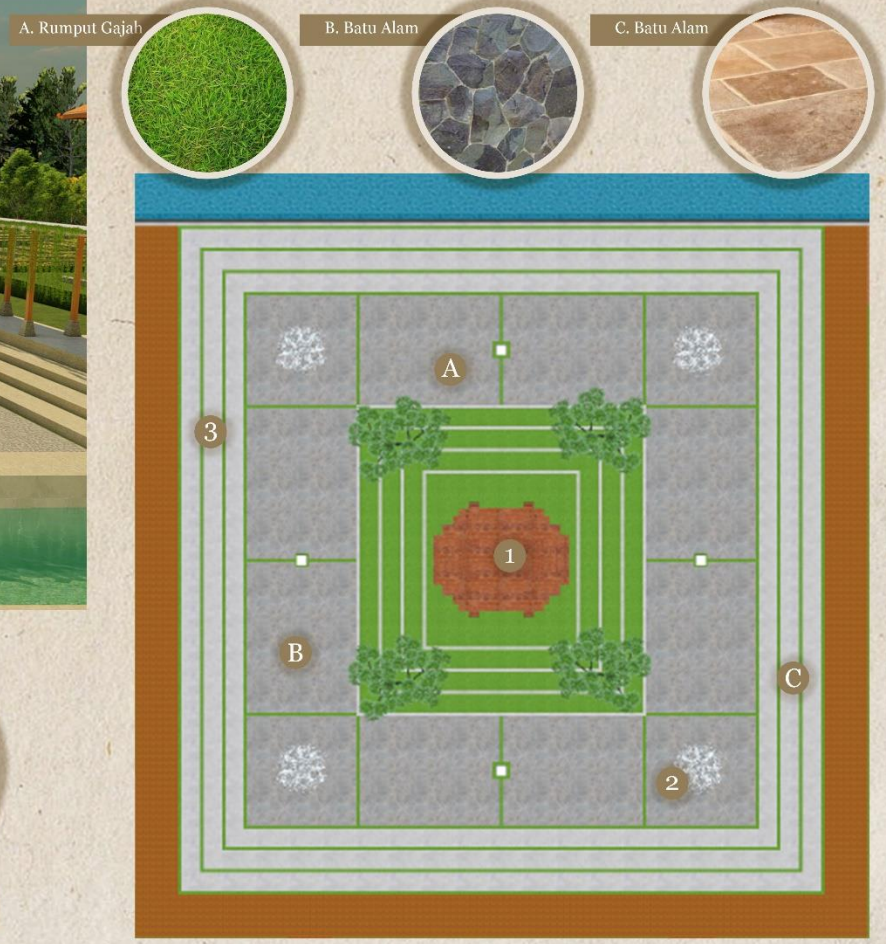

TAMAN KEBUGARAN

Taman Kebugaran merupakan taman yang didalamnya terdapat jogging track untuk berolahraga serta melakukan aktivitas olahraga yang lainnya, dalam Islam Rasullah menganjurkan untuk belohraga agar dapat menjaga kebugaran tubuh, Rasulullah Saw. mengiyakan ketika para sahabat ingin mengadakan lomba lari. Bahkan, Rasulullah Saw. sendiri melakukannya dengan istrinya Aisyah.Aisyah mengatakan. “Rasulullah Saw. bertanding denganku dan aku menang. Kemudian aku berhenti, sehingga ketika badanku menjadi agak gemuk, Rasulullah Saw. bertanding lagi denganku dan ia menang.”(HR. Ahmad dan Abu Daud)

Gambar 120. Detail Lanskap Taman Kebugaran
(Sumber :Hasil Rancangan, 2022)

Palm Raja

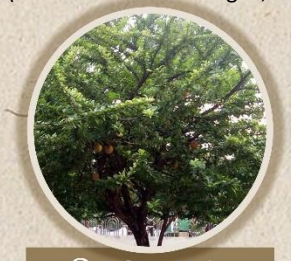

2 Pohon Maja

3 Bunga Daisy

LEGENDA

1. Area lari
2. Air Mancur
3. Area lari

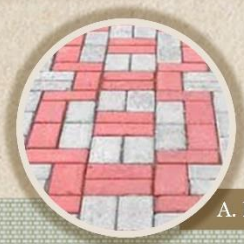

A. Paving Block

B. Batu alam

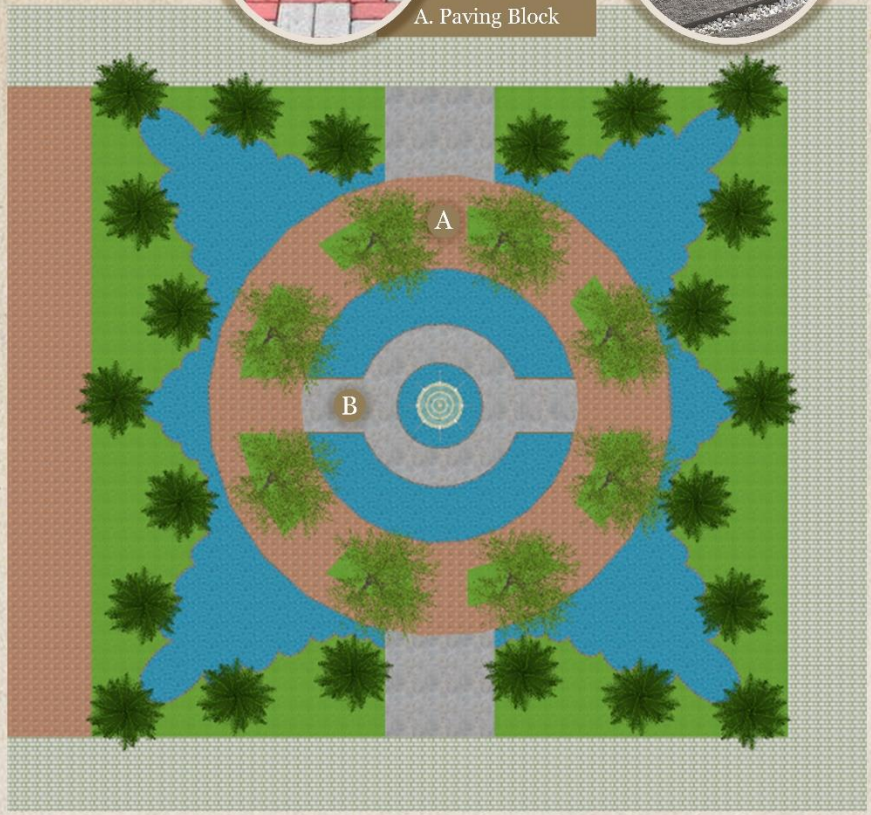

KESIMPULAN

Trowulan mempunyai potensi yang besar dalam hal wisata budaya. Didalamnya terdapat banyak situs peninggalan kerajaan Majapahit yang merupakan aset berharga, sehingga dapat menarik wisatawan dari dalam atau luar negeri, Sehingga pemerintah membuat wisata budaya yang dinamakan situs Trowulan, yaitu kumpulan penginggalan-peninggalan baik berupa candi, kolam atau yang lain
Banyaknya peninggalan yang ada sehingga wisa tawan membutuhkan waktu lebih dari sehari apabila ingin menikmati semua wisata yang ada dengan adanya hal tersebut makan disediakan akomodasi penginapan yang cukup layak untuk para wisatawan.Agar tidak lepas dari unsur ke budayaan maka konsep penginapan mengguna kan konsep historis Majapahit, yang mengambil elemen-elemen sejarah didalamnya, selain itu juga .dapat menjaga kelestarian Arsitektur Majapahit

SARAN

Saran yang dapat penulis berikan, dibutuhkannya inovasi-inovasi baru baik dari infrasturuktur mau pun dari media promosi yang harus digencarkan hal ini dilakukan untuk menarik minat pengunjung agar lebih banyak lagi wisatawan yang tertarik untuk mengunjungi wisata budaya ini
Dalam penyusunan tugas akhir ini juga masih jauh dari kata sempurna, keterbatasan dalam menggali data dan referensi sangat minim. Diharapkan unt uk pengelitian selanjutnya dapat lebih maksimal dengan lebih banyak mendapatkan data dan refe rensi tentang kebudayaan Majapahit.Diharapkan perancangan ini juga dapat direalisasikan, sehi ngga terdapat inovasi dan fasilitas baru yang ada di Trowulan

DAFTAR PUSTAKA

[1] https://dspace.uii.ac.id//123456789/3138/05.2%20bab%202.pdf

[2] https://nationalgeographic.grid.id/read/13284727/di-balik-layar-rekonstruksi-rumah-majapahit, diakses 14 April 2020

[3] https://pwnusumut.or.id/2019/11/20/dalil-dalil-cinta-tanah-air-dari-al-quran-dan-hadits/, diakses 5 April 2020

[4] Hariadi, Langit Kresna, Gajah Mada Takhta dan Angkara. Solo: Tiga Serangkai, 2013

[5] Joseph De Chiara & John Callender (eds), Time-Saver Standards for Building Types. Mc Graw-Hill, 1980.

[6] Josepg De Chiara, Julias Panero, Martin Zelnik (Eds). Time-Saver Standards for Interior Design and Space Planning. Mc Graw-Hill, 1992.

[7] Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 260/M/2013

[8] Muljana, Slamet. Menuju Puncak Kemegahan (Sejarah Kerajaan Majapahit). Yogyakarta: LKiS. 2005.

[9] https://shanayaresortmalang.com/

[10] https://www.equalityindonesia.com/downloads/peraturan/PERMEN%20Parekraf_No_53-2013%20SU%20HOTEL.pdf

KESIMPULAN

Trowulan mempunyai potensi yang besar dalam hal wisata budaya. Didalamnya terdapat banyak situs peninggalan kerajaan Majapahit yang merupakan aset berharga, sehingga dapat menarik wisatawan dari dalam atau luar negeri, Sehingga pemerintah membuat wisata budaya yang dinamakan situs Trowulan, yaitu kumpulan penginggalan-peninggalan baik berupa candi, kolam atau yang lain Banyaknya peninggalan yang ada sehingga wisa tawan membutuhkan waktu lebih dari sehari apabila ingin menikmati semua wisata yang ada dengan adanya hal tersebut makan disediakan akomodasi penginapan yang cukup layak untuk para wisatawan.Agar tidak lepas dari unsur ke budayaan maka konsep penginapan mengguna kan konsep historis Majapahit, yang mengambil elemen-elemen sejarah didalamnya, selain itu juga .dapat menjaga kelestarian Arsitektur Majapahit

SARAN

Saran yang dapat penulis berikan, dibutuhkannya inovasi-inovasi baru baik dari infrasturuktur mau pun dari media promosi yang harus digencarkan hal ini dilakukan untuk menarik minat pengunjung agar lebih banyak lagi wisatawan yang tertarik untuk mengunjungi wisata budaya ini
Dalam penyusunan tugas akhir ini juga masih jauh dari kata sempurna, keterbatasan dalam menggali data dan referensi sangat minim. Diharapkan unt uk pengelitian selanjutnya dapat lebih maksimal dengan lebih banyak mendapatkan data dan refe rensi tentang kebudayaan Majapahit.Diharapkan perancangan ini juga dapat direalisasikan, sehi ngga terdapat inovasi dan fasilitas baru yang ada di Trowulan

DAFTAR PUSTAKA

[1] https://dspace.uii.ac.id//123456789/3138/05.2%20bab%202.pdf

[2] https://nationalgeographic.grid.id/read/13284727/di-balik-layar-rekonstruksi-rumah-majapahit, diakses 14 April 2020

[3] https://pwnusumut.or.id/2019/11/20/dalil-dalil-cinta-tanah-air-dari-al-quran-dan-hadits/, diakses 5 April 2020

[4] Hariadi, Langit Kresna, Gajah Mada Takhta dan Angkara. Solo: Tiga Serangkai, 2013

[5] Joseph De Chiara & John Callender (eds), Time-Saver Standards for Building Types. Mc Graw-Hill, 1980.

[6] Josepg De Chiara, Julias Panero, Martin Zelnik (Eds). Time-Saver Standards for Interior Design and Space Planning. Mc Graw-Hill, 1992.

[7] Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 260/M/2013

[8] Muljana, Slamet. Menuju Puncak Kemegahan (Sejarah Kerajaan Majapahit). Yogyakarta: LKiS. 2005.

[9] https://shanayaresortmalang.com/

[10] https://www.equalityindonesia.com/downloads/peraturan/PERMEN%20Parekraf_No_53-2013%20SU%20HOTEL.pdf

SITE PLAN

KEY PLAN

LEGENDA :

1. Raden Wijaya Deluxe
2. Jayanegara Suites
3. Hayam Wuruk Family
4. Bale Gedhe
5. Bale Kumpul
6. Lapang Kumpul
7. Bale Dhahar
8. Angkringan
9. Mushollah
10. Area Berkuda
11. Kolam Renang
12. Kanal
13. Play Ground
14. Jogging Track
15. Taman Pocket 1
16. Taman Pocket 2
17. Parkir A
18. Parkir B
19. Servis, ME, TPA

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
SITE PLAN

SKALA :

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

LAYOUT

KEY PLAN

LEGENDA :

1. Raden Wijaya Deluxe
2. Jayanegara Suites
3. Hayam Wuruk Family
4. Bale Gedhe
5. Bale Kumpul
6. Lapang Kumpul
7. Bale Dhahar
8. Angkringan
9. Musholah
10. Area Berkuda
11. Kolam Renang
12. Kanal
13. Play Ground
14. Jogging Track
15. Taman Pocket 1
16. Taman Pocket 2
17. Parkir A
18. Parkir B
19. Servis, ME, TPA

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
LAYOUT

SKALA :

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
SITE PLAN ZONA A

SKALA :

NO. GAMBAR:

Wiluwatikta Cottage

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
SITE PLAN ZONA B

SKALA :

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF KAWASAN

SKALA :

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF KAWASAN

SKALA :

NO. GAMBAR:

Wiluwatikta Cottage

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF KAWASAN ZONA A

SKALA :

NO. GAMBAR:

Wiluwatikta Cottage

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF KAWASAN ZONA B

SKALA :

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

TAMPAK DEPAN
Skala 1 : 450

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK DEPAN KAWASAN

SKALA :

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

TAMPAK SAMPING
Skala 1 : 450

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK SAMPING KAWASAN

SKALA :

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN KAWASAN A-A

SKALA :

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

POTONGAN B-B
Skala 1 : 450

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN KAWASAN B-B

SKALA :

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:

DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:

SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :

PERSPEKTIF EKSTERIOR - RADEN WIJAYA DELUXE

SKALA :

NO. GAMBAR:

Wiluwartikta Cottage

TERAS

KAMAR MANDI

KAMAR TIDUR

KAMAR TIDUR

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF INTERIOR - RADEN WIJAYA DELUXE

SKALA :

NO. GAMBAR:

Wiluartikta Cottage

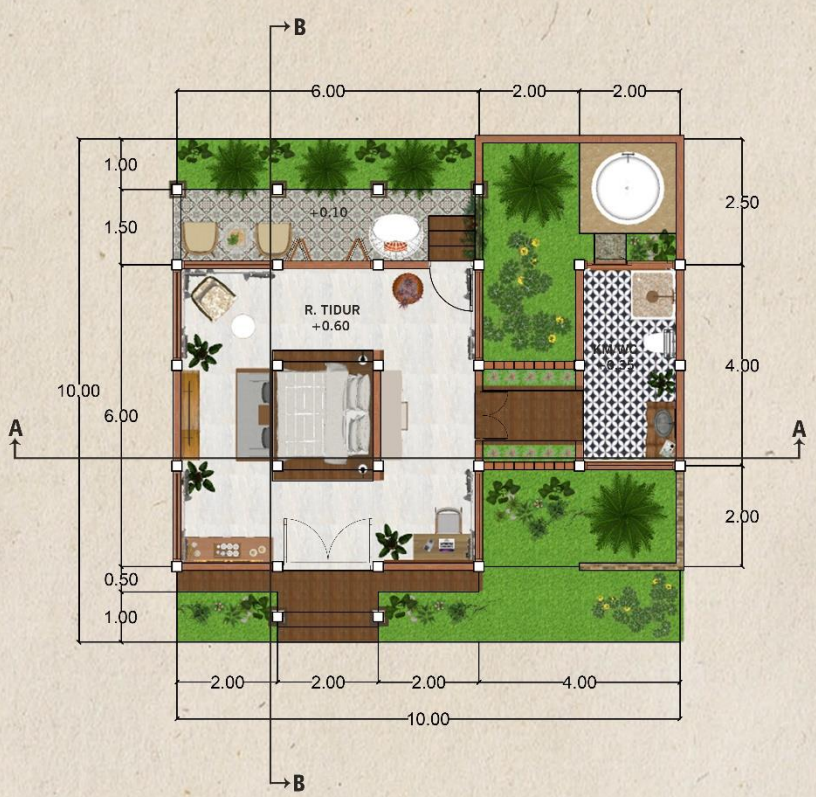

DENAH RADEN WIJAYA DELUXE

Skala 1 : 150

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:

DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

NISRINA NUR MABRUROH

NIM

17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:

SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :

DENAH - RADEN WIJAYA DELUXE

SKALA :

1:150

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

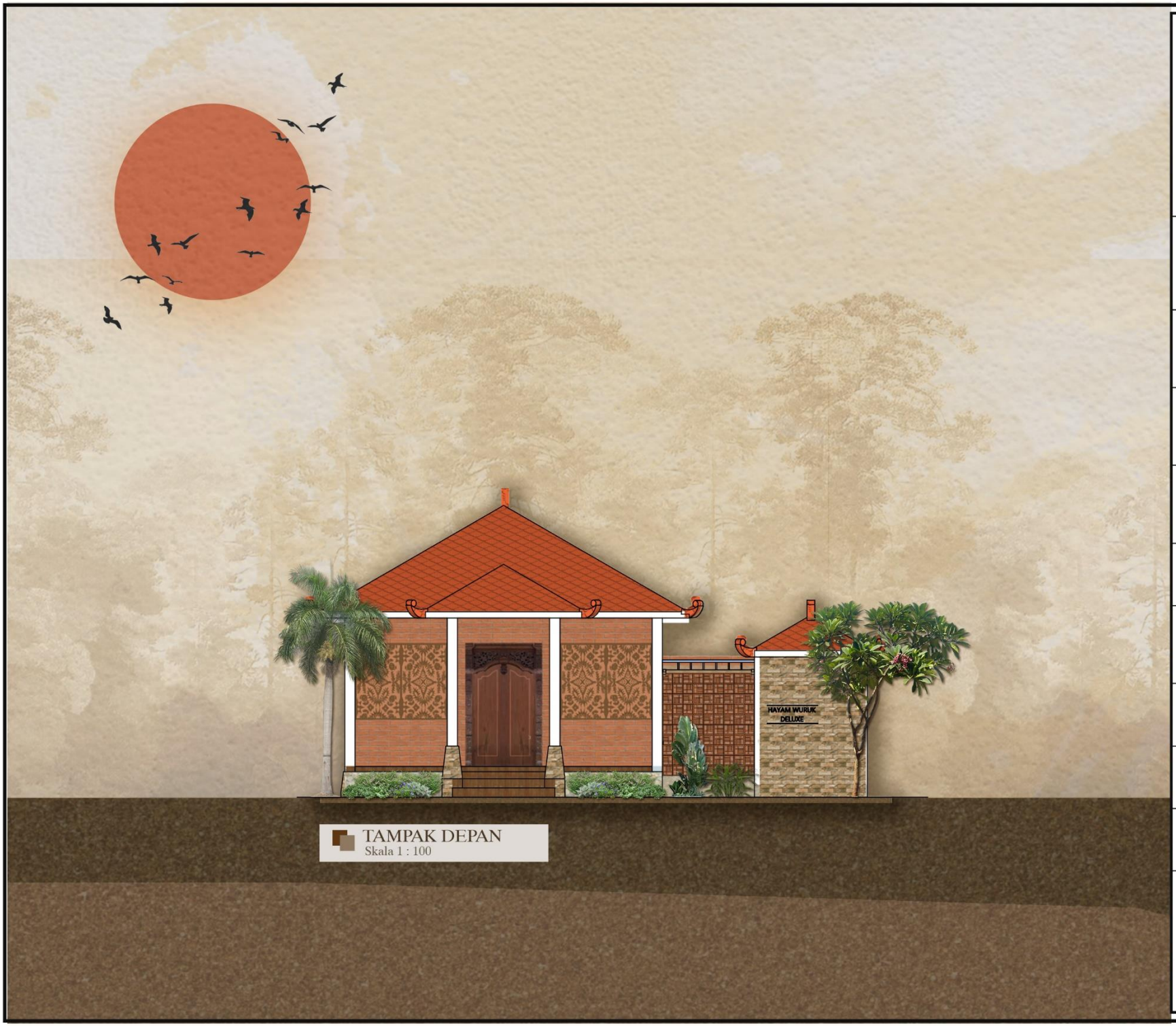

TAMPAK DEPAN
Skala 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK DEPAN - RADEN WIJAYA DELUXE

SKALA :
1:100

NO. GAMBAR:

Wiluartikta Cottage

TAMPAK SAMPING
Skala 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK SAMPING - RADEN WIJAYA DELUXE

SKALA :
1:100

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

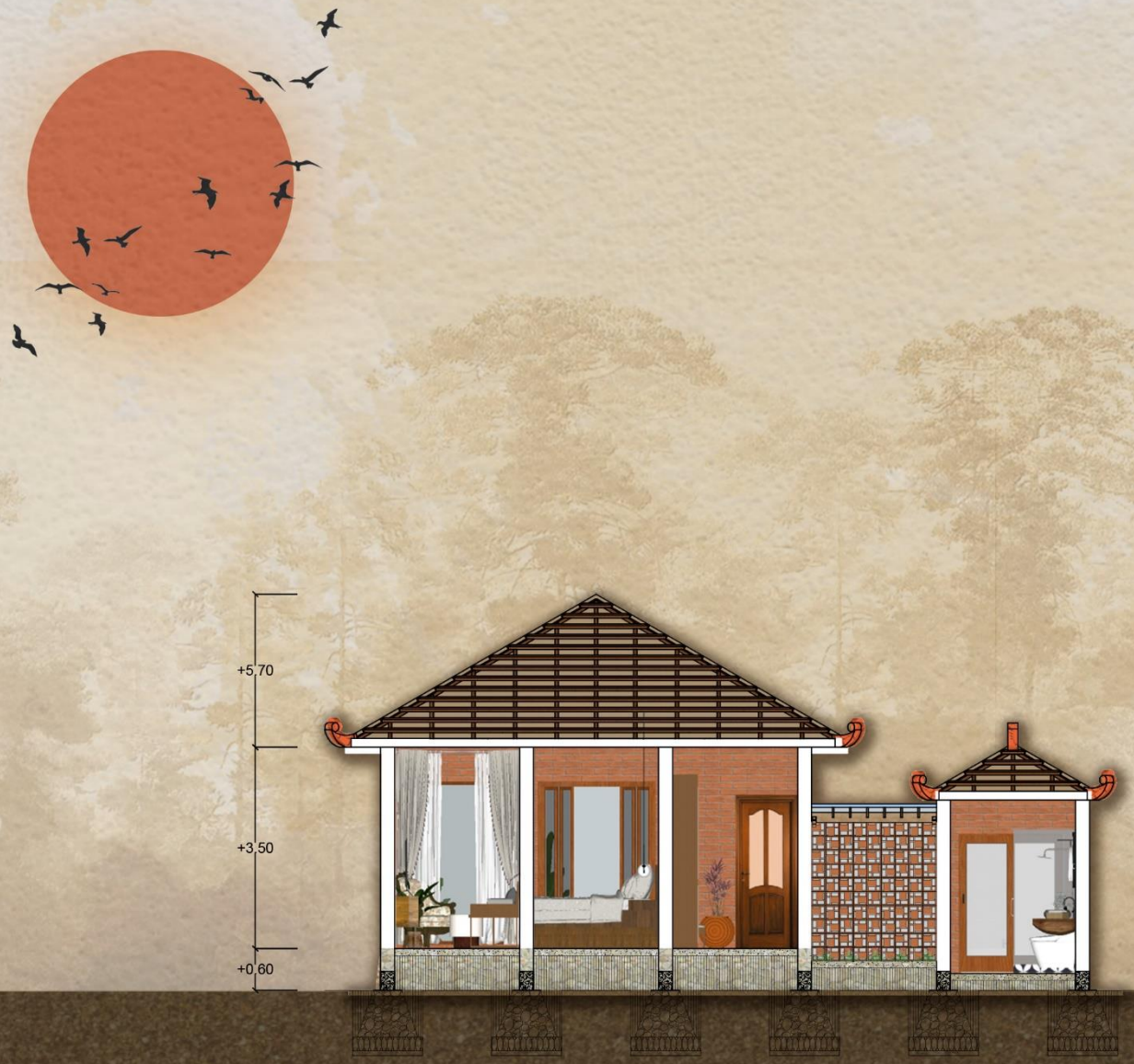

POTONGAN A - A
Skala 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN A-A - RADEN WIJAYA DELUXE

SKALA :
1:100

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

POTONGAN B-B
Skala 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN B-B - RADEN WIJAYA DELUXE

SKALA :
1:100

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF EKSTERIOR - JAYANEGARA SUITES

SKALA :

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

KAMAR TIDUR

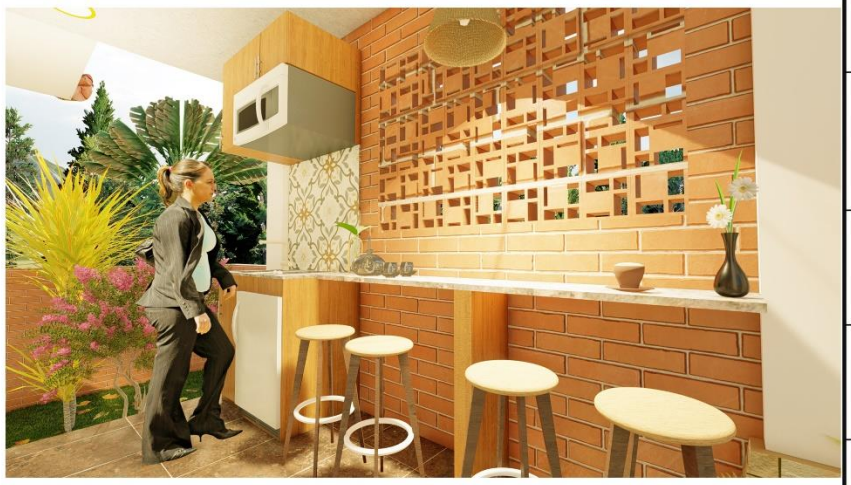

DAPUR

GAZEBO

TERAS & KOLAM RENANG

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF INTERIOR - JAYANEGARA SUITES

SKALA :

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

DENAH JAYANEGARA SUITES

Skala 1 : 150

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:

DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

NISRINA NUR MABRUROH

NIM

17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:

SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :

DENAH - JAYANEGARA SUITES

SKALA :

1:150

NO. GAMBAR:

Wiluatikta Cottage

TAMPAK DEPAN
Skala 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK DEPAN - JAYANEGARA SUITES

SKALA :
1:100

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

TAMPAK SAMPING
Skala 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK SAMPING - JAYANEGARA SUITES

SKALA :
1:100

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

POTONGAN A - A
Skala 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN A-A - JAYANEGARA SUITES

SKALA :
1:100

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

POTONGAN B-B
Skala 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN B-B - JAYANEGARA SUITES

SKALA :
1:100

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:

DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:

SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :

PERS EKSTERIOR - HAYAM WURUK FAMILY COTTAGE

SKALA :

NO. GAMBAR:

Wiluwartikta Cottage

MUSHOLLAH

KAMAR TIDUR

DAPUR

GAZEBO

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERS INTERIOR - HAYAM WURUK FAMILY COTTAGE

SKALA :

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

DENAH HAYAM WURUK FAMILY

Skala 1 : 200

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:

DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

NISRINA NUR MABRUROH

NIM

17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:

SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :

DENAH - HAYAM WURUK FAMILY COTTAGE

SKALA :

1:200

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

TAMPAK DEPAN
Skala 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK DEPAN - HAYAM WURUK FAMILY COTTAGE

SKALA :
1:100

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK SAMPING - HAYAM WURUK FAMILY COTTAGE

SKALA :
1:100

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

POTONGAN A - A
Skala 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN A-A - HAYAM WURUK FAMILY COTTAGE

SKALA :
1:100

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

POTONGAN B-B
Skala 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN B-B - HAYAM WURUK FAMILY COTTAGE

SKALA :
1:100

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF EKSTERIOR - BALE GEDHE

SKALA :

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

LOBBY

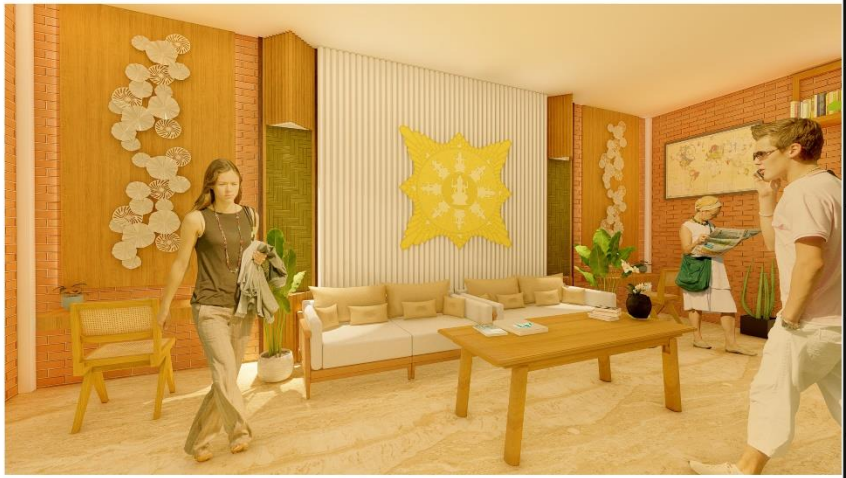

RUANG BACA

MINI GALERY

GIFT SHOP

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF INTERIOR LANTAI 1 - BALE GEDHE

SKALA :

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

R CCTV

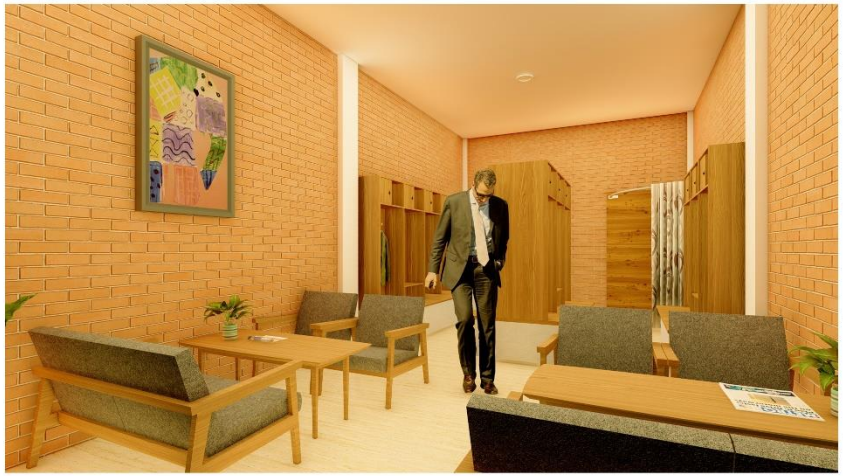

BASECAMP PEGAWAI

DAPUR

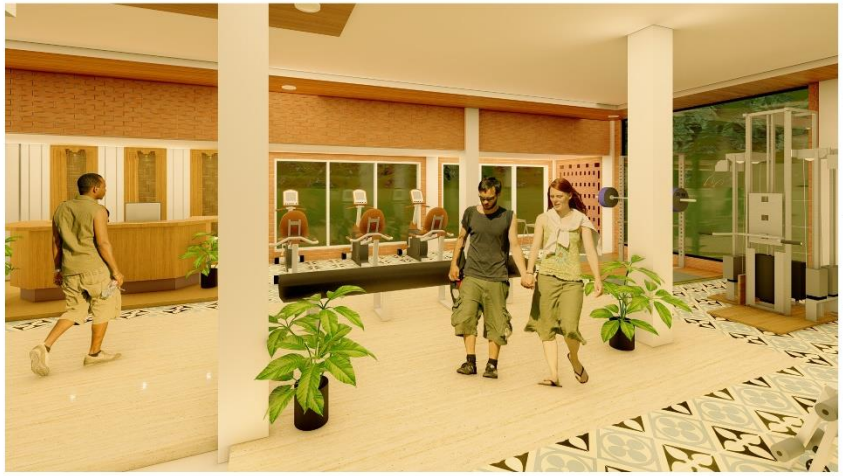

GYM

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:

DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:

SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :

PERSPEKTIF INTERIOR LANTAI 2 - BALE GEDHE

SKALA :

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

SAUNA

MASSAGE

R. RAPAT

R. KERJA

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF INTERIOR LANTAI 3 - BALE GEDHE

SKALA :

NO. GAMBAR:

Majapahit Cottage

DENAH LANTAI 1 BALE GEDHE
Skala 1 : 300

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
DENAH LANTAI 1 - BALE GEDHE

SKALA :
1:300

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

DENAH LANTAI 2 BALE GEDHE
Skala 1 : 300

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
DENAH LANTAI 2 - BALE GEDHE

SKALA :
1:300

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

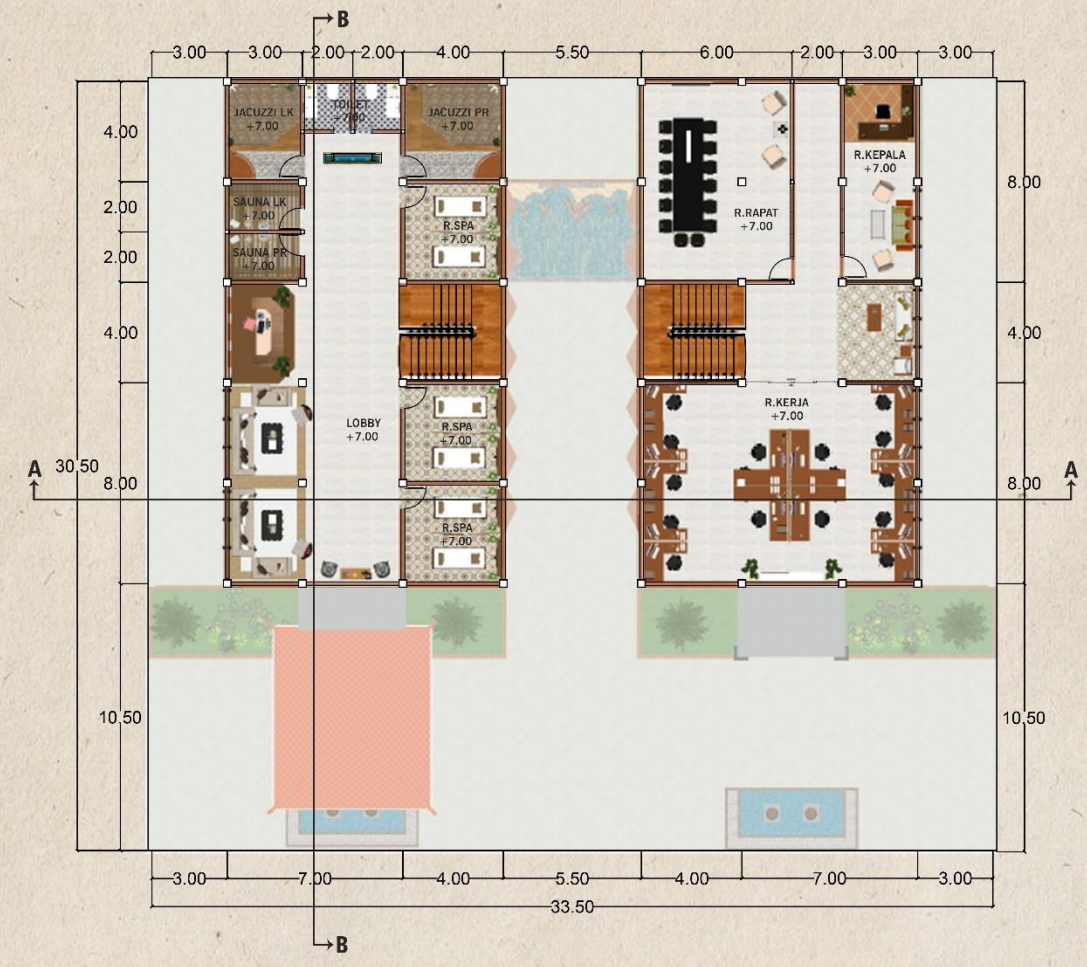

DENAH LANTAI 3 BALE GEDHE
Skala 1 : 300

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
DENAH LANTAI 3 - BALE GEDHE

SKALA :
1:300

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK DEPAN - BALE GEDHE

SKALA :
1:200

NO. GAMBAR:

Wiluwatikta Cottage

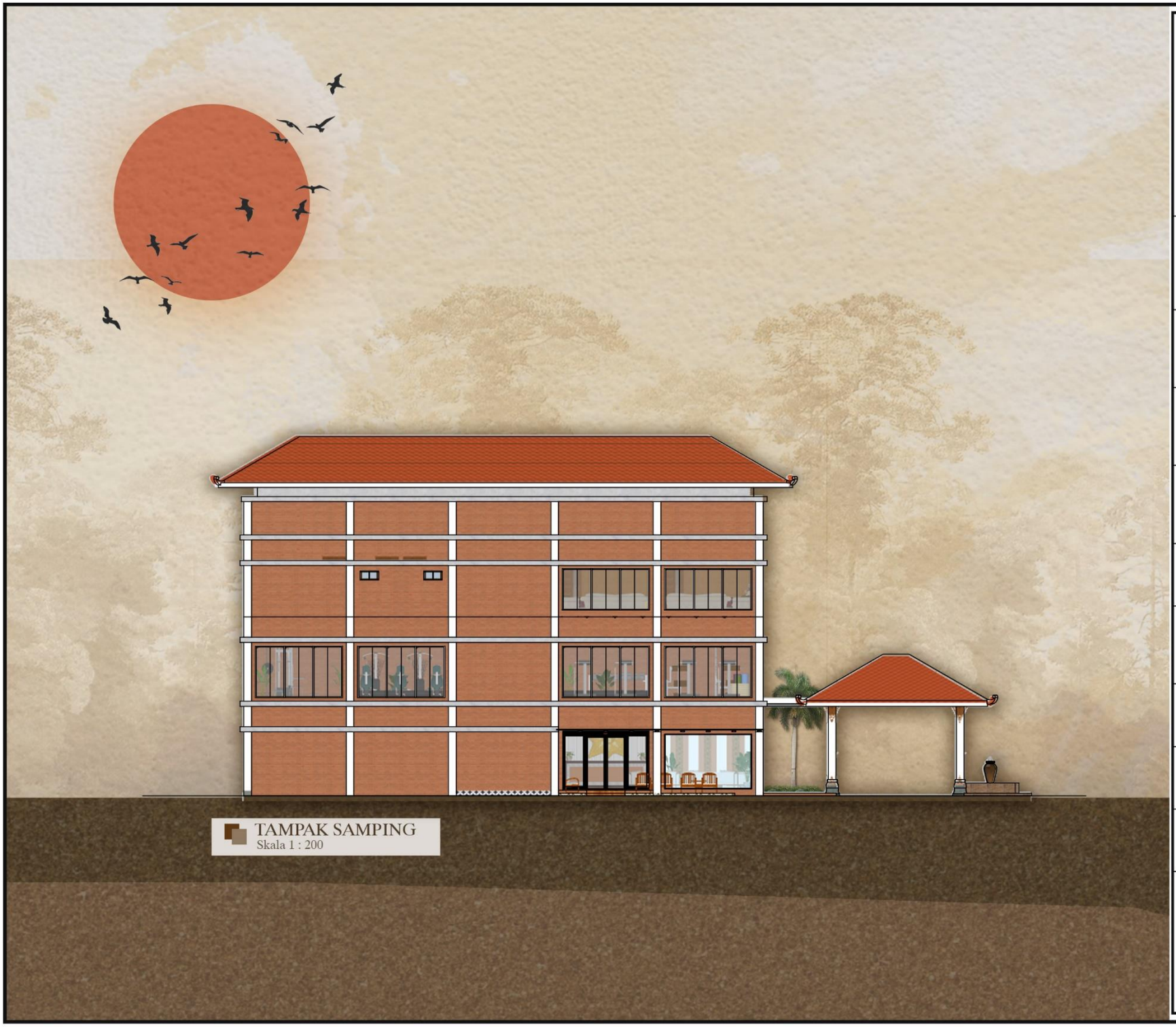

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK SAMPING - BALE GEDHE

SKALA :
1:200

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

POTONGAN A - A
Skala 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN A-A - BALE GEDHE

SKALA :
1:200

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

POTONGAN B-B
Skala 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN B-B - BALE GEDHE

SKALA :
1:200

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF EKSTERIOR - BALE KUMPUL

SKALA :

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

HALL

RESEPSIONIS

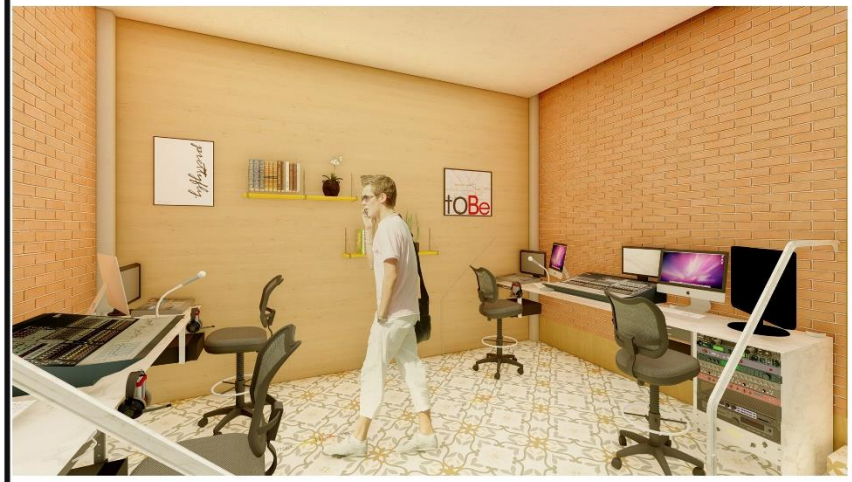

RUANG AUDIO

RUANG GANTI

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF INTERIOR - BALE KUMPUL

SKALA :

NO. GAMBAR:

Wiliwatikta Cottage

DENAH BALE KUMPUL

Skala 1 : 300

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
DENAH - BALE KUMPUL

SKALA :
1:300

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

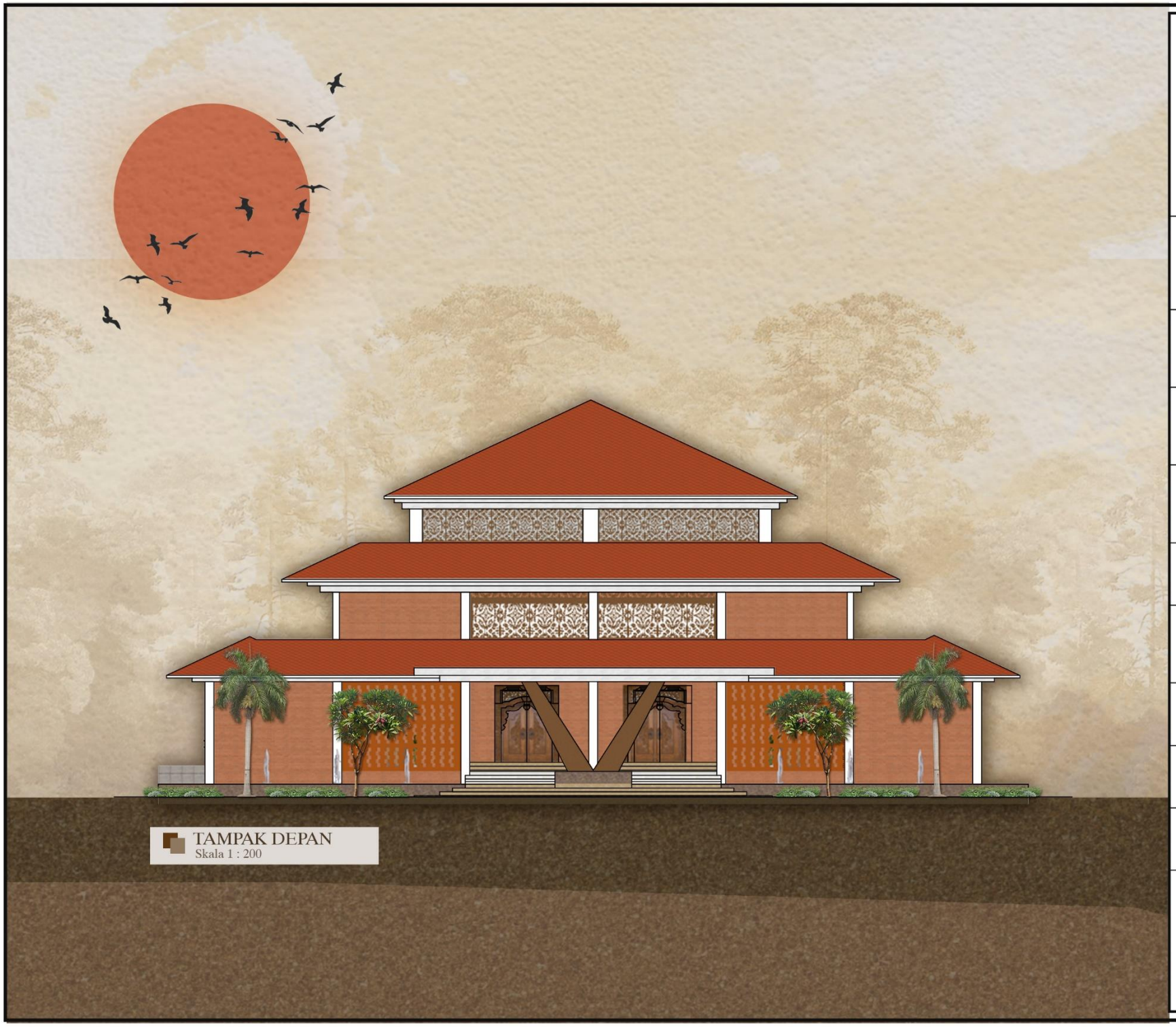

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK DEPAN - BALE KUMPUL

SKALA :
1:200

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK SAMPING - BALE KUMPUL

SKALA :
1:200

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

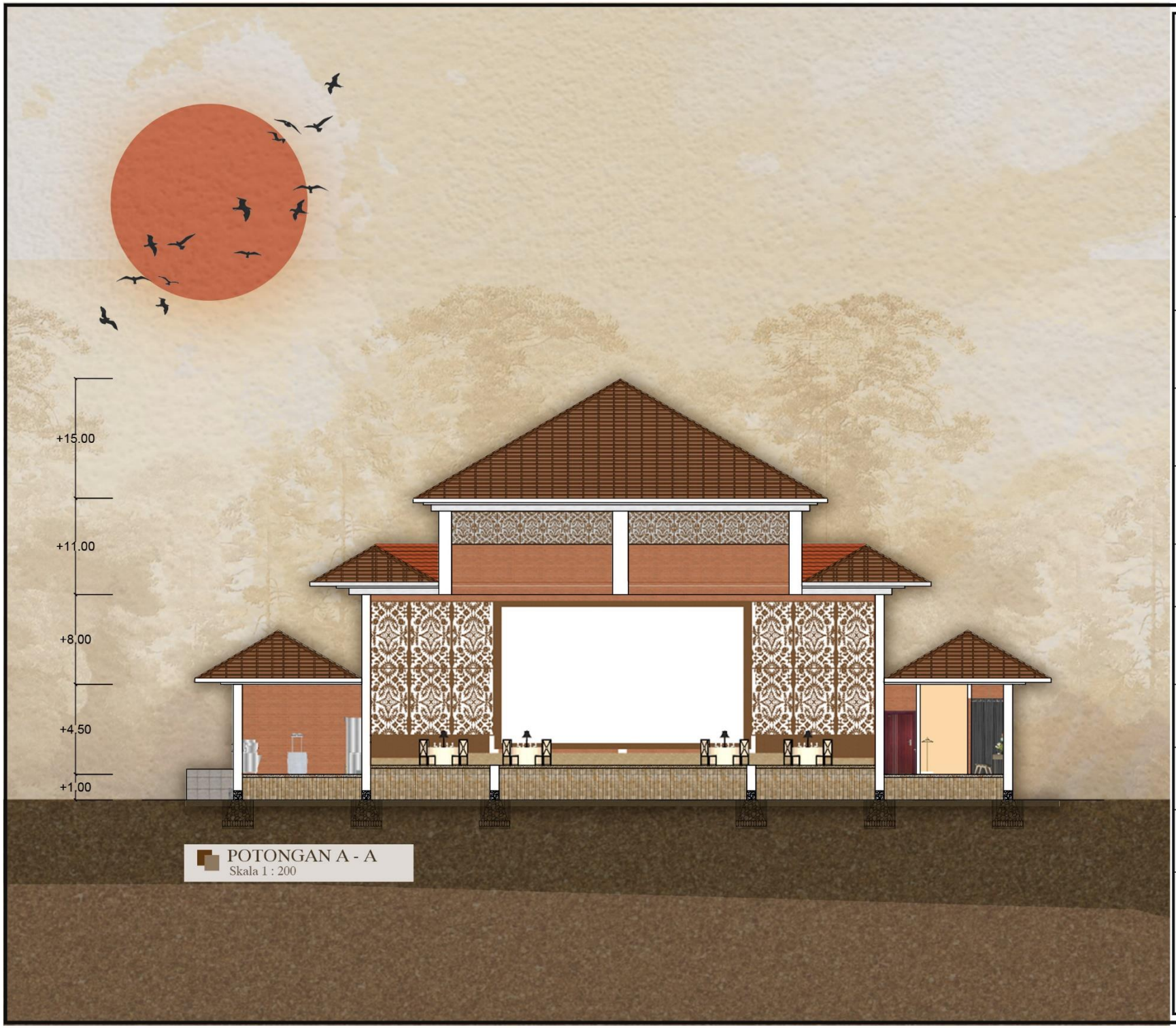

POTONGAN A - A
Skala 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN A-A - BALE KUMPUL

SKALA :
1:200

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

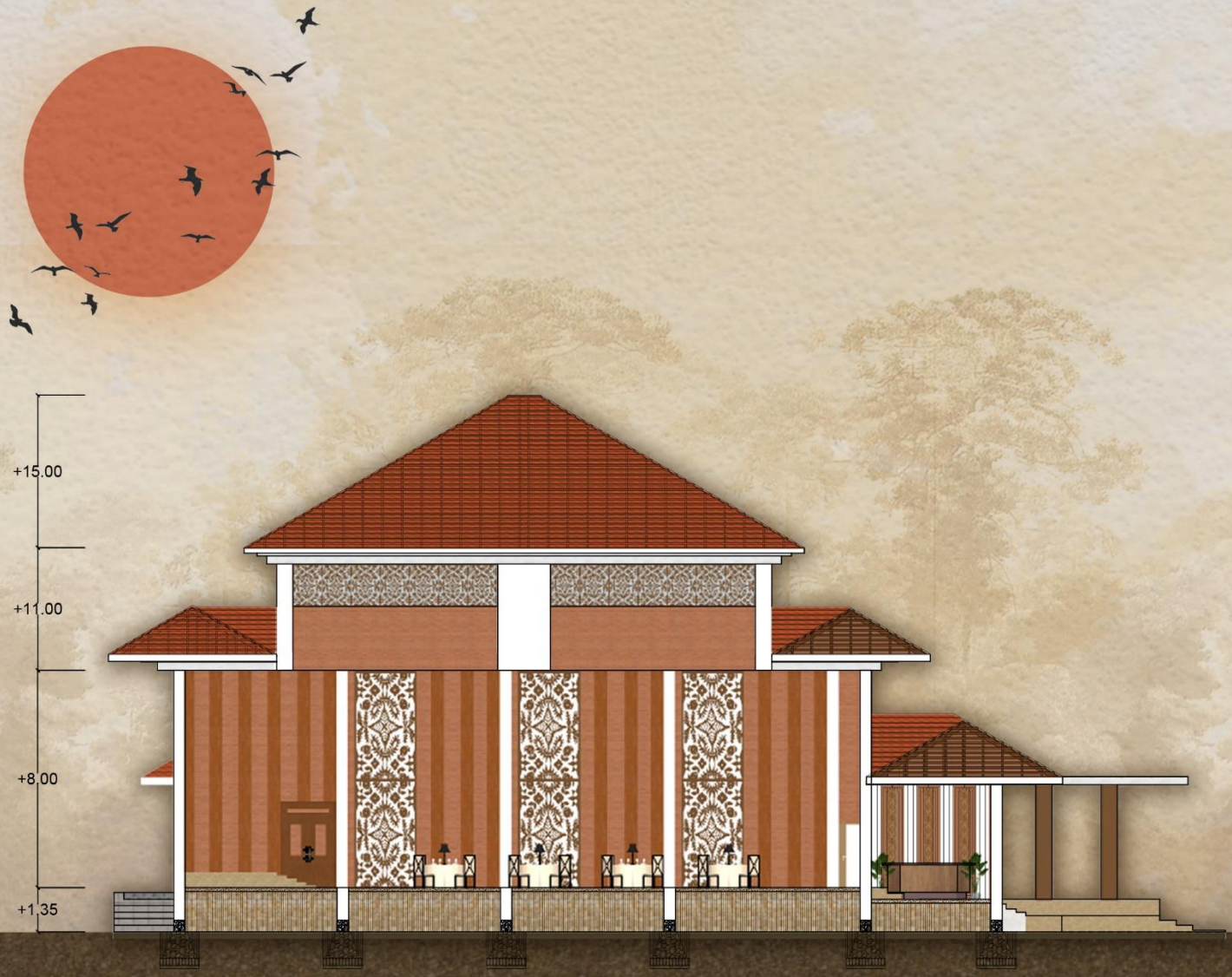

POTONGAN B-B
Skala 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN B-B - BALE KUMPUL

SKALA :
1:200

NO. GAMBAR:

Wiluartikta Cottage

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF EKSTERIOR - LAPANG KUMPUL

SKALA :

NO. GAMBAR:

Wiluwartikta Cottage

PATIO

AREA DUDUK

MUSIC STAGE

RUANG GANTI

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF INTERIOR - LAPANG KUMPUL

SKALA :

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

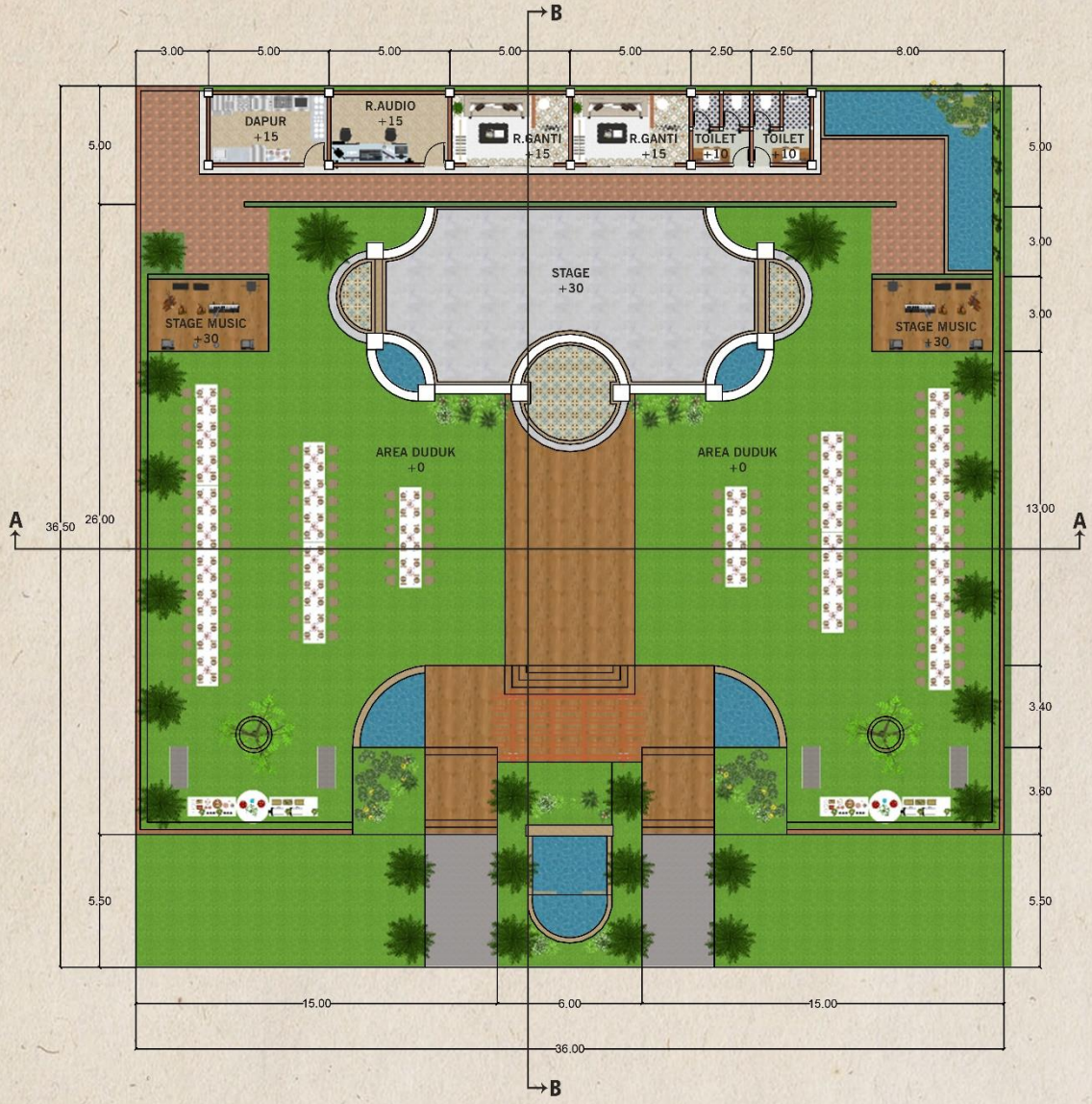

DENAH LAPANG KUMPUL

Skala 1 : 300

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
DENAH - LAPANG KUMPUL

SKALA :
1:300

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

TAMPAK DEPAN
Skala 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK DEPAN - LAPANG KUMPUL

SKALA :
1:200

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

TAMPAK SAMPING
Skala 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK SAMPING - LAPANG KUMPUL

SKALA :
1:200

NO. GAMBAR:

Wiluwartikta Cottage

POTONGAN A - A
Skala 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN A-A - LAPANG KUMPUL

SKALA :
1:200

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

POTONGAN B-B
Skala 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN B-B - LAPANG KUMPUL

SKALA :
1:200

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

WILWATIKTA COTTAGE

TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM

JUDUL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE
DENGAN PENDEKATAN HISTORICISM
DI TROWULAN

LOKASI
TROWULAN, MOJOKERTO

NAMA MAHASISWA
NISRINA NUR MABRUROH
(17660087)

DOSEN PEMBIMBING 1
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
ARIEF RAKHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR

NAMA BANGUNAN
BALE DHAHAR

SKALA

NO. GAMBAR

AREA MAKAN OUTDOOR

RESEPSIONIS

MEJA MAKANAN DAN MINUMAN

DAPUR

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF INTERIOR - BALE DHAHAR

SKALA :

NO. GAMBAR:

Wiluwatikta Cottage

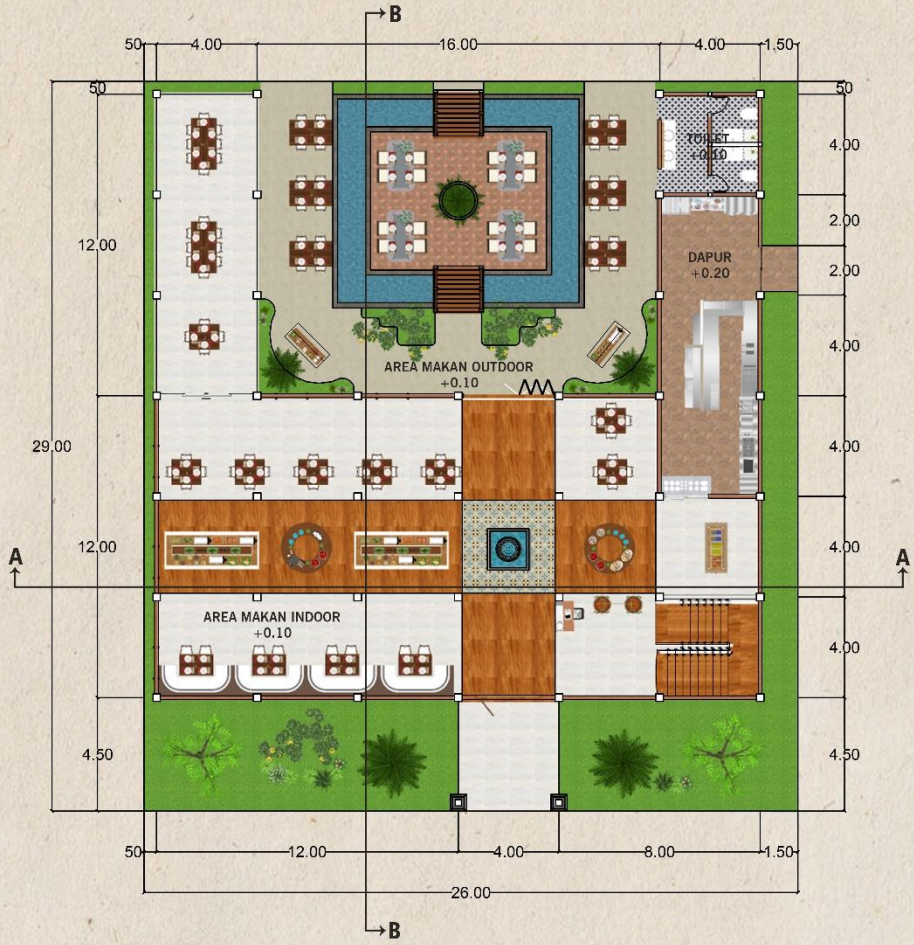

DENAH BALE DHAHAR LANTAI 1

Skala 1 : 300

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
DENAH LANTAI 1 - BALE DHAHAR

SKALA :
1:300

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

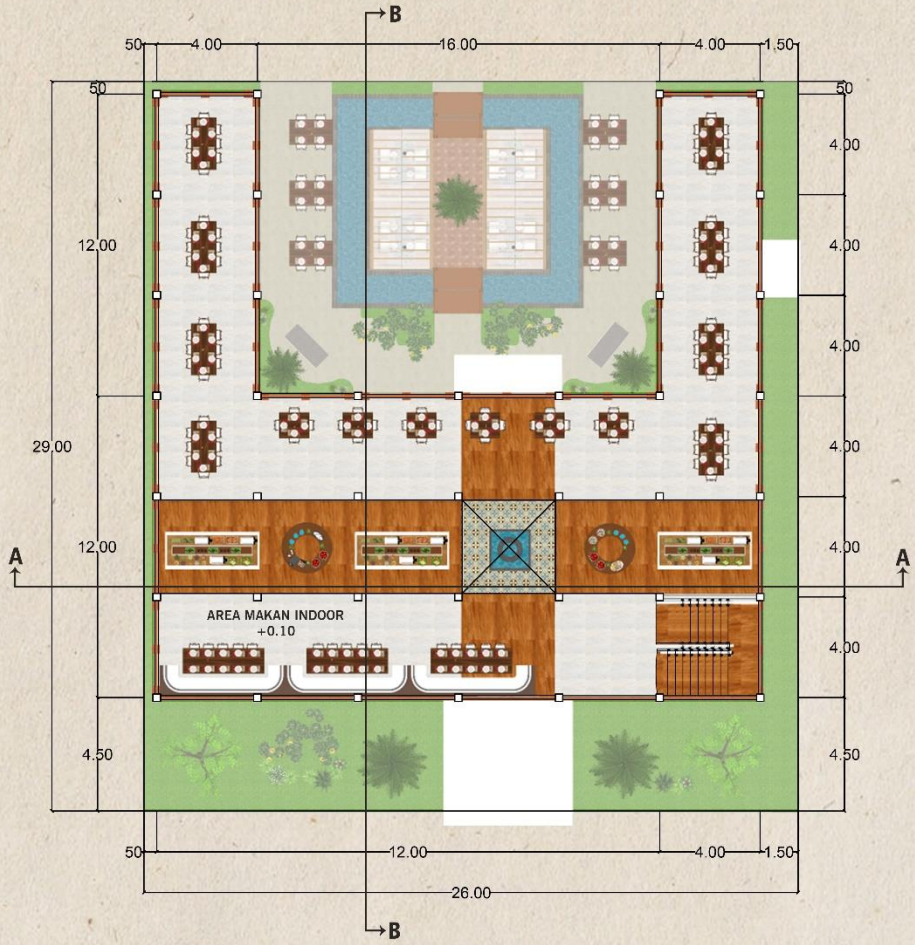

DENAH BALE DHAHAR LANTAI 2

Skala 1 : 300

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:

DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:

SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :

DENAH LANTAI 2 - BALE DHAHAR

SKALA :

1:300

NO. GAMBAR:

Wiluwatikta Cottage

TAMPAK DEPAN
Skala 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK DEPAN - BALE DHAHAR

SKALA :
1:200

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

TAMPAK SAMPING
Skala 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK SAMPING - BALE DHAHAR

SKALA :
1:200

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

POTONGAN A - A
Skala 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN A-A - BALE DHAHAR

SKALA :
1:200

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

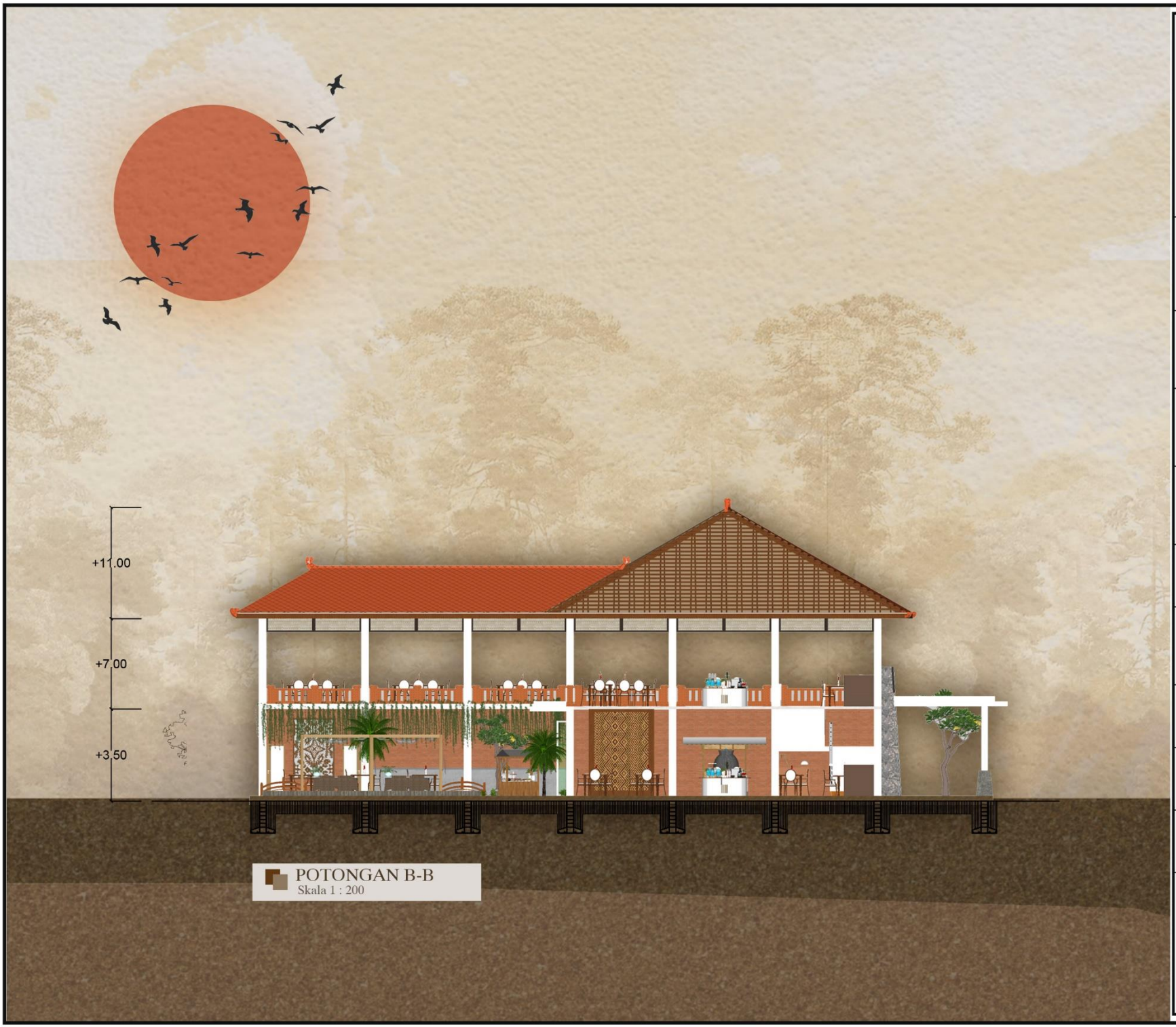

POTONGAN B-B
Skala 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN B-B - BALE DHAHAR

SKALA :
1:200

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF EKSTERIOR - ANGKRINGAN

SKALA :

NO. GAMBAR:

Wiluartikta Cottage

AREA MASUK ANGKRINGAN

AREA DUDUK

SUNGAI DAN JEMBATAN

STAND MAKANAN DAN MINUMAN

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF INTERIOR - ANGKRINGAN

SKALA :

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

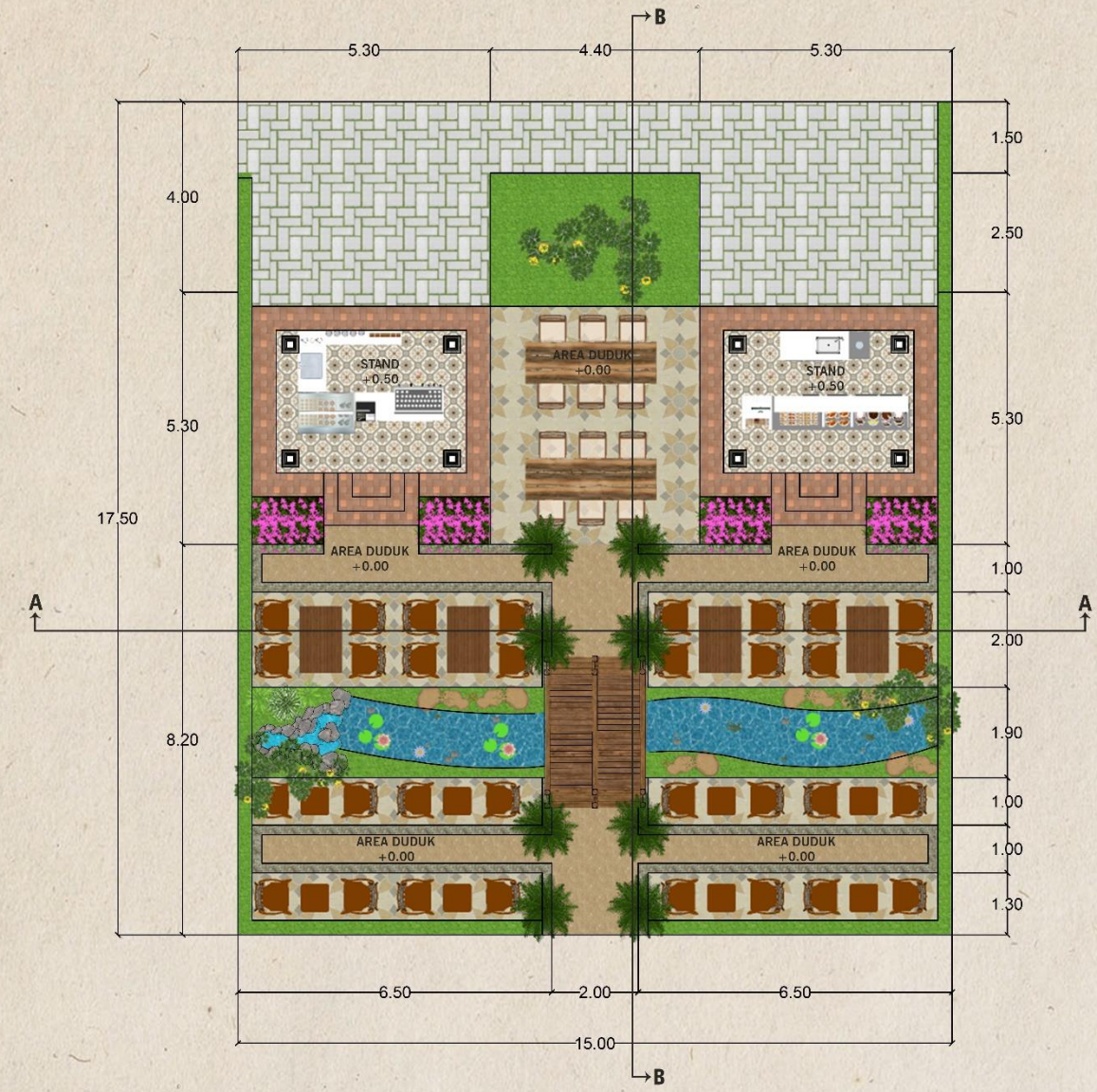

DENAH ANGKRINGAN

Skala 1 : 150

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
DENAH - ANGKRINGAN

SKALA :
1:150

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

TAMPAK DEPAN
Skala 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK DEPAN - ANGKRINGAN

SKALA :
1:100

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

TAMPAK SAMPING
Skala 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK SAMPING - ANGKRINGAN

SKALA :
1:100

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN A-A - ANGKRINGAN

SKALA :
1:100

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

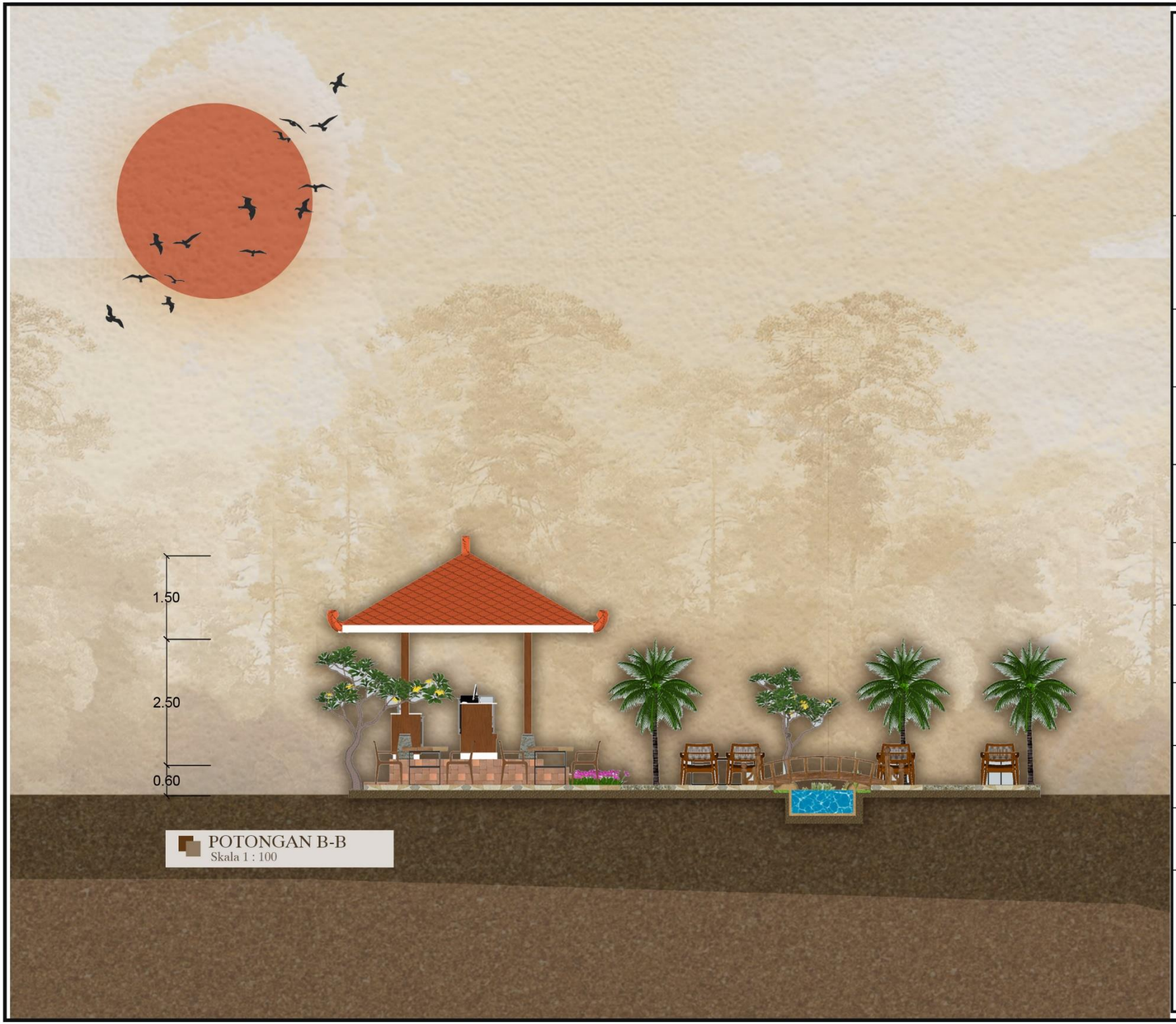

POTONGAN B-B
Skala 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN B-B - ANGKRINGAN

SKALA :
1:100

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF EKSTERIOR - MUSHOLLAH

SKALA :

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

AREA SHOLAT LAKI-LAKI

AREA SHOLAT PEREMPUAN

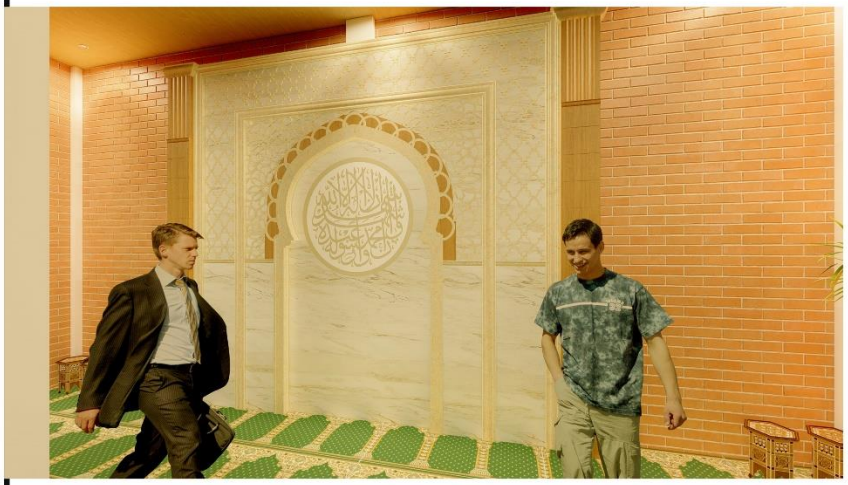

AREA IMAM & AREA SHOLAT LAKI-LAKI

TEMPAT WUDHU

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF INTERIOR - MUSHOLLAH

SKALA :

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

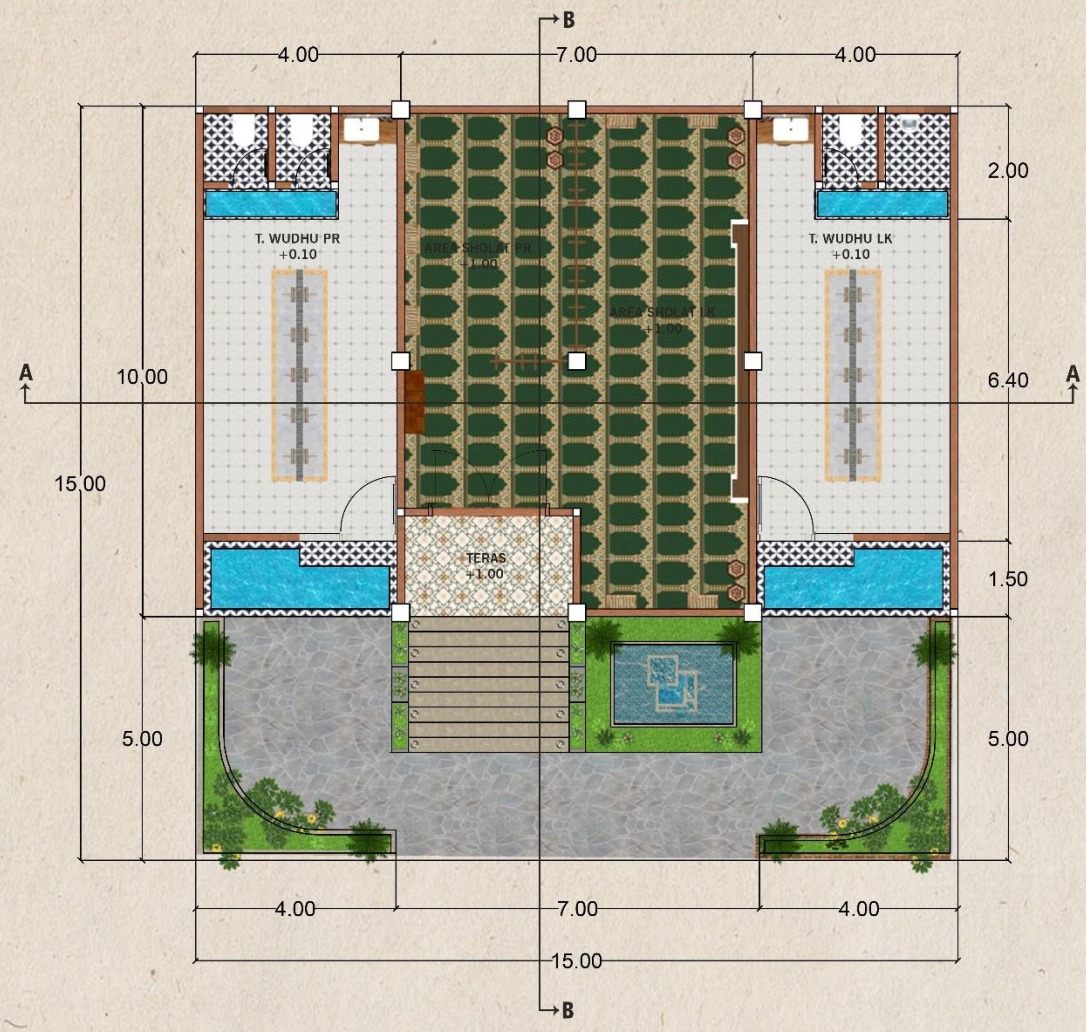

DENAH MUSHOLLAH

Skala 1 : 150

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
DENAH - MUSHOLLAH

SKALA :
1:150

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

TAMPAK DEPAN
Skala 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK DEPAN - MUSHOLLAH

SKALA :
1:100

NO. GAMBAR:

Wiluwatikta Cottage

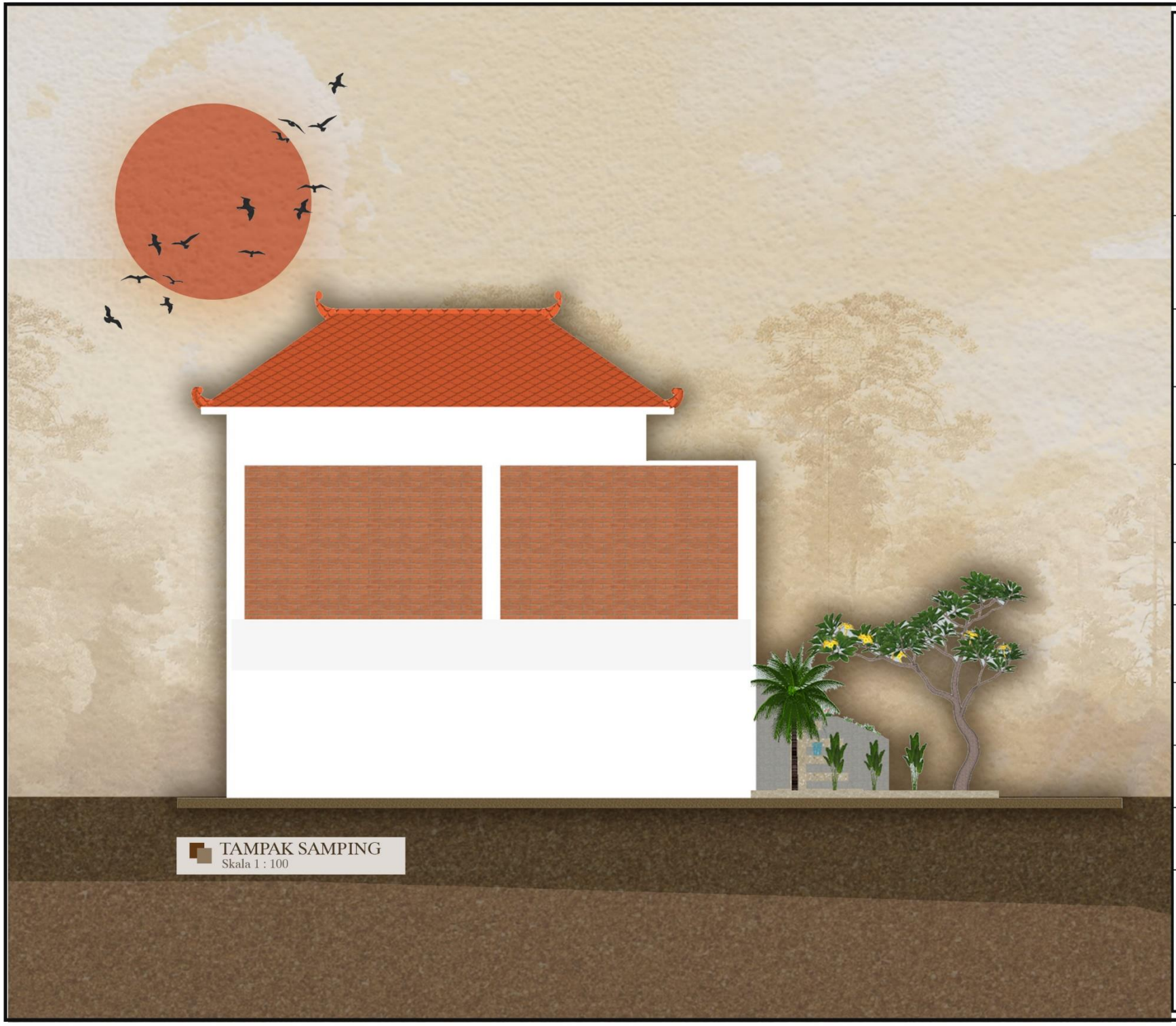

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK SAMPING - MUSHOLLAH

SKALA :
1:100

NO. GAMBAR:

Wiluwatikta Cottage

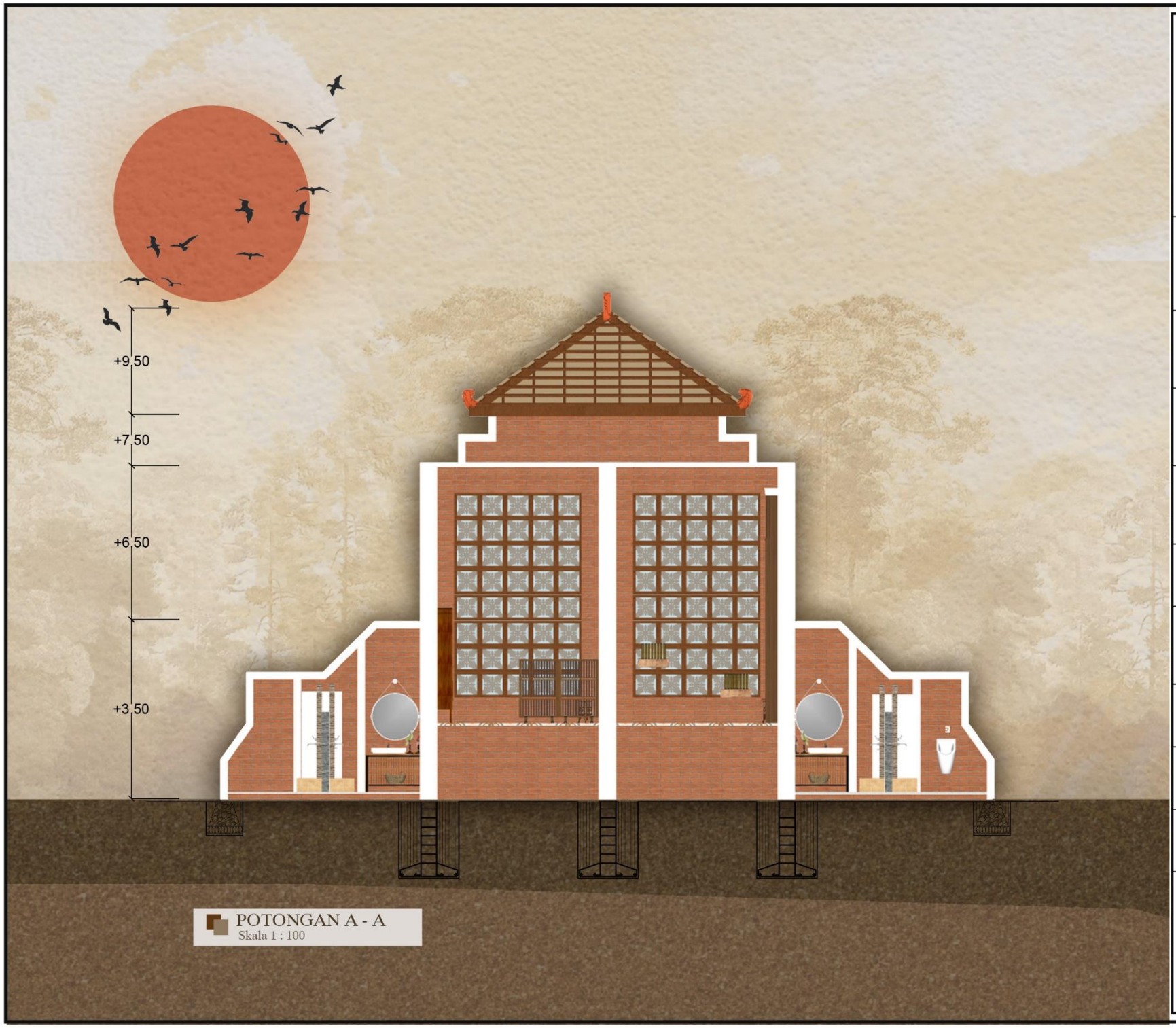

POTONGAN A - A
Skala 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN A-A - MUSHOLLAH

SKALA :
1:100

NO. GAMBAR:

Majapahit Cottage

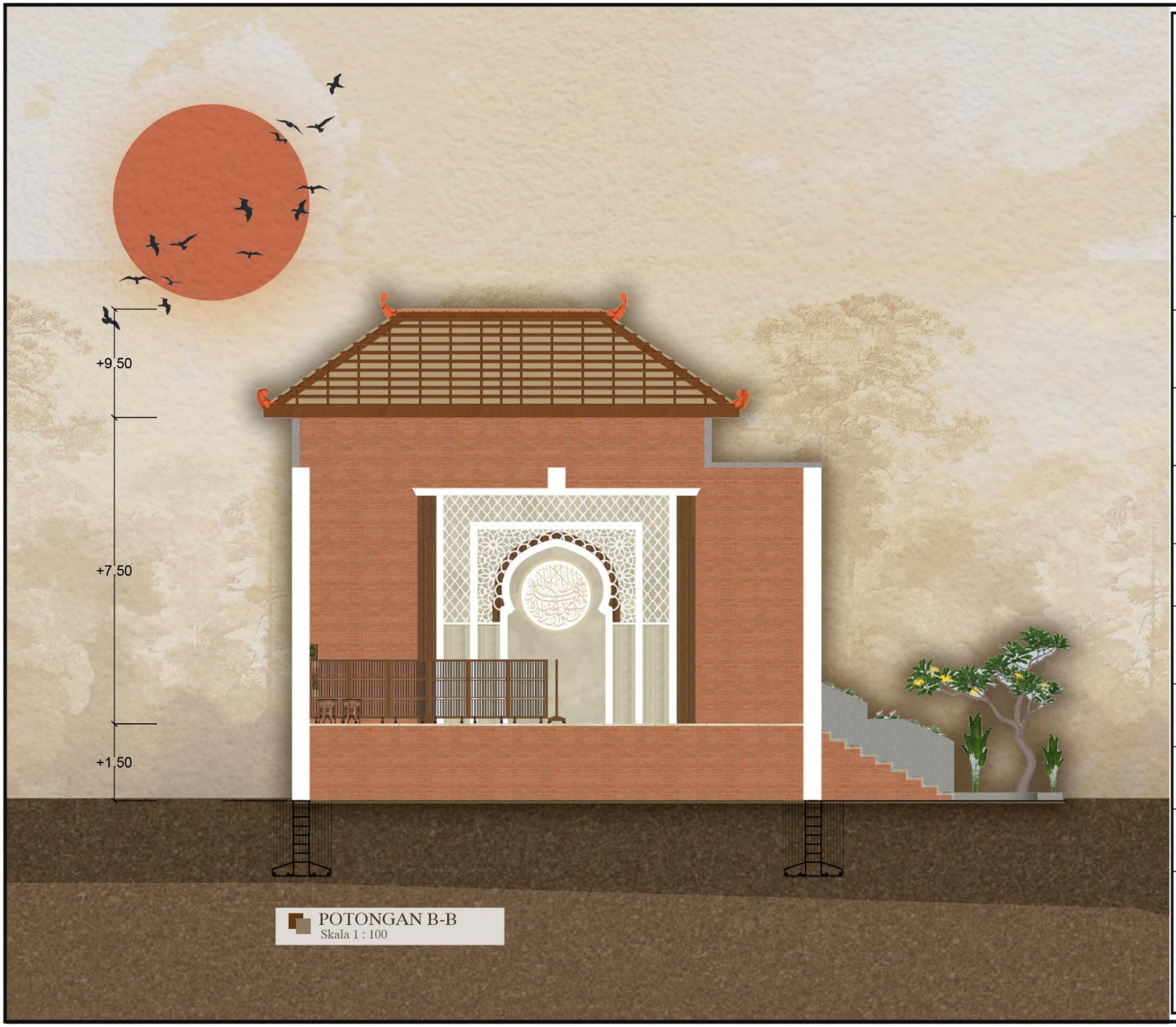

POTONGAN B-B
Skala 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN B-B - MUSHOLLAH

SKALA :
1:100

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
PERSPEKTIF EKSTERIOR - AREA BERKUDA

SKALA :

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

KANDANG OUTDOOR

KANDANG INDOOR

AREA KUDA KELILING

AREA PACUAN KUDA

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:

DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:

SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :

PERSPEKTIF INTERIOR - AREA BERKUDA

SKALA :

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

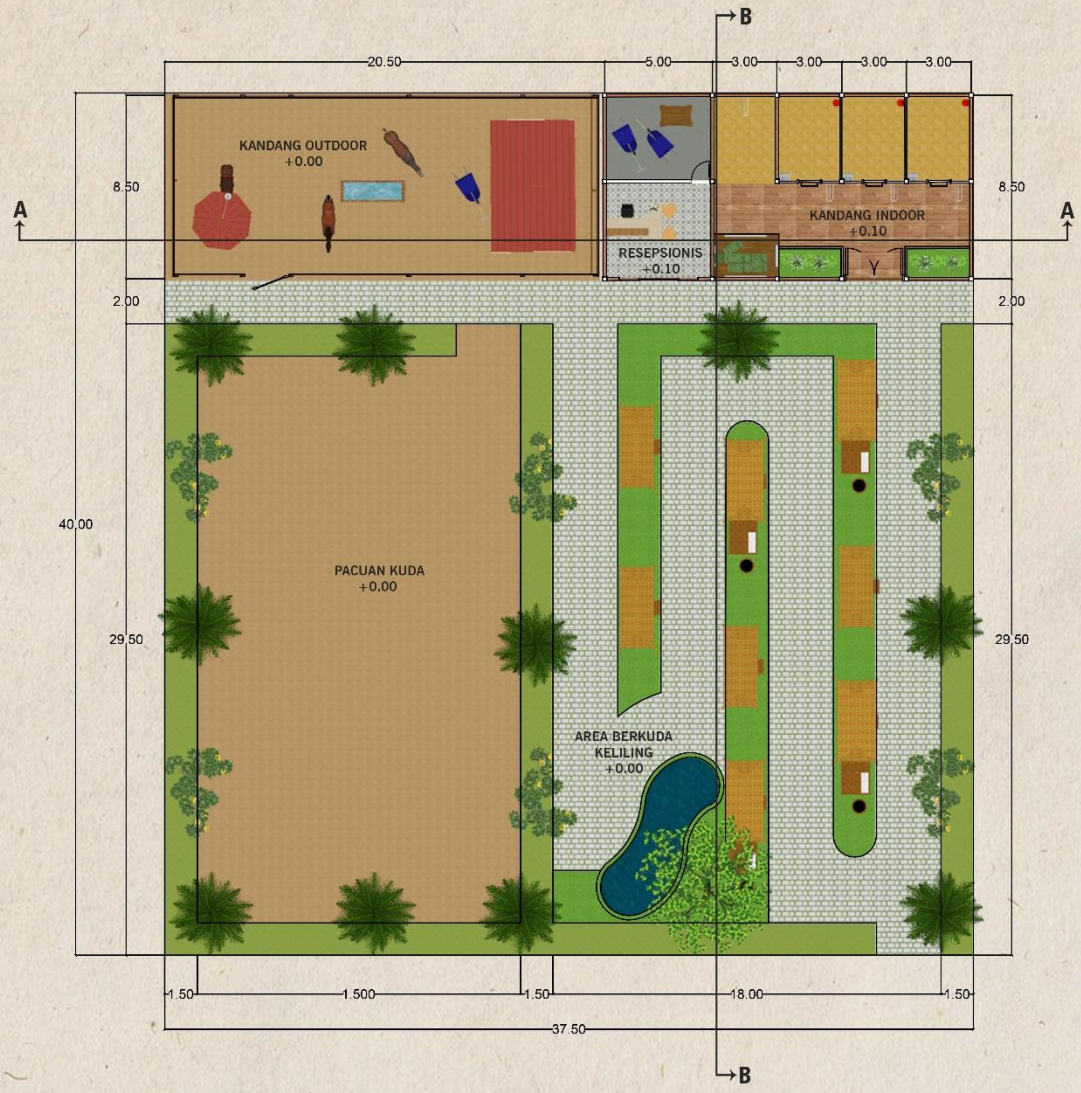

DENAH AREA BERKUDA

Skala 1 : 350

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:

DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

NISRINA NUR MABRUROH

NIM

17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:

SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :

DENAH - AREA BERKUDA

SKALA :

1:350

NO. GAMBAR:

Wiluatikta Cottage

TAMPAK DEPAN
Skala 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK DEPAN - AREA BERKUDA

SKALA :
1:200

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

TAMPAK SAMPING
Skala 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK SAMPING - AREA BERKUDA

SKALA :
1:200

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

POTONGAN A - A
Skala 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN A-A - AREA BERKUDA

SKALA :
1:200

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

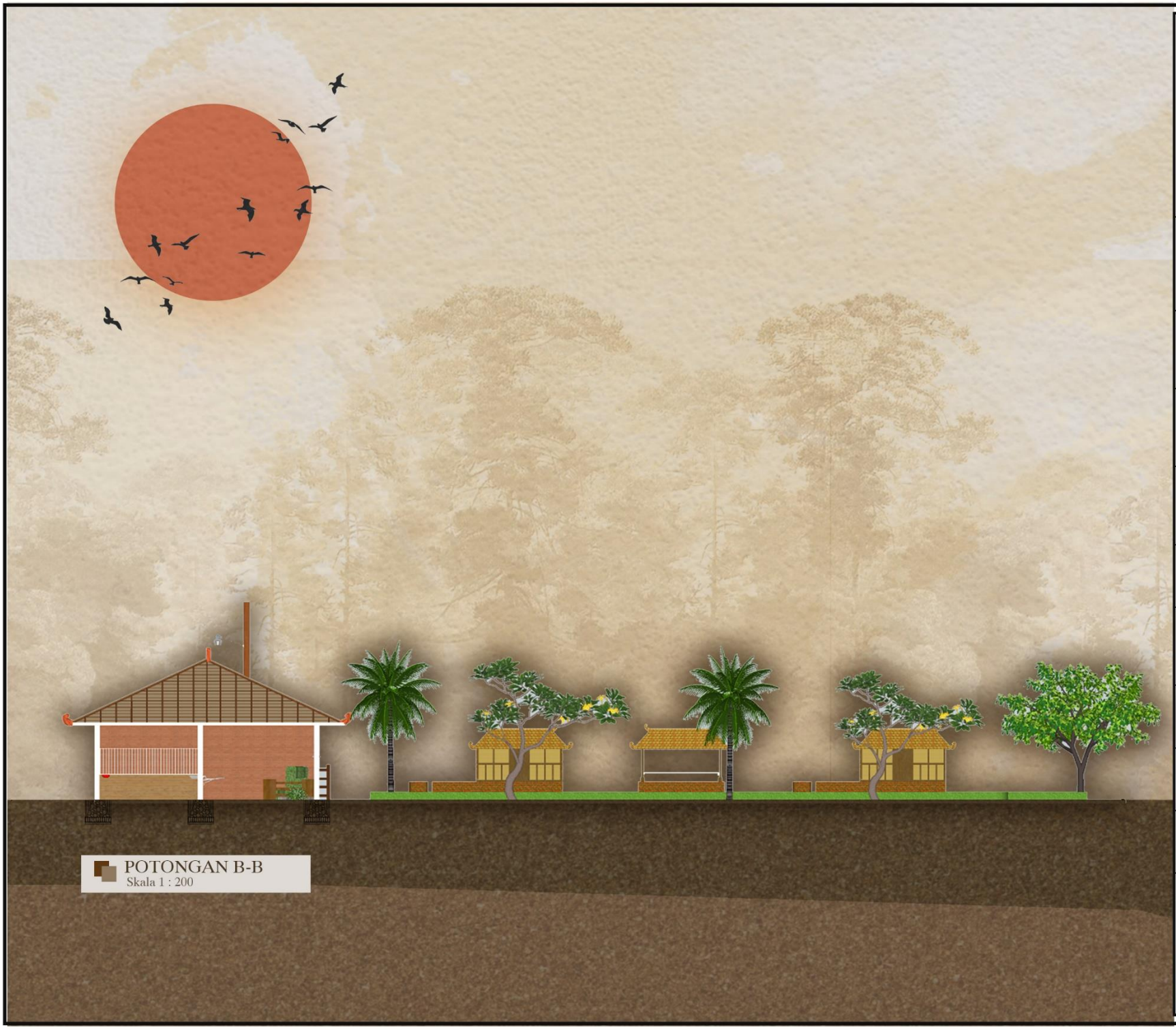

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN B-B - AREA BERKUDA

SKALA :
1:200

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

FASAD BALE DHAHAR

Ornamentasi Kayu

Menggunakan ornamentasi kayu bercorak ikan rengkik yang merupakan ikan Khas Mojokerto dan buah Maja. Menggunakan Kayu jati karena kayu ini merupakan jenis terbaik daripada kayu yang lain

Bata Merah

Menggunakan jenis batu bata muka atau ekspos, karena memiliki permukaan yang lebih rapi serta memiliki warna dan ukuran yang lebih seragam

Pintu Gebyok

Menggunakan pintu gebyok dengan ukiran kayu jati yang dapat menambah kesan klasik pada bangunan

Kaca Sunergy

Menggunakan Kaca jenis ini karenan mampu menyerap panas matahari, membantu mengurangi beban pendingin .ruangan

Batu Marmer

Menggunakan batu marmer abstrak,dengan .tekstur

TAMPAK DEPAN

TAMPAK SAMPING

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
DETAIL ARSITEKTURAL - FASAD BALE DHAHAR

SKALA :

NO. GAMBAR:

Wiluwartikta Cottage

INTERIOR BALE KUMPUL

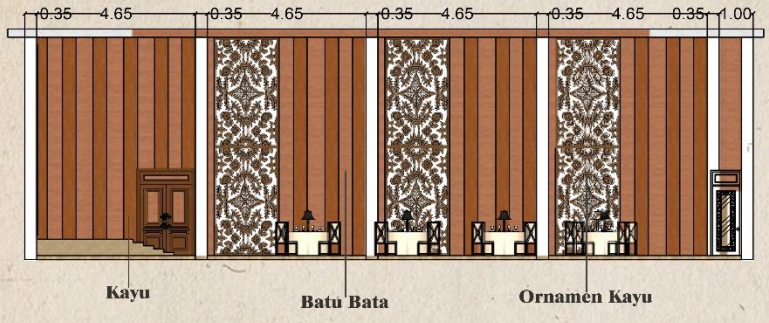

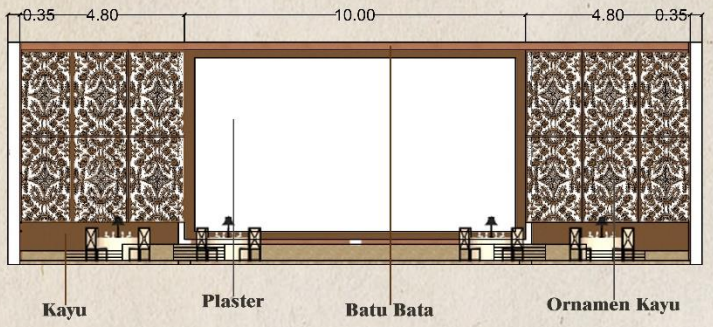

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
DETAIL ARSITEKTURAL - INTERIOR BALE KUMPUL

SKALA :

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

INTERIOR JAYANEGARA SUITES

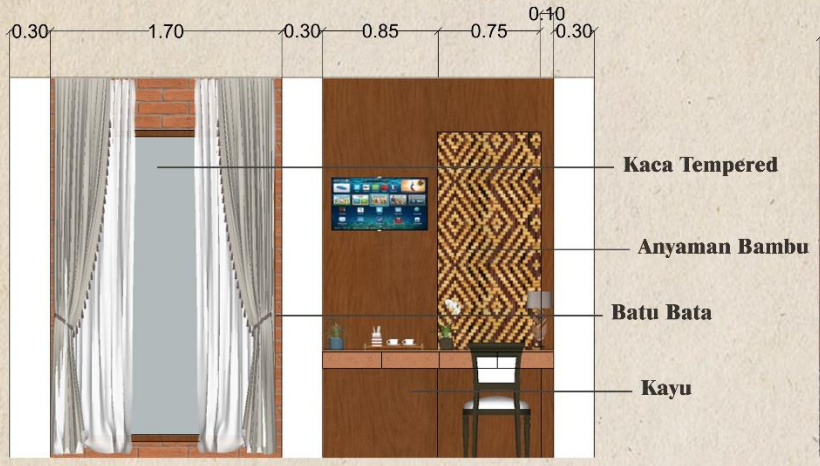

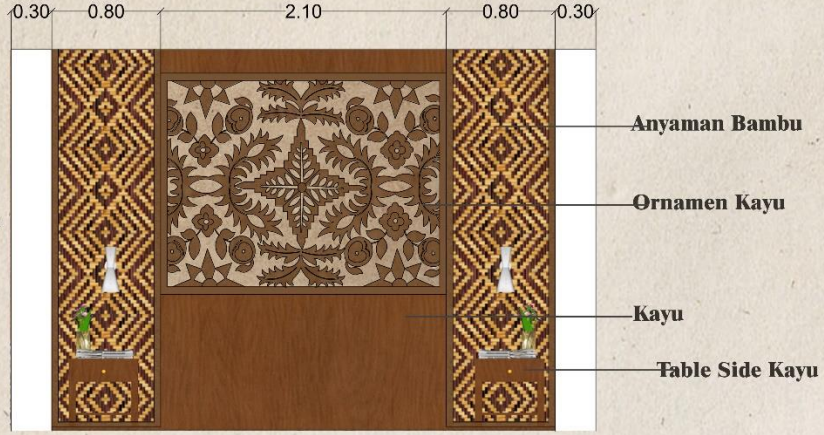

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
DETAIL ARSITEKTURAL - INTERIOR JAYANEGARA SUITES

SKALA :

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

SIGNAGE & GATE KORIDOR

SIGNAGE

Signage terletak di tengah pintu masuk dengan tulisan warna putih dan diatasnya terdapat lampu yang menerangi tulisan di malam hari, terletak di dinding batu bata ekspos, dengan dikelilingi kolam serta bunga dan pohon untuk menyeimbangkan iklim.

GATE KORIDOR

Gate koridor terletak di dekat signage dengan bentuk gapura khas Majapahit, menggunakan material batu bata ekspos, serta di sampingnya juga terdapat kolam dan air mancur. gate koridor berada tepat ditengah tapak, yang merupakan akses pintu masuk ke tapak

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
DETAIL LANSKAP - SIGNAGE&GATE KORIDOR

SKALA :

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

TAMAN KEBUGARAN

Taman Kebugaran merupakan taman yang didalamnya terdapat jogging track untuk berolahraga serta melakukan aktivitas olahraga yang lainnya, dalam Islam Rasullah menganjurkan untuk belohraga agar dapat menjaga kebugaran tubuh, Rasulullah Saw. mengiyakan ketika para sahabat ingin mengadakan lomba lari. Bahkan, Rasulullah Saw. sendiri melakukannya dengan istrinya Aisyah.Aisyah mengatakan. “Rasulullah Saw. bertanding denganku dan aku menang. Kemudian aku berhenti, sehingga ketika badanku menjadi agak gemuk, Rasulullah Saw. bertanding lagi denganku dan ia menang.”(HR. Ahmad dan Abu Daud)

Palm Raja

2 Pohon Maja

3 Bunga Daisy

LEGENDA

1. Area lari
2. Air Mancur
3. Area lari

A. Paving Block

B. Batu alam

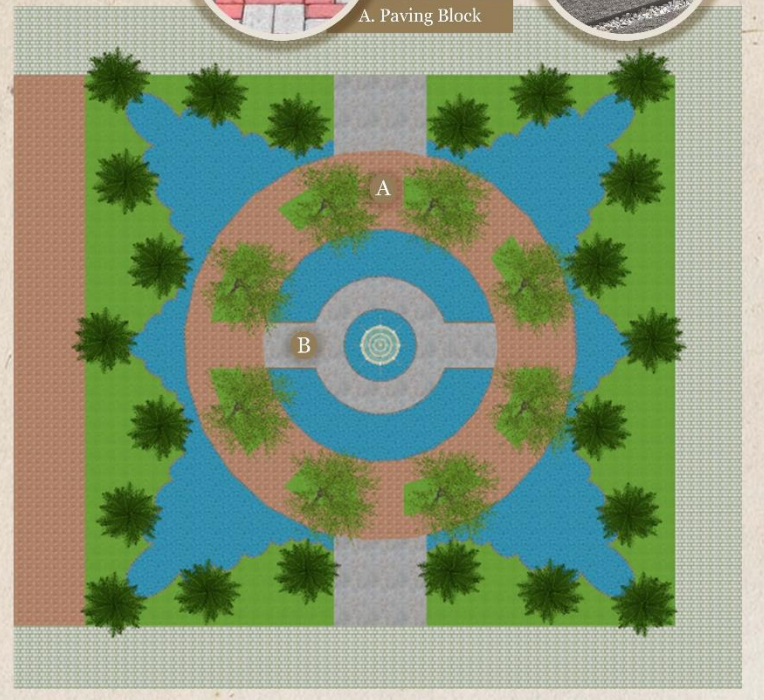

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
DETAIL LANSKAP - TAMAN KEBUGARAN

SKALA :

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

PASREN KERTAWIJAYA

Terdapat beberapa pocket garden didalam penginapan, sebagai penggunaan lahan kosong untuk sesuatu yang dapat mempunyai fungsi untuk para pengunjung, pocket garden ini terletak di area penginapan raden wijaya deluxe, berada tepat di tengah komplek penginapan dengan miniatur candi bajang ratu dan juga terdapat beberapa gazebo yang dapat dimanfaatkan untuk bersantai di taman.

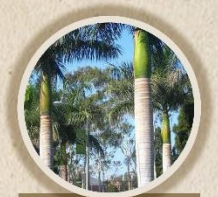

1 Palm Raja

2 Pohon Maja

3 Daisy

4 Kamboja

LEGENDA

1. Gazebo
2. Miniatur candi

A. Batu Alam

B. Rumput Gajah

C. Batu Alam

D. Batu Alam

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
DETAIL LANSKAP - PASREN KERTAWIJAYA

SKALA :

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

PASREN KERTABUMI

Terdapat beberapa pocket garden didalam penginapan, sebagai penggunaan lahan kosong untuk sesuatu yang dapat mempunyai fungsi untuk para pengunjung, pocket garden ini berada diantara bangunan fasilitas lainnya yaitu, bale dhahar, bale gedhe, angkringan dan kolam renang. Ditaman ini terdaoat miniatur candi wringin lawang yang mempunyai arti makna selamat datang dan selamat tinggal, disamping nya juga terdapat plaza air mancur dan tangga yang dapat difungsikan sebagai tempat duduk untuk bersantai.

1 Lee Kwan Yu

2 Kamboja

3 Daisy

LEGENDA

1. Miniatur candi
2. Plaza air mancur
3. Area duduk

A. Rumput Gajah

B. Batu Alam

C. Batu Alam

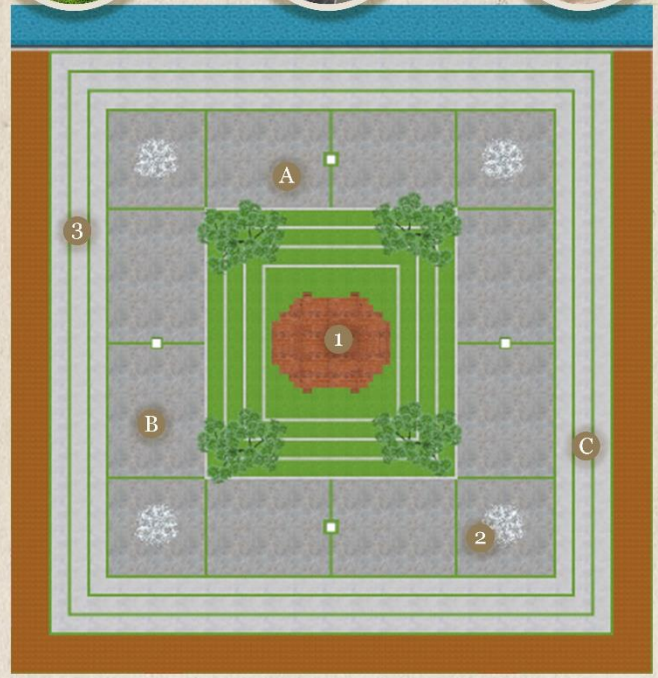

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
DETAIL LANSKAP - PASREN KERTABUMI

SKALA :

NO. GAMBAR:

Wiluwatikta Cottage

PASREN GAJAHMADA

Taman ini terletak diantara bale gedhe dan bale dhahar, yang mempunyai beberapa fungsi didalamnya yaitu, terdapat 2 area play ground dan area untuk duduk santai sambil menikmati pemandangan sekitar penginapan, ditaman ini juga mempunyai akses khusus ke kolam segaran dengan jembatan.

1 Palm

2 Daisy

3 Tabebuya

4 Pohon Maja

LEGENDA

1. Playground A
2. Playground B
3. Area duduk
4. Jembatan

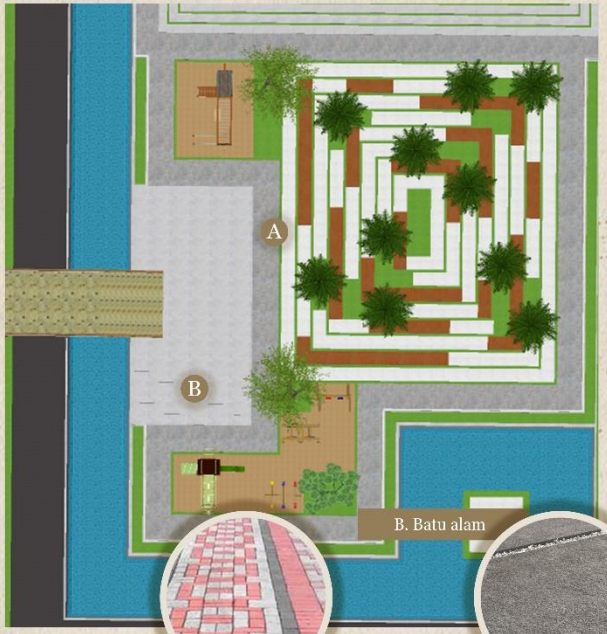

A. Paving Block

B. Batu alam

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
DETAIL LANSKAP - PASREN GAJAHMADA

SKALA :

NO. GAMBAR:

Wiluwatikta Cottage

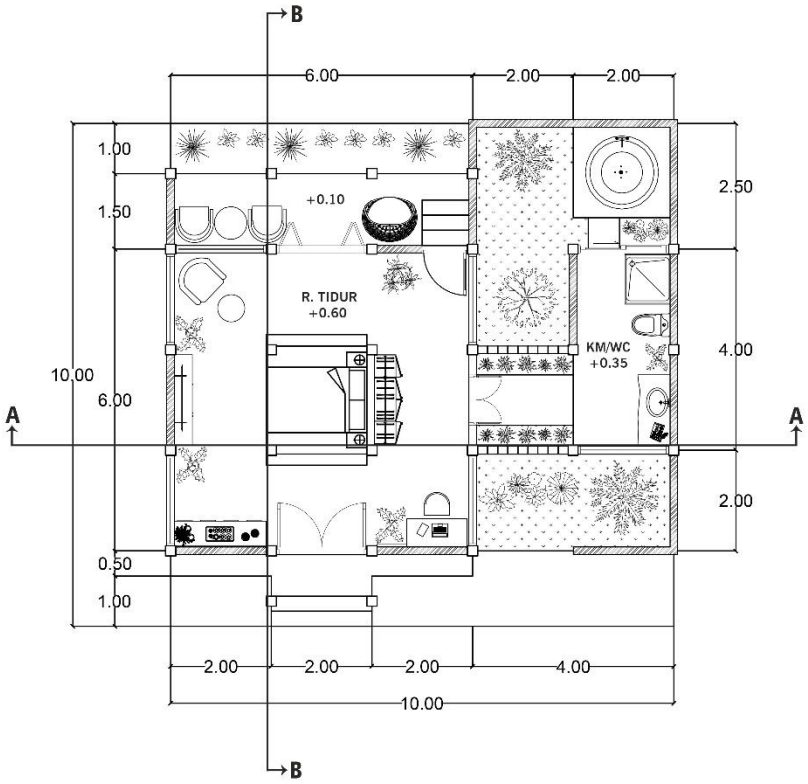

DENAH RADEN WIJAYA DELUXE
Skala 1 : 150

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
DENAH - RADEN WIJAYA DELUXE

SKALA :
1:150

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

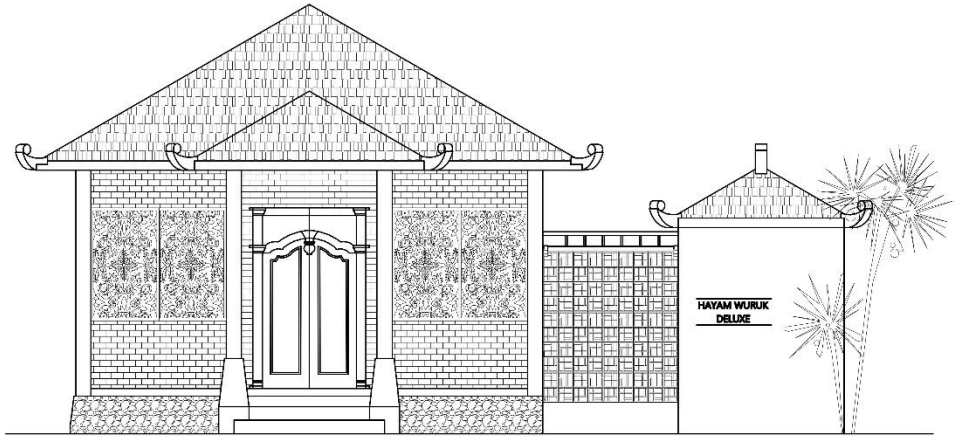

TAMPAK DEPAN RADEN WIJAYA DELUXE
Skala 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK DEPAN - RADEN WIJAYA DELUXE

SKALA :
1:100

NO. GAMBAR:

Wiluwartikta Cottage

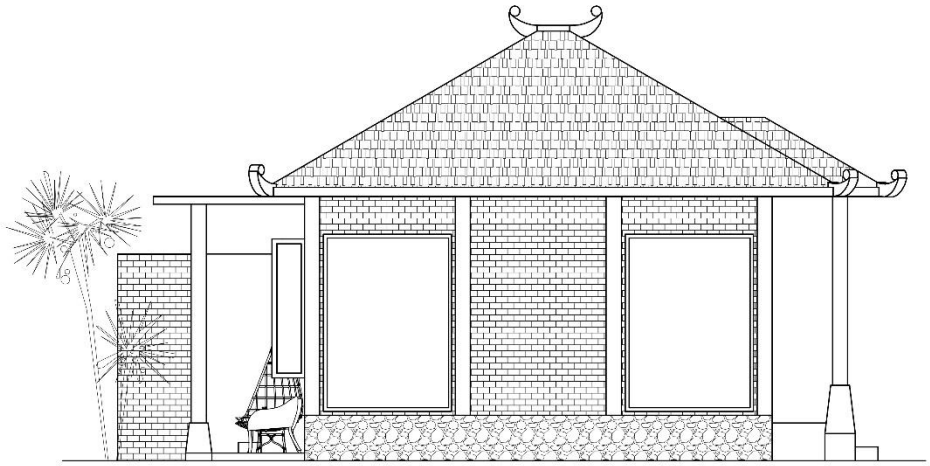

TAMPAK SAMPING RADEN WIJAYA DELUXE
Skala 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK SAMPING - RADEN WIJAYA DELUXE

SKALA :
1:100

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

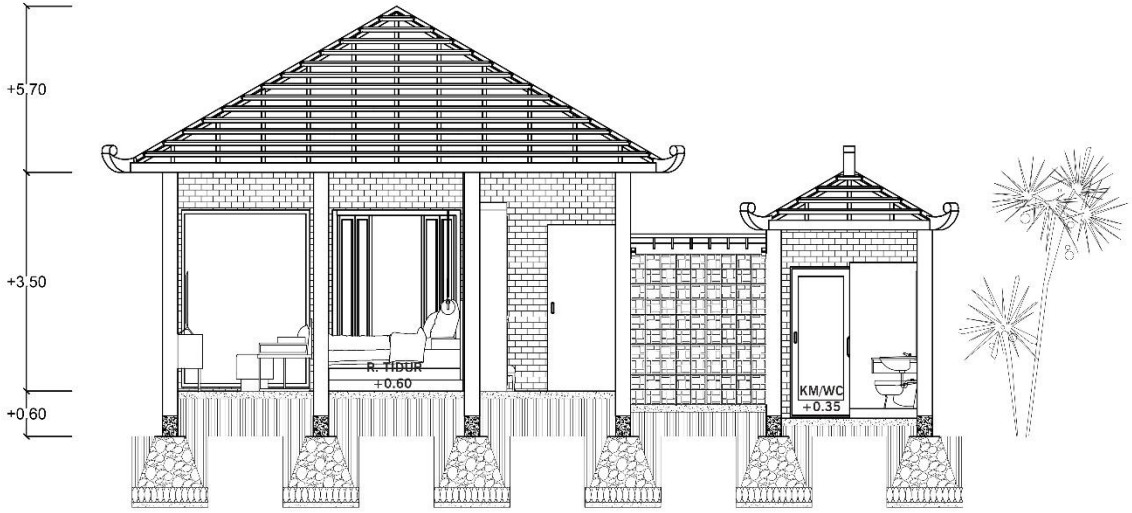

POTONGAN A-A RADEN WIJAYA DELUXE

Skala 1 : 100

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN A-A - RADEN WIJAYA DELUXE

SKALA :
1:100

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

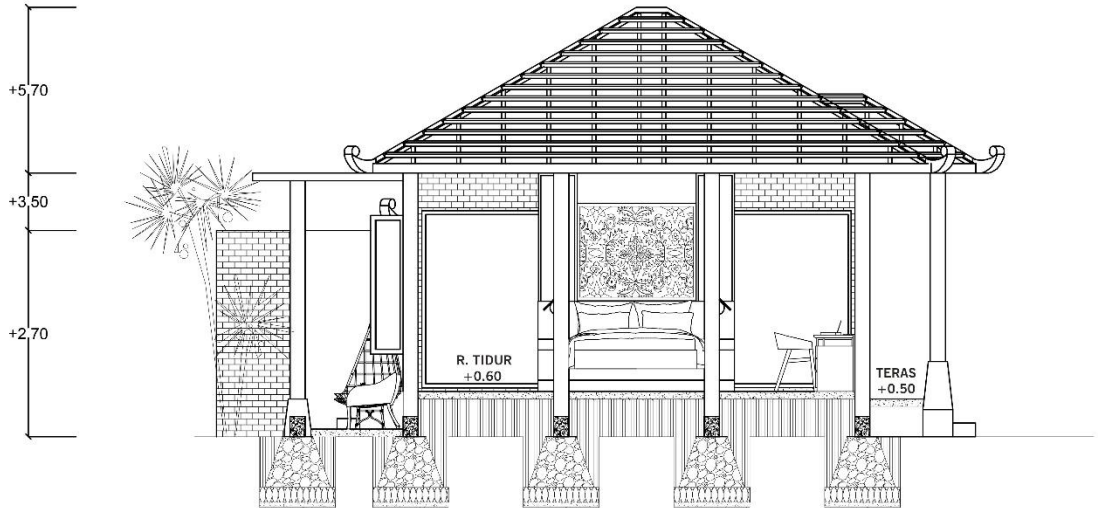

POTONGAN B-B RADEN WIJAYA DELUXE
Skala 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN B-B - RADEN WIJAYA DELUXE

SKALA :
1:100

NO. GAMBAR:

Wiluwartikta Cottage

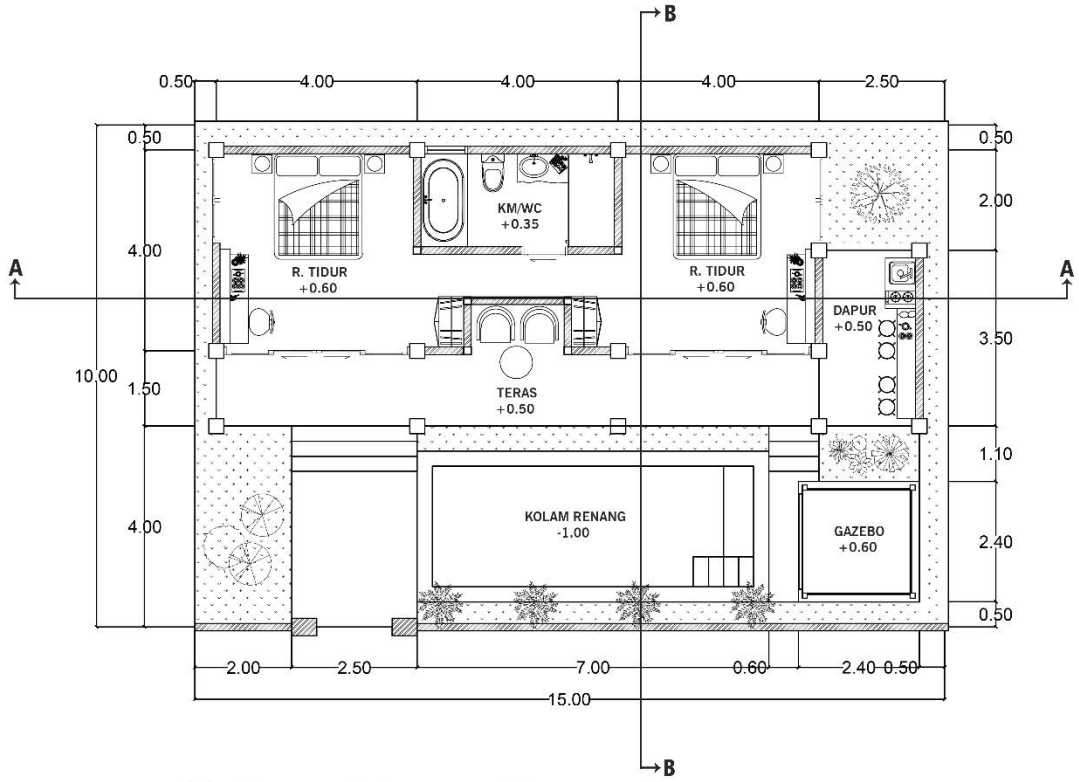

DENAH JAYANEGARA SUITES
Skala 1 : 150

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
DENAH - JAYANEGARA SUITES

SKALA :
1:150

NO. GAMBAR:

Wiluwartikta Cottage

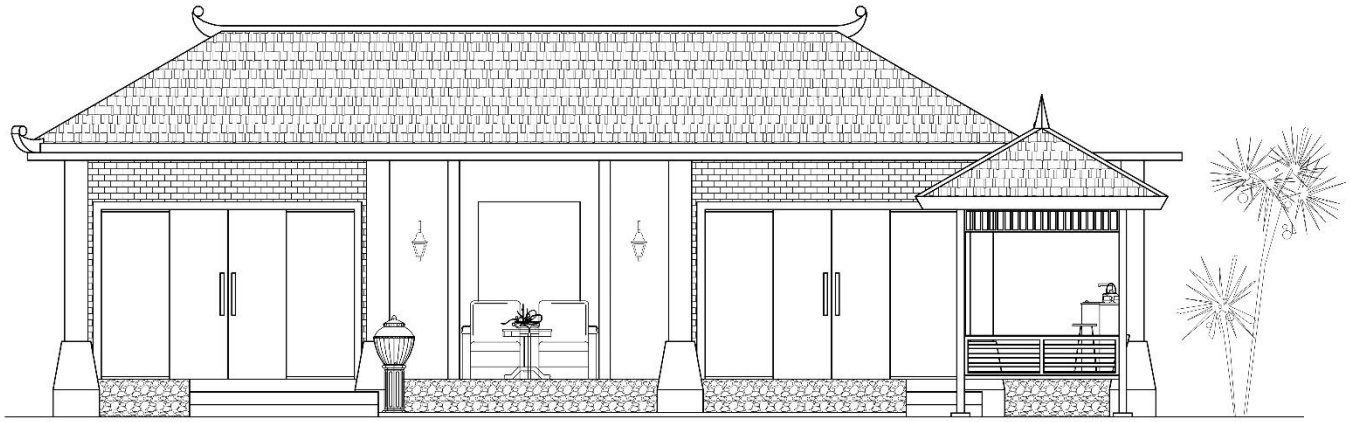

TAMPAK DEPAN JAYANEGARA SUITES
Skala 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK DEPAN - JAYANEGARA SUITES

SKALA :
1:100

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

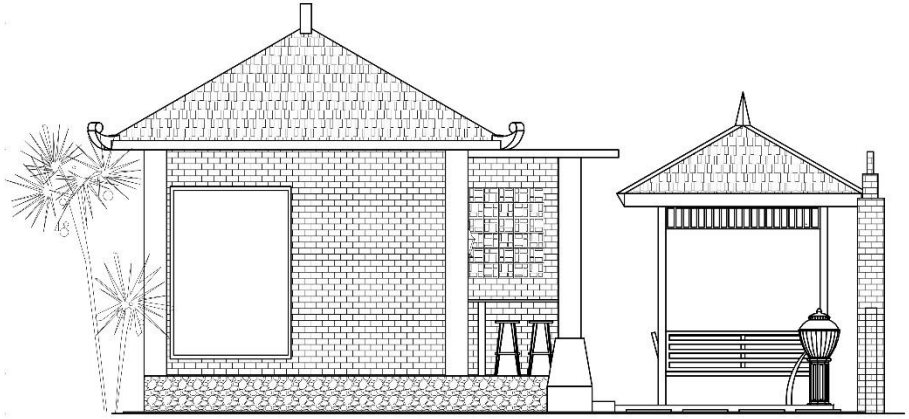

TAMPAK SAMPING JAYANEGARA SUITES
Skala 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK SAMPING - JAYANEGARA SUITES

SKALA :
1:100

NO. GAMBAR:

Wiluwartikta Cottage

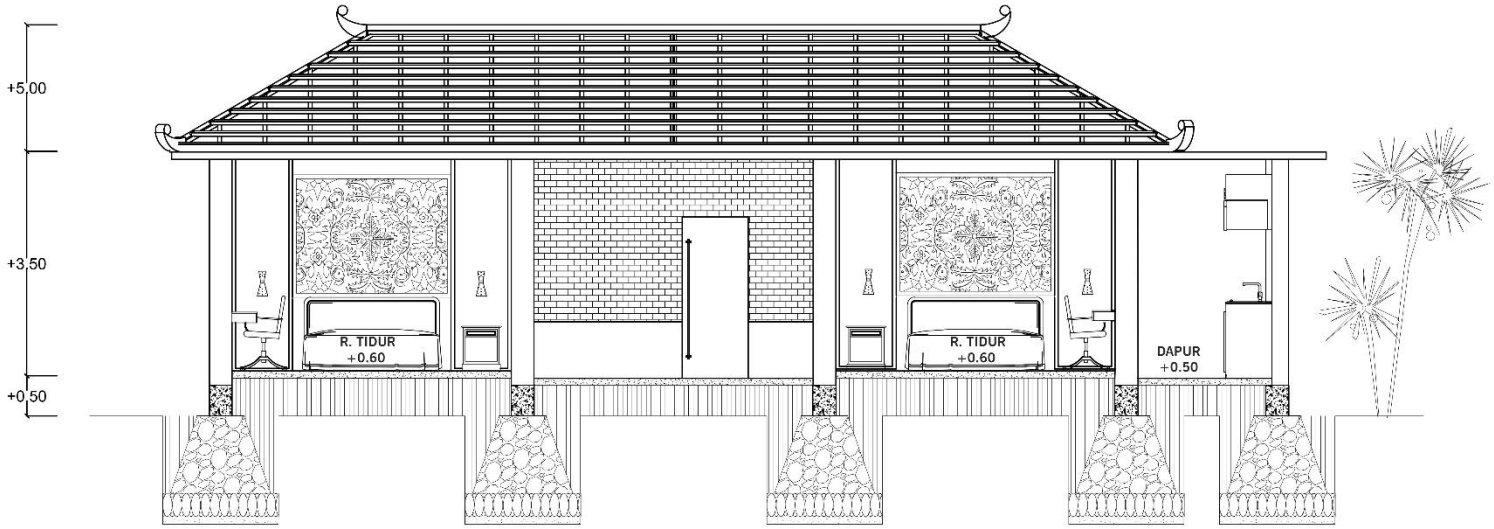

POTONGAN A-A JAYANEGARA SUITES

Skala 1 : 100

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN A-A - JAYANEGARA SUITES

SKALA :
1:100

NO. GAMBAR:

Wiluartikta Cottage

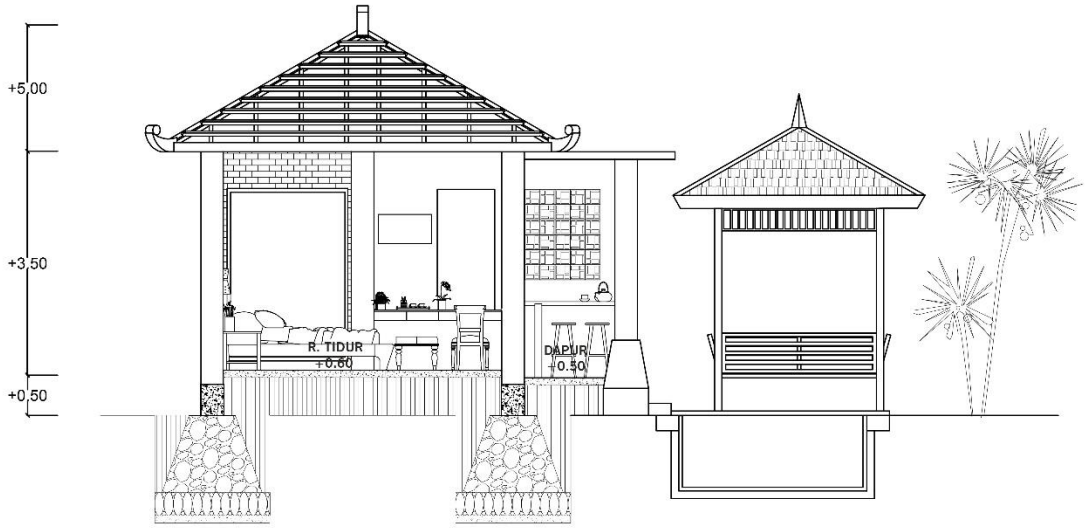

POTONGAN B-B JAYANEGARA SUITES

Skala 1 : 100

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN B-B - JAYANEGARA SUITES

SKALA :
1:100

NO. GAMBAR:

Wiluwatikta Cottage

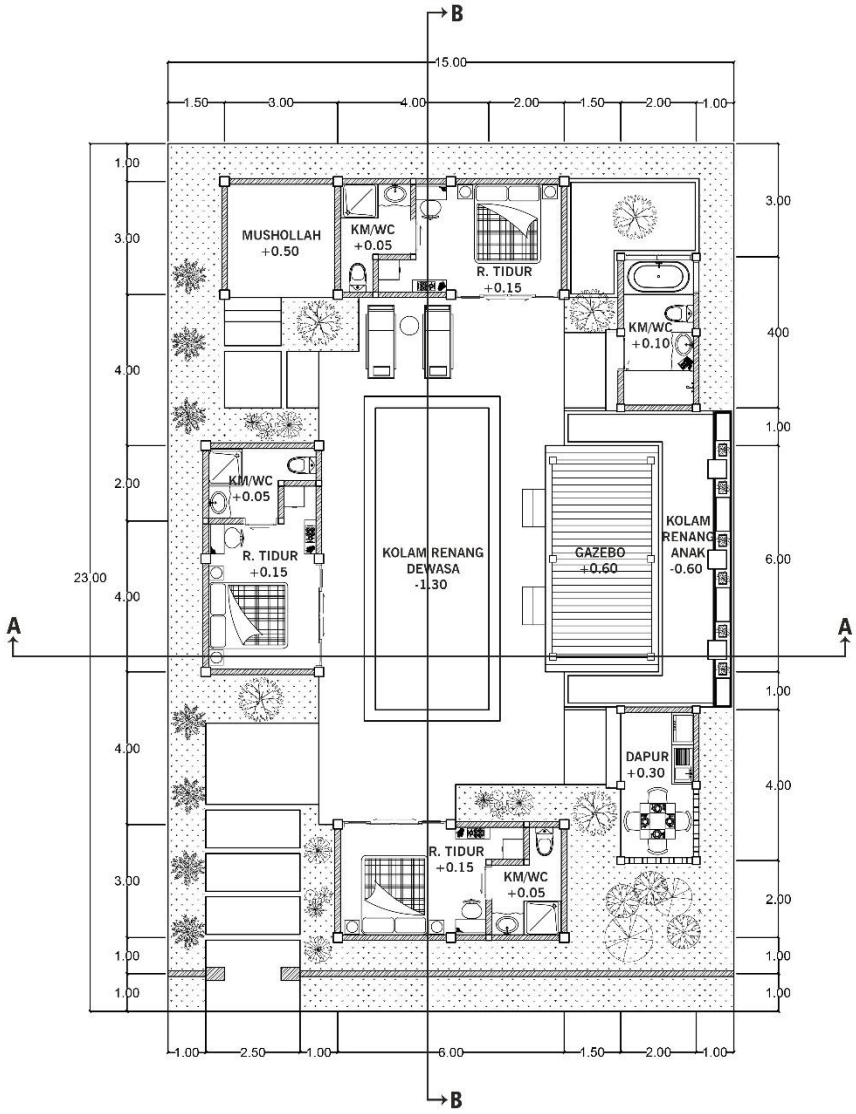

DENAH HAYAM WURUK FAMILY

Skala 1 : 200

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
DENAH - HAYAM WURUK FAMILY COTTAGE

SKALA :
1:200

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

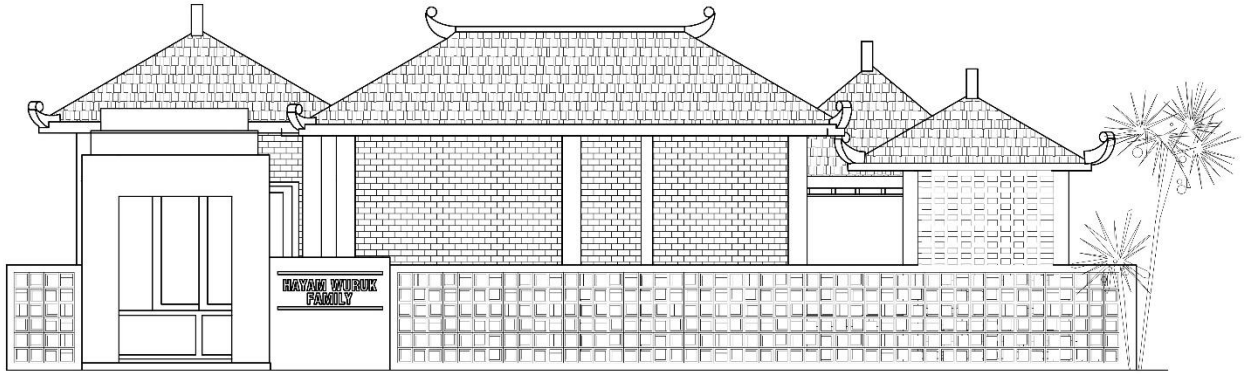

TAMPAK DEPAN HAYAM WURUK FAMILY
Skala 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK DEPAN - HAYAM WURUK FAMILY COTTAGE

SKALA :
1:00

NO. GAMBAR:

Wiluwartikta Cottage

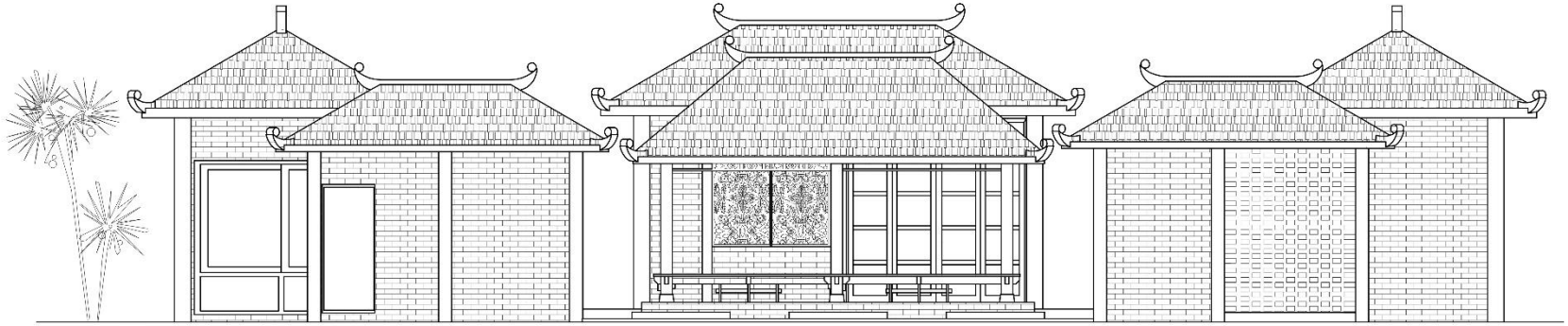

TAMPAK SAMPING HAYAM WURUK FAMILY

Skala 1 : 100

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:

DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:

SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :

TAMPAK SAMPING - HAYAM WURUK FAMILY COTTAGE

SKALA :

1:00

NO. GAMBAR:

Wiluartikta Cottage

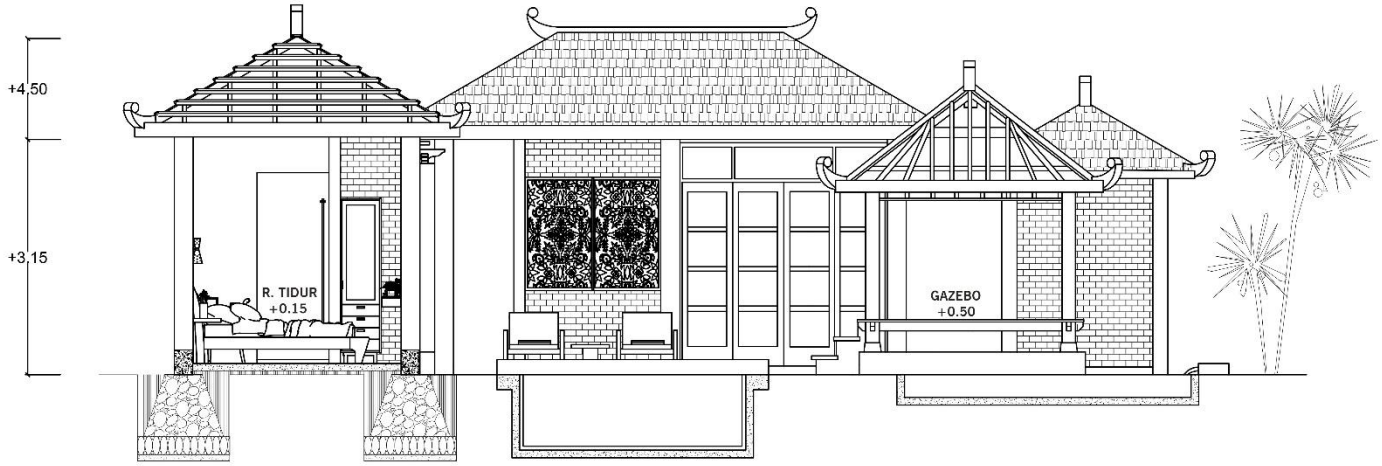

POTONGAN A-A HAYAM WURUK FAMILY

Skala 1 : 100

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN A-A - HAYAM WURUK FAMILY COTTAGE

SKALA :
1:00

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

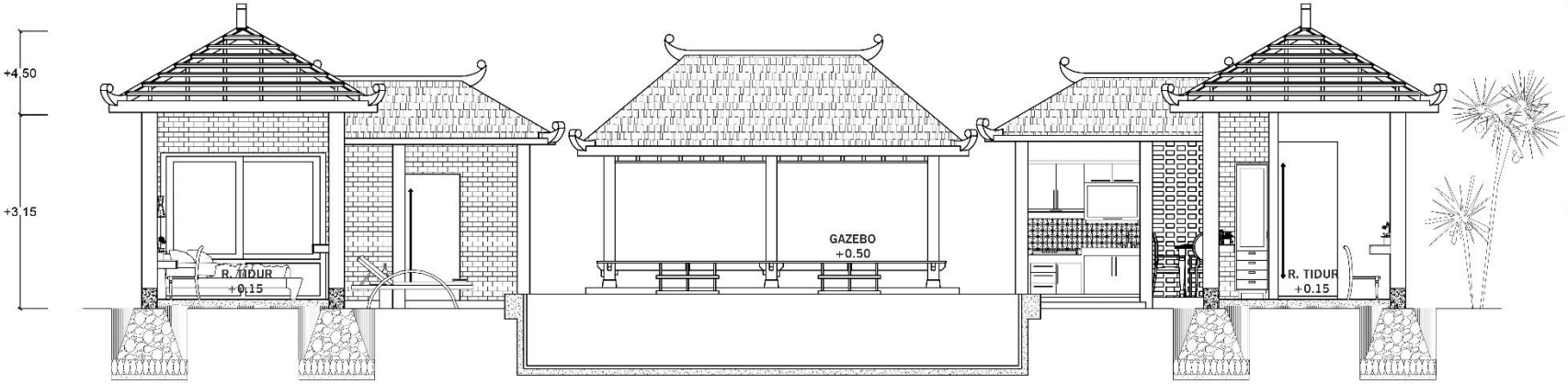

POTONGAN B-B HAYAM WURUK FAMILY

Skala 1 : 100

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN B-B - HAYAM WURUK FAMILY COTTAGE

SKALA :
1:00

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

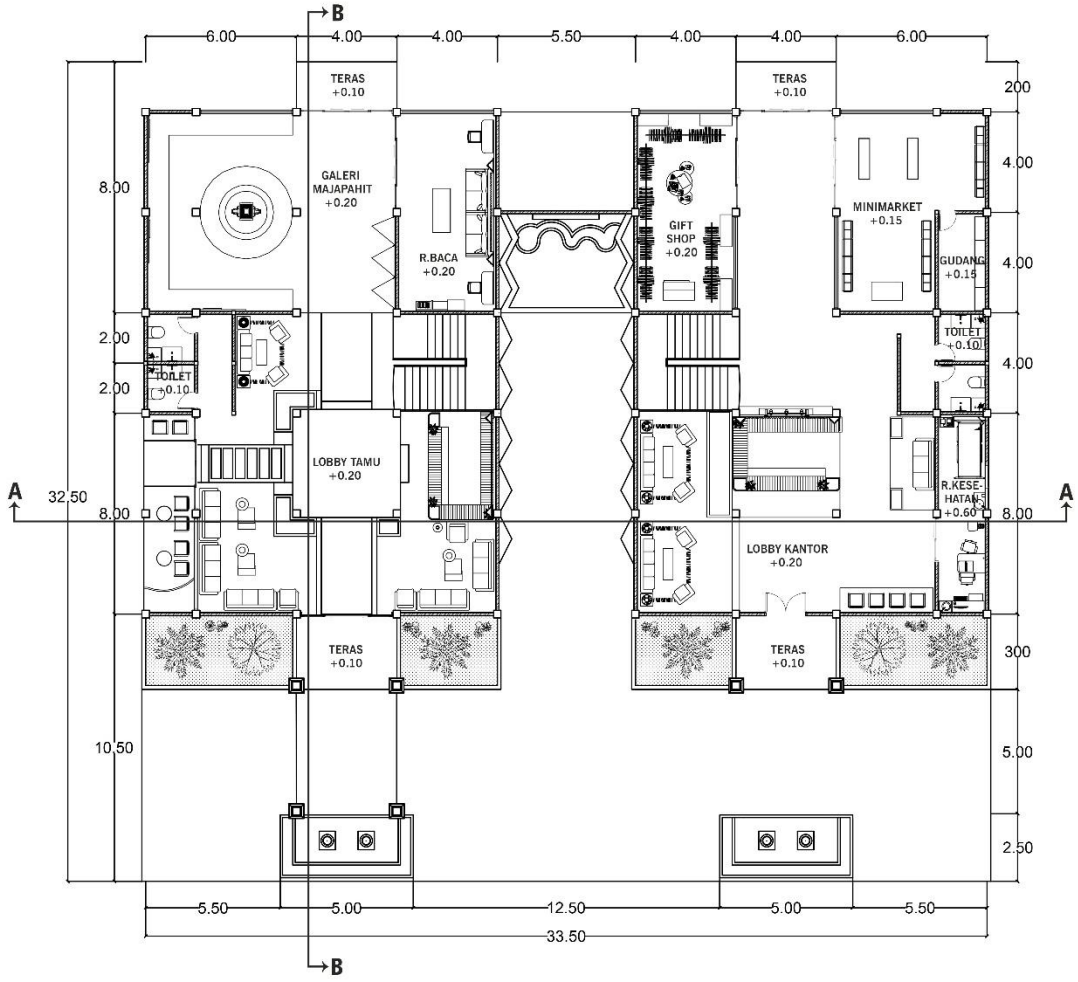

DENAH LANTAI 1 BALE GEDHE

Skala 1 : 300

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
DENAH LANTAI 1 - BALE GEDHE

SKALA :
1:300

NO. GAMBAR:

Wiluwartikta Cottage

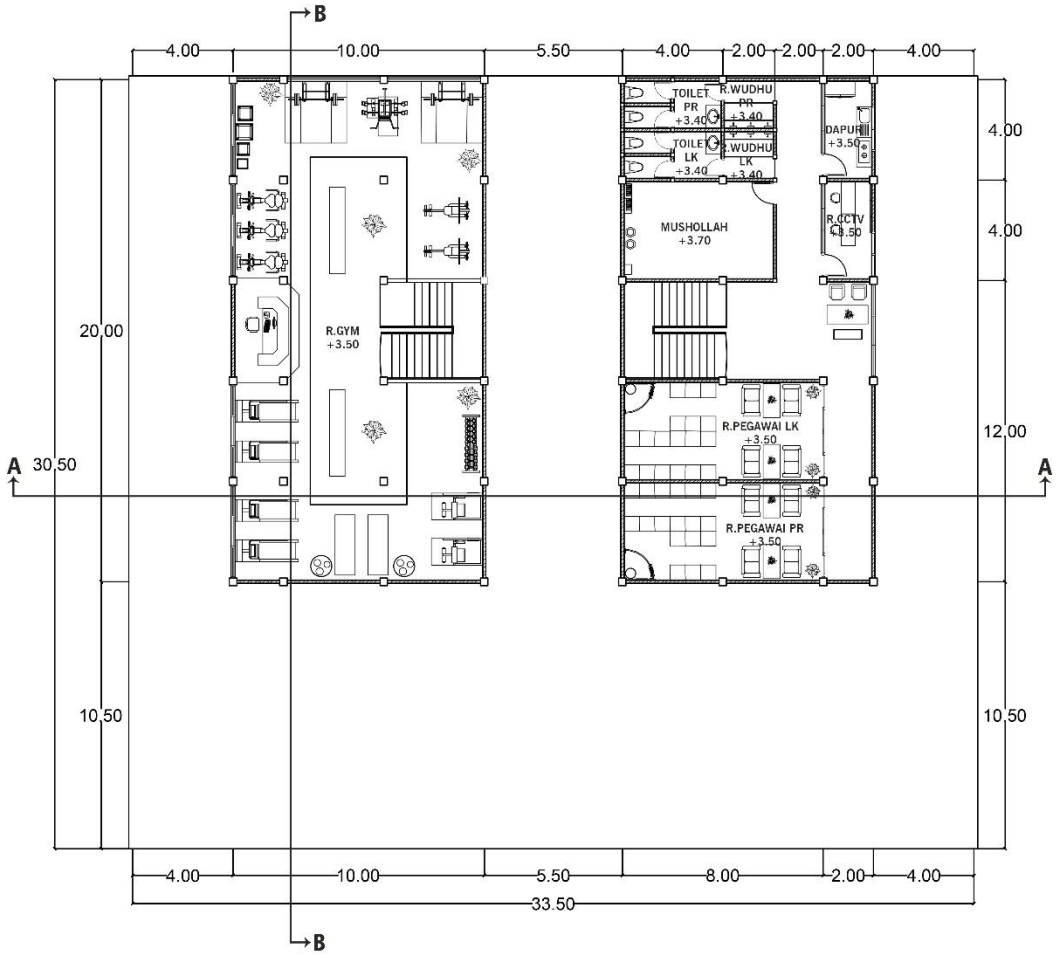

DENAH LANTAI 2 BALE GEDHE
Skala 1 : 300

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
DENAH LANTAI 2 - BALE GEDHE

SKALA :
1:300

NO. GAMBAR:

Wiluwartikta Cottage

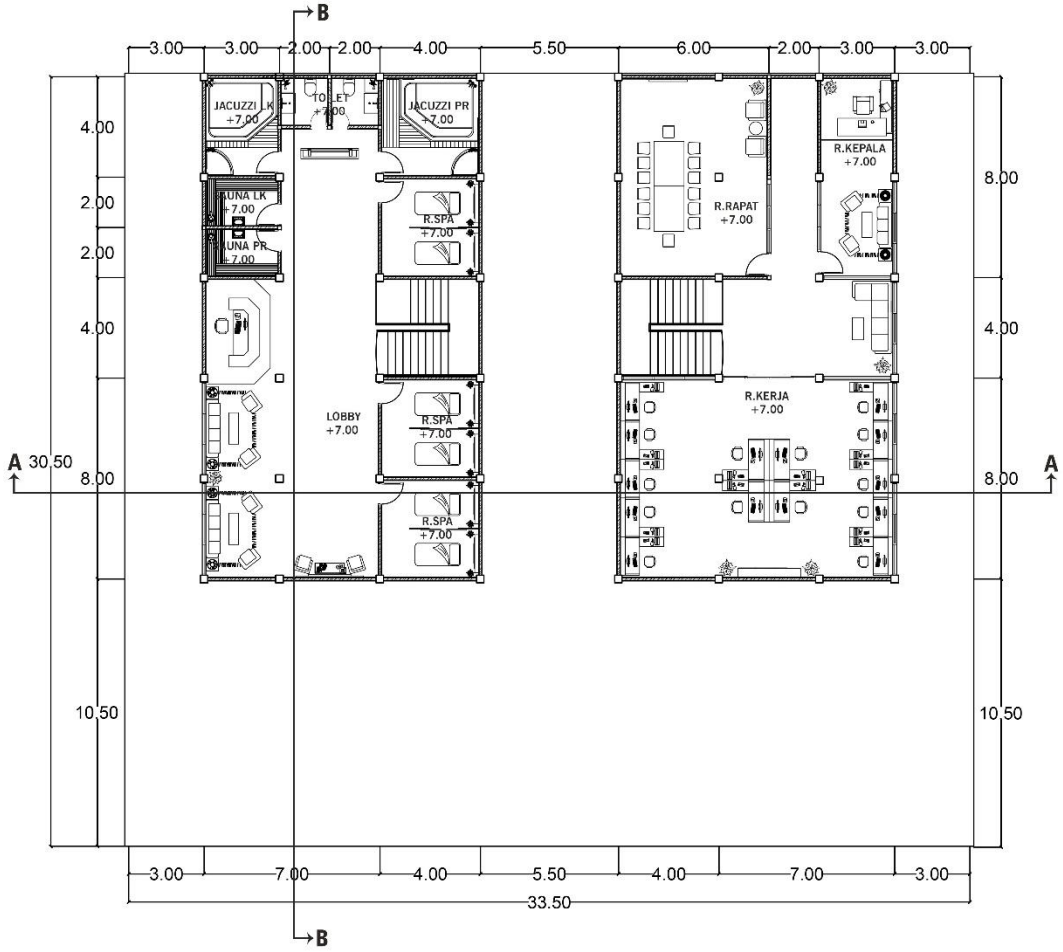

DENAH LANTAI 3 BALE GEDHE

Skala 1 : 300

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
DENAH LANTAI 3 - BALE GEDHE

SKALA :
1:300

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

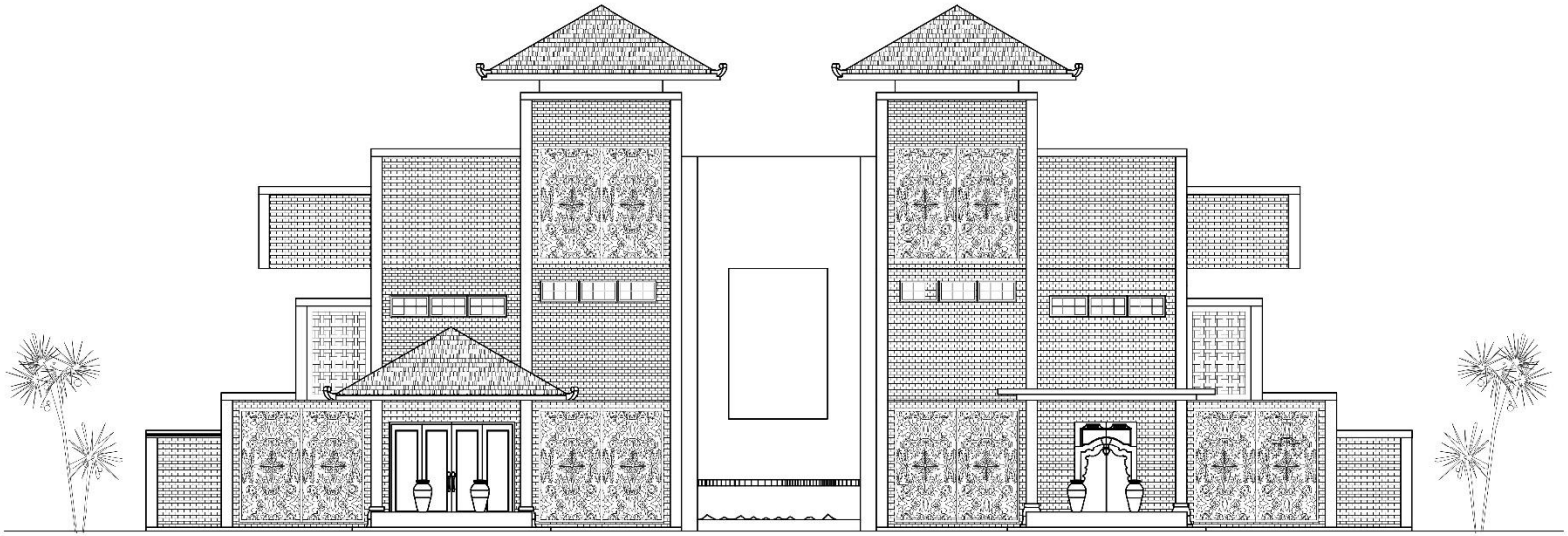

TAMPAK DEPAN BALE GEDHE

Skala 1 : 200

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK DEPAN - BALE GEDHE

SKALA :
1:200

NO. GAMBAR:

Wiluwartikta Cottage

TAMPAK SAMPING BALE GEDHE
Skala 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK SAMPING - BALE GEDHE

SKALA :
1:200

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

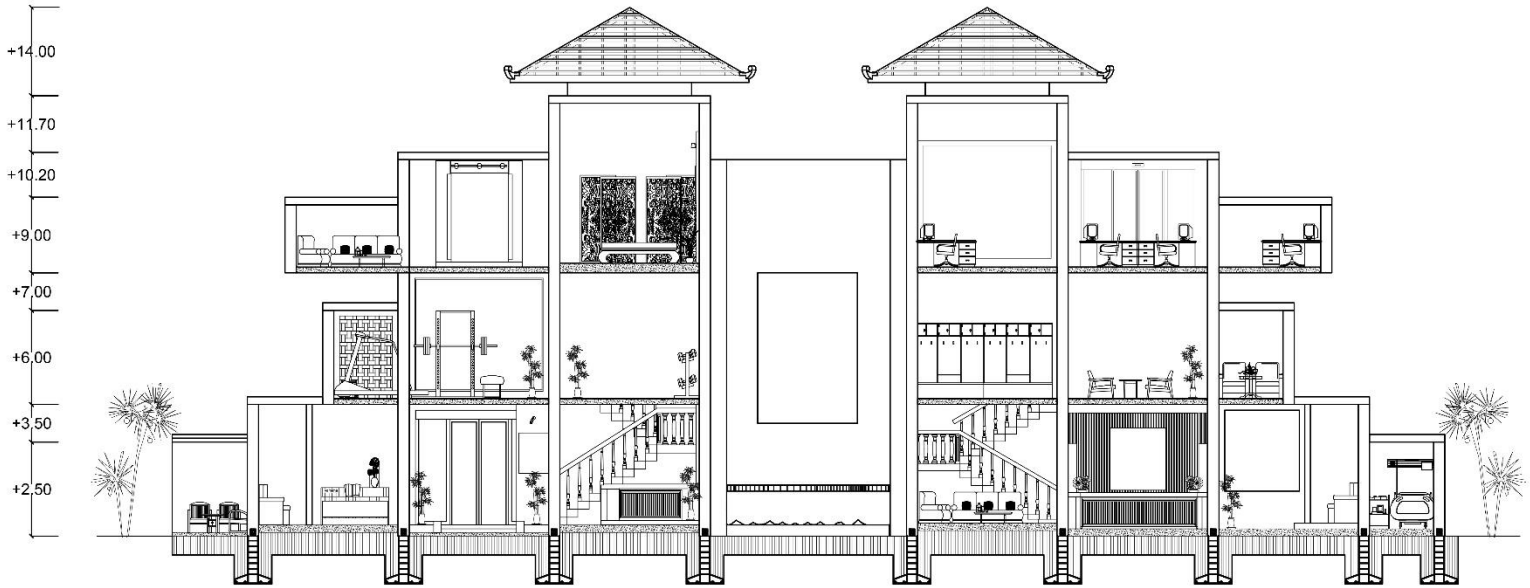

POTONGAN A-A BALE GEDHE
Skala 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN A-A - BALE GEDHE

SKALA :
1:200

NO. GAMBAR:

Wiluwartikta Cottage

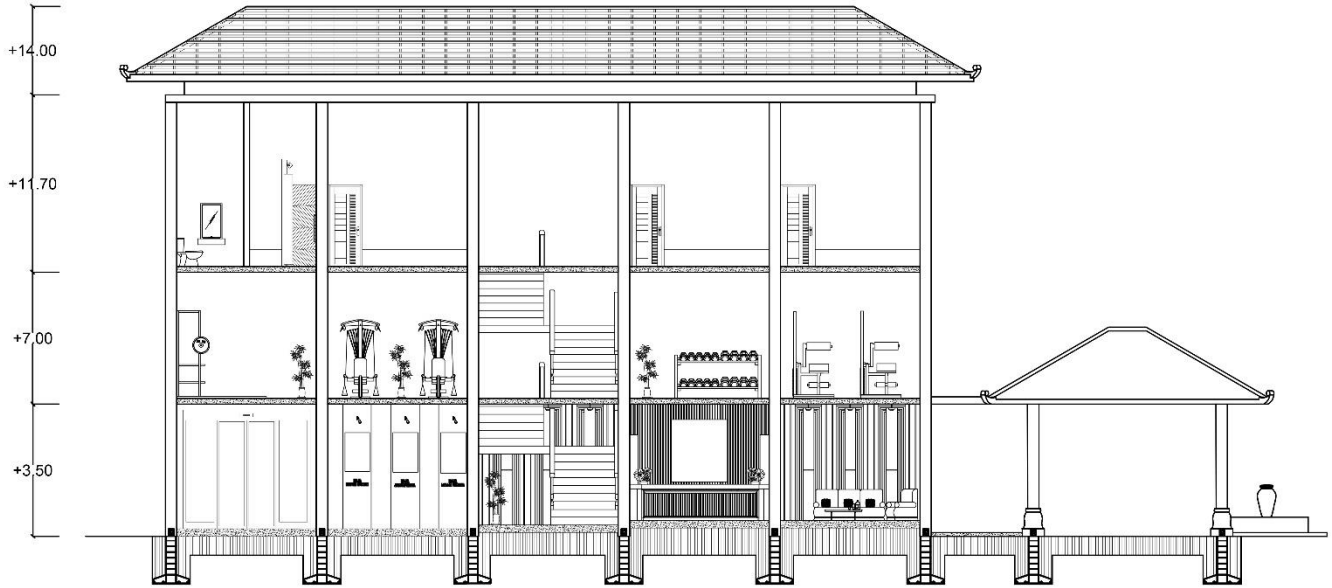

POTONGAN B-B BALE GEDHE
Skala 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN B-B - BALE GEDHE

SKALA :
1:200

NO. GAMBAR:

Wiwartikta Cottage

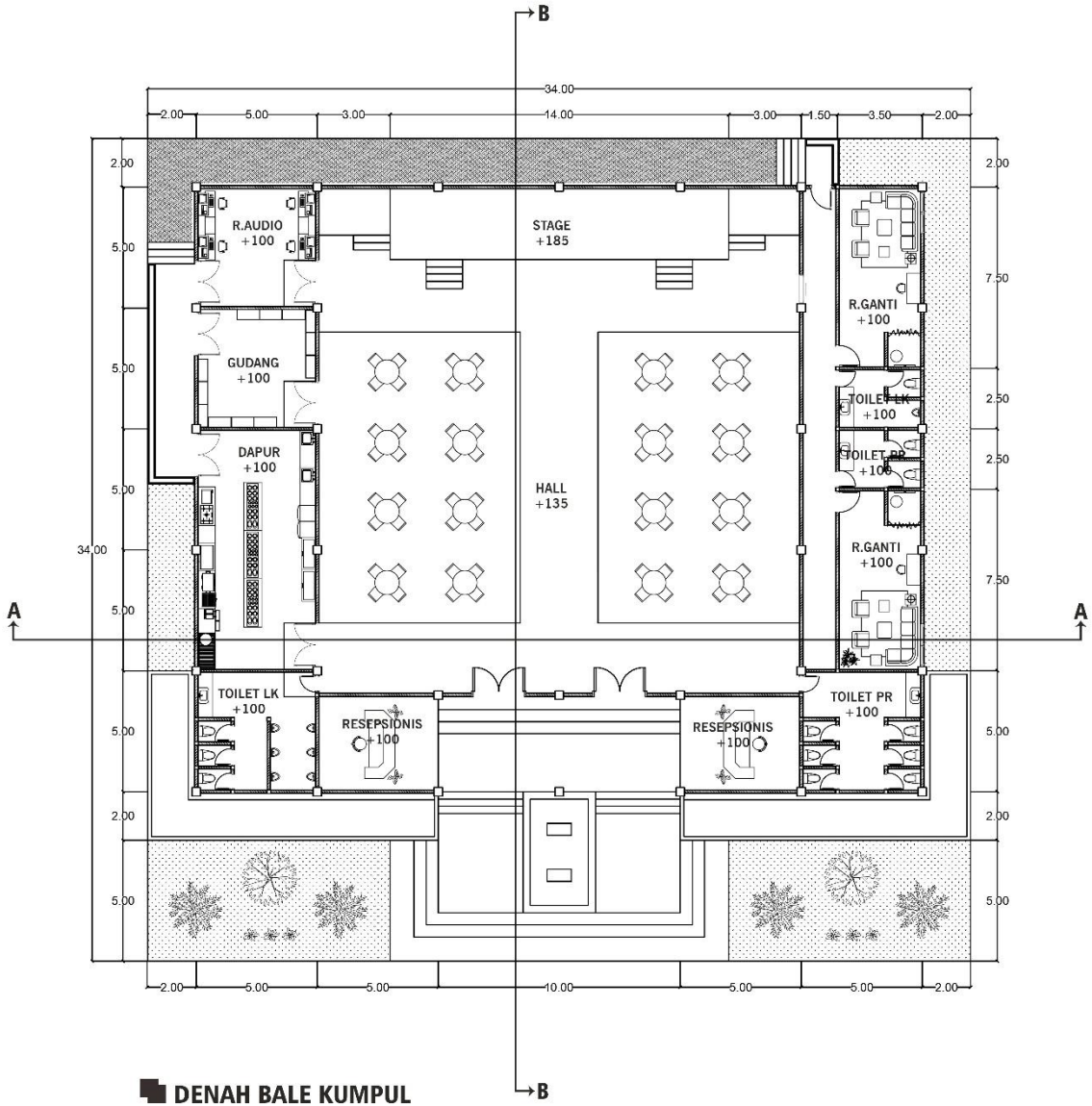

DENAH BALE KUMPUL
Skala 1 : 300

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
DENAH - BALE KUMPUL

SKALA :
1:300

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

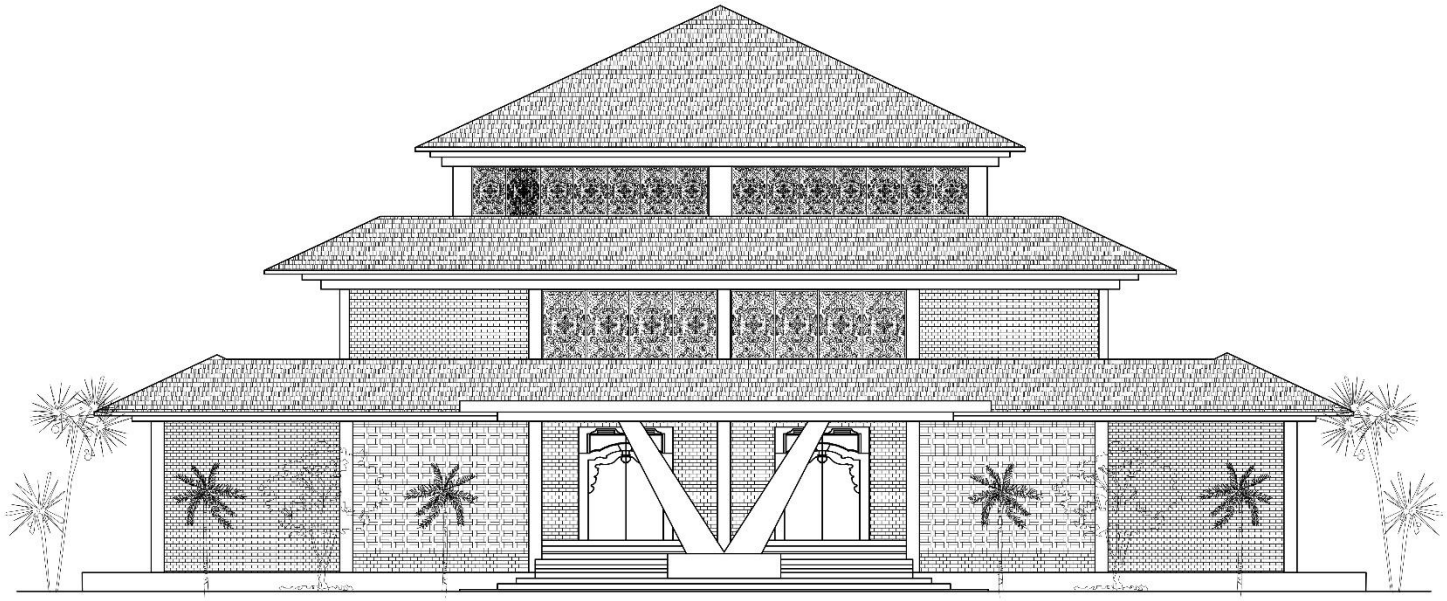

TAMPAK DEPAN BALE KUMPUL
Skala 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK DEPAN - BALE KUMPUL

SKALA :
1:200

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

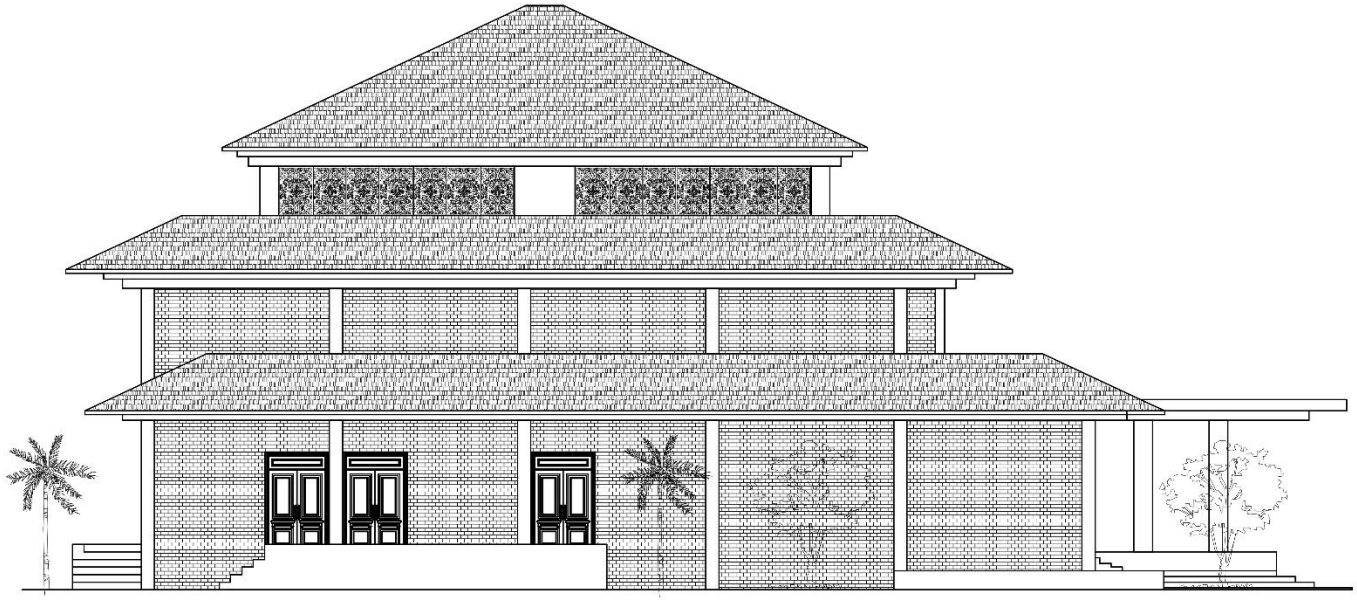

TAMPAK SAMPING BALE KUMPUL
Skala 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK SAMPING - BALE KUMPUL

SKALA :
1:200

NO. GAMBAR:

Wiluwatikta Cottage

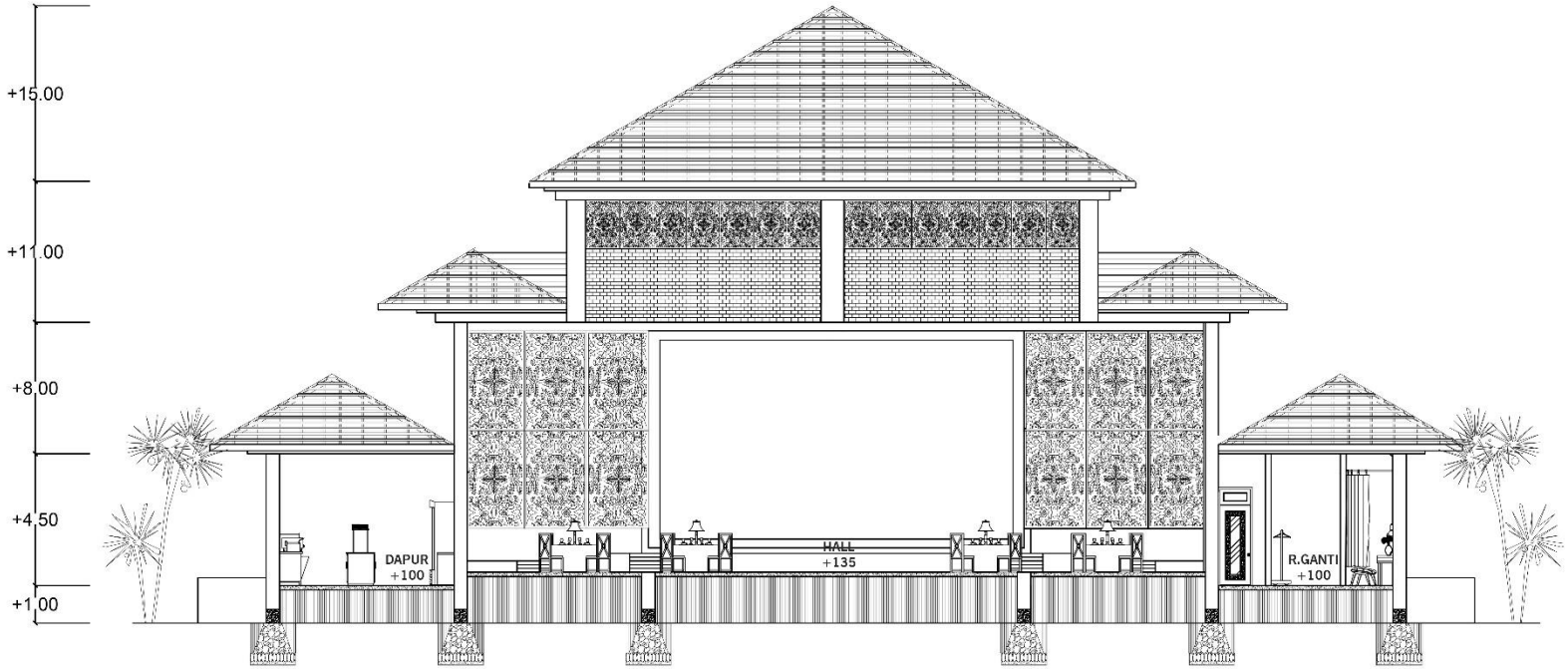

POTONGAN A-A LAPANG KUMPUL
Skala 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN A-A - BALE KUMPUL

SKALA :
1:200

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

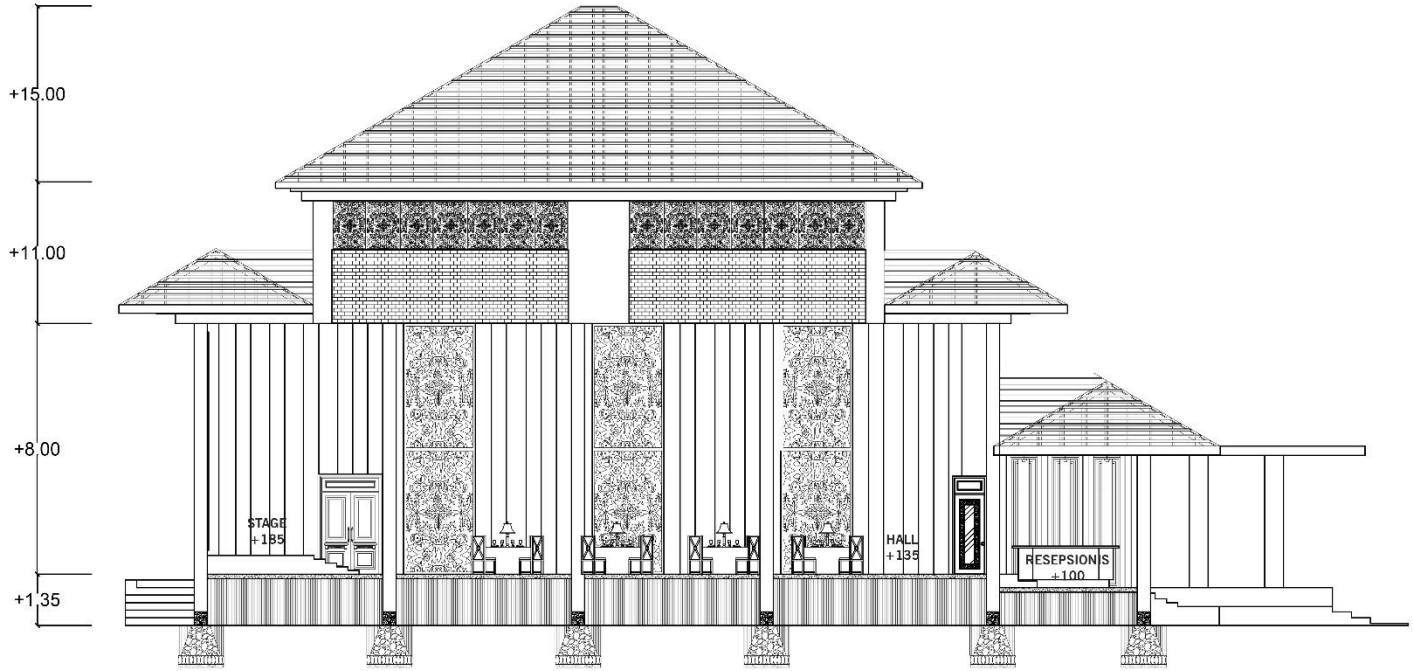

POTONGAN B-B BALE KUMPUL
Skala 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN B-B - BALE KUMPUL

SKALA :
1:200

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

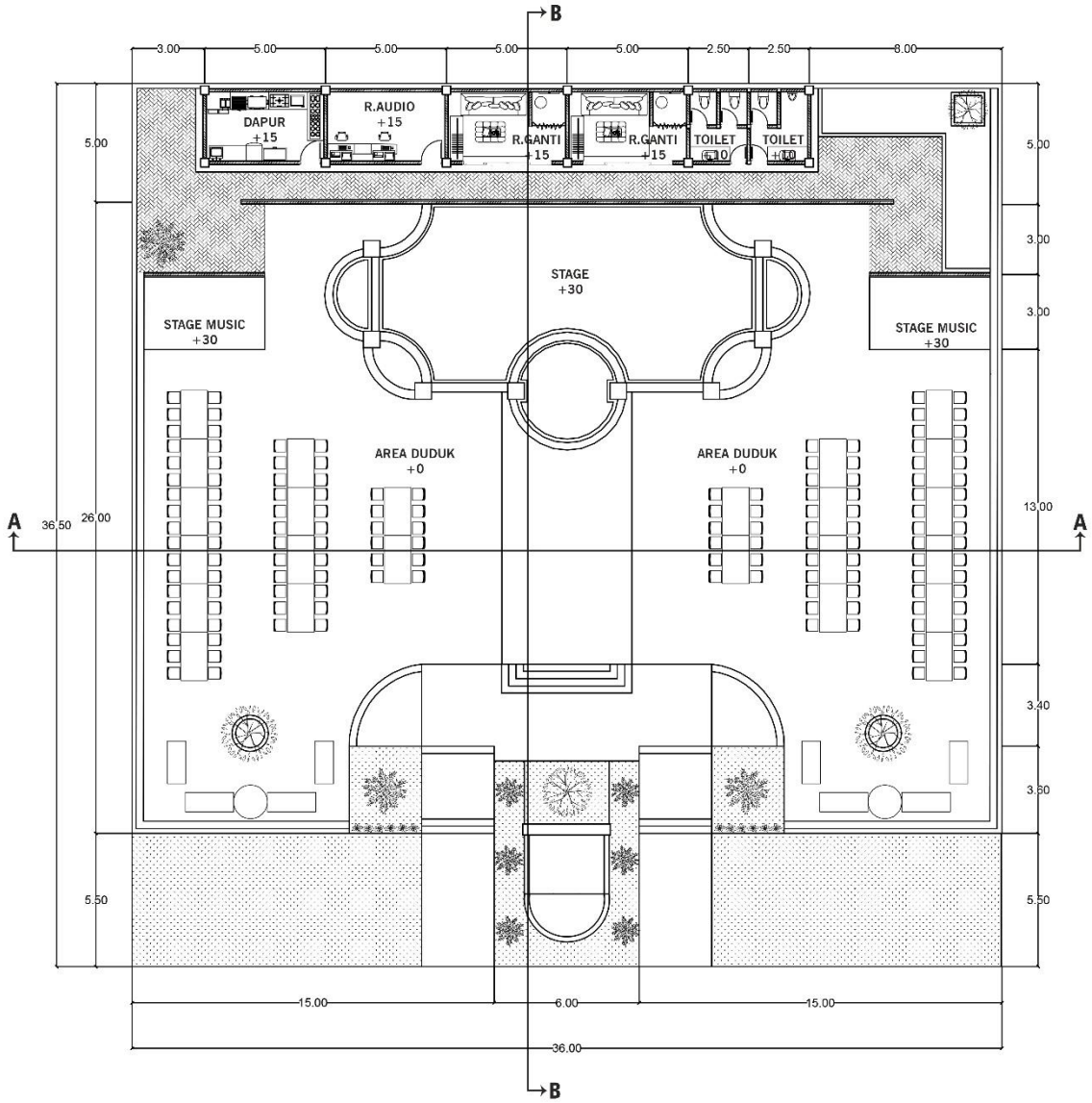

DENAH LAPANG KUMPUL
Skala 1 : 300

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
DENAH - LAPANG KUMPUL

SKALA :
1:300

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

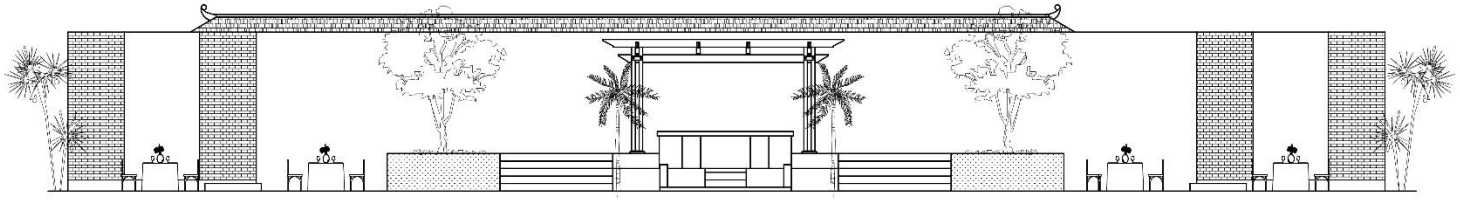

TAMPAK DEPAN LAPANG KUMPUL

Skala 1 : 200

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:

DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

NISRINA NUR MABRUROH

NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:

SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :

TAMPAK DEPAN - LAPANG KUMPUL

SKALA :
1:200

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

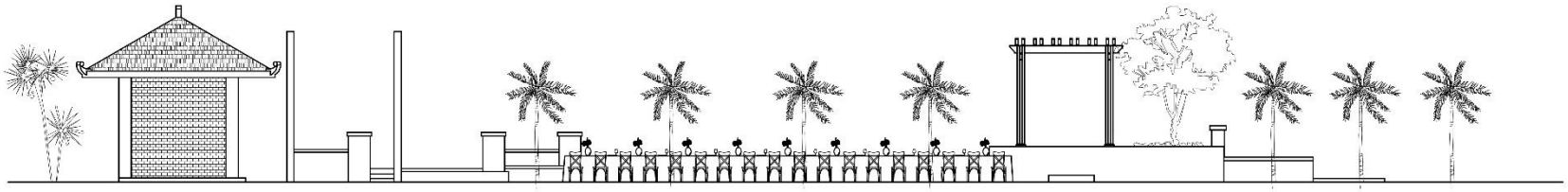

TAMPAK SAMPING LAPANG KUMPUL

Skala 1 : 200

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:

DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

NISRINA NUR MABRUROH

NIM

17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:

SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :

TAMPAK SAMPING - LAPANG KUMPUL

SKALA :

1:200

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

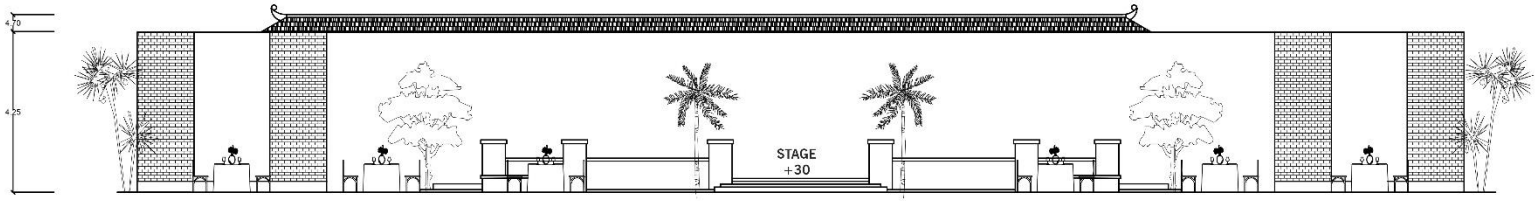

POTONGAN A-A LAPANG KUMPUL

Skala 1 : 200

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:

DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:

SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :

POTONGAN A-A - LAPANG KUMPUL

SKALA :

1:200

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

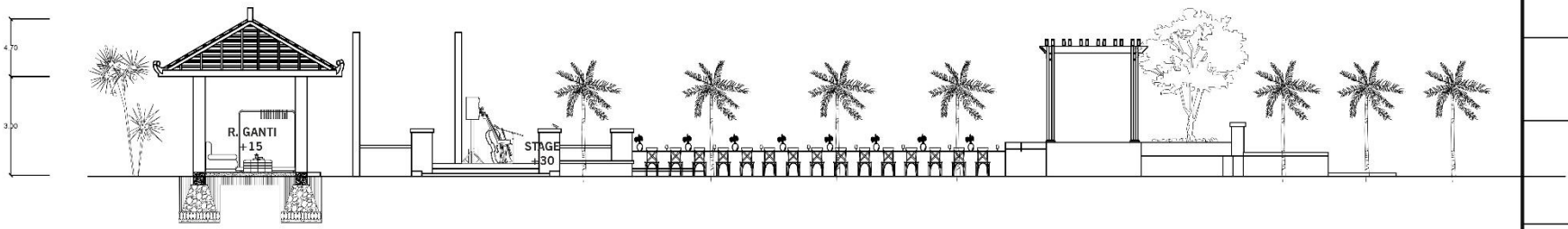

POTONGAN B-B LAPANG KUMPUL

Skala 1 : 200

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN B-B - LAPANG KUMPUL

SKALA :
1:200

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

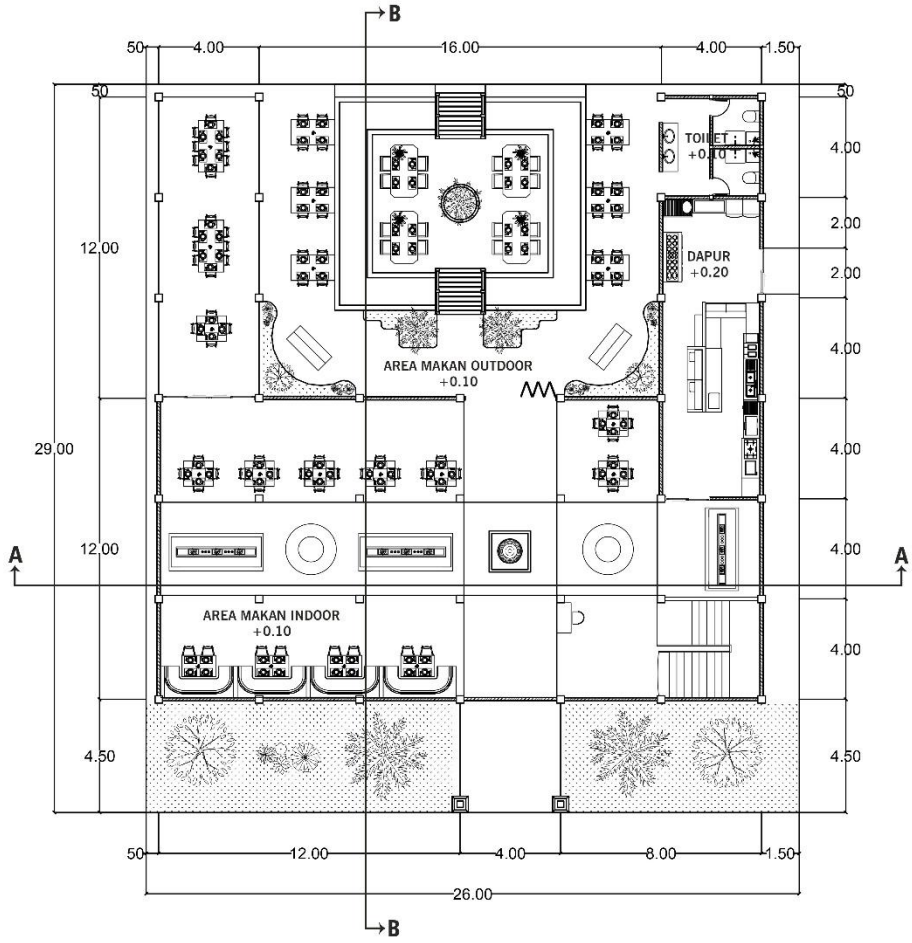

DENAH BALE DHAHAR LANTAI 2

Skala 1 : 300

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:

DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

NISRINA NUR MABRUROH

NIM

17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:

SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :

DENAH LANTAI 1 - BALE DHAHAR

SKALA :

1:300

NO. GAMBAR:

Wiluartikta Cottage

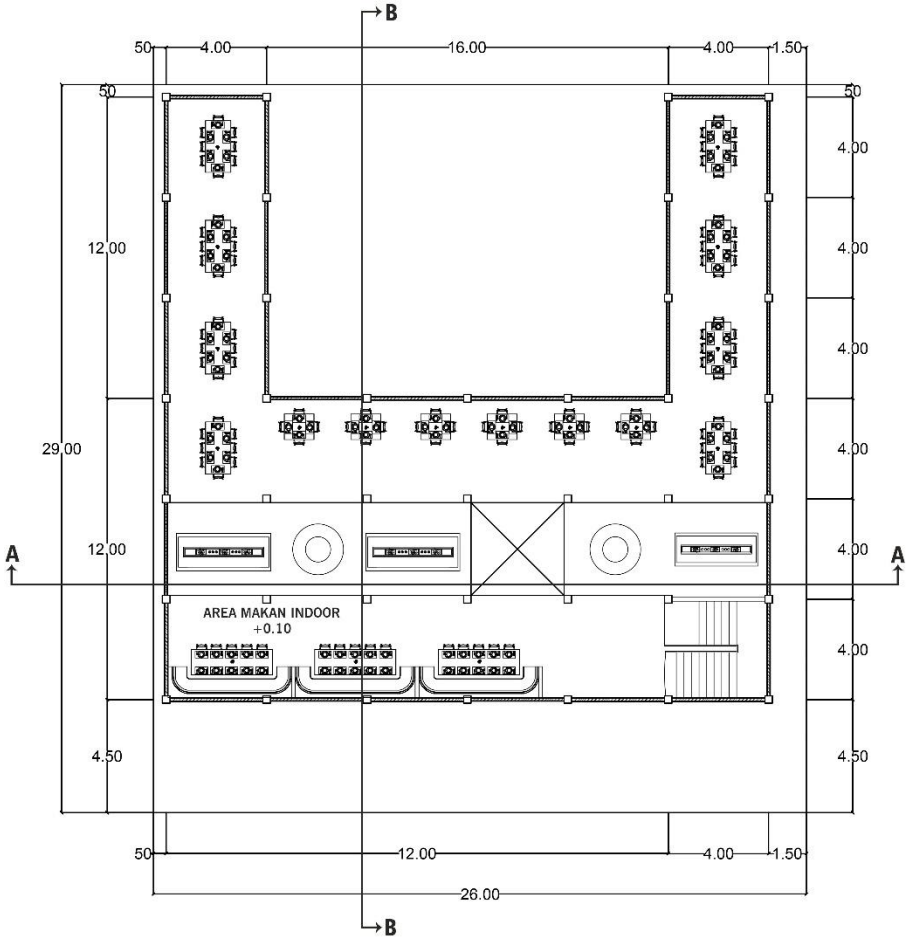

DENAH BALE DHAHAR LANTAI 2

Skala 1 : 300

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
DENAH LANTAI 2 - BALE DHAHAR

SKALA :
1:300

NO. GAMBAR:

Wiluwartikta Cottage

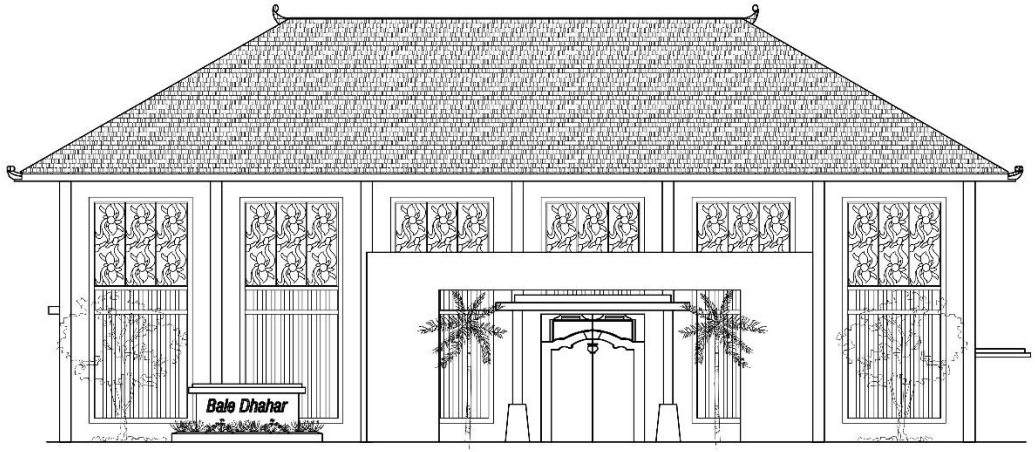

TAMPAK DEPAN BALE DHAHAR
Skala 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK DEPAN - BALE DHAHAR

SKALA :
1:200

NO. GAMBAR:

Wiluwartikta Cottage

TAMPAK SAMPING BALE DHAHAR
Skala 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK SAMPING - BALE DHAHAR

SKALA :
1:200

NO. GAMBAR:

Wiluartikta Cottage

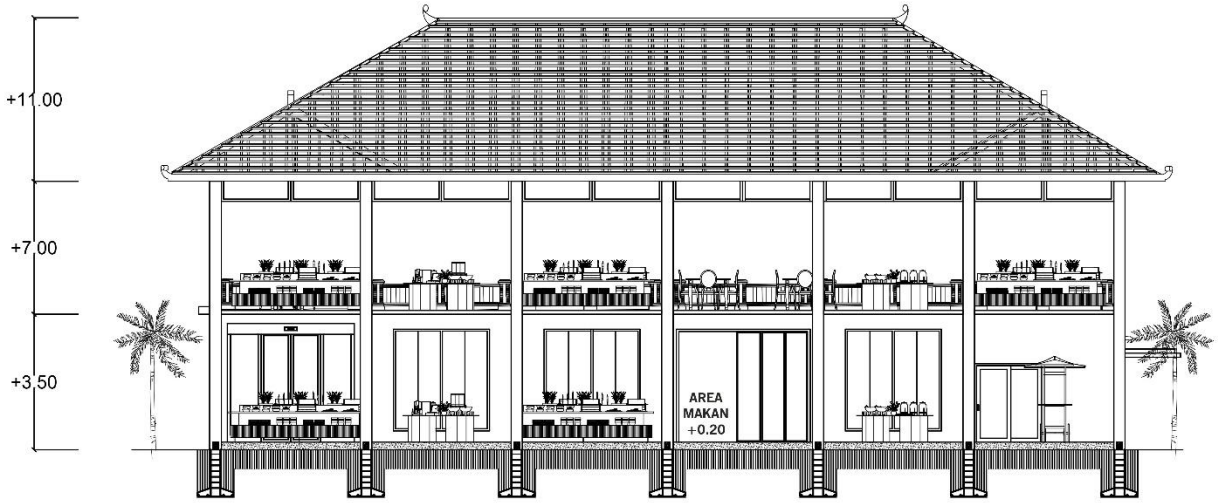

POTONGAN A-A BALE DHAHAR
Skala 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN A-A - BALE DHAHAR

SKALA :
1:200

NO. GAMBAR:

Wiluwatikta Cottage

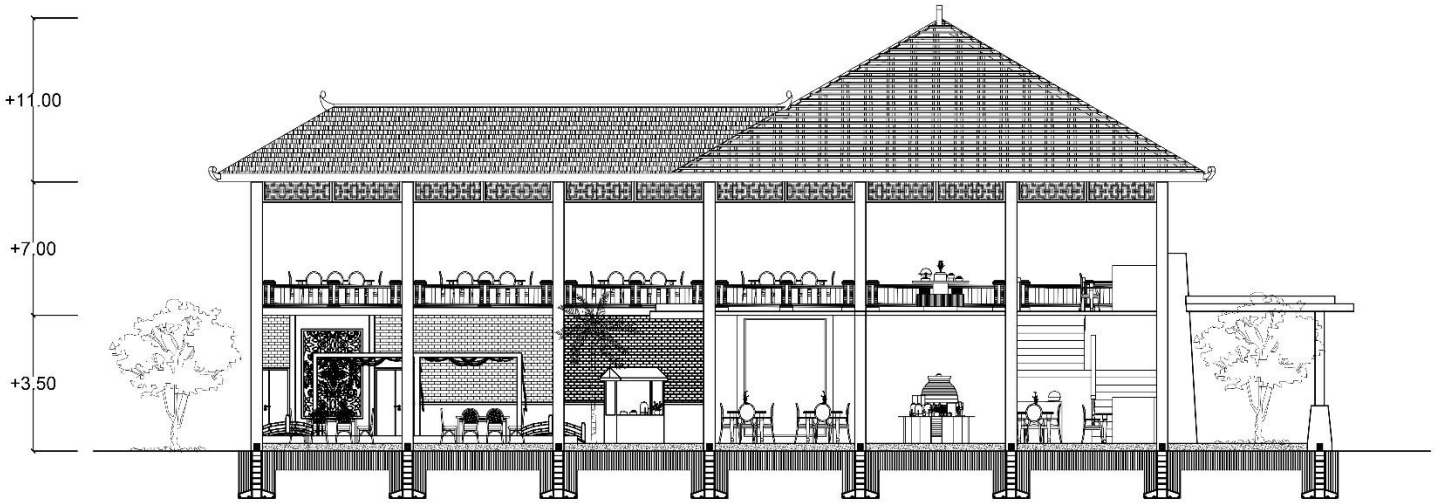

POTONGAN B-B BALE DHAHAR
Skala 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN B-B - BALE DHAHAR

SKALA :
1:200

NO. GAMBAR:

Majapahit Cottage

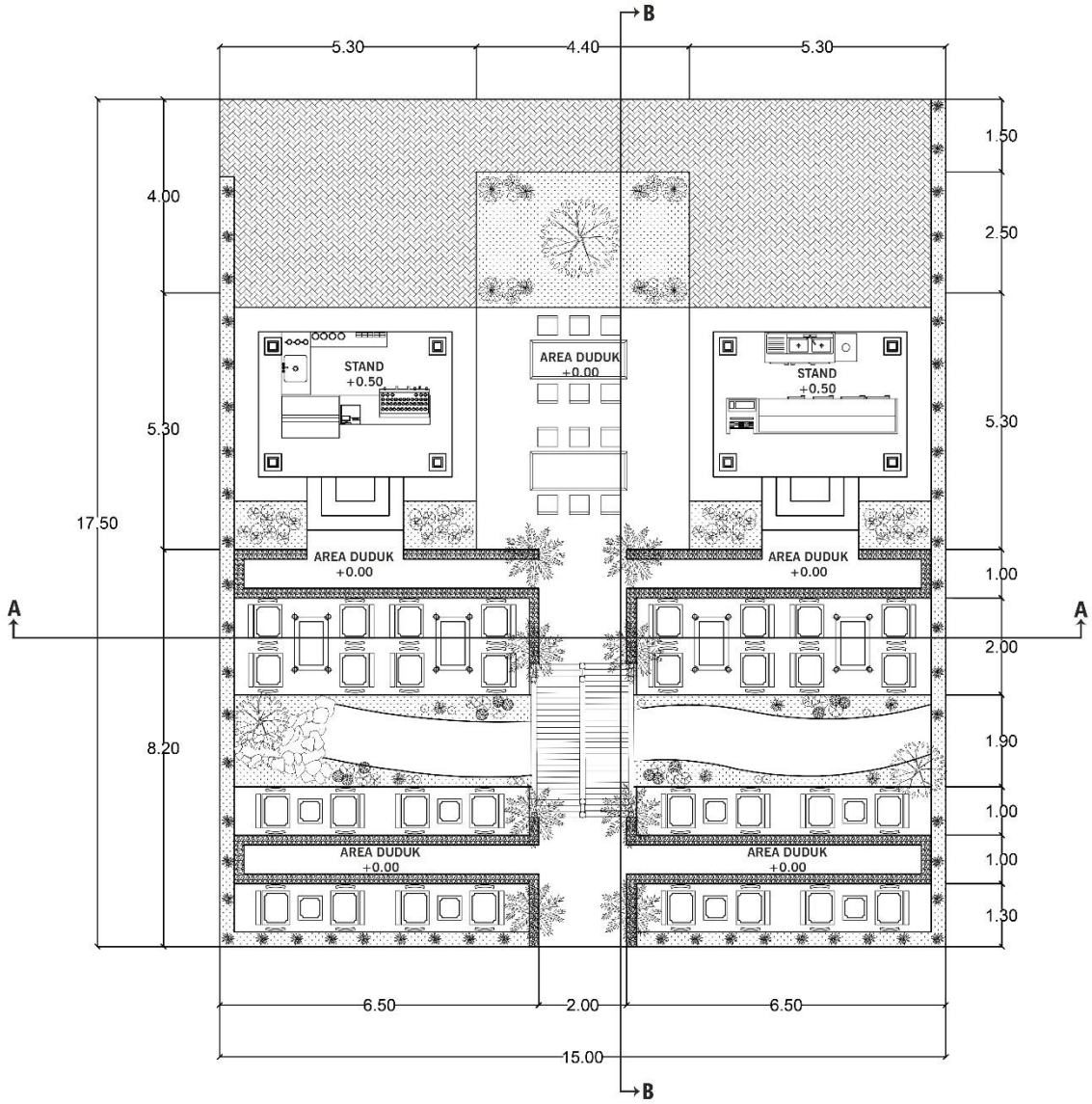

DENAH ANGKRINGAN
Skala 1 : 150

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
DENAH - ANGKRINGAN

SKALA :
1:150

NO. GAMBAR:

Wiluwatikta Cottage

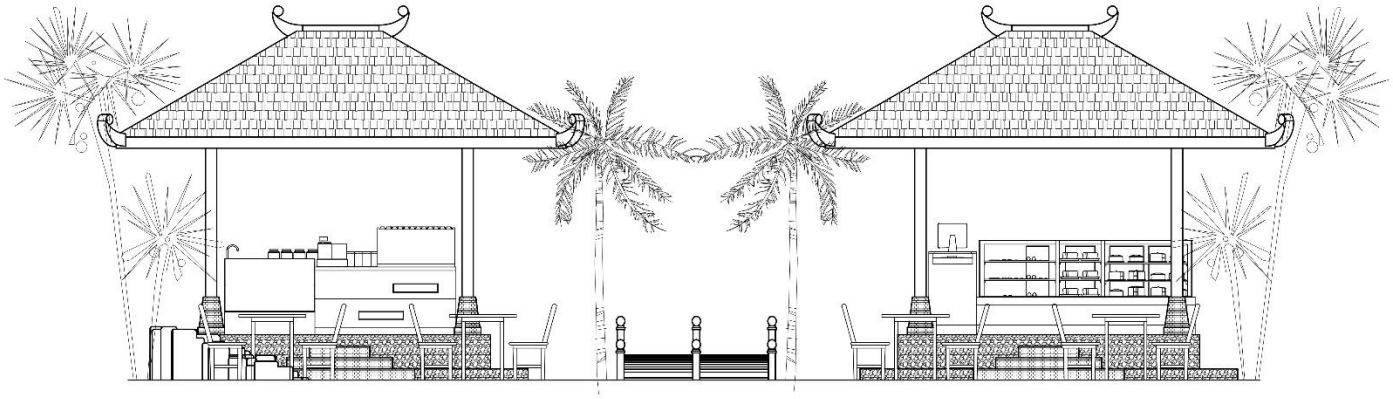

TAMPAK DEPAN ANGKRINGAN
Skala 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK DEPAN- ANGKRINGAN

SKALA :
1:100

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

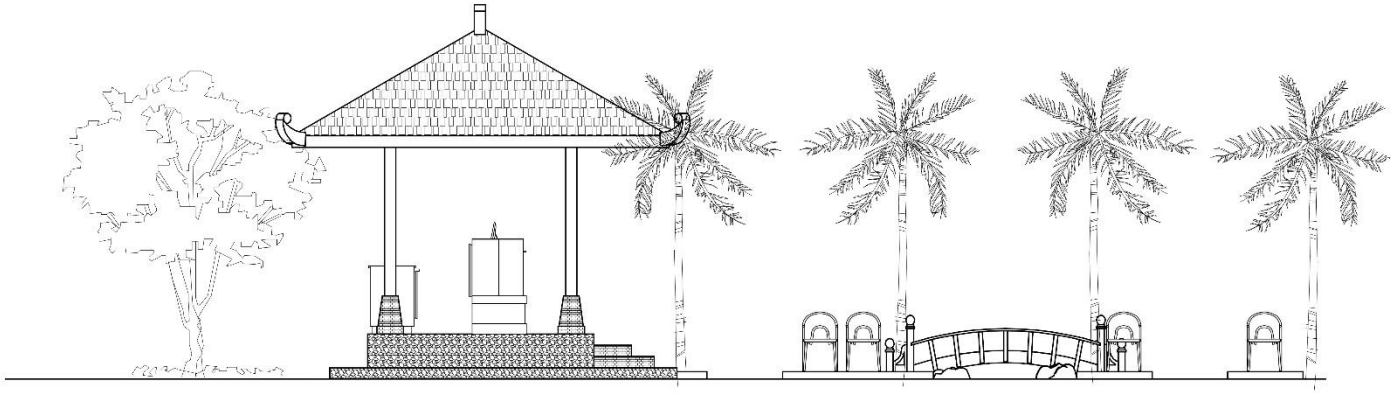

TAMPAK SAMPING ANGKRINGAN

Skala 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK SAMPING - ANGKRINGAN

SKALA :
1:100

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

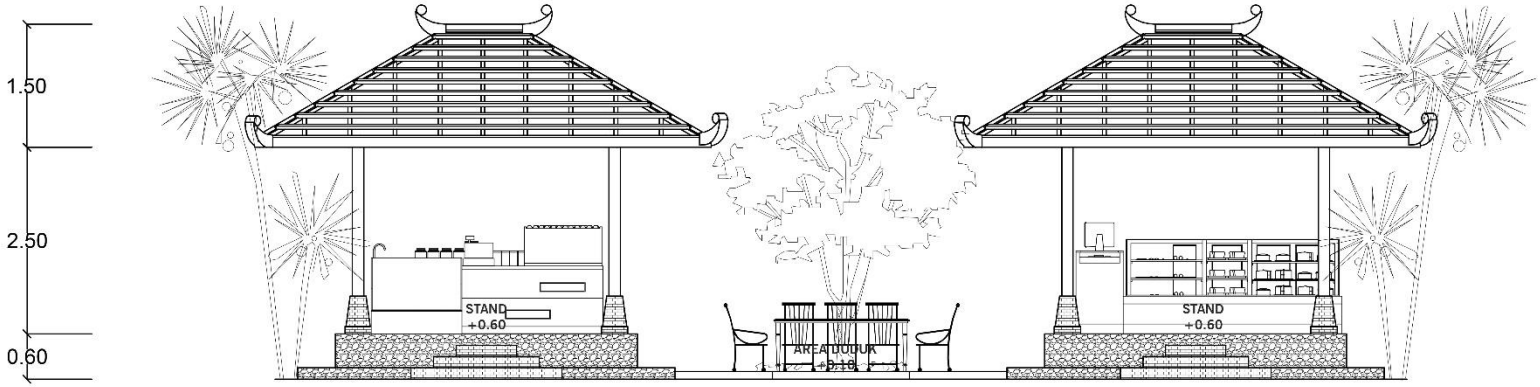

POTONGAN A-A ANGKRINGAN
Skala 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN A-A - ANGKRINGAN

SKALA :
1:100

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

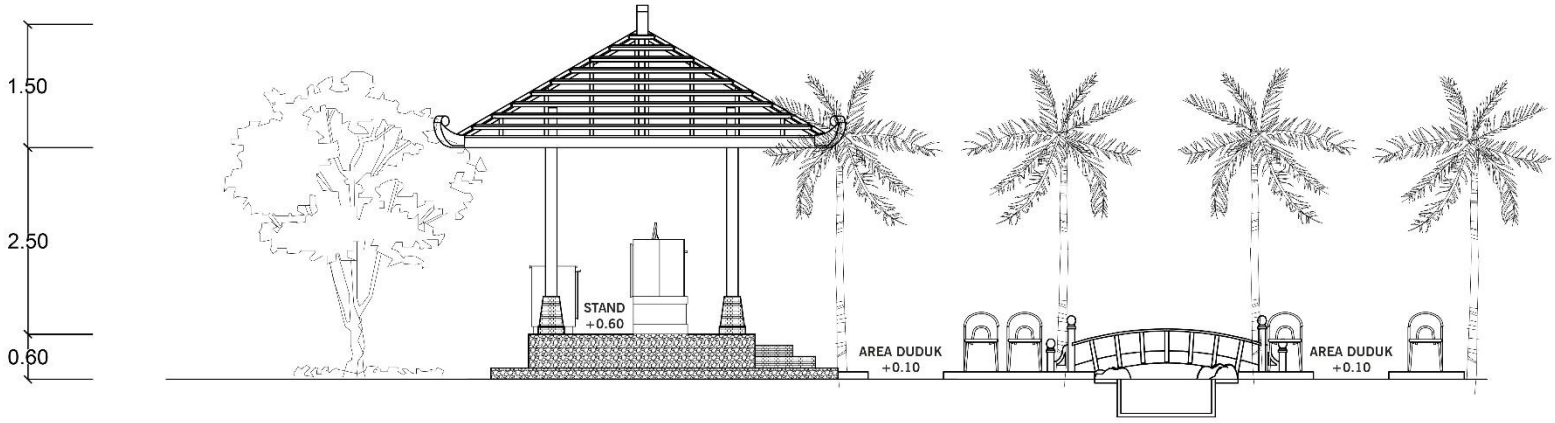

POTONGAN B-B ANGKRINGAN

Skala 1 : 200

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN B-B - ANGKRINGAN

SKALA :
1:100

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

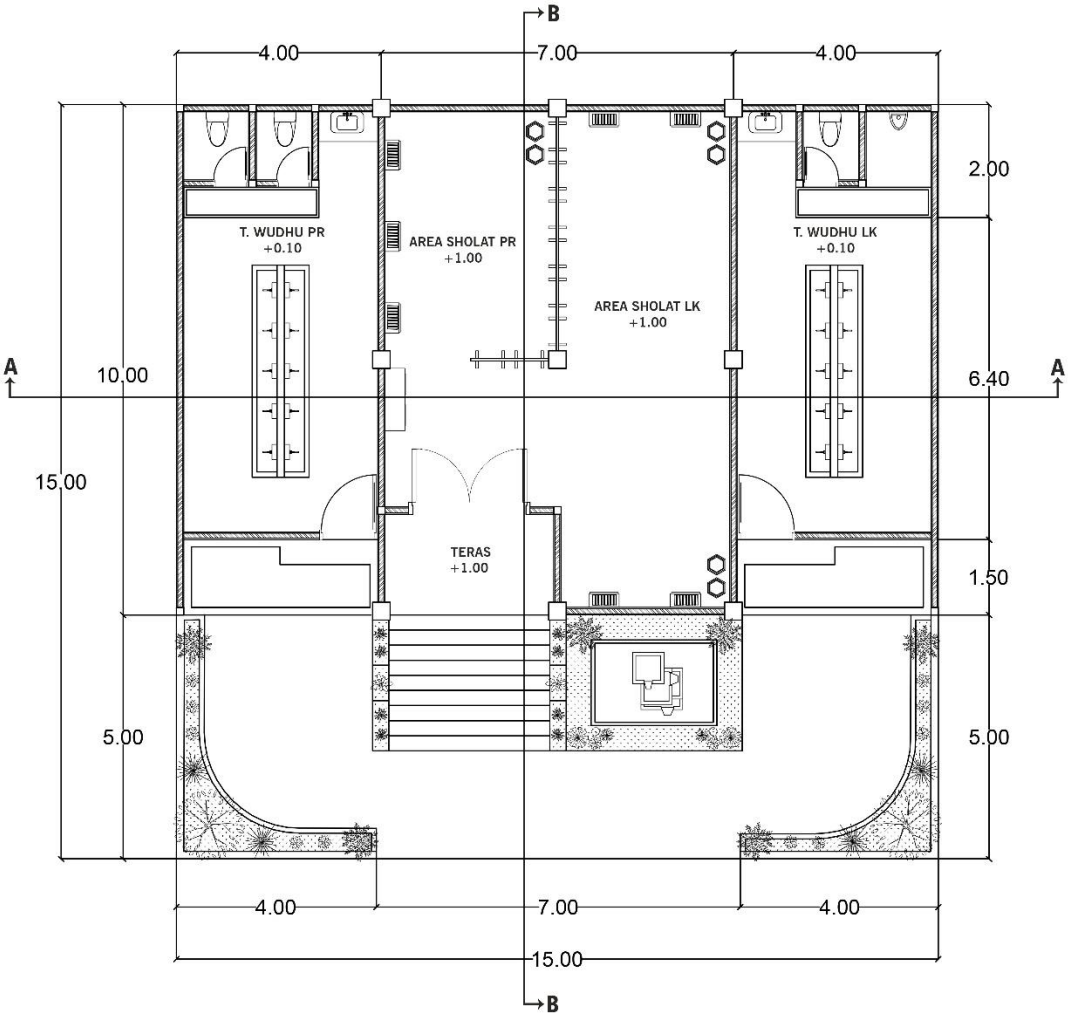

DENAH MUSHOLLAH
Skala 1 : 150

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
DENAH - MUSHOLLAH

SKALA :
1:150

NO. GAMBAR:

Wiwatikta Cottage

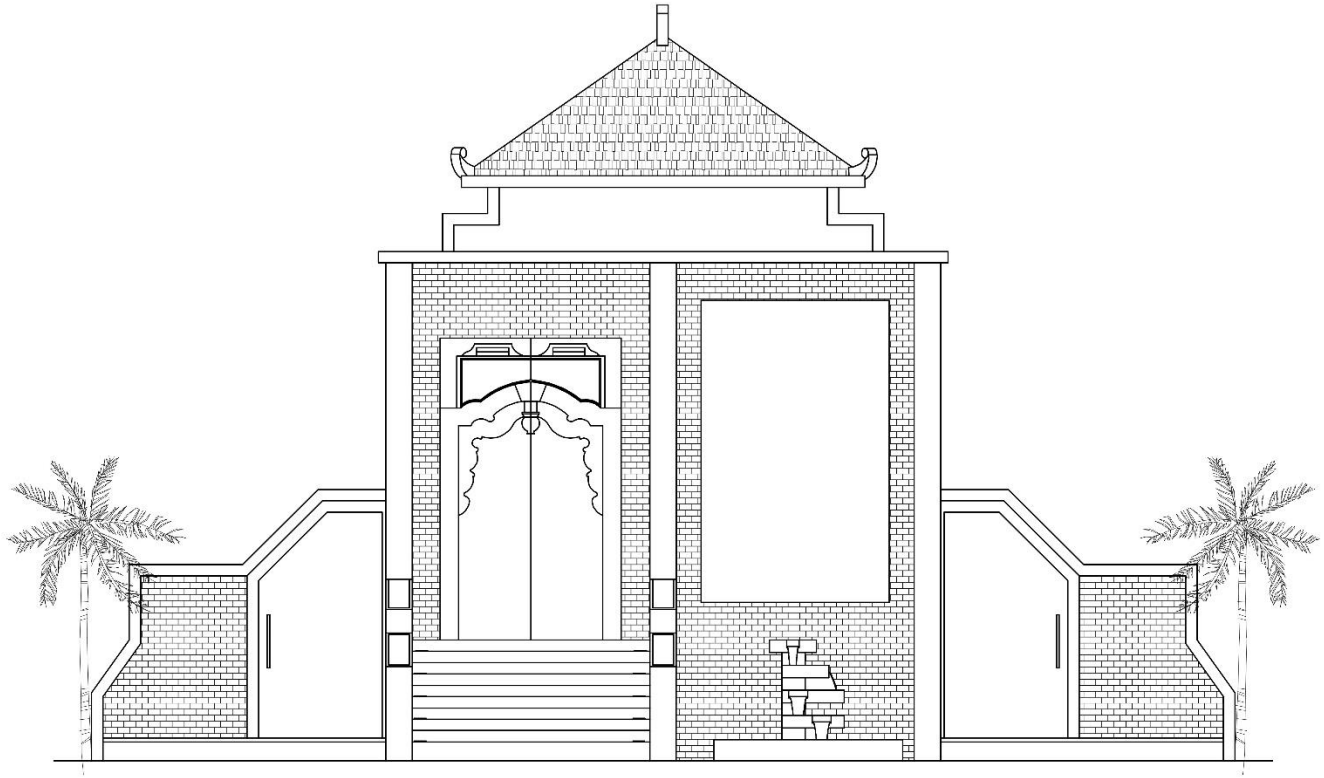

TAMPAK DEPAN MUSHOLLAH
Skala 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK DEPAN - MUSHOLLAH

SKALA :
1:100

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

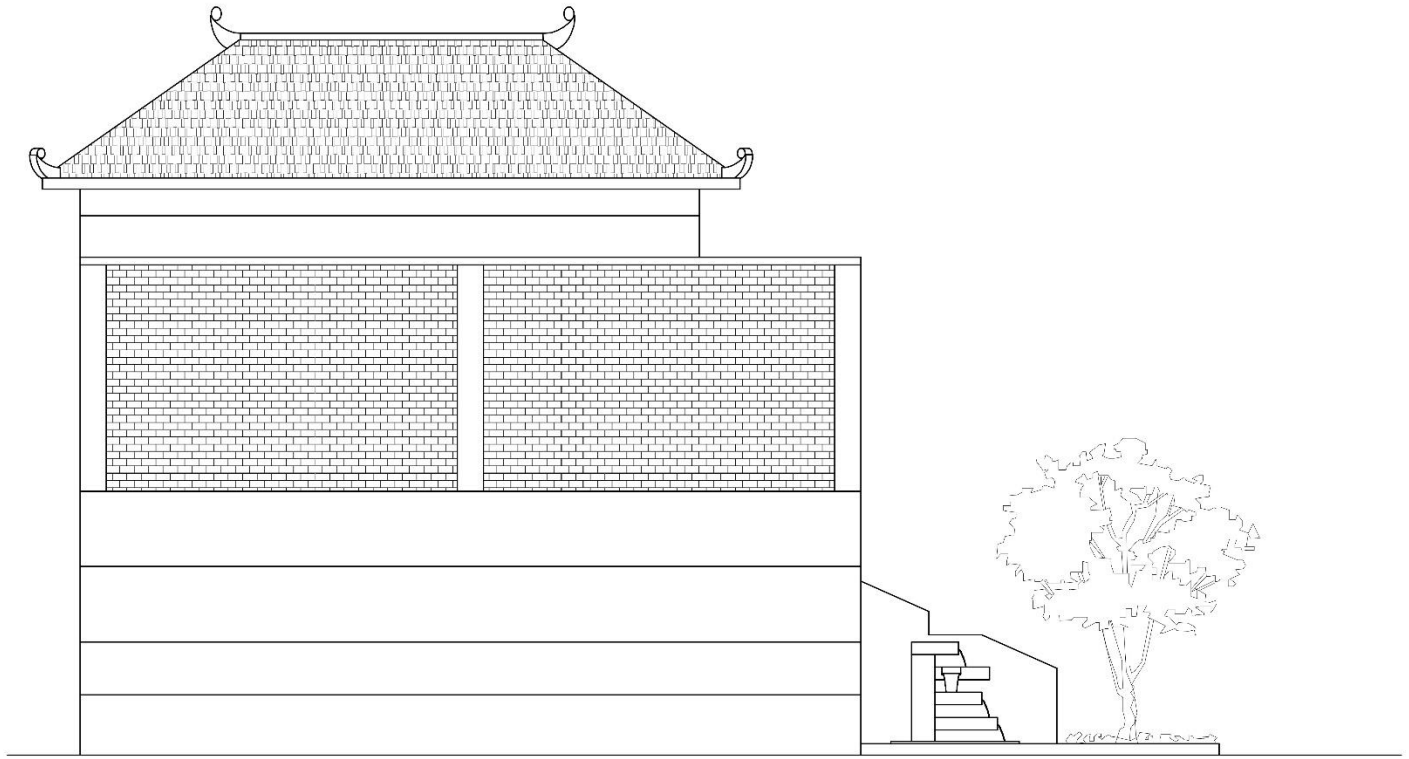

TAMPAK SAMPING MUSHOLLAH
Skala 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK SAMPING - MUSHOLLAH

SKALA :
1:100

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

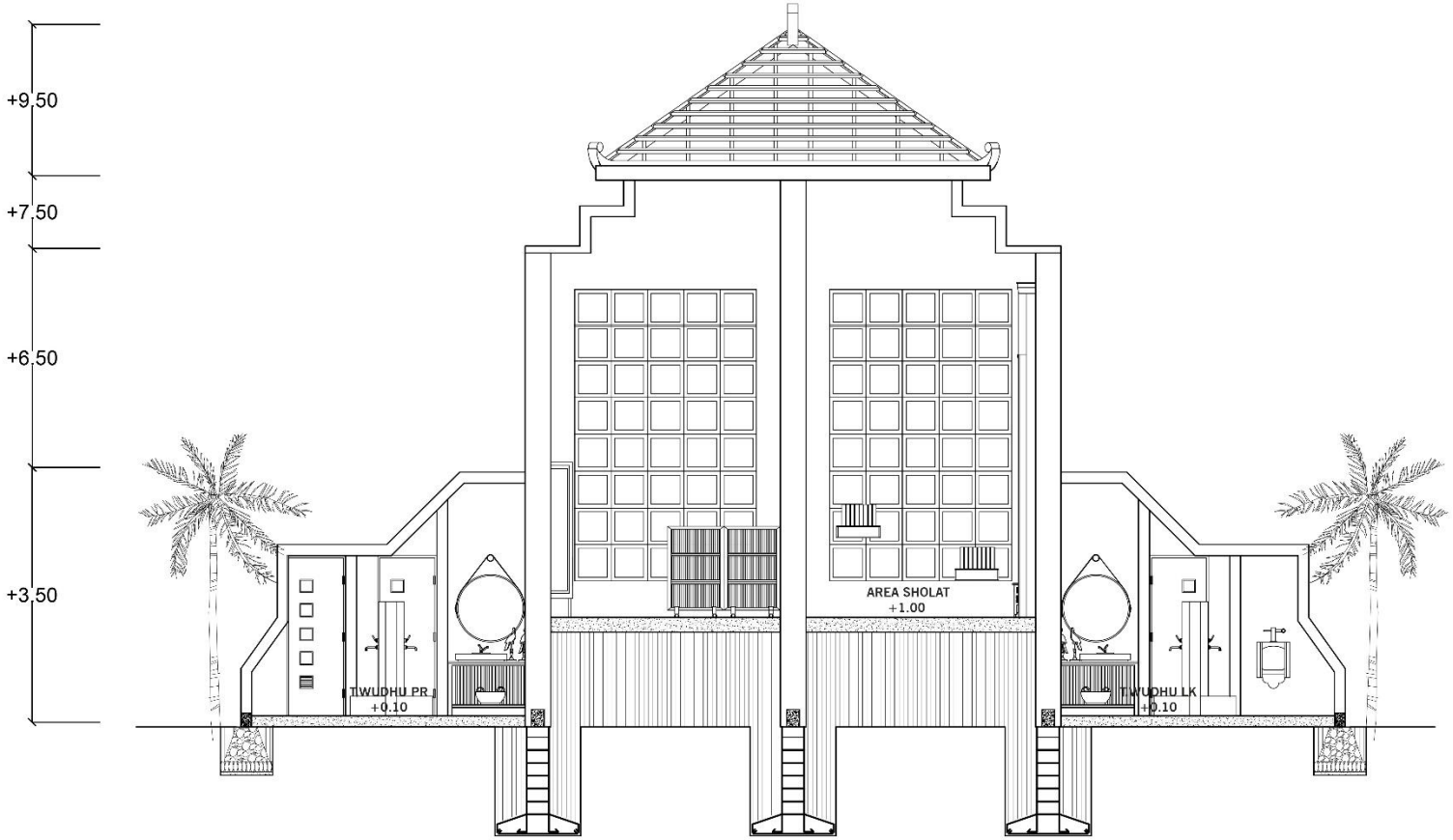

POTONGAN A-A MUSHOLLAH
Skala 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN A-A - MUSHOLLAH

SKALA :
1:100

NO. GAMBAR:

Majapahit Cottage

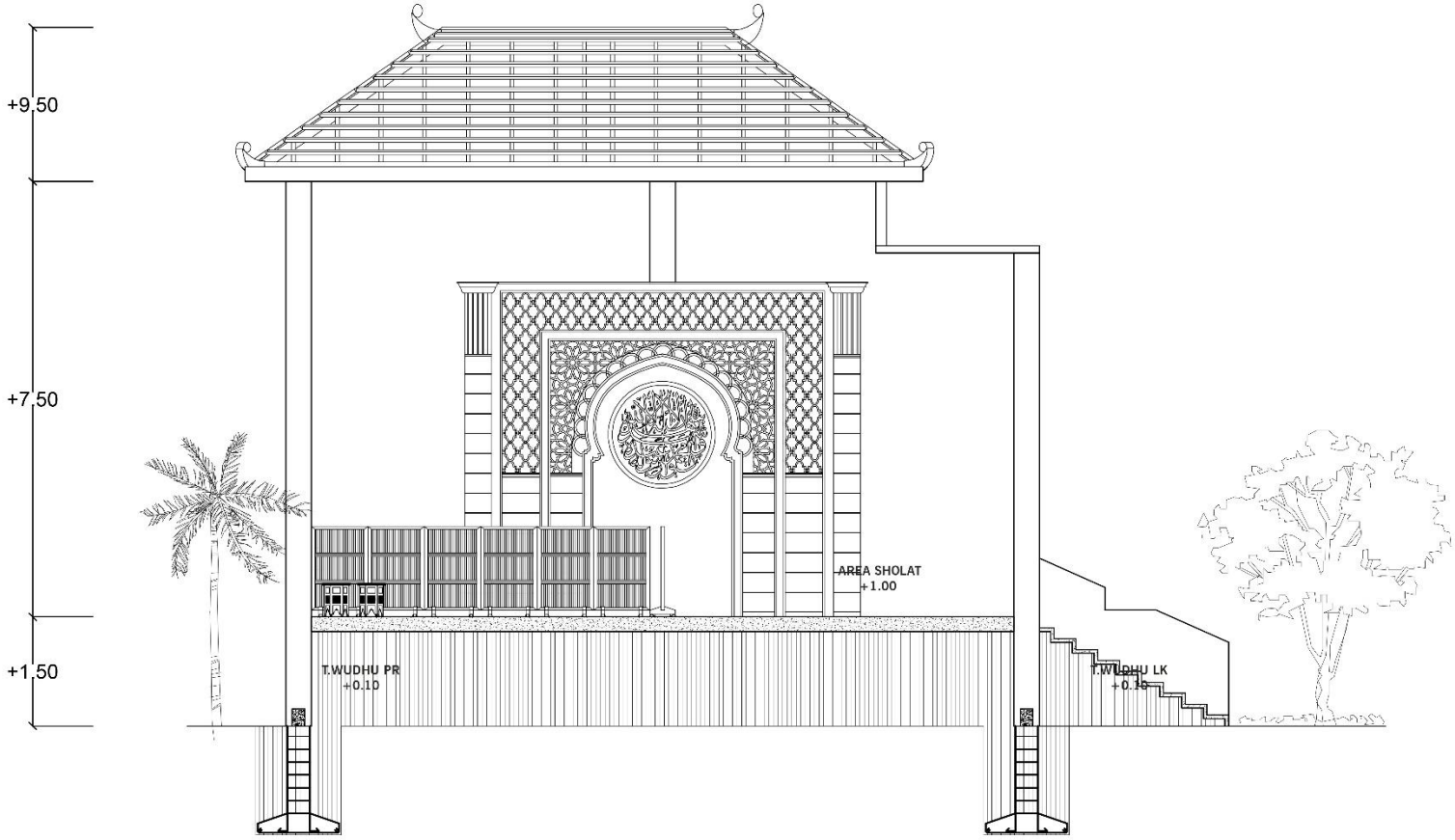

POTONGAN B-B MUSHOLLAH
Skala 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN B-B - MUSHOLLAH

SKALA :
1:100

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

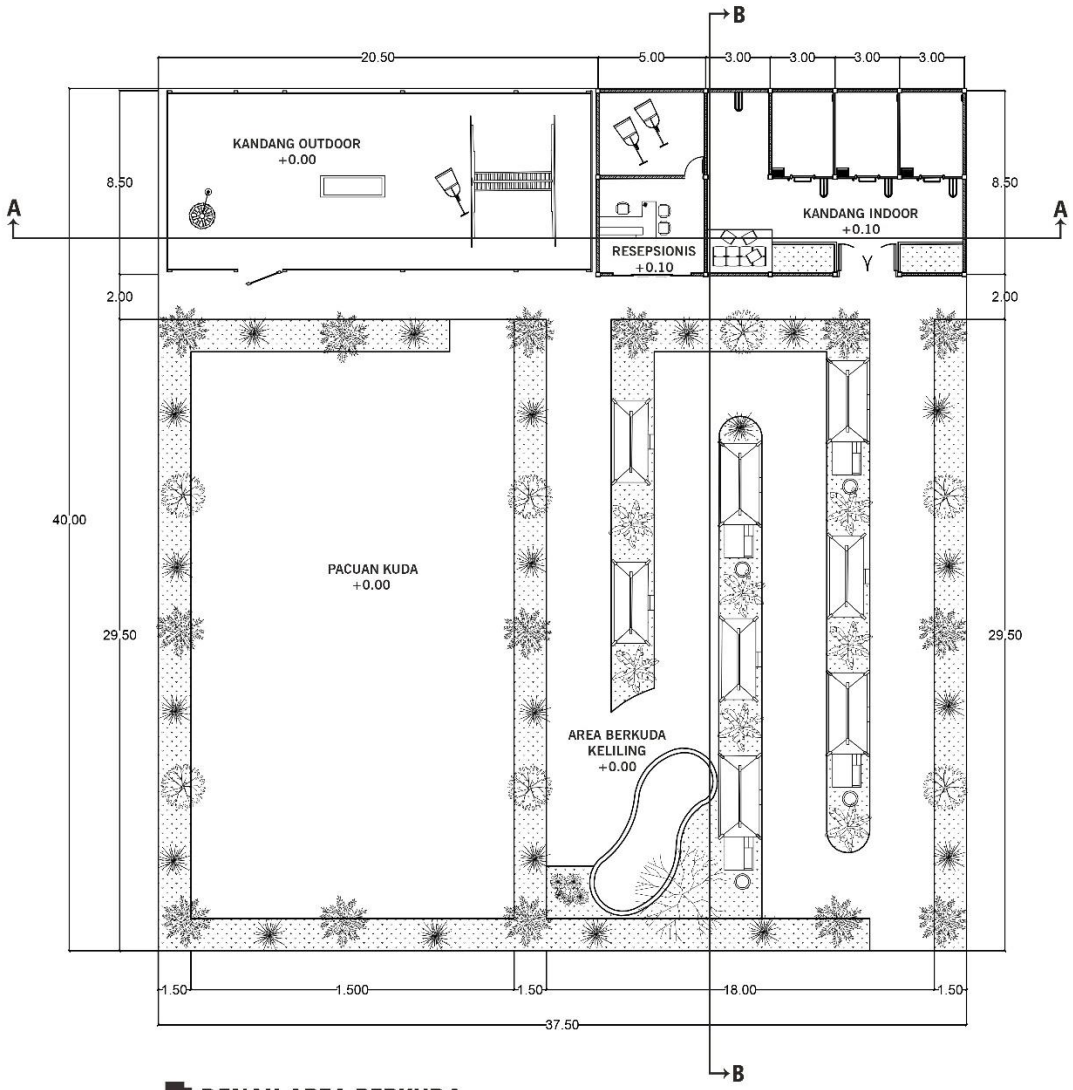

DENAH AREA BERKUDA
Skala 1 : 350

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
DENAH - AREA BERKUDA

SKALA :
1:350

NO. GAMBAR:

Wiluwatikta Cottage

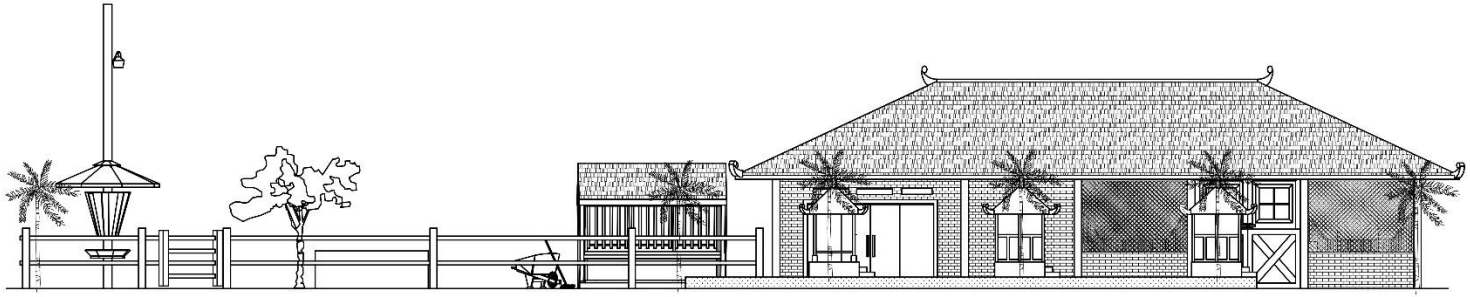

TAMPAK DEPAN AREA BERKUDA

Skala 1 : 200

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:

DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:

SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :

TAMPAK DEPAN - AREA BERKUDA

SKALA :

1:200

NO. GAMBAR:

Majapahit Cottage

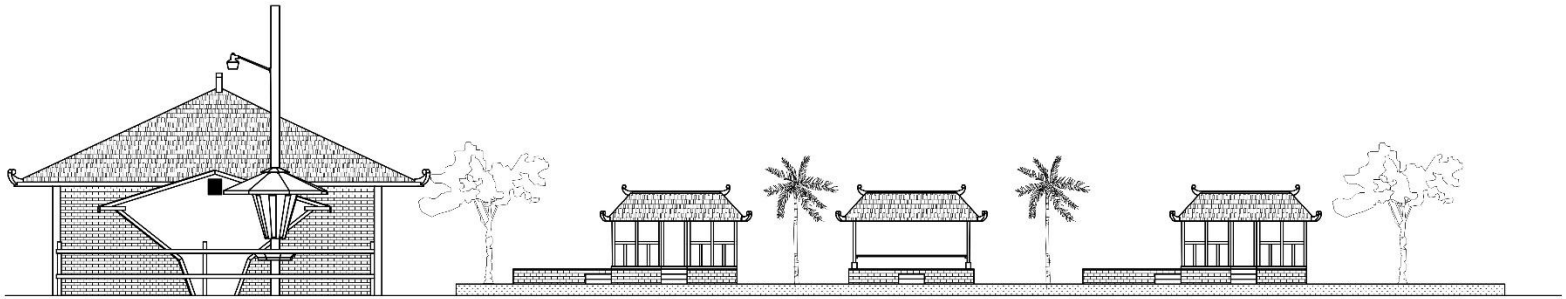

TAMPAK SAMPING AREA BERKUDA
Skala 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK DEPAN - AREA BERKUDA

SKALA :
1:200

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

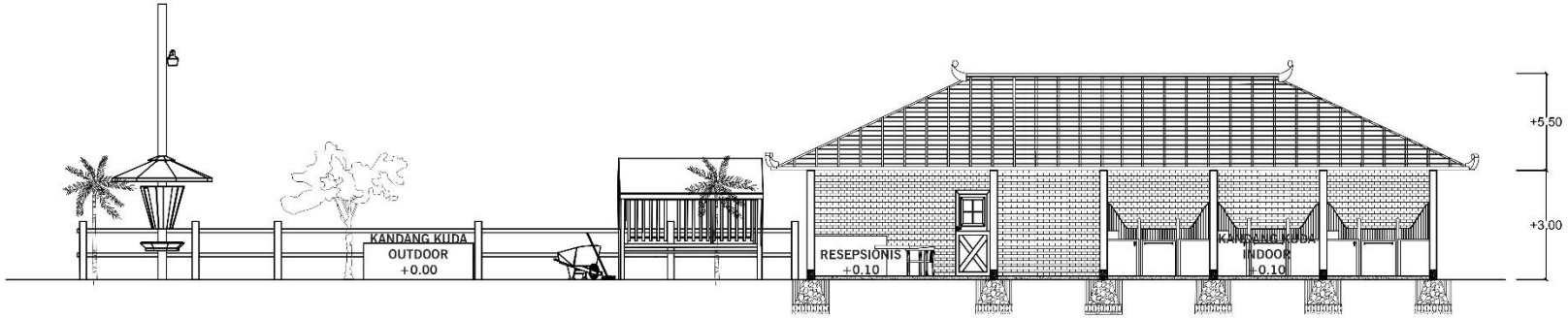

POTONGAN A-A AREA BERKUDA

Skala 1 : 200

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:
DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN A-A - AREA BERKUDA

SKALA :
1:200

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage

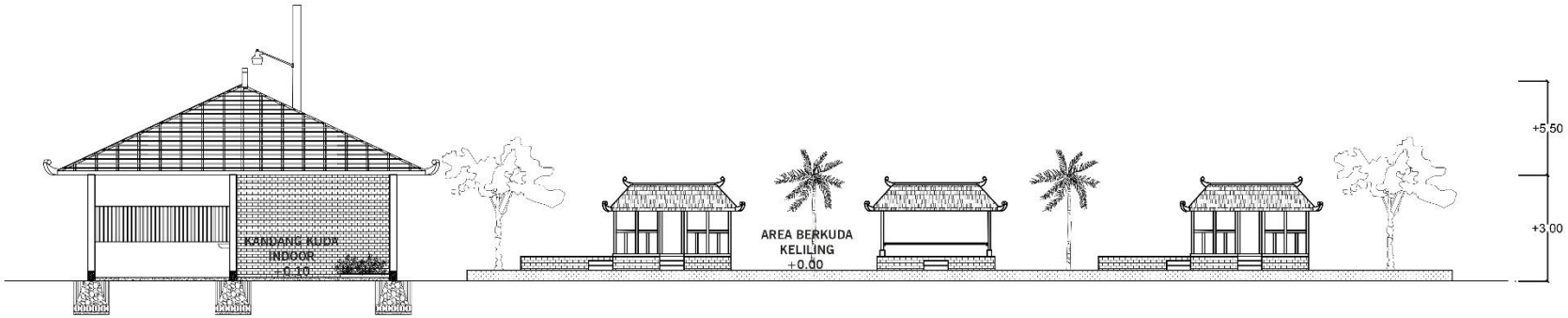

POTONGAN B-B AREA BERKUDA

Skala 1 : 200

ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN MAJAPAHIT THEMED COTTAGE DENGAN PENDEKETAN ARSITEKTUR HISTORICISM DI TROWULAN

LOKASI PERANCANGAN:

DUSUN. UNGGARAN, DESA. UNGGAHAN
KEC. TROWULAN, KAB. MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

NISRINA NUR MABRUROH
NIM
17660087

DOSEN PEMBIMBING 1:

SUKMAYATI RAHMAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T

JUDUL GAMBAR :

POTONGAN B-B - AREA BERKUDA

SKALA :

1:200

NO. GAMBAR:

Wilwatikta Cottage